PERBANDINGAN ANALISIS METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA) DENGAN ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN ATAS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI PADA TAHUN 2014-2018

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

MUFIDATUL AINIYAH
NIM. E20151117

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
JULI 2020

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERBANDINGAN ANALISIS METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA) DENGAN ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN ATAS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI PADA TAHUN 2014-2018

SKRIPSI

Diajukan Kepada Institut Agama Islam Negeri Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Oleh:

MUFIDATUL AINIYAH
NIM. E20151117

Disetujui pembimbing :

Daru Anondo, SE. M.Si
NIP. 19750303 200901 1 009

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERBANDINGAN ANALISIS METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA) DENGAN ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN ATAS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI PADA TAHUN 2014-2018

SKRIPSI

telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
persyaratan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Perbankan Syariah

Hari : Kamis

Tanggal : 25 Juni 2020

Tim Penguji

Ketua	Sekretaris
Hj. Nurul Setianingrum, SE.,M.M	**Retna Anggitaningsih, SE.,M.M**
NIP. 19690523 199803 2 001	**NIP. 19740420 199803 2 001**

Anggota :

1. **Dr.Khamdan Rifa'i, SE., M.Si** ( )
2. **Daru Anondo, SE., M.Si** ( )

Menyetujui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si.
NIP 19680807 200003 1 001

...

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MOTTO

وَءَاتِ ذَا ٱلْقُرْبَىٰ حَقَّهُۥ وَٱلْمِسْكِينَ وَٱبْنَ ٱلسَّبِيلِ وَلَا تُبَذِّرْ تَبْذِيرًا ﴿٢٦﴾ إِنَّ ٱلْمُبَذِّرِينَ كَانُوٓا۟ إِخْوَٰنَ ٱلشَّيَٰطِينِ ۖ وَكَانَ ٱلشَّيْطَٰنُ لِرَبِّهِۦ كَفُورًا ﴿٢٧﴾

Artinya: "Dan berikanlah haknya kepada kerabat dekat, juga kepada orang miskin dan orang yang dalam perjalanan; dan janganlah kamu menghambur-hamburkan (hartamu) secara boros."(26) "Sesungguhnya orang-orang yang pemboros itu adalah saudara setan dan setan itu sangat ingkar kepada tuhannya.".[G] (QS. Al-Isra' 17:26-27)

[*] Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya.* QS. Al-Isra' 17: 26-27.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah segala puji syukur kepada Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga dengan segala kekurangan penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapakku tersayang Malik dan Ibuku tercinta Yulianti, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya. Terimakasih atas ketulusan perjuangannya dalam mendidik, menyayangi, mencintai dan memperjuangkan saya hingga saat ini.
2. Adekku tersayang Muhammad Akmaludin dan Hana Ma'rifa Al-Maghfudhoh yang telah memberikan semangat dalam mengerjakan skripsi ini.
3. Nenek dan kakekku yang tiada henti memberikan doa dan dukungan agar menjadi orang yang berguna dan sukses.
4. Sahabat-sahabatku Ilfi Nur Jannah, Devi Ratna Wulandari, Wiwik Irma, Nofi Noer Jannah, Mufidatur Rohma, Nur Farikha, dan Zuhrotus sa'adah yang selalu member ikan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi dan menemani dalam suka maupun duka, semoga pertemanan kita tak pernah berakhir.
5. Adek-adek Asrama Manarina (Mila, Afi, April, Putri, Dia, Dewi dan Faza) terimakasih untuk bantuan, canda tawa dan dukungan semangat dalam menyelesaikan skripsi.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

6. Teman-teman seperjuanganku kelas PS3 Perbankan Syariah angkatan 2015, teman-teman KKN posko 24 yang selalu memberikan dukungan hal positif yang saya lakukan.
7. Keluarga Besar INSANI (Ikatan Santri dan Alumni Alyasini) Jember yang sudah memberi semangat untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Almamater IAIN Jember dan Civitas Akademik, terima kasih atas wadah yang diberikan selama peneliti menimba ilmu.
9. Dan untuk diriku sendiri terimakasih telah mampu berjuang dalam segala hal dengan sangat luar biasa dan dan bertahan untuk segalanya.

Terimakasih yang sebesar-besarnya untuk kalian semua. Dan semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk kemajuan ilmu pengetahuan dimasa yang akan datang.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya yang diberikan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam senantiasa Allah limpahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang telah membina dan mengarahkan kita dari dunia Jahiliyah menuju dunia pengetahuan. Alhamdulillah, penelitian yang berjudul "PERBANDINGAN ANALISIS METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA) DENGAN RASIO LAPORAN KEUANGAN ATAS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI PADA TAHUN 2014-2018" telah dapat penulis selesaikan dengan upaya semaksimal mungkin mengupayakan menyajikan yang terbaik, sehingga terwujud penyusunan skripsi meskipun belum pada taraf ideal.

Sebagai bentuk penghargaan, penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Babun Suharto, S.E., MM selaku Rektor IAIN Jember yang telah mendukung dan menfasilitasi kami selama proses kegiatan pembelajaran di lembaga ini.
2. Bapak Dr. Khamdan Rifa'i, S.E., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Jember
3. Ibu Nurul Setianingrum S.E., MM selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah yang telah banyak memberikan fasilitas untuk belajar.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Bapak Daru Anondo, SE., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang sudah memotivasi, memberikan arahan dan bimbingan dengan sabar dan telaten, serta bersedia meluangkan waktunya demi kelancaran penulisan skripsi ini.
5. Bapak M.F. Hidayatullah, S.H.I, M.Si Dosen Penasehat Akademik (DPA).
6. Para dosen, Staf dan Civitas Akademik, atas segala bantuannya kepada penulis baik langsung atau tidak langsung dalam proses penyelesaian studi di IAIN Jember, serta kesabaran dalam mendidik selama proses perkualian semoga menjadi berkah bagi penulis.

Penulis hanya berdo'a semoga segala kebaikan, bantuan serta partisipasi mereka semua mendapatkan balasan pahala dari Allah SWT.

Demikianlah hantaran awal kami, akhirnya tidak ada kami harapkan kecuali ridho Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat yang dalam bagi pengembangan khazanah keilmuan kita semua, Amin ya Rabbal Alamin.

Jember, 25 Juni 2020

Penulis,

MUFIDATUL AINIYAH
NIM. E20151117

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRAK

Mufidatul Ainiyah, Daru Anondo, SE,.M.Si, 2020: Perbandingan Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2014-2018

Perbankan di Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu Negara, hal ini dikarenakan sistem keuangan perbankan merupakan salah satu dari fungsi *financial intermediary* yakni lembaga yang mempunyai peranan untuk mempertemukan antara pemilik dana dengan pengguna dana, maka kegiatan bank harus berjalan efisiensi pada skala makro maupun mikro.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) atas kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018?, 2) Bagaimana analisis rasio laporan keuangan atas kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018?, 3)Bagaimana perbandingan analisis metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan analisis rasio laporan keuangan atas kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1)Untuk mengetahui analisis metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) atas kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018, 2) Untuk menegtahui analisis rasio laporan keuangan atas kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018, 3) Untuk mengetahui perbandingan analsis metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan analisis rasio laporan keuangan atas kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Penelitian ini merupakan studi kasus pada PT Bank Syariah Mandiri. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 20 sampel. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) yaitu pengukuran *Software Banxia Flontier Analysis.*Rasio Keuangan dengan mendeskriptifkan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perbandingan analisis DEA dengan Rasio Laporan keuangan. Lebih tepat DEA dengan efektifitas yang pencapaian target 100% ada lima belas periode dan yang tidak efisiensi lima periode. Kemudian untuk rasio keuangan lebih efisiensi karna rasio profitabilitas dalam pencapaian target makin tinggi makin baik dengan 97,13

Kata Kunci: *Data Envelopment Analysis* (DEA), dan Rasio Keuanga

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ABSTRACT

Mufidatul Ainiyah, 2020: *Comparison of Data Envelopment Analysis (DEA) Analysis Method with Analysis of Financial Report Ratios on Financial Performance of Bank Syariah Mandiri in 2014-2018*

Banking in Indonesia is one of the financial institutions that play an important role in the economy of a country, this is because the banking financial system is one of the financial intermediary functions, namely institutions that have a role to bring together the owners of funds with the users of funds, then bank activities must run efficiently at macro and micro scale.

The formulation of the problems examined in this thesis are: 1) How is the Data Envelopment Analysis (DEA) analysis of the financial performance of Bank Syariah Mandiri in 2014-2018? 2018 ?, 3) How does the Data Envelopment Analysis (DEA) method compare with the analysis of the ratio of financial statements on the financial performance of Bank Syariah Mandiri in 2014-2018 ?.

The objectives of this study are: 1) To find out the analysis of the Data Envelopment Analysis (DEA) method for the financial performance of Bank Syariah Mandiri in 2014-2018, 2) To find out the analysis of the ratio of financial statements on the financial performance of Bank Syariah Mandiri in 2014-2018, 3) To find out the comparison of the analysis method of Data Envelopment Analysis (DEA) with the analysis of the ratio of financial statements on the financial performance of Bank Syariah Mandiri in 2014-2018.

This study uses a quantitative approach to the type of causality research. This research is a case study at PT Bank Syariah Mandiri. Samples taken in this study were 20 samples. The analysis technique used in the Data Envelopment Analysis (DEA) method is the measurement of the Banxia Flontier Analysis Software. Financial Ratios by describing the data.

The results of this study indicate that Comparison of DEA analysis with Financial Statement Ratios. More precisely DEA with the effectiveness of achieving the target of 100% is fifteen period and that is not five-period efficiency. Then for more efficient financial ratios because profitability ratios in achieving targets the higher the better with 97.13%.

Keywords: Data Envelopment Analysis (DEA), and Financial Ratios.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i

PERSETUJUAN PEMBIMBING ii

PENGESAHAN TIM PENGUJI iii

MOTTO iv

PERSEMBAHAN v

KATA PENGANTAR vii

ABSTRAK ix

ABSTRACT x

DAFTAR ISI xi

DAFTAR TABEL xiv

DAFTAR GAMBAR xv

BAB 1 PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang 1

B. Rumusan Masalah 9

C. Tujuan Penelitian 9

D. Manfaat Penelitian 10

E. Ruang Lingkup Penelitian 10

F. Definisi Operasional 11

G. Asumsi Penelitian 14

H. Kerangka Pemikiran 15

I. Hipotesis 15

J. Metode Penelitian 17

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian 17

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Populasi dan Sampel 17
3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data 18
4. Analisis Data 19
K. SistematikaPembahasan 23
BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN 24
A. Penelitian Terdahulu 24
B. Kajian Teori 35
1. Pengertian Metode *Data Envelopment Analysis* 35
2. Pengertian Rasio Keuangan 40
BAB III PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS 49
A. Gambaran Obyek Penelitian 49
1. Sejarah PT Bank Mandiri 49
2. Visi dan Misi PT Bank Mandiri 51
3. Struktur Organisasi 53
4. Ruang Lingkup Kegiatan 54
B. Penyajian Data 66
C. Analisis dan Pengujian Hipotesis 70
1. Metode *Data Envelopment Analysis* 70
2. Rasio Keuangan 72
D. Pembahasan 77
1. Metode *Data Envelopent Analysis* Model CCR 77
2. Perkembangan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas 80

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV PENUTUP 85

A. Kesimpulan..... 85

B. Saran..... 86

DAFTAR PUSTAKA. 88

LAMPIRAN-LAMPIRAN

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR TABEL

No.	Uraian	Hal.
Tabel 1.1	Data BUS Terbaik Berdasarka Total Aset	7
Tabel 2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu	33
Tabel 3.1	Dana Pihak Ketida (DPK) PT Bank Syariah Mandiri	66
Tabel 3.2	Beban Tenaga Kerja PT Bank Syariah Mandiri	67
Tabel 3.3	Aset Tetap PT Bank Syariah Mandiri	68
Tabel 3.4	Total Pembiayaan PT Bank Syariah Mandiri	69
Tabel 3.5	Efisiensi PT Bank Syariah Mandiri Model CCR	70
Tabel 3.6	Hasil Perhitungan *Return on Assets* (ROA)	72
Tabel 3.7	Hasil Perhitungan *Return on Equity (ROE)*	74
Tabel 3.8	Hasil Perhitungan *Financing to Deposit Rasio* (FDR)	75

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR GAMBAR

No. **Uraian**

Hal.

Gambar 1.1 Kinerja PT Bank Syariah Mandiri 8

Gambar 1.2 Kerangka Pemikiran..... 15

Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri 53

Gambar 4.1 Tingkat Efisiensi PT Bank Syariah Mandiri Model CCR 77

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Surat Pernyataan Keaslian
- Surat Izin Penelitian
- Surat Balasan Penelitian
- Matrik Penelitian
- Jurnal Kegiatan Penelitian
- Data *Input Output* Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2018
- Hasil Olah Data *Banxia Frontier Analysis 2*
- Hasil FDR, ROA, dan ROE Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2018
- Laporan Neraca PT Bank Syariah Mandiri 2014-2018
- Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain PT Bank Syariah Mandiri 2014-2018
- Biodata Penulis

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perbankan di Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu Negara, hal ini dikarenakan sistem keuangan perbankan merupakan salah satu dari fungsi *financial intermediary* yakni lembaga yang mempunyai peranan untuk mempertemukan antara pemilik dana dengan pengguna dana, maka kegiatan bank harus berjalan efisiensi pada skala makro maupun mikro. Dana hasil mobilitas masyarakat dialokasikan ke berbagai ragam sektor ekonomi dan keseluruan area yang membutuhkan, secara tepat dan cepat. Untuk meningkatkan mobilitas dana masyarakat yang selama ini belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional dan untuk mengakomodasi kebutuhan terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, maka tahun 1992 bank syariah secara resmi diperkenalkan kepada masyarakat .[1]

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.[2]

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencangkup kelembagaan, kegiatan

[1] Ari Setyaningsih dan Setyaningsih Sri Utama, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol.13, No. 1, 2013.

[2] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 24.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.[3] Sistem perbankan syariah mampu bertahan di tengah gejolak krisis ekonomi pada tahun 1997-1998 melalui sistem bagi hasil yang diterapkan Pada sisi lain pembayaran bunga pada bank konvensional oleh bank kepada para nasabahnya merupakan beban bagi bank. Hal ini berbeda dengan bagi hasil yang dilakukan oleh perbankan syariah yang tidak mengandung hal seperti demikian, melainkan keuntungan dan kerugian selalu dibagi dengan nasabahnya sesuai dengan nisbah yang disepakati kedua belah pihak. Sejak saat itu perbankan syariah mulai diakui kemampuannya dan muncul sebagai sumber kekuatan baru dalam dunia perbankan nasonal.[4]

Dasar bagi sistem perdagangan syariah yang halal lagi baik yaitu dengan dilarangnya sistem ribawi dalam ekonomi islam, baik dalam aspek komoditas maupun model transaksi perdagangan yang digunakan. Al-Quran menggariskan kerangka kerja perekonomian Islam *halalan thoyyiba*, diantaranya adalah:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحَرِّمُواْ طَيِّبَٰتِ مَآ أَحَلَّ ٱللَّهُ لَكُمۡ وَلَا تَعۡتَدُوٓاْۚ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُعۡتَدِينَ ٨٧ وَكُلُواْ مِمَّا رَزَقَكُمُ ٱللَّهُ حَلَٰلٗا طَيِّبٗاۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِيٓ أَنتُم بِهِۦ مُؤۡمِنُونَ ٨٨

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagimu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang telah Allah rezekikan kepadamu. Dan bertakwalah

[3] Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah
[4] Harjun Muharam dan Pusvitasari, *Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah*, 82.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya" (Q.S. Al-Maidah:87-88).[5]

Berdasarkan ayat di atas pada dasarnya ajaran islam mendorong manusia berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara, asalkan mengikuti rambu-rambu yang telah ditetapkan. Rambu-rambu tersebut diantaranya: carilah yang halal lagi baik, tidak menggunakan secara batil; tidak berlebih-lebihan/melampaui batas, tidak didzalimi maupun mendzalimi; menjauhkan diri dari unsur *riba*, *maisir* (perjudian dan *(intended speculation*), dan *gharar* (ketidakjelasan dan memanipulatif) serta tidak melupakan tanggungjawab sosial berupa zakat, infak, dan sedekah. Ini yang membedakan sistem ekonomi Islam dengan perekonomian konvensional yang menggunkan prinsip *self interest* (kepentingan pribadi) sebagai dasar perumusan konsepnya.[6]

Dalam perkembangan di dunia usaha menyebabkan tingginya persaingan, sehingga setiap bank perlu meningkatkan efisiensi dan efektifitas usaha untuk menjaga kelangsungan hidup bank di masa sekarang dan yang akan datang. Maka dari itu suatu bank harus mengatahui kondisinya, yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Kondisi bank yang baik akan menjadi kekuatan bank untuk dapat bertahan dan berkembang dalam usaha mencapai tujuan bank tersebut.

Laporan keuangan pada perbankan menunjukan kinerja keuangan yang telah dicapai perbankan pada suatu waktu. Kinerja keuangan tersebut dapat

[5] Al-Qur'an, 5:87; 5:88
[6] Bambang Hermanto, *Hukum Perbankan Syariah* (Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA, 2014), 15

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diketahui dengan menghitung metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan rasio laporan keuangan sehingga dapat mengetahui kinerja tersebut dengan menggunakan analisis rasio, yakni profitabilitas dan likuiditas.

Metode Pengukuran teknik dengan *Data Envelopment Analysis* (DEA) merupakan metode non parametrik yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi suatu Unit Kegiatan Ekonomi (UKE). Selain itu DEA merupakan metode yang digunakan umtuk mengevaluasi efisiensi dari suatu suatu unit pengambilan keputusan (unit kerja) yang bertanggung jawab menggunakan sejumlah input untuk memperoleh output yang ditargetkan.[7]

Maka penelitian ini pada Metode DEA alokasinya menggunakan *input* dan *output* sebagai alat atau alternatif yang dipakai untuk menilai kinerja. Dan juga DEA dalam pengukuran kinerja profitnya lebih besar tambah baik, pada presentase keberhasilan dari 1 yakni sama dengan 100% pencapaian target. Maka paradigma DEA yaitu Efektifitas pencapaian target dengan melakukan yang direncanakan, mencapai yang direncanakan, untuk membandingkan dengan rasio keuangan.

Setiap variabel *input* yang di bank akan diubah menjadi berbagai bentuk *output* yang dihasilkan dari *input-input* yang ada sebelumnya. *Input* yang dimiliki oleh bank seperti simpanan, biaya operasional lainnya, jumlah tenaga kerja, jumlah ATM, modal, aktiva tetap, dan sebagainya akan diubah menjadi *output* yang akan memaksimalkan efisiensi bank seperti dalam

[7] Zaenal Abidin dan Endri, *Kinerja Efisiensi Teknik Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA),* Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.3 No. 1, Mei 2009, hal 25.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bentuk kredit (Pembiayaan), aktiva lancar, pendapatan operasional lain, jumlah nasabah, kas, investasi, dan lain sebagainya.[8]

Analisis rasio adalah salah satu cara pemprosesan dan penginterpretasi informasi akutansi, yang dinyatakan dalam arti relatif atau absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan akan datang dalam perusahaan yang sama.[9]

Rasio-rasio keuangan perbankan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan perbankan adalah rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas. Likuiditas adalah ukuran kemampuan bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban, terutama kewajiban-kewajiban jangka pendek.[10] *Financing to Deposit Ratio (FDR)* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajibannya yang berasal dari permintaan pembiayaan.

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank.[11] Profitabilitas juga sebagai alat ukur seberapa baik fungsi suatu sistem perusahaan dengan melihat besarnya laba yang berhasil dicapai. Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perbankan yaitu dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA),

[8] Harjum Muharam dan Pusvitasari, 2007, "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah" (Periode Tahun 2005) Vol. 2, No. 3, Desember 2007, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
[9] Mia Lasmia Wardiah, *Dasar-dasar Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 293.
[10] Muhamad, *Manajemend Dana Bank Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 253.
[11] Ibid., 254

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan *Return On Equity* (ROE). Maka paradigma pencapaian rasio keuangan yaitu efisiensi dalam pencapaian profitabilitas maupun likuiditas menggunkaan input yang sama hasilnya lebih baik makin tinggi makin profit atau baik.

Kinerja keuangan melihat pada laporan yang dimiliki oleh perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada *balancesheet* (neraca), *incomesatement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguatan penilaian financial performance tersebut. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.[12]

Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan bank mengandung beberapa tujuan, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
2. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisiensi.

Semakin berkembangnya perbankan syariah di Indonesia, menjadikan bank-bank umum syariah yang ada di Indonesia terus berkompetisi untuk menjadi Bank Umum Syariah dengan peringkat terbaik. Aset yang

[12] Riska Fariska Rumondor, *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, BRI, dan BNI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia,* Jurnal EMBA Vol I No. 3, 2013.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

merupakan sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari, menjadi salah satu indikasi untuk memberikan peringkat pada bank-bank syariah di Indonesia. Berikut adalah 10 peringkat Bank Umum Syariah terbaik berdasarkan total aset tahun 2018:

Tabel 1.1
10 Peringkat Bank Umum Syariah Terbaik
Berdasarkan Total Aset Tahun 2018

No.	Nama Bank	Total Aset
1	Bank Syariah Mandiri	93.341.116
2	Bank Bukopin	90.519.271
3	Bank muamalat indonesia	57.227.276
4	Bank BNI Syariah	41.048.545
5	Bank BRI Syariah	37.915.084
6	Bank BTPN	12.039.275
7	Bank Panin Dubai Syariah	8.771.058
8	Bank Mega Syariah	7.336.342
9	Bank BCA Syariah	7.064.008
10	Bank Maybank Syariah Indonesia	661.912

Sumber: www.ojk.go.id tahun 2018 (dalam Jutaan Rupiah)

Pada tabel 1.1 diatas, Bank Syariah Mandiri terdapat diurutan pertama pada peringkat Bank Umum Syariah terbaik di Indonesia berdasarkan total aset sebesar Rp. 93.341.116 juta pada tahun 2018, itu artinya bank ini terbukti telah memberikan pelayanan dan produk terbaik kepada masyarakat. Bank ini telah berdiri di Indonesia sejak 2011 dengan memberikan produk syariah. Seperti membuka tabungan untuk keperluan, mulai dari simpanan pribadi hingga keperluan bisnis.

Kinerja Keuangan bank pada Bank Syariah Mandiri terus mengalami peningkatan tiap tahunnya sebagaimana yang tercermin dalam grafik sebagai berikut:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Gambar 1.1
Kinerja Bank Syariah Mandiri
Tahun 2014-2015

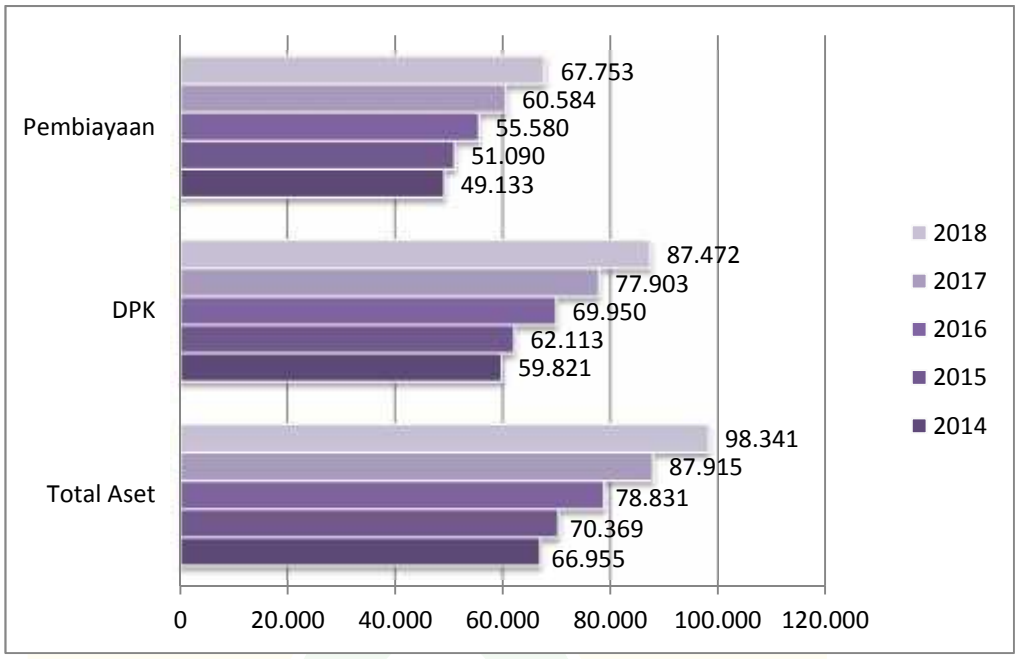

*Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Syariah Mandiri (dalam Miliar Rupiah)

Berdasarkan grafik diatas, dapat lihat bahwa Bank Syariah Mandiri selalu menunjukan usaha yang maksimal untuk meningkatkan kinerjanya. Dapat dilihat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu 2014 sampai 2018 terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan pada aset, jumlah pembiayaan, dan total aset.

Bank Syariah Mandiri merupakan perbankan syariah yang memiliki jumlah jaringan kantor terbanyak dari 12 bank umum syariah lainnya. Saat ini Mandiri Syariah memiliki 1 Kantor Pusat, 129 Kantor Cabang, 389 Kantor Cabang Pembantu, dan 53 Kantor Kas di seluruh propinsi di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari Laporan Keuangan Bank Syariah tahun 2018. Pada peringkat total aset ditahun 2017 Bank Syariah Mandiri diperingkat 2,

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kemudian di tahun 2018 bank syariah mandiri mengalami kenaikan pada total aset.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan membandingkan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan membandingan rasio laporan keuangan. Sehingga judul pada penelitian ini adalah, "**Perbandingan Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018"**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018?
2. Bagaimana Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018?
3. Bagaimana Perbandingan Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk Mengetahui Analisis Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018.
2. Untuk Mengetahui Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Untuk Mengetahui Perbandingan Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
   a. Untuk menambah wawasan dan pegetahuan bagi penulis dan pembaca dalam menghubungkan masalah yang diteliti yaitu tentang Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan.
   b. Untuk menambah pengetahuan mahasiswa lain serta sebagai acuan atau reverensi untuk penelitian-penelitian berikutnya.
2. Manfaat Praktik

   Dari segi praktik penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan dan informasi yang dapat membantu khususnya bagi Manajemen Bank Syariah Mandiri Indonesia dalam upaya memperbaiki kinerja keuangan serta sebagai bahan pertimbangan bagi Bank Syariah lain yang ingin menerapkan analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan analisis rasio laporan keuangan atas kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

   Berdasarkan judul penelitian yang diteliti yaitu “Perbandingan Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan Analisis Rasio

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018" terdapat variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. *Data Envelopment Analysis* (DEA)
b. Rasio Laporan Keuangan

2. Indikator Variabel

Indikator-indikator variabel dalam penelitian ini yaitu:

a. *Data Envelopment Analysis* (DEA)
    1) Input, terdiri dari:
        a) Aset Tetap
        b) Beban Tenaga Kerja
        c) Dana Pihak Ketiga
    2) Output, terdiri dari:
        a) Jumlah Pembayaran
        b) Rasio Keuangan
b. Indikator Profitabilitas
    1) *Return On Asset* (ROA)
    2) *Return OnEquity* (ROE)
c. Indikator Likuiditas: *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

F. Definisi Operasional

Sebagai upaya pemahaman dalam penelitian ini perlu adanya definisi untuk mengantarkan pengertian yang lebih operasional terhadap variabel. Berikut ini definisi operasional masing-masing variabel:

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)

   a. Input, terdiri dari:

      1) Aset tetap berdasarkan PSAK 16 nomor 6 Tahun 2012 merupakan aset berwujud yang dimiki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa untuk direntalkan kepada pihak lain, atau untuk tujuan administratif dan diperkirakan untuk digunakan selama lebih dari satu periode.

      2) Beban Tenaga Kerja merupakan tenaga kerja yang dipergunakan bank dalam operasionalnya baik yang berhubungan langsung dengan nasabah maupun tidak yang terdaftar sebagai karyawan.

      3) Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang dikumpulkan dari masyarakat terdiri dari 3 macam produk yaitu tabungan , deposito, dan giro.

   b. Output, terdiri dari:

      1) Jumlah Pembiayaan berdasarkan Undang-Undang perbankan Nomor 10 Tahun 1998 pengertian pembiayaan adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu. berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam meminjam antara bank dengan pihak lainnya yang Mewajibkan pihak yang dibiayai untuk mengembalikan uang atau tagihan tersebut setelah jangka waktu tertentu dengan imbalan atau bagi hasil.[13]

[13] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 274

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Rasio Keuangan

a. Profitabilitas

Rasio Profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuantungan.[14]

1) *Return On Assets* (ROA)

Return On Assets (ROA) atau tingkat pegembalian aset adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Penentuan besarnya rasio ini yaitu dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank.[15]

2) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) atau tingkat pengembalian ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukan efisiensi penggunan modal sendiri. Untuk mencari ROE yaitu dengan membandingkan antara laba setelah pajak dengan total ekuitas yang dimiliki bank.[16]

b. Likuiditas

Rasio Likuiditas adalah ukuran kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek.[17]

[14] *Ibid.*, hlm. 196.
[15] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 254.
[16] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), 204.
[17] Mia lasmia Wardiah, *Dasar-dasar Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 181.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penetuan rasio ini dapat dilihat melalui rasio pembiayaan terhadap dana pihak ketiga atau *Financing to Deposit Rasio* (FDR), atau juga bisa disebut engan *Loan to Deposit Ratio* (LDR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan, dan atau dengan membandingkan jumalh pembiayaan yang diberika, dengan jumlah dana pihak ketiga.[18]

G. Asumsi Penelitian

Asumsi penelitian atau biasa disebut juga dengan anggapan-anggapan dasar yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Asumsi penelitian atau anggapan dasar ini harus dirumuskan dengan jelas sebelum melangkah pada pengumpulan data. Asumsi penelitian atau anggapan dasar disamping berfungsi sebagai dasar berpijak yang kukuh bagi masalah yang diteliti juga untuk mempertegas variabel yang menjadi pusat perhatian dan merusmuskan hipotesis.[19] Asumsi penelitian ini dapat dikemukakan sebagai berikut, bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada Analisis Metode Data Envelopment Analysis (DEA) dengan Analisis Rasio Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2014-2018.

[18] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 225.
[19] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2015),39.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

H. Kerangka Pemikiran

Gambar 1.2
Kerangka Pemikiran

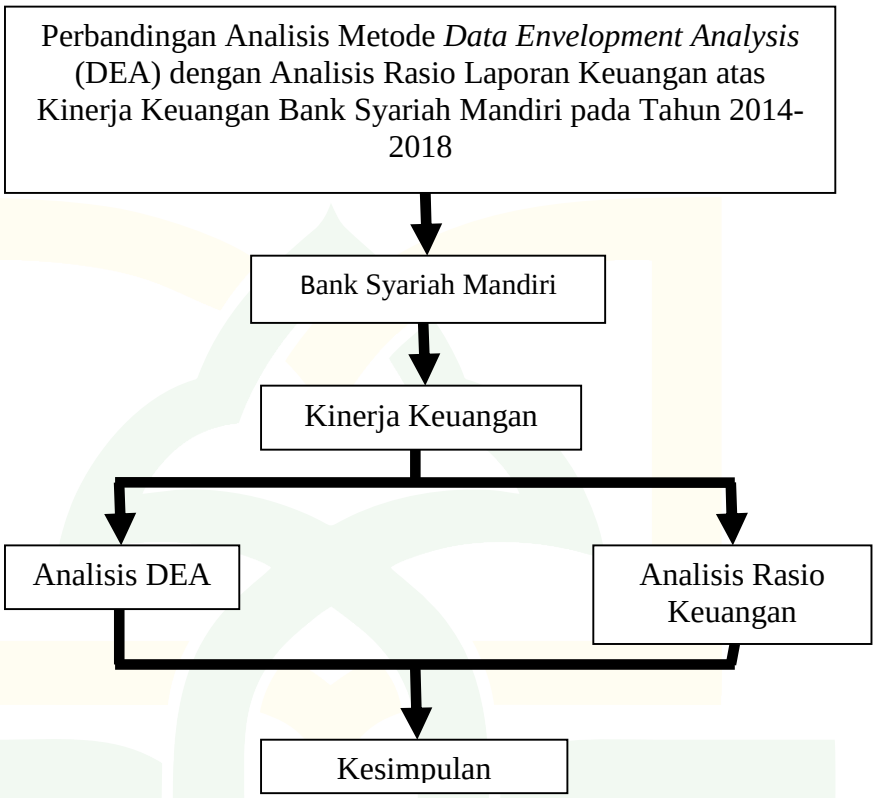

I. Hipotesis

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian.[20] Jadi hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang ingin kita pelajari.[21] Hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

[20] Penyusun, *Pedoman*, 40.
[21] Nazir, *Metode Penelitian (*Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), 151.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

1. Bagaimana Analisis Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri.

   Data Envelopment Analysis (DEA) merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi efektifitas dari suatu unit pengambilan keputusan (unit kerja) yang bertanggung jawab menggunakan sejumlah *input* dan *output* dalam pencapaian target. Maka dari itu penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

   $H_{1:}$ Terdapat perbedaan yang signifikan pada Analisis Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018.

2. Bagaimana Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri.

   Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Maka rasio Likuiditas dan Profitabilitas ini menunjukan efsiensi perusahaan, yakni makin tinggi makin baik. Maka dari itu penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

   $H_{2:}$ Terdapat perbedaan yang signifikan pada Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018.

3. Bagaimana Perbandingan Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam Perbandingan disini kalau DEA Profit tambah besar tambah baik, kalau kurang dari satu dianggap tidak baik/ kurang baik. sedangkan rasio profitabilitas dan Likuiditas profit makin tinggi makin baik, semakin tinggi terserah berapapun. Maka dari itu penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_{3:}$ Terdapat perbedaan yang signifikan pada Perbandingan Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, dan profitabilitas.

J. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam hal ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya dalam hal ini menggunakan jenis penelitian analisis komparatif atau analisis perbandingan, yaitu menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk sampel pula. Hal ini juga dapat berarti menguji kemapuan signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua sampel atau lebih.[22]

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Rasio Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri, dalam kurun waktu penelitian 2014-2018.

[22] Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 165.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sampel merupakan sebagian dari elemen-elemen populasi.[23] Sampel dapat diidentifikasikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.[24] Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *Purposing sampling* yang artinya metode pemilihan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) yang berarti pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang digunakan yaitu pengambilan sampel yang ditentukan oleh penyususn berdasarkan pertimbangan atau kebijaksanaannya. Dalam penelitian ini pertimbangan yang diambil yaitu sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri berupa data triwulan, Karena Bank Syariah Mandiri adalah Bank Umum Syariah dengan total aset tertinggi pada tahun 2018.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[25] Dengan data-data yang lengkap, akurat dan dapat disahkan kebenarannya, yakni :

[23] Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE), 115.
[24] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 66.
[25] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data ini biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan yang diambil langsung dari laman *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan Lapran Tahunan Bank Syariah Mandiri (www.mandirisyariah.co.id).

b. Studi Pustaka

Dalam hal ini peneliti melakukan telaah pustaka, serta menghimpun dan mengkaji informasi-informasi yang berasal dari berbagai literatur seperti buku-buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal, skripsi, tesis, dan sumber-sumber yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

4. Analisis Data

Maka penelitian ini dalam judul "Perbandingan Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syraiah Mandiri pada Tahun 2014-2018" ini yaitu, seperti yang diketahui bahwasannya Metode DEA alokasinya menggunakan *input* dan *output* sebagai alat atau alternatif yang dipakai untuk menilai kinerja. Dan juga DEA dalam pengukuran kinerja profitnya lebih besar tambah baik, pada presentase keberhasilan dari 1 yakni sama dengan 100% pencapaian target. Maka paradigma DEA yaitu

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Efektifitas pencapaian target dengan melakukan yang direncanakan, mencapai yang direncanakan.

Kemudian penelitian ini juga di bandingkan dengan Rasio Keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan.[26] Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan menggunkan pendekatan intermediasi dan metode rasio Laporan Keuangan, untuk lebih mempermudah dalam menganalisis rasio laporan keuangan, maka penulis mengolah data-data dan dikelompokkan ke dalam bebrapa tabel agar lebih memudahkan penulis maupun pembaca dalam memahaminya.

Pada metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) menggunakan pendekatan intermediasi mengasumsikan Bank Syariah menghasilkan *Output* dengan menggunakan *Input* tertentu.

DEA ini diukur dengan menghitung rasio antara *output* dan *inputnya.* DEA akan menghitung bank yang menggunakan *input n* untuk menghasilkan *output m* yang berbeda.[27] Penelitian ini menggunakan metode DEA dengan *Constant return to scale* (CRS). Dalam model *Constant return to scale* (CRS) diasumsikan bahwa rasio antara penambahan *input* dan *output* adalah sama. Artinya, jika ada tambahan input sebesar x kali, maka output akan meningkat sebesar x kali juga. Asumsi lain yang digunakan dalam model ini adalah bahwa setiap perusahaan beroperasi pada skala yang optimal.

[26] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.* 104.
[27] Purwanto, Analisis, 15.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Program linear yang menunjukan asumsi CRS adalah:

Maksimumkan

$h_s = \sum_{i=1}^{m} u_i \; y_{is}$

Fungsi batasan atau kendala:

$\sum_{i=1}^{m} u_i \; y_{ir} \; - \sum_{j=1}^{n} v_j \, x_j r \leq 0$, *r = 1,.....N;*

$\sum_{j=1}^{n} v_j \, x_{js} = 1$

Dimana u_i dan $v_j \geq 0$

Bank dikatakan efisien apabila memiliki angka rasio mendekati 1 atau 100 persen, sebaliknya apabila mendekati 0 menunjukan efisiensi bank yang semakin rendah. Rasio tersebut adalah nilai relatif artinya efisiensi suatu UKE dibanding dengan UKE yang lain dalam sampel yang menggunkan jenis *input* dan *output* yang sama. Dengan memakai perbandingan kedua model ini dapat dilakukan analisis untuk mengetahui nilai efektifitas kinerja. Karena kedua model memberikan penilaian yang berbeda, dimana unit yang berhasil mencapai kondisi CCR-*efficient* sudah pasti juga mencapai kondisi BCC-*efficient*, namun hal ini tidak berlaku sebaliknya.

Analisis Rasio yang menggunakan Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam paradikma pencapaian target dan menggunakan *input* yang sama hasilnya makin tinggi makin lebih baik makin profit. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, perusahaan dikatakan telah

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan.[28] Adapun penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban maka dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya apabila perusahan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan persahaan dalam keadaan tidak likuid.

Adapun alat analisis pada metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) yang digunakan dalam penelitian ini adalah software *Banxia Flontier Analysis 4*. Berikut ini adalah beberapa tahapan dalam melakukan proses analisis pengukuran software *Banxia Flontier Analysis 4*:

a. Mengumpulkan dan memeriksa data penelitian.
b. Memastikan data telah memenuhi asumsi-asumsi yaitu memiliki nilai positif dan bukan nol bagi objek yang diteliti.
c. Buka program *Microsoft Excel.*
d. Siapkan data pada *Excel* dalam bentuk *speadsheet* data, lalu blok semua data kecuali nomor.
e. Buka program *Banxia Frontier Analysis Sofware.*
f. Pada tampilan menu klik File – New Project.
g. Akan muncul kotak dialog, lalu pilih *Use Current Selection From Excel@* - next – next – finish.

[28] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 196.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

h. Isi intruksi sesuai keinginan.

K. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan pada penelitian ini merujuk pada Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Jember Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Penulis akan menguraikan secara singkat untuk memberikan gambaran secara keseluruhan isi penulisan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab ini memuat tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II : KAJIAN KEPUSTAKAAN

Pada bab ini berisi tentang penelitian terdahulu yang digunakan sebagai bahan acuan dan penguat dalam penelitian ini, dan kajian teori yang membahas tori-teori tentang metode *Data Envelopment Data* (DEA) dan Rasio laporan Keuangan

BAB III: PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

Pada bab ini berisi tentang hasil penelitian yaitu berupa gambaran umum Bank Syariah Mandiri, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis, dan pembahasan.

BAB IV: PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan yang merupakan jawaban dari rumusan masalah yang telah dibahas sebelumnya, dan saran untuk penelitian selanjutnya dan bank yang terkait dengan permasalahan yang diteliti.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Persamaan dan perbedaan dari penelitian sebelumnya dengan penelitian akan dilakukan yaitu:

1. Pada penelitian yang dilakukan oleh Tanzila Nur Dwinda Haqi (2017) denga judul penelitian tentang "*Analisis Efisiensi Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016 dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*".[29] Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Efisiensi Bank Syaraiah Mandiri Tahun 2014-2016 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

   Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa secara keseluruan nilai efisiensi Bank Syariah Mandiri menunjukan angka-angka yang hampir mendekati 100%. Perbedaan Penelitian terdahulu yaitu tidak membahas tentang Rasio Laporan Keuangan.

   Adapun persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang dilakukan pada penelitian sekarang sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dan dengan jenis penelitian deskriptif, membahas tentang metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan objek penelitian pada Bank Syariah Mandiri. Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Tanzila Nur Dwinda Haqi yaitu tidak membahas rasio Keuangan.

[29] Tanazila Nur Dwinda Haqi, " Analisis Efisiensi Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016 dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)", (Skripsi, IAIN Jember, Jember, 2018), 81.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2. Yulis Pramita Sari (2016) dengan judul "*Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015: Metode Stochastic Frontier Approach (SFA) dan Data Envelopment Analysis (DEA) serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Profitabilitas"*[30]

Metode penelitian ini menggunakan *Stochastic Frontier Approach (*SFA) dan *Data Envelopment Analysis (*DEA) asumsi *Variabel Return to Scale (*VRS) dengan program *Frontier 4.1 d*an DEAP 2.1 untuk memperoleh nilai efisiensi teknis. Kemudian untuk mengukur pengaruh efsiensi terhadap profitabilitas menggunakan analisis regresi data panel dengan program *eviews 8.*

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa secara rata-rata keseluruan, baik dengan metode SFA maupun DEA, kondisi kelima BUS masih belum efisien. Rata-rata nilai efisiensi BUS metode SFA dan DEA masing-masing sebesar 62,97% dan 80,06%. Hasil regresi data panel pengaruh variabel menunjukan bahwa DPK, beban tenaga kerja, dan aset tetap berpengaruh positif terhadap total pembiayaaan BUS. Sementara hasil regresi pengaruh efisiensi BUS terhadap profitabilitas menunjukan bahwa tidak ada pengaruh positif antara efisiensi metode SFA dan DEA terhadap ROA dan NIM.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian saya adalah sama-sama meneliti metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan Menggunakan efisiensi terhadap kinerja profitabilitas. Perbedaan

[30] Yulis Pramita Sari, " Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015: Metode Stochastic Frontier Approach (SFA) dan Data Envelopment Analysis (DEA) serta pengaruhnya terhadap Kinerja Profitabilitas", (Skripsi, UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2016).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

penelitian yang dilakukan oleh Yulis Pramita Sari yaitu penelitian yang dilakukan tidak hanya fokus terhadap Bank Syariah mandiri saja, tidak menjelaskan Likuiditas.

3. Afrila Sholihah (2017) yang meneliti tentang "*Analisis Pengaruh Kolektibilitas Aktiva Produktif terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2017"*[31]

Variabel dependen dalam penelitian ini yaitu kinerja keuangan yang diukur dengan rasio ROA, sedangkan untuk variabel independen dalam penelitian ini yaitu kolektibilitas. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji asumsi klasik, uji koefisien determinan, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis.

Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan antara kolektibilitas terhadap kinerja. Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian terkait dengan kinerja keuangan bank, dengan membahas variabel ROA. Sedangkan perbedaan yang ada pada penelitian ini yaitu tidak membahas tentang variabel ROE, dan FDR, serta objek penelitian bukan pada Bank Syariah Mandiri.

4. Magfirotul Fitri (2017) dengan judul "*Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah sebelum dan sesudah Spin-off (Studi kasus pada Bank Jabar Banten Syariah Sebelum dan Sesudah Spin-off"*[32]

[31] Afrila Sholiha, "Analisis pengaruh Kolektibilitas Aktiva Produktif terhadap kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri periode 2009-2017", (Skripsi, IAIN Jember, 2017).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Variabel dalam penelitian ini yaitu Kinerja Keuangan, yang meliputi rasio Likuiditas yang diukur dengan FDR dan NPF, rasio solvabilitas yang diukur dengan CAR, dan rasio Profitabilitas yang diukur dengan BOPO, ROA dan NPM. Metode analisis yang digunakan adalah uji *Paired Sample T-test* dan uji *Two Related Samples-Wilcoxon.*

Hasil penelitian menunjukan bahwa terdapat perbedaan kinerja keuangan BJB syariah sebelum dan sesudah *spin-off.* Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu variabel yang dibahas tentang FDR, NPF, CAR, dan ROA, serta metode analisis nya menggunakan Uji *t-test* (*paired semple test).* Sedangkan perbedaan yang ada pada penelitian ini yaitu tidak membahas tentang ROE, metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), serta objek penelitian bukan pada Bank Syariah Mandiri.

5. Zakiatun Nisak (2017), dengan judul penelitian tentang "*Analisis Pelaksanaan Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Bank Syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*".[33]

   Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Analisis Pelaksanaan Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Bank Syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA).

---

[32] Maghfirotul Fitri, "Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin-off* (Studi Kasus pada Bank Jabar Banten Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin Off"*, (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017).

[33] Zakiatun Nisak, "Analisis Pelaksanaan Kerjasam Penjamin Pembiayaan Bank Syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel, Surabaya, 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah pelaksanaan penjaminan pembiayaan dengan bank syriah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya telah berjalan dengan Bank BNI Syariah perlu untuk dievaluasi kembali. Pada penelitian ini sama-sama menggunakan metode analisis deskripstif kualitatif. Variable input yang digunakan dalam penelitian ini adalah simpanan, dan Biaya Operasional lain, sedangkan variabel outputnya adalah Pembiayaan, Aktiva Lancar, dan Pendapatan Operasional lain.

Hasil penelitian menunjukan bahwa. Uji efisiensi Bank BNI Syariah dengan software Max Basic DEA menunjukan hasil yang inefisiensi. Sedangkan pelaksanaan kerjasama penjamin pembiayaan dengan bank BRI Syariah dan Bank Syariah Mandiri menunjukan hasil yang efisiensi. Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu variabel yang digunakan tentang metode *Data Envelopment Analysis* (DEA). Sedangkan perbedaan yang ada pada penelitian ini yaitu tidak membahas variabel tentang rasio keuangan, penelitian ini tidak menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, serta objek penelitian bukan fokus pada Bank Syariah Mandiri.

6. Deby Oktavia Mentari Putri (2018), dengan judul *"Analisis Efisiensi Bank Umum Konvensional di Indonesia dengan pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)*"[34]

[34] Deby Oktavia Mentari Putri, "Analisis Efisisensi Bank Umum Konvensional di Indonesia dengan Pendekatan *Data Envelopment Analysis* (DEA)", (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta, 2018)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian ini menggunakan teknik pemilihan sampel menggunakan metode *Purposing Sampling*. Variable input yang digunakan dalam penelitian ini adalah simpanan, aktiva tetap dan biaya tenaga kerja, sedangkan variabel outputnya adalah total kredit dan pendapatan operasional.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa ketidak efisisensi dua puluh enam bank tersebut terjadi pada semua variabel *input* dan variabel *output*. Ketidak efisienan input hampir dialami oleh setiap bank. Pada sisi output, total kredit dan pendapatan operasional hanya dialami oleh beberapa bank. Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian terkait dengan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), dengan membahas variabel input dan output. Sedangkan perbedaan yang ada pada penelitian ini yaitu tidak membahas tentang kinerja keuangan, serta metode analisis nya tidak menggunakan Uji *t-test (paired semple test),* dan juga objek penelitian tidak fokus pada Bank Syariah Mandiri.

7. Priska Trias Agustin dan Ari Darmawan (2018), dengan judul "*Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016)*"[35]

[35] Priska Trias Agustin dan Ari Darmawan, "Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016)", Jurnal Administrasi Bisnis, Vol. 64, No. 1, November 2018, hal. 107.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Penelitian ini menggunakan Variabel Dependen dalam penelitian ini yaitu ROA, dan untuk variabel independennya yaitu meliputi CAR, NPF, OER, dan FDR. Dalam penelitian ini metode analisis datanya dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini diketahui bahwa secara simultan variabel CAR, NPF, OER, dan FDR berpengaruh signifikan terhadap ROA. Persamaan yang ada pada penelitian ini yaitu sama-sama melakukan penelitian terkait dengan rasio keuangan terhadap kinerja keuangan, dengan membahas variabel ROA, dan FDR. Sedangkan perbedaan yang ada pada pada penelitian ini yaitu tidak membahas variabel ROE, tidak membahas Metode *Data Envelopment Analysis,* dan juga objek penelitian tidak fokus pada bank Syariah Mandiri.

8. Khusnul Dian Choiriyah (2017), dengan judul "*Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Bukopin Periode Tahun 2011-2015)".*[36]

   Penelitian ini menggunakan data laporan triwulan Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Bukopin tahun 2011-2015. Teknik analisis data yang digunakan yaitu uji Beda. Sebelum dilakukan uji normalitas dengan Kolmogrov-Smimov, karena dapat didapat hasil bahwa data terdistribusi normal, maka uji hipotesis yang dipakai adalah *independent Sample T-Test dengan a=5%.*

[36] Khusnul Dian Choiriyah, "Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Bukopin Periode Tahun 2011-2015)", (Skripsi, Institus Agama Islam Negeri Surakarta, 2017)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Hasil penelitian menunjukan tidak ada perbedaan FDR antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Bukopin, ada perbedaan ROA, BOPO, dan CAR antara Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah bukopin. Persamaan yang ada pada penelitian ini dengan penelitian saya yaitu kinerja keuangan dengan Rasio Keuangan terdiri dari FDR dan ROA, objek penelitian Bank Syariah Mandiri. Sedangkan perbedaannya yaitu rasio keuangan yang digunakan BOPO dan CAR, objek penelitian Bank Bukopin Syariah, dan tidak membahas metode DEA.

9. Nurfadilla Ayu Badarulia (2017), dengan judul "*Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi pada PT. Bank Syariah Mandiri*"[37]

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data yang digunakan adalah teknik dokumentasi dan kepustakaan, teknik analisa data yang digunkan adalah dengan analisis rasio likuiditas, solvabilitas, dan efisiensi. Jenis penelitian yang digunakan yakni penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukan bahwa kinerja keuangan bank rasio likuiditas periode 2010-2014 menunjukan bahwa kinerja keuangan PT Bank Syariah Mandiri sudah baik karena bank mampu membayar utang yang jatuh tempo. Rasio solvabilitas juga dalam keadaan solvable, karena mampu menutupi kemungkinan kegagalan dalam pemberian pembiayan

[37] Nurfadilla Ayu Badarulia, "Analisa Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi pada PT. Bank Syariah Mandiri", (Skripsi, Universitas Islam Negeri Raden FataH, Palembang).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

dan juga dalam menyanggah seumlah pinjaman pada nasabah. Dilihat dari rasio efisiensi, juga dalam keadaan baik karena nilainya lebih dari 1,5%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu kinerja keuangan, Rasio Likuiditas, Solvabilitas, efisiensi, Objek penelitian Bank Syariah Mandiri. Perbedaannya yaitu analisis rasio Solvabilitas, tahun periode yang digunakan.

10. Lia Dahlia Iryani dan Herlina (2015), dengan Judul "*Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilita, dan Profitabilitas dalam mendukung pembiayaan pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.*"[38]

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan yang digunakan adalah analisis kuantitatif (nonstatistik). Dari hasil yang diperoleh bahwa rasio likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas cenderung mengalami peingkatan dan pembiayaan PT Bank Danamon Indonesia, Tbk. Dalam keadaan sehat, bedasarkan hasil pengujian yang dilakukan bahwa pembiayaan pada tahun 2011 mengalami kenaikan sebesar 777.962. Hal ini sebabkan adanya keanikan pada tingkat solvabilitas. Peningkatan pembiayaan terjadi disebabkan kondisi PT Bank Danamon Indonesia ddalam keadaan likuid jika dilihat dari tingkat likuiditas.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian saya yaitu Rasio Likuiditas, dan Profitabilitas. Perbedaannya yaitu Rasio Solvabilitas, dan Objek penelitian pada PT Bank Danamon Indonesia.

[38] Lia Dahlia Iryani dan Herlina, "Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilita, dan Profitabilitas dalam mendukung pembiayaan pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk" Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi, Vol. 1, No 2 Tahun 2015, Hal. 32-40.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 2.1
Perbedaan dan Persamaan Penelitian Terdahulu

No	Nama	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Tanzila Nur Dwinda Haqi (2017)	Analisis Efisiensi Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016 dengan Metode *Data EnvelopmentAnalysis* (DEA)	Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), pendekatan kuantitatif, dengan jenis penelitian deskriptif dan objek penelitian pada Bank Syariah Mandiri	Tidak membahas Rasio Laporan Keuangan
2	Yulis Pramita Sari (2016)	Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015: Metode *Stochastic Frontier Approach (SFA)* dan *Data Envelopment Analysis (DEA)* serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Profitabilitas	meneliti metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dan Menggunakan efisiensi terhadap kinerja profitabilitas	Objek penelitian pada 5 Bank, rasio CAR, dan metode *Stochastic Frontier Approach.*
3	Afrila Sholihah (2017)	Analisis Pengaruh Kolektibilitas Aktiva Produktif terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2017	kinerja keuangan bank, membahas variabel ROA, dan Objek penelitian Bank Syariah Mandiri.	variabel ROE, dan FDR, serta objek penelitian bukan pada Bank Syariah Mandiri
4	Magfirotul Fitri (2017)	Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah sebelum dan sesudah *Spin-off* (Studi kasus pada Bank Jabar Banten Syariah Sebelum dan Sesudah *Spin-off*	variabel yang dibahas tentang FDR, NPF, CAR, dan ROA	tidak membahas tentang ROE, metode *Data Envelopment Analysis* (DEA), serta objek penelitian bukan pada Bank Syariah Mandiri

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

5	Zakiatun Nisak (2017)	Analisis Pelaksanaan Kerjasama Penjaminan Pembiayaan Bank Syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya dengan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)	variabel yang digunakan tentang metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)	variabel tentang rasio keuangan, penelitian ini tidak menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif, serta objek penelitian bukan fokus pada Bank Syariah Mandiri.
6	Deby Oktavia Mentari Putri (2018)	Analisis Efisiensi Bank Umum Konvensional di Indonesia dengan pendekatan *data Envelopment Analysis* (DEA)	*Data Envelopment Analysis* (DEA), dengan membahas variabel input dan output	Kinerja keuangan, dan juga objek penelitian tidak fokus pada Bank Syariah Mandiri.
7	Priska Trias Agustin dan Ari Darmawan (2018)	Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah (Studi pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan Republik Indonesia Tahun 2014-2016)	Rasio keuangan terhadap kinerja keuangan, dengan membahas variabel ROA, dan FDR.	Tidak membahas variabel ROE, tidak membahas Metode *Data Envelopment Analysis*, dan juga objek penelitian tidak fokus pada bank Syariah Mandiri.
8	Khusnul Dian Choiriyah (2017)	Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Bukopin Periode Tahun 2011-2015)	Kinerja keuangan dengan Rasio Keuangan terdiri dari FDR dan ROA, objek penelitian Bank Syariah Mandiri	Rasio keuangan yang digunakan BOPO dan CAR, objek penelitian Bank Bukopin Syariah, dan tidak membahas metode DEA.
9	Nurfadilla Ayu Badarulia (2017)	Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Rasio Likuiditas,	Kinerja keuangan, Rasio Likuiditas,	Analisis rasio Solvabilitas, tahun periode yang digunakan.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

		Solvabilitas dan Efisiensi pada PT. Bank Syariah Mandiri.	Solvabilitas, efisiensi, Objek penelitian Bank Syariah Mandiri.	
10	Lia Dahlia Iryani dan Herlina (2015)	Analisis Rasio Likuiditas, Solvabilita, dan Profitabilitas dalam mendukung pembiayaan pada PT Bank Danamon Indonesia, Tbk.	Rasio Likuiditas, dan Profitabilitas	Rasio Solvabilitas, dan Objek penelitian pada PT Bank Danamon Indonesia

B. Kajian Teori

1. Pengertian *Data Envelopment Analysis* (DEA)

a. Metode *Data Envelopent Analysis* (DEA)

Metode Pengukuran teknik dengan *Data Envelopment Analysis* merupakan metode non parametrik yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi suatu Unit Kegiatan Ekonomi (UKE). Selain itu DEA merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dari suatu unit pengambilan keputusan (unit kerja) yang bertanggung jawab menggunakan sejumlah input untuk memperoleh output yang ditargetkan.[39]

[39] Zaenal Abidin dan Endri, *Kinerja Efisiensi Teknik Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 3 No. 1, Mei 2009, hal 25.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Efisiensi teknik perbankan diukur dengan menghitung rasio antara output dengan inputnya. DEA akan menghitung bank yang menggunakan input *n* untuk menghasilkan ouput *m* yang berbeda.[40]

Inti dari DEA adalah menentukan bobot (*weights)* atau timbangan untuk setiap input dan output UKE. Bobot tersebut memiliki sifat

1) Tidak bernilai negatif
2) Bersifat universal, artinya setiap UKE dalam sampel harus dapat menggunakan seperangkat bobot yang sama untuk mengevaluasi rasionya dan rasio tersebut tidak lebih dari 1. *(total weighted output/total weighted input ≤ 1).*[41]

Efisiensi teknik perbankan diukur dengan menghitung rasio antara *output* dengan *inputnya*. DEA akan menghitung bank yang menggunakan *input n* untuk menghasilkan *output n* yang berbeda.[42]

$$h_s = \sum_{i}^{m} = 1 \, u_i y_{is} \, / \sum_{i}^{n} = 1 \, v_j \, x_{js}$$

Dimana:

h_s = efisiensi teknik bank s

m = *output* bank s yang diamati

n = *input* bank *s* yang diamati

y_{is} = jumlah *output i* yang diproduksi oleh bank *s*

x_{js} = jumlah *input j* yang digunakan oleh bank s

u_i = bobot *output i* yang dihasilkan oleh bank s

[40] Ardian Sutawijaya dan Etty Puji Lestari, *Efisiensi Teknik Perbankan Indonesia Pascakritis Ekonomi: Sebuah Studi Empiris Penerapan Model DEA,* Jurnal Ekonomi, Vol. 10, No.1.

[41] Harjum Muharam dan Purvitasari, *Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis*, Jurnal Ekonomi, Vol. II, No. 3, Desember 2007.

[42] Sutawijaya dan Lestari, *Efisiensi, 57.*

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

v_j = bobot *input j* yang diberikan oleh bank s dan i dihitung dari 1 ke m serta *j* hitung dari 1 ke *n*

Persamaan diatas menunjukan adanya penggunaan satu variabel *input* dan satu *output*. Rasio efisiensi (h_s), kemudian dimaksimumkan dengan kendala sebagai berikut:

Memaksimumkan

$$h_s = \sum_i^n = 1\ u_i y_{is} / \sum_j^n = 1\ v_j x_{js} \leq 1 \text{ ; } r = 1,....,N,.....$$

Dimana u_i dan $v_j \geq 0$

Persamaan diatas *n* menunjukkan jumlah bank dalam sampel. Pertidaksamaan pertama menunjukkan adanya efisiensi rasio untuk UKE lain tidak lebih dari 1, sementara pertidaksamaan kedua berbobot positif. Angka rasio akan bervariasi antara 0 sampai dengan 1. Bank dikatakan efisien apabila memiliki angka rasio mendekati 1 atau 100 persen, sebaliknya apabila mendekati 0 menunjukan efisiensi bank yang semakin rendah. Pada DEA, setiap bank dapat menentukan pembobotnya masing-masing dan menjamin bahwa pembobot yang dipilih akan menghasilkan ukuran kinerja yang terbaik.[43]

Untuk pengukuran tingkat efisiensi DEA, terdapat 2 (dua) model yang digunakan dalam menganalisis efisiensi suatu Unit Kegiatan Ekonomi (UKE). Model pertama yaitu dengan asumsi *constant return to scale* (CRS) atau biasa disebut model CCR (*Charnes-cooper-Rhodes*) dan model kedua yaitu *variabel return to*

[43] Ibid., 57.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

scale (VRS) atau biasa disebut dengan model BCC *(Bankers-Charnes-cooper).*

1) Model DEA CCR (Charnes, Cooper, dan Rhodes, 1978)

Asumsi yang digunakan dalam model ini adalah *constant return to scale* (CRS) yang beramsusi perubahan proposional pada input akan menghasilkan perubahan proposional yang sama pada *output*, misalnya perubahan 1% pada *input* akan menghasilkan penambahan 1% pada *output*. Beberapa bagian program linear ditransformasi kedalam program *ordinary linier* secara primal atau dual sebagai berikut:[44]

Maksimumkan

$$h_s = \sum_{i=1}^{m} u_i \; y_{is}$$

Kendala atau fungsi batasan

$$\sum_{i=1}^{m} u_i \; y_{ir} \; - \; \sum_{j=1}^{n} v_j \; x_j r \leq 0, \; r = 1,.....N;$$

$$\sum_{j=1}^{n} v_j \; x_{js} = 1$$

Dimana u_i dan $v_j \geq 0$

Dimana maksimisasi di atas merupakan efisiensi teknis (CCR), x_i adalah banyaknya *input* tipe ke-i dari UPK ke-r dan y-i adalah jumlah *output* tipe ke-i dari UPK ke-ir . Nilai efisiensi selalu kurang atau sama dengan 1. UPK yang nilainya efisiensinya

[44] Ibid., 58.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kurang dari 1 berarti *inefisiensi*, sedangkan UPK yang nilai efisiensinya sama dengan 1 berarti efisiensi.[45]

2) Model DEA BCC (Bankers, Charnes, dan Cooper, 1984)

Asumsi yang digunakan dalam model ini adalah *variabel return to scale* (VRS) yang berasumsi semua unit yang diukur akan menghasilkan perubahan pada berbagai tingkat *output* dan adaya anggapan bahwa skala produksi dapat mempengaruhi efisiensi. Programasi linier yang menunjukan asumsi VRS adalah:[46]

Maksimumkan

$h_s = \sum_{i=1}^{m} u_i y_{is} + U_o$

Kendala atau fungsi batasan

$\sum_{i=1}^{m} u_i y_{ir} - \sum_{j=1}^{n} v_j x_j r \leq 0,\ r = 1,.....N;$

$\sum_{j=1}^{n} v_j x_{js} = 1$ dan u_i dan $v_j \geq 0$

Dimana U_o merupakan penggal yang dapat bernilai positif atau negatif.

Maksimisasi di atas merupakan nilai efisiensi teknis (BCC), x_j adalah banyaknya *input* tipe ke –I dari UPK ke –j, dan Y_{ir} adalah jumlah *output* tipe ke –r dari UPK ke-j. Nilai dari efisiensi tersebut selalu kurang atau sama dengan 1. UPK yang nilai efisiensinya

[45] Machmud. Amir dan Rukmana, *Bank Syariah : Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), 124.
[46] Sutawijaya dan Lestari, *Efisiensi*, 58.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kurang dari 1 berarti *inefisiensi,* sedangkan UPK yang dinilainya sama dengan 1 berarti UPK tersebut efisiensi.[47]

2. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan, atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. kemudian dapat juga dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.[48]

Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat digunakan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan, atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depan.

Berdasarkan sumber datanya darimana rasio itu dibuat, maka rasio itu dapat dibedakan menjadi tiga bagian:

[47] Machmud. Amir dan Rukmana, *Bank Syariah,* 125.
[48] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,* 104.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

a. Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
b. Rasio laporan laba-rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
c. Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba-rugi.[49]

Hingga sekarang ini analisis rasio keuangan bank syariah masih menggunakan aturan yang berlaku di bank konvensional. Jenis analisis rasio keuangan dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu: yang pertama perbandingan internal, merupakan perbandingan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Dan yang kedua perbandingan eksternal, merupakan perbandingan rasio perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis dengan rata-rata industri pada suatu titik yang sama.[50]

Agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan maka berdasarkan kinerja yang telah diterapkan tersebut dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan dimasa depan.

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti

[49] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 105.
[50] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah,* 252.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam periode waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah telah bekerja secara efektif atau tidak.[51]

Dengan demikian rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas, serta digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang telah di capai oleh bank yang bersangkutan.

[51] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,*196.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dalam praktiknya, terdapat jenis-jenis rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank, antara lain:

1) *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.[52]

Dengan demikian ROA merupakan salah satu indikasi dalam kesehatan keuangan perbankan. Semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai, serta semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil ROA maka kinerja perbankan tersebut juga kurang baik dalam menghasilkan laba.

Rasio ini di ukur dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total asset. Menurut ketentuan Bank indonesia, standar terbaik ROA adalah 1,5%.

2) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya

[52] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* , 254

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.[53]

Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan mehasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dilihat dari pemegang saham.[54]

Untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) dilakukan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dengan total ekuitas yang dimiliki bank. Menurut ketentuan Bank Indonesia (BI), standar ROE adalah diatas 12%. Semakin tinggi rasio ROE maka semakin baik bank tersebut dalam menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki.[55]

Apabila terjadi kenaikan rasio, berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank bersangkutan dan kenaikan dividen, dan begitu pula sebaliknya. Jadi untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih, *Return On Equity* (ROE) merupakan indikator yang sangat penting bagi pemilik dana atau para investor yang berkaitan dengan pembayaran dividen.

b. Rasio Likuiditas

Menurut Fred Weston rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila

[53] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 204.
[54] Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2015), 42.
[55] Duwi Hardianti dan Muhammad Saifi, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.60 No.2 Juli 2018, hal 14.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan demikian rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Maka dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana para deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini maka akan semakin likuid.[56]

Likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk merubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (*cash).* Sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas. Melalui pengelolaan likuiditas yang baik, bank dapat memberikan keyakinan kepada para penyimpan dana bahwa mereka dapat menarik dananya sewaktu-waktu atau pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu bank harus mempertahankan sejumlah

[56] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,* 129.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

alat likuid guna memastikan bahwa bank sewaktu-waktu dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.[57]

Financing to Deposit Ratio (FDR) atau pembiayaan terhadap dana pihak ketiga merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas bank. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) atau disebut juga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan.[58] *Financing to Deposit Ratio* (FDR) atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.[59]

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbs pada tanggal 30 oktober 2007, standar yang digunakan BI untuk rasio FDR adalah 80% hingga 110%. Jika angka rasio FDR suatu bank mencapai lebih dari 110%, hal ini berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut lebih besar dari pada dana yang dihimpun. Karena dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat lebih sedikit dari pada total pembiayaan yang diberikan, maka dalam hal ini bank dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya dengan baik, yaitu sebagai fungsi intermediasi (perantara). Dan jika angka rasio FDR suatu bank kurang dari 80%, hal ini berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut

[57] Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah,* 151.
[58]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah,* 253.
[59] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,* 225.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

lebih sedikit dari pada dana yang dihimpun. karena fungsi utama dari bank adalah sebagai intermediasi (perantara) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, dengan demikian dapat dikatakan pula bahwa bank tersebut juga tidak menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi (perantara) dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa jika FDR berada pada standar yang ditetapkan Bank Indonesia, berarti bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaannya dengan efektif, sehingga laba yang diperoleh bank tersebut akan meningkat. Sedangkan jika tingkat FDR semakin tinggi maka hal ini menunjukkan bahwa kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan akun jumlah pembiayaan yang diberikan, dengan jumlah dana pihak ketiga.[60]

Rasio FDR ini dipergunakan untuk mengukur sejauh mana dana pinjaman yang berhasil dikerahkan oleh Bank kepada nasabah peminjam yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukan tingkat likuiditas Bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu Bank, berarti digambarkan sebagai Bank yang kurang likuid dibandingkan dengan Bank Yang nilai angka FDR ya lebih kecil. Besarnya FDR ini ditetapkan BSM tidak boleh melebihi 95%. Itu artinya Bank boleh memberikan kredit atau

[60] Ibid., 226

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun asalkan tidak melebihi 95%.

Semakin tinggi rasio FDR ini, maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas suatu bank. Karena Kemampuan bank untuk melakukan pembayaran kembali penarikan yang dilakukan oleh nasabah penyimpan dengan mengandalkan pinjaman dari sumber likuiditasnya merupakan gambaran umum tentang *Financing to Deposit Ratio* (FDR). maka dari itu, selain mencerminkan kondisi likuiditas bank tersebut, rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat risiko yang menjadi beban bank dalam menjalankan usahanya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah PT Bank Syariah Mandiri

Kehadiran BSM sejak tahun 1999, sesungguhnya merupakan hikmah sekaligus berkah pasca krisis ekonomi dan moneter 1997-1998. Sebagaimana diketahui, krisis ekonomi dan moneter sejak Juli 1997, yang disusul dengan krisis multi-dimensi termasuk di panggung politik nasional, telah menimbulkan beragam dampak negatif yang sangat hebat terhadap seluruh sendi kehidupan masyarakat, tidak terkecuali dunia usaha. Dalam kondisi tersebut, industri perbankan nasional yang didominasi oleh bank-bank konvensional mengalami krisis luar biasa. Pemerintah akhirnya mengambil tindakan dengan merestrukturisasi dan merekapitalisasi sebagian bank-bank di Indonesia.

Salah satu bank konvensional, PT Bank Susila Bakti (BSB) yang dimiliki oleh Yayasan Kesejahteraan Pegawai (YKP) PT Bank Dagang Negara dan PT Mahkota Prestasi juga terkena dampak krisis. BSB berusaha keluar dari situasi tersebut dengan melakukan upaya merger dengan beberapa bank lain serta mengundang investor asing.

Pada saat bersamaan, pemerintah melakukan penggabungan (merger) empat bank (Bank Dagang Negara, Bank Bumi Daya, Bank Exim, dan Bapindo) menjadi satu bank baru bernama PT Bank Mandiri

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(Persero) pada tanggal 31 Juli 1999. Kebijakan penggabungan tersebut juga menempatkan dan menetapkan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. sebagai pemilik mayoritas baru BSB.

Sebagai tindak lanjut dari keputusan merger, Bank Mandiri melakukan konsolidasi serta membentuk Tim Pengembangan Perbankan Syariah. Pembentukan tim ini bertujuan untuk mengembangkan layanan perbankan syariah di kelompok perusahaan Bank Mandiri, sebagai respon atas diberlakukannya UU No. 10 tahun 1998, yang memberi peluang bank umum untuk melayani transaksi syariah (dual banking system).

Tim Pengembangan Perbankan Syariah memandang bahwa pemberlakuan UU tersebut merupakan momentum yang tepat untuk melakukan konversi PT Bank Susila Bakti dari bank konvensional menjadi bank syariah. Oleh karenanya, Tim Pengembangan Perbankan Syariah segera mempersiapkan sistem dan infrastrukturnya, sehingga kegiatan usaha BSB berubah dari bank konvensional menjadi bank yang beroperasi berdasarkan prinsip syariah dengan nama PT Bank Syariah Mandiri sebagaimana tercantum dalam Akta Notaris: Sutjipto, SH, No. 23 tanggal 8 September 1999. Perubahan kegiatan usaha BSB menjadi bank umum syariah dikukuhkan oleh Gubernur Bank Indonesia melalui SK Gubernur BI No. 1/24/ KEP.BI/1999, 25 Oktober 1999. Selanjutnya, melalui Surat Keputusan Deputi Gubernur Senior Bank Indonesia No. 1/1/KEP.DGS/ 1999, BI menyetujui perubahan nama menjadi PT Bank Syariah Mandiri. Menyusul pengukuhan dan pengakuan legal tersebut, PT Bank Syariah

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Mandiri secara resmi mulai beroperasi sejak Senin tanggal 25 Rajab 1420 H atau tanggal 1 November 1999.

PT Bank Syariah Mandiri hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealisme usaha dan nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Syariah Mandiri dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BSM hadir untuk bersama membangun Indonesia menuju Indonesia yang lebih baik.[61]

2. Visi dan Misi PT Bank Syariah Mandiri

a. Visi:

"Bank Syariah Terdepan dan Modern"

Bank Syariah Terdepan: Menjadi bank syariah yang selalu unggul di antara pelaku industri perbankan syariah di Indonesia pada segmen *consumer, micro, SME, commercial,* dan *corporate.*

Bank Syariah Modern: Menjadi bank syariah dengan sistem layanan dan teknologi mutakhir yang melampaui harapan nasabah.

b. Misi:

1) Mewujudkan pertumbuhan dan keuntungan di atas rata-rata industri yang berkesinambungan.
2) Meningkatkan kualitas produk dan layanan berbasis teknologi yang melampaui harapan nasabah.

[61] www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/ (13 Desember 2019).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3) Mengutamakan penghimpunan dana murah dan penyaluran pembiayaan pada segmen ritel.
4) Mengembangkan bisnis atas dasar nilai-nilai syariah universal.
5) Mengembangkan manajemen talenta dan lingkungan kerja yang sehat.
6) Meningkatkan kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan.[62]

[62] Https://www.mandirisyariah.co.id/visi-misi diakses tanggal 6 Oktober 2019

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Struktur Organisasi

Gambar 3.1 Bagan Struktur Organisasi PT Bank Syariah Mandiri

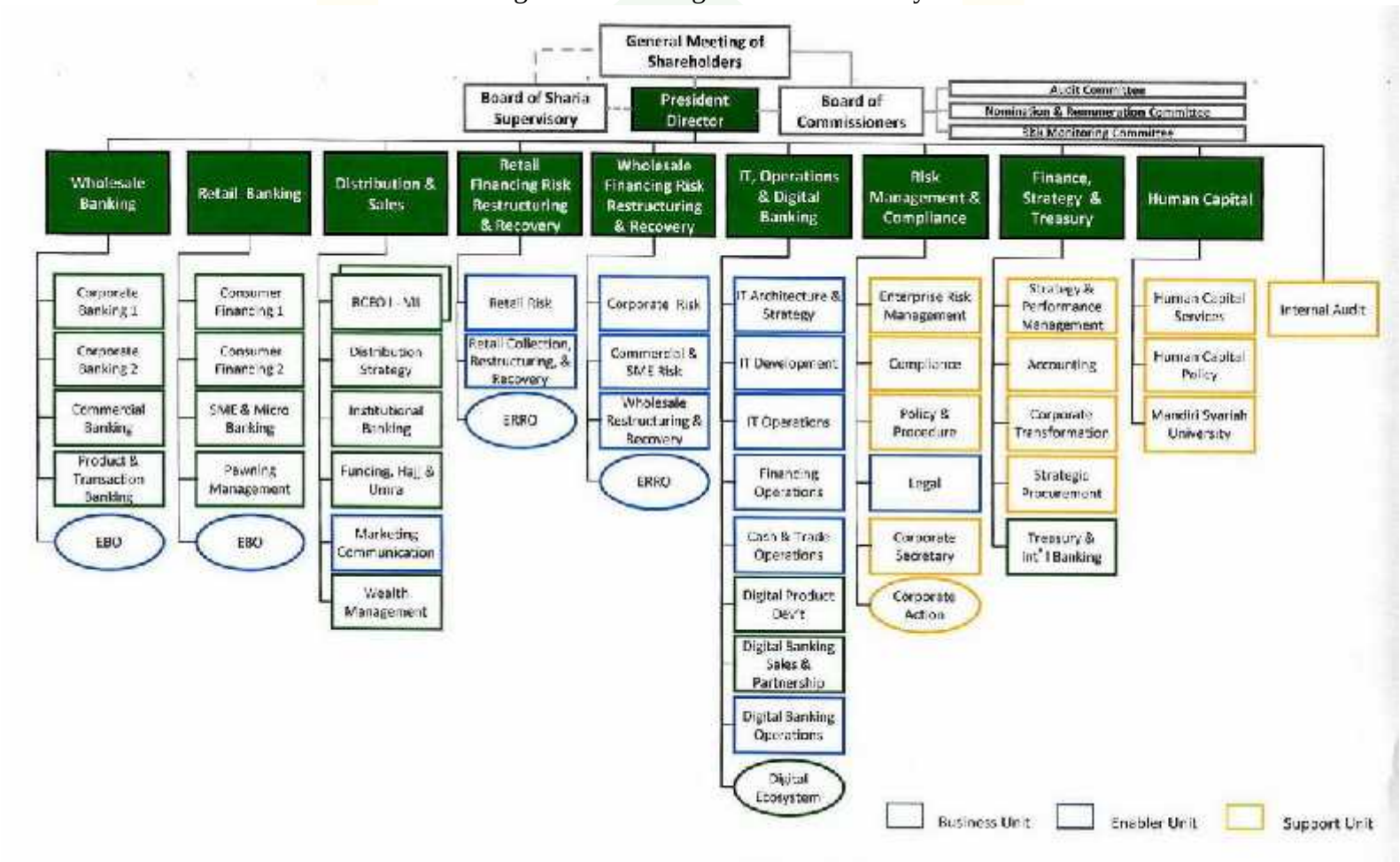

*Sumber: https://www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/organisasi/struktur-organisasi

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4. Ruang Lingkup Kegiatan

Bank Syariah Mandiri memiliki beberapa produk baik untuk menghimpun dana, penyaluran dana dan jasa untuk memudahkan nasabahnya memilih produk sesuai dengan kebutuhan. Adapun produk-produk tersebut adalah sebagai berikut:

a. Tabungan BSM

Tabungan BSM adalah Tabungan dalam mata uang rupiah yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat selama jam kas dibuka di kantor BSM atau melalui ATM. Tabungan BSM terbagi menjadi 9 produk :

1) BSM Tabungan Berencana

Tabungan berjangka yang memberikan nisbah bagi hasil berjenjang serta kepastian pencapaian target dan yang telah ditetapkan.

2) BSM Tabungan Simpatik

Tabungan berdasarkan prinsip *wadiah* yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat yang disepakati.

3) BSM Tabungan Investa Cendakia

Tabungan berjangka untuk keperluan uang pendidikan dengan jumlah setoran bulanan tetap (installment) dan dilengkapi dengan perlindungan asuransi.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) BSM Tabungan Dollar

Tabungan dalam mata uang dollar (USD) yang penarikan dan setorannya dapat dilakukan setiap saat atau sesuai ketentuan BSM.

5) BSM Tabungan Pensiun

Tabungan Pensiun BSM adalah simpanan dalam mata uang rupiah derdasarkan prinsip mudharabah mutlaqah, yang penarikannya dapat dilakukan setiap saat berdasarkan syarat-syarat dan ketentuan yang disepakati. Produk ini merupakan hasil kerjasama BSM dengan PT Taspen yang diperuntukkan bagi pensiunan pegawai negeri sipil (PNS).

6) BSM Tabunganku

Tabungan untuk perorangan dengan persyaratan mudah dan ringan yang diterbitkan secara bersama oleh bank-bank di indonesia guna menumbuhkan budaya menabung serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

7) Tabungan Mabrur

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah.

8) Tabungan Mabrur Junior

Tabungan dalam mata uang rupiah untuk membantu pelaksanaan ibadah haji & umrah.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

9) Tabungan Saham Syariah

Tabungan Saham Syariah adalah Rekening Dana Nasabah berupa produk tabungan yang khusus digunakan untuk keperluan penyelesaian transaksi Efek (baik berupa kewajiban maupun hak nasabah), serta untuk menerima hak nasabah yang terkait dengan efek yang dimilikinya melalui Pemegang Rekening KSEI.

b. Giro

1) BSM Giro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Rupiah untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip wadiah yad dhamanah.

2) BSM Giro Valas

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang US Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasrkan prinsip wadiah yad dhamanah untuk perorangan atau non perorangan.

3) BSM Giro Singapore

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang singapore Dollar untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non perorangan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4) BSM Giro Euro

Sarana penyimpanan dana dalam mata uang Euro untuk kemudahan transaksi dengan pengelolaan berdasarkan prinsip *wadiah yad dhamanah* untuk perorangan atau non- perorangan.

c. Deposito

1) BSM Deposito

Investasi jangka waktu tertentu dalam mata uang rupiah yang dikelolah berdasarkan prinsip *Mudharabah Mutlaqah* untuk perorangan dan non-perorangan.

2) BSM Deposito Valas

Investasi berjangka waktu tertentu dalam mata uang Dollar yang dikelola berdasarkan prinsip *Mudharabah Muthlaqah* untuk perorangan dan non perorangan.

a) Pembiayaan Konsumen

(1) BSM Impian

BSM Impian adalah pembiayaan konsumen dalam valuta rupiah yang diberikan oleh bank kepada karyawan tetap perusahaan yang pengajuannya dilakukan secara massal (kelompok).

BSM Impian dapat mengakomodir kebutuhan pembiayaan perusahaan, misalnya dalam hal perusahaan tersebut tidak memiliki koperasi karyawan, koperasi

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

karyawan belum berpengalaman dalam kegiatan simpan pinjam, atau perusahaan dengan jumlah karyawan terbatas.

(2) Pembiayaan Kepada Pensiunan

Pembiayaan Kepada Pensiun merupakan fasilitas pembiayaan konsumen (termasuk untuk pembiayaan multiguna) kepada para pensiunan, dengan pembayaran angsuran dilakukan melalui pemotongan uang pensiun langsung yang diterima oleh bank setiap bulan (pensiun bulanan). Akad yang digunakan adalah akad murabahah dan ijarah.

(3) Pembiayaan Griya BSM

Pembiayaan Griya BSM adalah pembiayaan jangka pendek, menengah, atau panjang untuk membiayai pembelian rumah tinggal (konsumen), baik baru maupun bekas, di lingkungan *developer* dengan sistem *murabahah.*

(4) Pembiayaan Kendaraan Bermotor

BSM Pembiayaan Kendaraan Bermotor (PKB) merupakan pembiayaan untuk pembelian kendaraan bermotor dengan sistem *murabahah.*

b) Investasi

(1) Reksadana

Reksa Dana adalah wadah yang dipergunakan untuk menghimpun dana dari masyarakat pemodal untuk

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

selanjutnya diinvestasikan dalam portofolio efek oleh manajer investasi.

(2) Sukuk Negara Retail

Bank Syariah Mandiri sebagai Agen penjual di pasar perdana, menawarkan produk surat berharga syariah negara (SBSN) yang bersifat ritel atau yang dikenal dengan istilah Sukuk Negara Ritel. Sukuk Negara Ritel adalah surat berharga syariah negara (Sukuk Negara) yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui agen penjual di pasar perdana dalam negeri. Pemesanan pemebelian sukuk negara ritel hanya dapat dilakukan oleh perseorangan warga negara Indonesia yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku, dengan jumlah minimum pembelian ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan memorandum Informasi yang diterbitkan setiap Penerbitan Sukuk Negara Ritel. Penunjukan Bank Syariah Mandiri sebagai Agen Penjual Sukuk Negara Ritel ditetapkan oleh pemerintah.

(3) Pasar Perdana

Bank Syariah Mandiri sebagai Agen penjual di pasar perdana, menawarkan produk surat berharga syariah negara (SBSN) yang bersifat ritel atau yang dikenal dengan istilah Sukuk Negara Ritel. Sukuk Negara Ritel adalah

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

surat berharga syariah negara (Sukuk Negara) yang dijual kepada individu atau perseorangan Warga Negara Indonesia melalui agen penjual di pasar perdana dalam negeri. Pemesanan pemebelian sukuk negara ritel hanya dapat dilakukan oleh perseorangan warga negara Indonesia yang dibuktikan dengan Kartu Tanda Penduduk (KTP) yang masih berlaku, dengan jumlah minimum pembelian ditetapkan oleh pemerintah berdasarkan memorandum Informasi yang diterbitkan setiap Penerbitan Sukuk Negara Ritel. Penunjukan Bank Syariah Mandiri sebagai Agen Penjual Sukuk Negara Ritel ditetapkan oleh pemerintah.

(4) Pasar Sekunder

Sukuk Negara Ritel Pasar Sekunder adalah transaksi Sukuk Ritel setalah penjualan pada perdana berakhir. Pada pasar sekunder harga sukuk Ritel ditentukan berdasarkan harga pasar.

c) Emas

(1) BSM Gadai Emas

Gadai Emas BSM merupakan produk pembiayaan atas dasar jaminan berupa emas sebagai salah satu alternatif memperoleh uang tunai dengan cepat.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(2) BSM Cicil Emas

BSM Cicil Emas adalah fasilitas yang disediakan oleh BSM untuk membantu nasabah untuk membiayai pembelian/kepemilikan emas berupa lantakan (batangan) dengan Cara Mudah Punya Emas dan Menguntungkan.

d) Haji & Umroh

(1) Pembiayaan Mikro Umrah

Pembiayaan Mikro Umrah BSM adalah pembiayaan yang diberikan untuk memfasilitasi kebutuhan biaya perjalanan umrah anda.

e) Jasa Produk

(1) BSM Sentra Bayar

BSM Sentral Bayar merupakan layanan bank dalam menerima pembayaran tagihan pelanggan.

(2) BSM SMS Banking

BSM SMS Banking merupakan produk layanan perbankan berbasis teknologi seluler yang memberikan kemudahan melakukan berbagai transaksi perbankan.

(3) BSM Mobile Banking

Layanan transaksi perbankan melalui *mobile banking (handphone)* dengan menggunakan koneksi jaringan data yang dapat digunakanoleh nasabah.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(4) BSM Net Banking

Layanan transaksi perbankan melalui jaringan internet dengan alamat https://bsmnet.syariahmandiri.co.id yang dapat digunakan oleh nasabah.

(5) Pembayaran melalui Menu Pemindahbukuan di ATM (PPBA)

Layanan pembayaran institusi (lembaga pendidikan, asuransi, lembaga khusus, lembaga keuangan non bank) melalui pemindah bukuan di ATM. Akad yang digunakan adalahwakalah awal ujrah. Akad wakalah wal ujrah adalah akad yang memberikan kewenangan bagi bank untuk mewakili nasabah dalam melkukan pembayaran tagihan-tagihannya. Atas jasanya, bank diberikan upah(yang disebut Ujrah).

(6) BSM Jual Beli Valas

Pertukaran mata uang rupiah dengan mata uang asing atau mata uang asing dengan mata uang asing lainnya yang dilakukan oleh Bank Syariah Mandiri dengan nasabah.

(7) BSM Electronic Payroll

Pembayaran gaji karyawan institusi melalui teknologi terkini Bank Syariah Mandiri secara mudah, aman dan fleksibel.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(8) BSM E-money

BSM E-Money adalah kartu prabayar berbasis *smart card* yang diterbitkan oleh BSM bekerjasama dengan Bank Mandiri.

f) Jasa Operasional

(1) BSM Transfer Lintas Negara Western Union

Merupakan jasa pengiriman uang/penerimaan kiriman uang secara cepat (*real time on line*) yang dilakukan lintas negara atau dalam satu negara (domestik).

(2) BSM *Kliring*

Penagihan *warkat* bank lain di mana lokasi bank tertariknya berada dalam satu wilayah *kliring.*

(3) BSM Inkaso

Penagihan warkat bank lain di mana bank tertariknya berbeda wilayah keliring atau berada diluar negeri, hasilnya penagihan akan dikredit ke rekening nasabah.

(4) BSM *Intercity Clearing*

Jasa penagihan warkat (cek/biyet giro valuta rupiah) bank di luar wilayah keliring dengan cepat sehingga nasabah dapat menerima dana hasil tagihan cek atau bilyet giro tersebut pada keesokan harinya.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(5) BSM RTGS

Jasa tranfer uang valuta rupiah antar ban baik dalam satu kota maupun dalam kota yang berbeda secara *real time.* Hasil transfer ekfektasi dalam hitungan menit.

(6) Transfer Dalam Kota (LLG)

Jasa pemindahan dana antar bank dalam satu wilayah kliring lokal.

(7) BSM Transfer Valas

BSM Transfer valas adalah layanan transfer valuta asing (valas) antar rekening bank di indonesia atau luar negeri dalam 130 mata uang. BSM tranfer Valas menggunakan *payment instruction* berbasis SWIFT yang sangat terjamin keamanannya.

Penerima (*beneficiary*) dana atau pengirim (*sender*) dapat mengirim atau menerima dana dalam mata uang Dollar Amerika (USD), Dollar Australi (AUD), Dollar Singapura, EURO, dan Yen Jepang (JPY).

(8) BSM Pajak Online

Memberikan kemudahan kepada wajib pajak. Yang langsung diterima oleh kantor pajak secara *online.* Pembayaran dapat dilakukan dengan mendebet rekening atau secara tunai.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

(9) BSM referensi Bank

Surat keterangan yang diterbitkan oleh Bank Syariah Mandiri atas dasar permintaan dari nasabh untuk tujuan tertentu.

(10) BSM Standing Order

Fasilitas kemudahan yang diberikan Bank Syariah Mandiri kepada nsabah yang dalam transaksi financialnya harus memindahkan dari suatu rekening ke rekening lainnya secara berulang-ulang. Dalam pelaksanaannya nasabah memberikan instruksi ke bank hanya satu kali saja.

(11) BSM Payment Point

Layanan transaksi *payment point* di Bank Syariah Mandiri dapat dilakukan oleh nasabah di setiap outlet Bank Syariah Mandiri atau di ATM. Pembayaran dapat dilakukan melalui debet rekening maupun tunai (cash).

(12) Layanan BSM Pembayaran Institusi (BPI)

Layanan BSM pembayaran Institusi (BPI) adalah layanan pembayaran kepada nasabh institusi secara *Host to Host* dimana pembayaran dapat dilakukan melalui *delivery* channel BSM, ATM Bersama dan ATM Prima. Akad yang digunakan adalah akad wakalah wal ujrah. Akad wakalah wal ujrah adalah akad yang memberikan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kewenangan bagi bank untuk mewakili nasabah dalam melakukan pembeyaran tagihan-tagihannya. Atas jsanya, bank diberikan upah (yang disebut ujrah).[63]

B. Penyajian Data

Data diperoleh dari Laporan Keuangan Triwulan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014 sampai 2018. Data yang digunakan yaitu Dana Pihak Ketiga (DPK), Beban Tenaga Kerja, Aset Tetap, dan Total Pembiayaan untuk Metode DEA . Data dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018, secara sederhana dapat dilihat pada tabel dibawah.

Tabel 3.1 Dana Pihak Ketiga (DPK) Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2018 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Periode	DPK
2014	Triwulan I	54.510.183
	Triwulan II	54.652.683
	Triwulan III	57.071.718
	Triwulan IV	59.283.492
2015	Triwulan I	59.198.066
	Triwulan II	59.164.461
	Triwulan III	59.707.778
	Triwulan IV	62.112.879
2016	Triwulan I	63.160.283
	Triwulan II	63.792.138
	Triwulan III	65.977.531
	Triwulan IV	69.949.862
2017	Triwulan I	71.035.585
	Triwulan II	72.299.691
	Triwulan III	74.750.718
	Triwulan IV	77.903.143
2018	Triwulan I	82.584.156
	Triwulan II	82.416.504
	Triwulan III	82.275.458
	Triwulan IV	87.471.843

*Sumber: www.ojk.go.id (dalam Jutaan Rupiah)

[63] https://www.syariahmandiri.co.id/ (13 Desember 2019).

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.1 menunjukan bahwa Dana pihak Ketiga terus mengalami peningkatan dari tahun 2014 sampai tahun 2018. Pada triwulan I dan II tahun 2015 DPK mengalami penurunanan sebesar Rp 85.426 dan Rp 33.605, kemudian Triwulan II dan III tahun 2018 DPK mengalami penurunana sebesar Rp 167.652 dan Rp 141.046. Hal tersebut karena terjadi penurunan pada pangsa pasar Dana Pihak Ketiga (DPK).

Tabel 3.2 Beban Tenaga Kerja Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2018 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Periode	Beban Tenaga Kerja
2014	Triwulan I	343.346
	Triwulan II	683.029
	Triwulan III	1.022.584
	Triwulan IV	1.359.776
2015	Triwulan I	379.704
	Triwulan II	966.425
	Triwulan III	1.276.046
	Triwulan IV	1.685.208
2016	Triwulan I	491.390
	Triwulan II	957.458
	Triwulan III	1.393.253
	Triwulan IV	1,844,686
2017	Triwulan I	496.692
	Triwulan II	930.289
	Triwulan III	1.463.005
	Triwulan IV	1.922.849
2018	Triwulan I	513.365
	Triwulan II	1.037.348
	Triwulan III	1.573.732
	Triwulan IV	2.143.744

*****Sumber: www.ojk.go.id (dalam Jutaan Rupiah)

Berdasarkan tabel 3.2 menunjukan bahwa Beban Tenaga Kerja selalu mengalami kenaikan setiap triwulan dalam setahun. Maka pada tahun 2014 sampai tahun 2018 Beban Tenaga Kerja terus meningkat dari triwulan I

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

sampai dengan triwulan IV. Ini terjadi karena semakin tinggi penyerapan tenaga kerja.

Tabel 3.3 Aset Tetap Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2018 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Periode	Aset Tetap
2014	Triwulan I	779.423
	Triwulan II	793.307
	Triwulan III	774.422
	Triwulan IV	725.405
2015	Triwulan I	676.080
	Triwulan II	546.191
	Triwulan III	510.070
	Triwulan IV	1.034.911
2016	Triwulan I	986.300
	Triwulan II	983.269
	Triwulan III	930.369
	Triwulan IV	901.045
2017	Triwulan I	846.234
	Triwulan II	805.557
	Triwulan III	770.641
	Triwulan IV	777.000
2018	Triwulan I	770.829
	Triwulan II	777.702
	Triwulan III	771.120
	Triwulan IV	875.098

*Sumber: www.ojk.go.id (dalam Jutaan Rupiah)

Dari tabel 3.3 menunjukan bahwa total aset Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2018. Pada tahun 2014 triwulan II mengalami kenaikan sebesar Rp 13.884 dan tahun 2015 triwulan IV sebesar Rp 524.841, pada triwulan IV pada tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan sebesar Rp 6.359 dan Rp 103.978 hal ini terjadi karena adanya penambahan aset tetap seperti peralatan, mesin, perangkat keras dan lunak agar dapat meningkatkan pelayanaan kepada nasabah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.4 Total Pembiayaan Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2018 (dalam Jutaan Rupiah)

Tahun	Periode	Total Pembiayaan
2014	Triwulan I	10.222.836
	Triwulan II	10.052.712
	Triwulan III	10.397.168
	Triwulan IV	10.217.276
2015	Triwulan I	10.495.863
	Triwulan II	13.779.139
	Triwulan III	13.758.244
	Triwulan IV	14.285.692
2016	Triwulan I	14.677.766
	Triwulan II	15.731.559
	Triwulan III	15.762.736
	Triwulan IV	17.397.053
2017	Triwulan I	17.144.461
	Triwulan II	19.850.216
	Triwulan III	20.550.227
	Triwulan IV	21.826.733
2018	Triwulan I	21.733.650
	Triwulan II	22.517.586
	Triwulan III	24.658.806
	Triwulan IV	25.329.207

*Sumber: www.ojk.go.id (dalam Jutaan Rupiah)

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukan bahwa Total Pembiayaan dari tahun 2014 sampai dengan tahun 2016 mengalami peningkatan, namun pada triwulan II tahun 2014 mengalami penurunan sebesar Rp. 170.124 dan triwulan IV tahun 2014 sebesar 179.892. sedangkan pada triwulan III tahun 2015 mengalami penurunan sebesar Rp. 20.895. kemudian triwulan I pada tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan sebesar Rp 252.592 dan Rp 93.083. Namun, hal tersebut tidak mempengaruhi pertumbuhan pembayaan secara perhitungan tahunan, dimana pembiayaan didominasi oleh pembiayaan Musyarokah.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Metode *Data Enelopment Analysis* (DEA)

Dalam metode DEA, suatu bank syariah dikatakan efisiensi apabila rasio perbandingan output terhadap inputnya sama dengan 1, artinya Unit Kegiatan Ekonomi (UKE) tersebut tidak lagi melakukan pemborosan dalam penggunaan input-inputnya dan/atau sudah mampu memanfaatkan potensi kemampuan produksi yang dimiliki secara optimal sehingga mampu mencapai tingkat output yang efisiensi.

Data *input* dan *Output* yang dilakukan dalam penelitian ini diformulasikan ke dalam asumsi *Counstan Return to Scale* (CRS). Suatu UKE dikatakan efisien secara relatif apabila nilainya sama dengan 1 (nilai efisiensi 100%), sebaliknya apabila nilainya kurang dari 1, maka UKE yang bersangkutan dianggap tidak efisiensi secara relatif dan mengalami inefisiensi atau tidak efisien.

Hasil pengolahan data menggunakan perangkat lunak *Frontier Analysis* dengan asumsi *Constant Return to Scale* (CRS). Berikut analisis efisiensi teknis pada Bank Syariah Mandiri.

Tabel 3.5 Efisiensi Bank Syariah Mandiri Metode DEA Model CCR Tahun 2014-2016

Tahun	Periode	CCR
2014	Triwulan I	100
	Triwulan II	98,08
	Triwulan III	100
	Triwulan IV	100
2015	Triwulan I	100
	Triwulan II	100
	Triwulan III	100
	Triwulan IV	98,75

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

2016	Triwulan I	100
	Triwulan II	100
	Triwulan III	96,44
	Triwulan IV	100
2017	Triwulan I	100
	Triwulan II	100
	Triwulan III	100
	Triwulan IV	100
2018	Triwulan I	100
	Triwulan II	97,16
	Triwulan III	100
	Triwulan IV	96,62

*Sumber: Data Sekunder yang diolah kembali

Pada triwulan I tahun 2014, BSM dalam sampel berada dalam kondisi efisien dan pada triwulan kedua tahun 2014 – triwulan II tahun 2015 BSM tetap berada dalam kondisi efisiensi. Kemudian pada triwulan II tahun 2014 BSM berada dalam kondisi tidak efisien yang dicapainya sebesar 98,08% dan juga pada akhir tahun 2015 triwulan III dan IV berada dalam kondisi tidak efisiensi sebesar 99,24% dan 98,75%. Pada Triwulan I dan III tahun 2016 berada dalam kondisi tidak efisiensi sebesar 95,40% dan 96,29%. Dalam keseluruan pada hasil olahan diatas pada tahun 2014-2016 ada lima yang berada dalam kodisi tidak efisiensi.

Pada tahun 2017 triwulan III saja yang berada dengan kondisi yang efisien yakni 100%. Dan pada triwulan I dan III pada tahun 2018 berada dalam kondisi efisien, kemudian pada triwulan II dan IV tahun 2018 sebesar 97,16% dan 97,69% BSM mengalami kondisi yang tidak efisien. Dan selain dari lima Periode yang tidak mencapai target 100%, BSM pada DEA tidak Melebihi batas kewajaran target lebih dari 100%.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

pada periode tahun 2014-2018 yang berada dalam kondisi tidak efisien dapat dikatakan bahwa periode tersebut belum dapat memaksimalkan nilai *Input* dan *Output* yang dimilikinya. Artinya yakni nilai *Input* dan *Output* yang dicapai oleh BSM yang tidak efisien belum dapat mencapai target yang sebenarnya masih dapat diraih.

2. Rasio Laporan Keuangan

a. Profitabilitas (ROA & ROE)

1) *Return On Assets* (ROA)

Perhitungan ROA pada Bank Syariah Mandiri Indonesia pada tahun 2014-2018 tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Perhitungan *Return on Assets* (ROA) Periode Triwulan I 2014-Triwulan IV 2018

Tahun	Periode	ROA	Selisih
2014	Triwulan I	1,77%	-
	Triwulan II	0,66%	-1,11%
	Triwulan III	0,80%	0,14%
	Triwulan IV	0,17%	0,63%
2015	Triwulan I	0,81%	0,64%
	Triwulan II	0,55%	-0,26%
	Triwulan III	0,42%	-0,13%
	Triwulan IV	0,58%	0,16%
2016	Triwulan I	0,56%	-0,02%
	Triwulan II	0,62%	0,06%
	Triwulan III	0,60%	-0,02%
	Triwulan IV	0,59%	-0,01%
2017	Triwulan I	0,60%	0.01%
	Triwulan II	0,59%	-0,01%
	Triwulan III	0,56%	-0,03%
	Triwulan IV	0,59%	0,03%
2018	Triwulan I	0,79%	0,20%
	Triwulan II	0,89%	0,10%
	Triwulan III	0,95%	0,06%
	Triwulan IV	0,88%	-0,07%
Total		**13,98%**	**-0,89%**
Rata-Rata		**0,70%**	**-0,05%**

*Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa pada Q1 yaitu tahun 2014 ROA Bank Syariah Mandiri sebesar 1,77% dan ini merupakan ROA tertinggi yang dicapai oleh Bank Syariah Mandiri selama kurung 5 tahun dari tahun Triwulan I 2014 – Triwulan IV 2018. Kemudian ROA terus mengalami fluktuasi, hingga pada triwulan IV 2014 ROA terendah yang diperoleh Bank Syariah Mandiri yaitu sebesar 0,17%. Semakin tinggi ROA maka semakin tinggi tingkat profotibalias bank dan menjadi kinerja bank semakin meningkat. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah ROA maka semakin rendah pula tingkat profitabilitas bank dan menjadi kinerja bank semakin menurun. Berdasarkan tabel di atas rata-rata ROA yang diperoleh Bank Syariah Mandiri dalam kurun waktu triwulan I 2014 –triwulan IV 2018 yaitu sebesar 0,70%, dengan rata-rata peningkatan dan penurunan sebesar 0,05. maka kurang dari standar ROA yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni sebesar 1,5%. Dalam hal ini kinerja bank menurun, yang ditandai dengan belum efektifnya bank dalam mengelola aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba secara keseluruan.

2) *Return on Equity* (ROE)

Perhitungan ROE pada Bank Syariah Mandiri Indonesia pada tahun 2014-2018 tercantum pada tabel berikut:

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel 3.7 Hasil Perhitungan *Return on Equity* (ROE) Periode Triwulan I 2014-Triwulan IV 2018

Tahun	Periode	ROE	Selisih
2014	Triwulan I	53,86%	-
	Triwulan II	20,17%	-33,69%
	Triwulan III	24,64%	4.47%
	Triwulan IV	4,82%	-19,82%
2015	Triwulan I	25,61%	20,79%
	Triwulan II	5,48%	-20,13%
	Triwulan III	4,10%	-1,38%
	Triwulan IV	5,92%	1,82%
2016	Triwulan I	5,61%	-0,31%
	Triwulan II	6,14%	0,53%
	Triwulan III	5,98%	-0,16%
	Triwulan IV	5,81%	-0,17%
2017	Triwulan I	5,83%	0,02%
	Triwulan II	5,80%	-0,03%
	Triwulan III	5,53%	-0,27%
	Triwulan IV	5,72%	0,19%
2018	Triwulan I	6,85%	1,13%
	Triwulan II	7,31%	0,46%
	Triwulan III	7,98%	0,67%
	Triwulan IV	8,21%	0,23%
Total		**221,37%**	**-45,65%**
Rata-Rata		**11,07%**	**-2,40%**

*Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)

Pada tabel diatas dapat dideskripsikan bahwa pada triwulan I tahun 2014 ROE yang diperoleh Bank Syariah Mandiri sebesar 53,86%, ini merupakan ROE tertinggi yang dicapai oleh Bank Syariah Mandiri selama kurung waktu 5 tahun dari tahun triwulan I 2014- triwulan IV 2018. ROE pada Bank Syariah Mandiri terus mengalami fluktuasi, dan pada tahun 2014 ROE mengalami penurunana hingga pada triwulan IV 2014 ROE yang didapatkan sebesar 4,82%. Kemudian ROE Bank Syariah Mandiri mengalami

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kenaikan pada ROE, hingga mencapai titik tertinggi pada triwulan I tahun 2015 yaitu sebesar 25,61%. Akan tetapi kemudian ROE pada Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan pada triwulan II 2015 ROE terendah sebesar 5,48%. Rata-rata ROE yang diperoleh Bank Syariah Mandiri selama periode triwulan I 2018 – triwulan IV yaitu sebesar 11,07%, dengan rata-rata peningkatan atau penurunan sebesar 2,40%, yaitu kurang dari standar ROE yang ditetapkan oleh Bank Indonesia yakni sebesar 12%. Dalam hal ini ROE adalah rasio yang menunjukan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi ROE maka semakin tiggi tingkat Profitabilitas bank dan menjadikan kinerja keuangan bank semakin meningkat. Begitu juga sebaiknya, semakin rendah ROE maka semakin rendah pula tingkat profitabilitas bank dan menjadikan kinerja keuangan bank semakin menurun.

b. Likuiditas

FDR pada Bank Syariah Mandiri tercantum pada tabel berikut:

Tabel 3.8 Hasil Perhitungan *Financing to Deposit Rasio* (FDR) Periode Triwulan I 2014-Triwulan IV 2018

Tahun	Periode	FDR	Selisih
2014	Triwulan I	90,34%	-
	Triwulan II	89,91%	-0,43%
	Triwulan III	85,68%	-4,23%
	Triwulan IV	82,13%	-3,55%
2015	Triwulan I	81,45%	-0,68%
	Triwulan II	85,01%	3,56%
	Triwulan III	84,49%	-0,52%
	Triwulan IV	81,99%	-2,50%
2016	Triwulan I	80,18%	-1,81%

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

	Triwulan II	82,31%	2,13%
	Triwulan III	80,40%	-1,91%
	Triwulan IV	79,19%	-1,21%
2017	Triwulan I	77,75%	-1,44%
	Triwulan II	80,03%	2,28%
	Triwulan III	78,29%	-1,74%
	Triwulan IV	77,66%	-0,63%
2018	Triwulan I	73,92%	-3,74%
	Triwulan II	75,47%	1,55%
	Triwulan III	79,08%	3,61%
	Triwulan IV	77,25%	-1,83%
Total		**1622,53%**	**-13,09%**
Rata-Rata		**81,13%**	**-0,69%**

*Sumber: www.ojk.go.id (Data diolah)

Berdasarkan tabel diatas dapat dideskripsika bahwa FDR Bank Syariah Mandiri pada triwulan I tahun 2014 sebesar 90,34%, hal ini merupakan FDR tertinggi yang dicapai oleh Bank Syariah Mandiri selama kurung waktu 5 tahun dari tahun triwulan I 2014- triwulan IV 2018. FDR terendah yang dicapai Bank Syariah Mandiri yaitu pada triwulan I tahun 2018 sebesar 73,92%. Rata-rata FDR pada Bank Syariah selama triwulan I 2015 hingga triwulan IV 2018 yaitu sebesar 81,13%. Dengan rata-rata peningkatan dan penurunan sebesar 0,69%. Dengan rata-rata FDR trsebut maka dapat dikatakan bahwa bank telah menjalankan fungsinya dengan baik yaitu sebagai fungsi intermediasi (perantara), karena telah sesuai dengan besarnya FDR berdasarkan standar BI 80% hingga 110%. Dalam hal ini bank mapu menyeimbangkan antara total pembiayaan yang diberikan dengan dana yang dihimpun

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

D. Pembahasan

1. Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) Model CCR

Asumsi yang digunakanmdalma mengukur efisiesni metode DEA model CCR menggunakan *Constant Return to Scale* (CRS). Suatu UKE dikatakan efisiensi secara relatif apabila nilai dualnya sama dengan 1 (nilai efisiensi 100%), sebaliknya apabila nilai dualnya kurang dari 1, maka UKE yang bersangkutan dianggap tidak efisien secara relatif dan mengalami inefisiensi. Dari table 4.1 di atas dapat dilihat bahwa selama dua puluh periode penelitian, setiap tahunnya terjadi inefisien, kecuali tahun 2017 mengalami efisien penuh. Tingkat efisiensi terendah yaitu pada Juni 2016 sebesar 96,44%, kemudian pada Desember 2016 terjadi peningkatan tingkat efisiensi yang cukup signifikan sebesar 3,56% sampai 2017 mengalami efisiensi penuh. Sehingga Bank Syariah Mandiri mampu mencapai tingkat efisiensi 100% pada tahun 2017

Gambar 4.1 Tingkat Efisiensi Bank Syariah Mandiri Metode DEA Model CCR

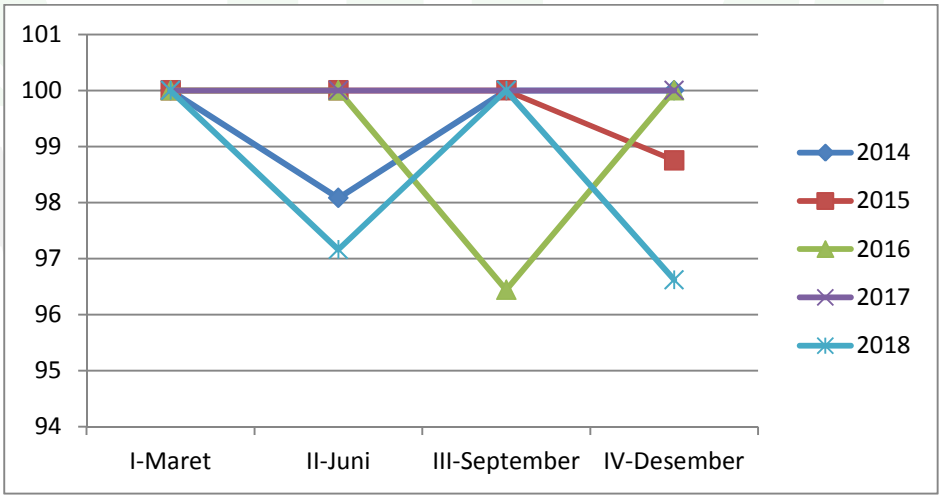

*Sumber: Data Sekunder yang diolah kembali

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa tingkat efisiensi Bank Syariah Mandiri setiap periodenya masih bersifat fluktuatif. Artinya, ketika Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan efisiensi 100%, terjadi perubahan yang cukup signifikan dari periode sebelumnya, begitu juga ketika terjadi penurunan efisiensi. kecuali tahun 2017 yang mengalami efisien penuh. Ada empat tahun yang belum mengalami efisiensi 100%, yaitu periode Juni 2014 sebesar 98,08%, periode Desember 2015 sebesar 98,75%, periode september 2016 sebesar 96,44%, periode Juni 2018 sebesar 97,16% dan periode Desember 2018 sebesar 96,62%. Tingkat efisiensi tersebut menunjukan bahwa Bank Syariah Mandiri masih kurang efisiensi dalam melakukan fungsinya sebagai lembaga intermediasi karena tingkat efisiensi pada empat tahun masih belum mencapai 100%.

Berdasarkan hasil perhitungan DEA. Ketidakefisienan Bank Syariah Mandiri bersumber pada variabel *input* (Beban tenaga kerja, aset tetap dan beban tenaga kerja) dan variabel *output* (total pembiayaan). Sedangkan variabel *input* (dana pihak ketiga) stabil telah efisien setiap periodenya, hal ini berarti Bank Syariah Mandiri mampu memenuhi prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan *input* DPK dalam bentuk *output* pembiayaan dan mampu mengendalikan risiko pembiayaan berupa risiko likditas bank, dimana hal tersebut dapat menjaga kinerja keungaan dan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada pengguna Dana Pihak Ketiga juga mengalami inefisiensi periode Juni 2014 Dana Pihak Ketiga aktual Rp 54.652.683 juta lebih besar dari target efisiensi yang seharusnya yaitu Rp 53.603.048 juta, terjadi pemborosan sebesar Rp 1,9 juta. Pada periode Desember 2015 juga terjadi inefisiensi karena aktualnya lebih besar dari target efisiensi yang seharusnya yaitu pemborosan sebesar Rp 1,2 juta. Sedangkan Dana pihak ketiga aktual pada September 2016 sebesar Rp 65.977.531 juta terjadi pemborosan sebesar Rp 3,6 juta. Sedangkan Dana pihak ketiga aktual pada Juni 2018 sebesar Rp 82.416.504 juta terjadi pemborosan sebesar Rp 2,8 juta, pada Desember 2018 juga mengalami pemborosan sebesar Rp 3,4 juta dengan aktual sebesar Rp 87.471.843 juta.

Pada pengguna *input* aset tetap mengalami inefisiensi periode Juni 2014 aset tetap aktual Rp 793.307 juta lebih besar dari target efisiensi yang seharusnya yaitu Rp 781.461 juta, terjadi pemborosan sebesar Rp 1,49 juta. Pada periode Desember 2015 juga terjadi inefisiensi karena aset tetap aktualnya lebih besar dari target efisiensi yang seharusnya yaitu pemborosan sebesar Rp 44,59 juta. Sedangkan aset tetap aktual pada periode September 2016 sebesar Rp 930.369 juta terjadi pemborosan sebesar Rp 0,35 juta dari target seisinya yang seharusnya sebesar Rp 927.139 juta. Pada periode Juni 2018 juga terjadi inefisiensi dengan aktualnya sebesar Rp 777.702 juta terjadi pemborosan sebesar Rp 3,7 juta dan periode Desember 2018 aktualnya sebesar Rp 875.098 juta terjadi pemborosan sebesar Rp 9,5 Juta.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pengguna input beban tenaga kerja juga mengalami inefisiensi pada periode Juni 2014 dan Desember 2015 yang masing-masing terjadi pemborosan sebesar Rp 49,6 juta dan Rp 39,79 juta dari target efisiensi yang seharusnya. Sedangkan aktual pada periode September 2016 sebesar Rp 1.393.253 juta terjadi pemborosan sebesar Rp 3,6 juta. Pada periode Juni dan Desember 2018 yang masing-masing terjadi pemborosan sebesar Rp 2,8 juta dan Rp 24,6 juta. Hal tersebur terjadi karena dalam praktiknya, peningkatan jumlah tenaga kerja tidak diimbangi dengan skill yang memadai sehingga erjadi penurunan produktivitas. Selain itu, besarnya beban tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh besarnya biaya pendidikan dan pelatihan SDM karena jumlah SDM yang paham tentang ekonomi syariah masih di bawah dari kebutuhan yang ada.

2. Perkembangan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2015

a. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan dari Tabel 3.6 dan tabel 3.7 diatas maka, perkembangan rasio profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Periode Triwulan I 2014-Triwulan IV 2018 sebagai berikut:

Return On Assets (ROA) atau tingkat pengembalian aset adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

keuntungan. Penentuan besarnya rasio ini yaitu dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank.[64]

Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas juga semakin tinggi, dan begitu pula sebaliknya. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.[65]

Berdasarkan Tabel 3.6 perkembangan *return on assets* (ROA) Bank Syariah Mandiri dalam periode Periode Triwulan I 2014-Triwulan IV 2018 menunjukan kecenderungan yang berfluktuatif.

Tahun 2014 nilai ROA sebesar 1,77% mempunyai arti bahwa manajemen bank mampu mendapatkan keuntungan sebesar 1,77% dari total aktivanya. Dari nilai ROA yang mencapai nilai standar Bank Indonesia 1,5% pada periode Maret 2014 sebesar 1,77% yang terdapar di ROA Bank Syariah Mandiri. Dari periode Juni 2014- Desember 2018 masih belum mencapai nilai standar Bank Indonesia.

ROA Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan 1,11% pada triwulan II tahun 2014 menjadi 0,66%. Penurunan tersebut dikarenakan jumlah pada laba sebelum pajak sebesar Rp 204.147.000.000 lebih kecil dibandingkan pada sebelum pajak sebelumnya yaitu sebesar Rp 269.468.000.000. penurunan signifikan sebesar 0,63% pada triwulan IV tahun 2014 menjadi sebesar 0,17%.

[64] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah,* 254.
[65] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,* 196.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pada triwulan II dan III tahun 2015 mengalami penurunan 0,26% dan 0,13% menjadi sebesar 0,55% dan 0,42%. Triwulan I, III, dan IV tahun 2016 mengalami penurunan 0,02%, 0,02%, dan 0,01 menjadi sebesar 0,56%, 0,60%, dan 0,59%. Triwulan II dan III tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,01% dan 0,03% menjadi sebesar 0,59% dan 0,56%. Triwulan IV tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,07% menjadi sebesar 0,88%. Penurunan tersebut menunjukan bahwa kinerja manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk mendapatkan laba tidak berjalan baik.

Return On Equity (ROE) atau tingkat pengembalian ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.[66]

Perkembangan ROE Bank Syaraiah Mandiri dalam lima tahun menunjukan kecenderungan yang fluktuatif. Perhitungan ROE Bank Syariah Mandiri pada triwulan I tahun 2014 sebesar 53,86%. ROE sebesar 53,86% ini mempunyai arti bahwa laba setelah pajak yang dihasilkan oleh manajemen BSM pada periode triwulan I tahun 2014 sebesar 53,86% dari modal inti yang dimiliki , begitu pula pada arti ROE pada tahun-tahun berikutnya.

[66] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 204.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

ROE BSM mengalami penurunan pada triwulan II tahun 2014 sebesar 33,69% menjadi 20,17%. Kemudian mengalami peningkatan sebesar 4,47% pada triwulan III tahun 2014 menjadi 24,64%. Peningkatan tersebut dikarenakan peningkatan pada laba setelah pajak daripada triwulan sebelumnya menjadi sebesar Rp 275.157.000.000 sebanding dengan peningkatan pada modal BSM sebesar Rp 5.138.655.000.000. triwulan II dan III tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 20,13% dan 1,38% menjadi 5,48% dan 4,10%. Triwulan I, III, dan IV tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,31%, 0,16%, dan 0,17% menjadi 5,61%, 5,98%, dan 5,81%. Triwulan II dan III tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,03% dan 0,27% menjadi sebesar 5,80% dan 5,53%. Tahun 2018 mengalami kenaikan terus menerus.

b. Likuiditas

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas bank, dan yang menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan.[67] *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan.

[67]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 253.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Besarnya LDR menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.[68]

Berdasarkan dari Tabel 3.8 diatas maka, perkembangan *Financing to Deposit Rasio* (FDR) BSM dalam periode Maret 2014-Desember 2018 menunjukan kecenderungan mengalami penurunan. Triwulan I tahun 2014 nilai FDR 90,34% yang berarti bank BSM mampu membayar kembali kewajibannya kepada nasabah yang telah menanamkan modalnya di BSM. Dari periode Maret 2014- September 2016 BSM dapat dikatakan bisa menjalankan fungsinya dengan baik yakni fungsi intermediasi dengan memenuhi standar yang digunakan BI untuk rasio FDR adalah 80%-110%.

Periode Desember 2016 nilai FDR mengalami penurunan sebesar 1,21% menjadi sebesar 79,19%, diperiode Maret 2017 mengalami penurunan sebesar 1,44% menjadi 77,75%. Kemudian pada periode Juni 2017 mengalami kenaikan yang nilainya memenuhi standar Bank Indonesia sebesar 80,03%. Pada periode September 2017- desember 2018 nilai FDR mengalami penurunan yang mengakibatkan tidak memenuhi standar Bank Indonesia.

[68] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* , 225.

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil analsis dengan *Data Envelopment Analysis* (DEA) menggunakan asumsi CCR pada Bank Syariah Mandiri periode Maret 2014-Desember 2018 yang telah melakukan proses kerja secara efisiensi yaitu pada tahun 2017 yang ditunjukan skoer efisiensi yang mencapai angka 100% periode Maret-Desember 2017. Sedangkan Ada empat tahun yang belum mengalami efisiensi 100%, yaitu periode Juni 2014 sebesar 98,08%, periode Desember 2015 sebesar 98,75%, periode september 2016 sebesar 96,44%, periode Juni 2018 sebesar 97,16% dan periode Desember 2018 sebesar 96,62%. Tingkat efisiensi tersebut menunjukan bahwa Bank Syariah Mandiri masih kurang efisiensi dalam melakukan fungsinya sebagai lembaga intermediasi karena tingkat efisiensi pada empat tahun masih belum mencapai 100%.
2. Hasil penelitian analisis rasio menunjukan bahwa tingkat likuiditas Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018 secara keseluruan baik. Perhitungan rasio likuiditas selama dua puluh periode ini didapat hasil rata-rata FDR 97,13%. Jika mengacu peraturan BI berarti rata-rata standar rasio likuiditas selama dua puluh periode terkhir ini dalam keadaan likuid. Kemudian tingkat Profitabilitaselama dua puluh periode ini dapat hasil rata-rata ROA

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

0,70% dan ROE 11,07%. Jika mengacu peraturan BI berarti rata-rata standar rasio profitabilitas dalam keadaan profit atau tidak mencapai standar rasio yang ditetapkan Bank Indonesia.

3. Dari hasil Perbandingan analisis DEA dengan Rasio (FDR, ROA dan ROE) hasil kinerja keuangan perusahaan sama-sama menunjukan kinerja keuangan yang baik kecuali PT Bank Syariah Mandiri yang tidak mencapai target 100%/ tidak efisiensi lima periode menggunakan DEA. Dan hasil DEA Bank Syariah Mandiri dengan kewajaran tidak melebihi dari 100% dari target.

B. Saran

Berdasarkan dari hasil pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Sebaiknya Untuk menerapkan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan rasio laporan keuangan pada Bank Syariah, sebaiknya rasio keuangan bukan hanya fokus pada rasio likuiditas dan profitabilitas, akan tetapi rasio solvabilitas dan aktivitas. Untuk metode DEA asumsi dapat ditambah dengan model BCC.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis dan menggunakan penelitian ini sebagai rujukan, diharapkan agar menggunakan objek serta variabel yang berbeda sehingga nantinya akan lebih mendalam lagi dalam menilai perbedaan analisis metode *Data*

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Envelopment Analysis (DEA) dengan rasio laporan keuangan atas kinerja keuangan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Priska Trias dan Ari Darmawan. 2018. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.

Badarulia, Nurfadilla Ayu. 2017. *Analisa Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi pada PT. Bank Syariah Mandiri.* Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

Biwara, Ferry Hangga. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah dengan Data Envelopment Analysis (DEA) Tahun 2010*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Choiriyah, Khusnul Dian. 2017. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Bukopin Periode Tahun 2011-2015).* Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Fitri, Maghfirotul. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Spin-off (Studi Kasus pada Bank Jabar Banten Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off").* Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Hanafi, Mamduh M. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Haqi, Tanzila Nur Dwinda. 2017. *Analisis Efisiensi Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016 dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA).* Jember: IAIN Jember.

Herman, Darmawi. 2011. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Hermanto, Bambang. 2014. *Hukum Perbankan Syariah.* Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akutansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.

_____. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

_____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

_____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lestari, Sri Lestari. 2016. *Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris Di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Martono, Nanang. Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhamad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: Rajawali Pers.

Nazir. 2011. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nisak, Zakiatun. 2017. *Analisis Pelaksanaan Kerjasam Penjamin Pembiayaan Bank Syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Prasetyaningrum, Denny. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) pada Bank Konvensional dan Bank Syariah*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Putri, Deby Oktavia Mentari. 2018. *Analisis Efisiensi Bank Umum Konvensional Di Indonesia dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA).* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sari, Yulis Pramita. 2016. *Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015: Metode Stochastic Frontier Approach (SFA) dan Data Envelopment Analysis (DEA) serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Profitabilitas*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Sholihah, Afrila. 2017. *Analisis Pengaruh Kolektibilitas Aktiva Produktif terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2017*. Jember: IAIN Jember.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono dan Agus susanto. 2017. *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL*. Bandung: Alfabeta.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sutawijaya, Andrian dan Etty Puji Lestari. 2009. *Efisiensi Teknik Perbankan Indonesia Pascakrisis Ekonomi: Sebuah Studi Empiris Penerapan Model DEA*. Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta.

Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan. Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tristiningtyas, Vita dan Osmad Mutaher. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah yang Ada di Indonesia.* Semarang: Universitas Sultan Agung Semarang.

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember: IAIN Jember Press.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Syariah.

Wardiah, Mia Lasmia. 2013. *Dasar-dasar Perbankan.* Bandung: Pustaka Setia.

Kementerian Agama RI.*Al-Qur'an dan Terjemahannya.*

www.banksyariahmandiri.co.id diakses tanggal 15 Januari 2020.

www.ojk.go.id diakses tanggal 20 Januari 2020.

www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/ diakses tanggal 13 Desember 2019.

Https://www.mandirisyariah.co.id/visi-misi diakses tanggal 19 Desember 2019.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

MATRIK PENELITIAN KUANTITATIF

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Hipotesis	Rumusan Masalah
Perbandingan Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2014-2018	➢ Metode *Data Envelopment Analysis (*DEA) ➢ Rasio Laporan Keuangan	1. Input 2. Output 1. Likuiditas 2. Profitabilitas	• DPK • Beban Tenaga Kerja • Aset tetap • Total Pembiayaan • FDR • ROA • ROE	Data Sekunder 1. Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri 2. Studi Pustaka • Buku-Buku Ilmiah • Laporan Penelitian • Jurnal • Skripsi	1. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif 2. Jenis Penelitian Analisis Komparatif 3. Penentuan Sampel Penelitian dengan menggunakan metode *Purposive sampling* 4. Teknis analisis: Metode perhitungan menggunakan pendekatan	$H_{0:}$ Tidak terdapat Perbandingan yang signifikan dalam Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2014-2018 $H_{a:}$ Terdapat Perbandingan yang signifikan dalam Analisis Metode *Data*	1. Bagaimana Analisis Metode *Data Envelopmet Analysis* (DEA) atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2014-2018 2. Bagaimana Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2014-2018 3. Perbandinga

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

					Data Envelopment Analysis (DEA) yakni *Frontier Analyst Projects* 2.1	*Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2014-2018	n Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2014-2018

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama	: Mufidatul Ainiyah
NIM	: E20151117
Prodi/Jurusan/Fakultas	: Perbankan Syariah/Ekonomi Islam Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut	: IAIN Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi dengan judul "PERBANDINGAN ANALISIS METODE *DATA ENVELOPMENT ANALYSIS* (DEA) DENGAN ANALISIS RASIO LAPORAN KEUANGAN ATAS KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH MANDIRI PADA TAHUN 2014-2018" ini adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jember,25 Juni 2020
Saya yang menyatakan

MUFIDATUL AINIYAH
NIM. E20151117

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No. 1 mangli, Telp. : (0331) 487550, 427005, Fax. (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : WWW.in-jember.ac.nid – e-mail : info@iain-jember.ac.id

Nomor : B- 320 /In.20/7.a/PP.00.9/ 05 /2020
Perihal : **Permohonan Izin Penelitian**

Yth.
Bapak/Ibu/Sdr : **Kepala Laboratorium FEBI IAIN Jember**
di-
TEMPAT

Diberitahukan dengan hormat, Mohon berkenan kepada Bapak pimpinan untuk memberikan izin penelitian dengan identitas sebagai berikut:

Nama Mahasiswa	:	Mufidatul Ainiyah
NIM	:	E20151117
Semester	:	X
Jurusan	:	Ekonomi Islam
Prodi	:	Perbankan Syariah
No Telpon	:	085806151725
Dosen Pembimbing	:	Daru Anondo, SE., Msi.
NIP	:	19750303 200901 1 009
Judul Penelitian	:	"Perbandingan Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2014-2018"

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perhatian dan kerjasamanya disampaikan terimakasih.

Jember, 14 Mei 2020
a.n. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM IAIN JEMBER REPUBLIK INDONESIA

Abdul Rokhim

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Mataram No 1 Mangl. - Jember, Telp (0331) 487550, Fax (0331) 427005, Kode Pos : 68136
Website : www.febi-iain-jember.ac.id E-mail : febiainjember@gmail.com

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

No. : B...../In.20/7.a/PP.00.9/05/2020

Assalàmu'alaikum warahmatullàhi wabarakàtuh.

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Toton Fanshurna, M.E.I
Jabatan : Kepala Laboratorium FEBI IAIN Jember

Menerangkan bahwa mahasiswa :

Nama : Mufidatul Ainiyah
NIM : E20151117
Program Studi : Perbankan Syariah

Telah selesai melakukan penelitian skripsi dengan judul :
Perbandingan Analisis Metode Data Envelopment Analysis (DEA) dengan Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2014-2018.

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Wassalàmu'alaikum warahmatullàhi wabarakàtuh.

Jember, 20 Mei 2020

A.n Dekan,
Kepala Laboratorium FEBI

Toton Fanshurna

digilib.iain-jember.ac

JURNAL PENELITIAN

NO	Tanggal	Jenis Kegiatan
1	10 Desember 2019	Memeriksa ketersediaan data
2	25 Desember 2019	Mencari laporan keuangan tahunan 2014-2018
3	07 Januari 2020	Mencari laporan keuangan bulanan 2014-2018
4	30 Januari 2020	Mencari laporan keuangan bulanan 2014-2018
5	3 Februari 2020	Rekapitulasi data *input* dan *output* DEA dari laporan keuangan bulanan Januari 2014 – Desember 2018
6	7 Februari 2020	Rekapitulasi data ROA, ROE dan FDR dari laporan keuangan bulanan Januari 2014 – Desember 2018
7	11 Februari 2020	Mengelola data DEA menggunakan *Frontier Analysis Projects* 2.1
8	13 Februari 2020	Melakukan analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA)
9	16 Februari 2020	Melakukan analisis rasio laporan keuangan
10	19 Maret 2020	Selesai menganalisis

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel
Hasil FDR
PT Bank Syariah Madiri
Maret 2014 – Desember 2018

Tahun	Periode	FDR
2014	Triwulan I	90,34%
	Triwulan II	89,91%
	Triwulan III	85,68%
	Triwulan IV	82,13%
2015	Triwulan I	81,67%
	Triwulan II	85,01%
	Triwulan III	84,49%
	Triwulan IV	81,99%
2016	Triwulan I	80,16%
	Triwulan II	82,31%
	Triwulan III	80,40%
	Triwulan IV	79,19%
2017	Triwulan I	77,75%
	Triwulan II	80,03%
	Triwulan III	78,29%
	Triwulan IV	77,66%
2018	Triwulan I	73,92%
	Triwulan II	75,47%
	Triwulan III	79,06%
	Triwulan IV	77,25%

*Sumber: www.ojk.go.id (dalam Jutaan Rupiah)

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel
Hasil ROA
PT Bank Syariah Madiri
Maret 2014 – Desember 2018

Tahun	Periode	ROA
2014	Triwulan I	1,77%
	Triwulan II	0,66%
	Triwulan III	0,80%
	Triwulan IV	0,17%
2015	Triwulan I	0,44%
	Triwulan II	0,55%
	Triwulan III	0,42%
	Triwulan IV	0,56%
2016	Triwulan I	0,56%
	Triwulan II	0,62%
	Triwulan III	0,60%
	Triwulan IV	0,59%
2017	Triwulan I	0,60%
	Triwulan II	0,59%
	Triwulan III	0,56%
	Triwulan IV	0,59%
2018	Triwulan I	0,79%
	Triwulan II	0,89%
	Triwulan III	0,95%
	Triwulan IV	0,88%

*Sumber: www.ojk.go.id (dalam Jutaan Rupiah)

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Tabel
Hasil Perhitungan ROE
PT Bank Syariah Madiri
Periode Maret 2014 – Desember 2018

Tahun	Triwulan	ROE
2014	Triwulan I	53,86%
	Triwulan II	20,17%
	Triwulan III	24,64%
	Triwulan IV	4,82%
2015	Triwulan I	4,48%
	Triwulan II	5,48%
	Triwulan III	4,10%
	Triwulan IV	5,92%
2016	Triwulan I	5,61%
	Triwulan II	6,14%
	Triwulan III	5,98%
	Triwulan IV	5,81%
2017	Triwulan I	5,83%
	Triwulan II	5,80%
	Triwulan III	5,53%
	Triwulan IV	5,71%
2018	Triwulan I	6,85%
	Triwulan II	7,31%
	Triwulan III	7,98%
	Triwulan IV	8,21%

*Sumber: www.ojk.go.id (dalam Jutaan Rupiah)

IAIN JEMBER
digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Perhitungan Rasio Keuangan

Per - 31 Maret 2014 dan 2013 (Dalam Persentase)

No	Pos-Pos	2014	2013
I.	Permodalan		
	1. CAR dengan memperhitungkan Risiko Pembiayaan	14,90%	15,29%
	2. CAR dengan memperhitungkan Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar	14,83%	15,23%
	3. Aktiva tetap terhadap modal	25,70%	24,28%
II.	Aktiva Produktif		
	1. Aktiva Produktif bermasalah	4,41%	3,32%
	2. NPF-Gross	4,88%	3,44%
	3. NPF-Netto	2,65%	1,55%
	4. PPA terhadap aktiva produktif	3,06%	2,95%
	5. Pemenuhan PPAP	103,94%	100,91%
III.	Rentabilitas		
	1. ROA	1,77%	2,56%
	2. ROE	53,86%	70,11%
	3. NIM	6,39%	7,09%
	4. BOPO	81,99%	69,24%
IV.	Likuiditas		
	1. FDR	90,34%	95,61%
	2. Quick Ratio	32,56%	28,65%
	3. SIMA terhadap DPK	0,00%	0,00%
	4. Deposan Inti terhadap DPK	27,30%	22,24%
V.	Kepatuhan (Compliance)		
	1a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	a2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	1b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	b2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	2. GWM Rupiah	5,05%	5,06%
	3. PDN	3,36%	2,48%

Sebagian Penghargaan Tahun 2014:

Excellence Service Experience Award
CCSL & Bisnis Indonesia

Top Brand Award
Frontier & Marketing

The Best Islamic Bank in Indonesia 2014
Euromoney

The Best Islamic Full Fledge Bank
Karim Consulting

Indonesia Bank Loyalty Award
Infobank & Markplus Insight

The Most Profitable Islamic Full Fledge Bank
Karim Consulting

Catatan:

- Informasi keuangan di atas pertanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2014 dan 2013 diambil dari Laporan Keuangan yang tidak diaudit.
- Penyajian laporan keuangan publikasi ini diterbitkan guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PBI/2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Peraturan Bank Indonesia No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 Nopember 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana diubah berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.8/11/DPbS tanggal 7 Maret 2006 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Kurs tukar mata uang asing per tanggal 31 Maret 2014 USD1 = Rp11.360,00 dan per tanggal 31 Maret 2013 USD1 = Rp9.717,50

Jakarta, 14 Mei 2014
S.E & O
Direksi

Achmad Syamsudin
Direktur

IAIN JEMBER

www.syariahmandiri.co.id

mandiri syariah

Laporan Keuangan
PT Bank Syariah Mandiri

Laporan Posisi Keuangan
Per - 31 Maret 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2015	2014
	ASET		
1.	Kas	1.295.402	1.052.571
2.	Penempatan Pada BI		
	a. Giro Wadiah	2.743.474	3.132.804
	b. SBIS	9.304.950	5.315.000
3.	Penempatan Pada Bank Lain		
	a. Rupiah	167.057	182.212
	PPAP -/-	(332)	(9.766)
	b. Valuta asing	677	588
	PPAP -/-	(7)	(6)
4.	Surat Berharga Yang Dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	ii. Lainnya	2.965.045	1.800.224
	PPAP -/-	(145.313)	(143.259)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	ii. Lainnya	146.472	-
	PPAP -/-	(11)	-
5.	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	53.375	136.315
	2. Pendapatan Margin Murabahah yang - ditangguhkan -/-	(16.217)	(40.200)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	44.039.426	43.380.236
	2. Pendapatan Margin Murabahah yang - ditangguhkan -/-	(13.380.590)	(12.796.683)
	PPAP -/-	(1.075.065)	(950.402)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah yang - ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	3.430.964	3.040.204
	2. Pendapatan Margin Murabahah yang - ditangguhkan -/-	(456.222)	(446.893)
	PPAP -/-	(38.380)	(29.366)
6.	Piutang Salam	-	-
	PPAP -/-	-	-
7.	Piutang Istishna	30.080	61.450
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	(2.407)	(12.620)
	PPAP -/-	(10.963)	(2.526)
8.	Piutang Qardh	3.230.343	5.259.160
	PPAP -/-	(97.553)	(69.963)
9.	Pembiayaan		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank	895.601	389.643
	a.2. Tidak terkait dengan bank	9.782.552	10.306.134
	PPAP -/-	(438.198)	(569.586)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	259.409	100.868
	PPAP -/-	(3.501)	(4.223)
10.	Persediaan	-	-
11.	Ijarah		
	a. Aset Ijarah	1.103.203	375.044
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Ijarah -/-	(303.408)	(59.256)
	PPAP -/-	-	-
12	Tagihan Lainnya	-	-
	PPAP -/-	-	-
13.	Penyertaan	50.331	-
	PPAP -/-	(503)	-
14.	Aset Istishna dalam penyelesaian	-	-
15.	Termin Istishna -/-	-	-
16.	Pendapatan yang akan diterima	380.769	664.574
17.	Biaya dibayar dimuka	540.684	569.876
18.	Uang muka pajak	143.001	17.577
19.	Aset pajak tangguhan	159.101	145.609
20.	Aset Tetap dan Inventaris	1.575.569	1.481.242
	Akumulasi Penyusutan Aset tetap dan Inventaris -/-	(899.489)	(701.819)
21.	Agunan yang diambil alih	13.062	13.062
	PPANP -/-	(13.062)	(13.062)
22.	Aset lain-lain	1.722.195	1.434.634
	TOTAL ASET	67.151.521	63.009.396
	PASIVA		
1.	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro Wadiah	6.420.503	4.779.362
	b. Tabungan Wadiah	1.628.556	1.404.752
2.	Liabilitas segera lainnya	941.748	841.234
3.	Liabilitas kepada Bank Indonesia		
	a. FPJPS	-	-
	b. Lainnya	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	262.192	204.836
5.	Surat Berharga Yang Diterbitkan	500.000	500.000
6.	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	600.000
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
7.	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	2.751	2.720
8.	Beban yang masih harus dibayar	67.116	72.596
9.	Taksiran pajak penghasilan	-	-
10.	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
11.	Liabilitas Lainnya	1.146.153	1.214.763
12.	Pinjaman Subordinasi		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
13.	Rupa-rupa Pasiva	-	-
14.	Modal Pinjaman	-	-
15.	Hak minoritas	-	-
16.	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)		
	a. Tabungan Mudharabah	19.831.782	19.336.799
	b. Deposito Mudharabah		
	b.1. Rupiah	27.604.328	25.845.303
	b.2. Valas	3.712.897	3.143.967
17.	Ekuitas		
	a. Modal disetor	1.489.022	1.489.022
	b. Agio (disagio)	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
	f. Selisih penilaian kembali aset tetap	-	-
	g. Laba(rugi) yang belum direalisasi dari surat berharga	3.930	117
	h. Saldo laba (rugi)	3.540.543	3.573.925
	TOTAL PASIVA	67.151.521	63.009.396

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Periode - 1 Januari s.d. 31 Maret 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2015	2014
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
I.	PENDAPATAN OPERASIONAL	1.809.274	1.694.558
	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	1.541.963	1.416.235
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan bank		
	a. Pendapatan Margin Murabahah	921.438	976.287
	b. Pendapatan Bersih Salam Pararel	-	-
	c. Pendapatan Bersih Istishna Pararel		
	i. Pendapatan Istishna	522	1.710
	ii. Harga Pokok Istishna -/-	-	-
	d. Pendapatan Sewa Ijarah	84.078	31.032
	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	94.300	115.981
	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	199.652	186.586
	g. Pendapatan dari penyertaan	-	-
	h. Lainnya	72.502	33.792
	2. Dari Bank Indonesia		
	a. Bonus SBIS	79.069	3.988
	b. Lainnya	89.268	65.650
	3. Dari Bank-bank lain di Indonesia		
	a. Bonus dari Bank Syariah lain	65	61
	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		
	i. Tabungan Mudharabah	-	-
	ii. Deposito Mudharabah	675	809
	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	394	339
	iv. Lainnya	-	-
	c. Lainnya	-	-
	B. Pendapatan Operasional Lainnya	267.311	278.323
	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayadah)	26	38
	2. Jasa layanan	121.057	134.799
	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	2.704	4.521
	4. Koreksi PPAP	-	-
	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
	6. Lainnya	143.524	138.965
II.	Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	653.916	601.629
	1. Pihak ketiga bukan bank		
	a. Tabungan Mudharabah	131.813	132.219
	b. Deposito Mudharabah	497.278	448.144
	c. Lainnya	23.029	19.003
	2. Bank Indonesia		
	a. FPJP Syariah	-	-
	b. Lainnya	-	-
	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		
	a. Tabungan Mudharabah	1.221	1.095
	b. Deposito Mudharabah	573	1.168
	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	2	-
	d. Lainnya	-	-
III.	Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	1.155.358	1.092.929
IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	288.362	112.776
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	1.053	466
VI.	Beban Operasional Lainnya	740.366	709.283
	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	13.471	16.246
	B. Beban Administrasi dan umum	140.848	130.338
	C. Beban Personalia	379.704	343.346
	D. Beban penurunan nilai surat berharga	18	59
	E. Beban transaksi valuta asing	-	-
	F. Beban promosi	10.599	7.798
	G. Beban lainnya	195.726	211.496
VII.	Laba (Rugi) Operasional (III-(IV+V+VI))	125.577	270.404
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII.	Pendapatan Non Operasional	5.333	1.056
IX.	Beban Non Operasional	185	1.992
X.	Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	5.148	(936)
XI.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	130.725	269.468
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	35.383	68.966
XIII.	Jumlah Laba (Rugi)	95.342	200.502
XIV.	Hak Minoritas	-	-
XV.	Saldo Laba (Rugi) awal tahun	3.445.201	3.373.423
XVI.	Dividen	-	-
XVII.	Lainnya	-	-
XVIII.	Saldo Laba (Rugi) akhir periode	3.540.543	3.573.925
XIX.	Laba bersih per saham		
	LABA NETO	-	-
	Laba neto yang dapat diatribusikan kepada:		
	Pemilik entitas induk	95.342	200.502
	Kepentingan non pengendali	-	-
	TOTAL LABA NETO	95.342	200.502
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
	Surplus revaluasi	-	-
	Keuntungan/kerugian aktuarial	-	-
	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-
	Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak tangguhan	-	-
	Jumlah	1.175	563
	LABA KOMPREHENSIF	1.175	563
	Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:		
	Pemilik entitas induk	96.517	201.065
	Kepentingan non pengendali	-	-
	TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	96.517	201.065

Laporan Komitmen dan Kontinjensi
Per - 31 Maret 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2015	2014
	KOMITMEN		
	Tagihan Komitmen		
1.	Fasilitas Pembiayaan Yang diterima dan belum digunakan	-	-
2.	Posisi Pembelian Spot Yang Masih Berjalan		
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
3.	Posisi Pembelian Forward Yang Masih Berjalan		
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
4.	Lainnya	-	-
	Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
	Kewajiban Komitmen		
1.	Fasilitas Piutang Qardh yang belum ditarik	-	-
2.	Fasilitas Pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik		
	a. Pembiayaan Mudharabah	10.637	707.566
	b. Pembiayaan Musyarakah	627.090	473.516
3.	Fasilitas Pembiayaan kepada Bank Syariah Lain yang belum ditarik	-	-
4.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	22.346	136.955
5.	Posisi Penjualan Spot Yang Masih Berjalan		
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
6.	Posisi Penjualan Forward Yang Masih Berjalan		
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
7.	Lainnya	-	-
	Jumlah Kewajiban Komitmen	660.073	1.318.037
	JUMLAH KOMITMEN BERSIH	(660.073)	(1.318.037)
	KONTINJENSI		
	Tagihan Kontinjensi		
1.	Garansi (Kafalah) Yang Diterima	5.036	5.665
2.	Pendapatan yang akan diterima (non-lancar)		
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	1.034.891	493.553
3.	Lainnya		
	Jumlah Tagihan Kontinjensi	1.039.927	499.218
	Kewajiban Kontinjensi		
1.	Garansi (Kafalah) Yang Diberikan	293.413	186.438
2.	Lainnya	-	-
	Jumlah Kewajiban Kontinjensi	293.413	186.438
	JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	746.514	312.780

Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya
Per - 31 Maret 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2015						2014					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
A.	Pihak Terkait												
1.	Penempatan pada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat-surat Berharga Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Piutang												
	a. KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Non-KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Properti						-						-
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Non-properti												
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pembiayaan :												
	a. KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Non-KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Properti	-					-						-
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Non-properti												
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Penyertaan pada pihak ketiga												
	a. Pada perusahaan keuangan non bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Dalam rangka restrukturisasi pembiayaan (Lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Ijarah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	-	-		-		-		-		-		-
B.	Pihak Tidak Terkait												
1.	Penempatan pada Bank Lain	164.423	-	-	-	3.311	167.734	1.100.451	-	4.569	-	-	1.105.020
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	9.304.950	-	-	-	-	9.304.950	5.315.000	-	-	-	-	5.315.000
3.	Surat-surat Berharga Syariah	2.974.517	-	-	-	137.000	3.111.517	1.663.224	-	-	-	137.000	1.800.224
4.	Piutang												
	a. KUK	3.435.374	405.021	145.600	66.453	200.108	4.252.556	3.148.888	377.302	137.865	59.952	204.042	3.928.049
	b. Non-KUK	27.995.592	2.708.321	761.474	468.518	742.289	32.676.194	31.896.699	1.524.361	398.937	123.762	709.158	34.652.917
	c. Properti												
	i. direstrukturisasi	18.305	8.260	4.728	4.641	3.046	38.980	16.498	9.562	2.033	1.384	-	29.477
	ii. tidak direstrukturisasi	4.083.880	249.868	41.868	27.637	66.191	4.469.444	3.110.484	127.830	17.190	8.067	22.336	3.285.907
	d. Non-properti												
	i. direstrukturisasi	285.400	535.971	376.457	48.958	250.399	1.497.185	698.258	456.680	227.671	48.252	282.613	1.713.474
	ii. tidak direstrukturisasi	27.043.381	2.319.243	484.021	453.735	622.761	30.923.141	31.220.348	1.307.592	289.909	126.011	608.251	33.552.111
5.	Pembiayaan :												
	a. KUK	518.086	45.232	36.112	20.561	89.400	709.391	863.874	63.361	16.349	12.457	110.346	1.066.387
	b. Non-KUK	9.099.965	344.466	214.292	121.407	448.041	10.228.171	8.727.133	423.521	98.200	55.707	425.700	9.730.261
	c. Properti												
	i. direstrukturisasi	1.866	-	-	-	-	1.866	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	13.608	-	-	-	986	14.594	913	-	1.100	-	-	2.013
	d. Non-properti												
	i. direstrukturisasi	132.001	96.811	83.544	42.969	45.713	401.038	224.772	142.282	12.342	16.799	102.831	499.026
	ii. tidak direstrukturisasi	9.470.576	292.887	166.860	98.999	490.742	10.520.064	9.365.321	344.600	101.106	51.366	433.214	10.295.606
6.	Penyertaan pada pihak ketiga												
	a. Pada perusahaan keuangan non bank	-	-	-	-	-		-	-	-	-	-	
	b. Dalam rangka restrukturisasi pembiayaan (Lainnya)	50.331	-	-	-	-	50.331	-	-	-	-	-	-
7.	Ijarah	715.696	82.953	569	226	351	799.795	238.623	2.837	73.230	18	1.080	315.788
8.	Tagihan Lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	365.760	-	-	-	-	365.760	323.393	-	-	-	-	323.393
	JUMLAH	54.624.694	3.585.993	1.158.047	677.165	1.620.500	61.666.399	53.277.285	2.391.382	729.150	251.896	1.587.326	58.237.039
10.	PPAP yang wajib dibentuk	396.484	105.379	106.416	166.402	832.603	1.607.284	448.165	84.479	66.507	69.733	1.045.402	1.714.286
11.	PPAP yang telah dibentuk	396.498	109.876	125.045	166.641	1.014.516	1.812.576	448.165	84.479	134.040	69.733	1.045.402	1.781.819
12.	Total Asset Bank Yang dijaminkan												
	a. Pada Bank Indonesia												
	b. Pada Pihak Lain												
13.	Prosentase KUK terhadap Total Pembiayaan						10,22%						10,09%
14.	Prosentase Jumlah Debitur KUK terhadap Total Debitur						21,39%						17,78%
15.	Prosentase UMKM terhadap Total Pembiayaan						29,05%						27,35%
16.	Prosentase Jumlah Debitur UMKM terhadap Total Debitur						27,43%						19,65%

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
Per -31 Maret 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No	Pos-Pos	2015	2014
I.	KOMPONEN MODAL		
A.	MODAL INTI	4.822.794	4.817.087
1.	Modal Disetor	1.489.022	1.489.022
2.	Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	3.333.772	3.328.065
	a. Agio Saham	-	-
	b. Disagio (-/-)	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Cadangan Umum dan Tujuan	297.804	291.649
	e. Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	2.988.297	2.936.165
	f. Rugi tahun-tahun lalu (-/-)	-	-
	g. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	47.671	100.251
	h. Rugi tahun berjalan (-/-)	-	-
	i. Selisih penjabaran laporan keuangan	-	-
	Kantor Cabang Luar Negeri		
	1) Selisih Lebih	-	-
	2) Selisih Kurang (-/-)	-	-
	j. Dana Setoran Modal	-	-
	k. Penurunan nilai Penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (-/-)	-	-
3.	Goodwill (-/-)	-	-
B.	MODAL PELENGKAP	893.747	945.445
	(Maks. 100% dari Modal Inti)		
1.	Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-
2.	Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP (maks. 1,25% dari ATMR)	393.747	445.445
3.	Modal Pinjaman	-	-
4.	Investasi Subordinasi (maks.50% dari Modal Inti)	500.000	500.000
5.	Peningkatan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (45%)		
C.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	-	-
1.	Modal Inti yang dialokasikan untuk Risiko Pasar		
2.	Modal Pelengkap yang tidak digunakan untuk Risiko Penyaluran Dana.		
3.	Investasi Subordinasi untuk Risiko Pasar.		
4.	Jumlah Modal Pelengkap Tambahan (1 s.d 3)		
5.	Jumlah Modal Pelengkap Tambahan yang memenuhi kriteria untuk risiko pasar		
II.	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B)	5.716.541	5.762.532
III.	TOTAL MODAL INTI,MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	5.716.541	5.762.532
IV.	PENYERTAAN (-/-)	-	-
V.	TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT (II – IV)	5.716.541	5.762.532
VI.	TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (III - IV)	5.716.541	5.762.532
VII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT	37.799.117	38.676.738
VIII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO OPERASIONAL	7.084.024	-
IX.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO PASAR	383.683	192.098
X.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR DAN RISIKO OPERASIONAL	45.266.824	38.868.836
XI.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (V : VII)	15,12%	14,90%
XII.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR DAN RISIKO OPERASIONAL (VI : X)	12,63%	14,83%
XIII.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN	9,99%	8,00%

Distribusi Bagi Hasil
Periode Maret 2015 (Dalam Ribuan Rupiah)

JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA		
			NISBAH	JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI RATE OF RETURN
	A	B	C	D	E
1. Simpanan Wadiah	6.523.438.074	52.464.505		4.533.761	
a. Bank	27.726.272	222.988		17.839	0,77%
b. Non Bank	6.495.711.802	52.241.517		4.515.922	0,83%
2. Tabungan Mudharabah	19.795.083.712	159.201.215		45.510.419	
a. Bank	148.668.871	1.195.664	33,72%	403.199	3,25%
b. Non Bank	19.646.414.841	158.005.551	28,55%	45.107.220	2,76%
3. Deposito Mudharabah	32.340.119.119	260.094.190		118.497.728	
a. Bank	47.502.075	382.034		173.428	
- 1 bulan	40.778.113	327.957	45,00%	147.580	4,34%
- 3 bulan	432.374	3.477	46,00%	1.600	4,44%
- 6 bulan	500.000	4.021	47,00%	1.890	4,54%
- 12 bulan	5.791.588	46.579	48,00%	22.358	4,63%
b. Non Bank	32.292.617.044	259.712.156		118.324.300	
- 1 bulan	25.135.353.802	202.150.136	44,16%	89.276.897	4,26%
- 3 bulan	3.326.312.499	26.751.743	50,00%	13.377.181	4,83%
- 6 bulan	1.302.292.267	10.473.636	50,29%	5.266.755	4,85%
- 12 bulan	2.528.658.476	20.336.641	51,16%	10.403.467	4,94%
TOTAL	58.658.640.905	471.759.910		168.541.908	

Pengurus Bank

DEWAN KOMISARIS:
- Komisaris Utama: **Ventje Rahardjo**
- Komisaris Independen: **Ramzi A. Zuhdi**
- Komisaris Independen: **Bambang Widianto**
- Komisaris Independen: **Zulkifli Djaelani**
- Komisaris: **Agus Fuad**

DIREKSI:
- Direktur Utama: **Agus Sudiarto**
- Direktur: **Agus Dwi Handaya**
- Direktur: **Achmad Syamsudin**
- Direktur: **Fahmi Ridho**
- Direktur: **Putu Rahwidhiyasa**

Dewan Pengawas Syariah

DEWAN PENGAWAS SYARIAH:
- Ketua: **Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, MA**
- Anggota: **Dr. M. Syafii Antonio, M.Ec.**
- Anggota: **Drs. H. Mohamad Hidayat, MBA, MH.**

Pemilik Bank

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: 99,99999966%
PT Mandiri Sekuritas: 0,00000034%

Perhitungan Rasio Keuangan
Per - 31 Maret 2015 dan 2014 (Dalam Persentase)

No	Pos-Pos	2015	2014
I.	Permodalan		
	1. CAR dengan memperhitungkan Risiko Pembiayaan	15,12%	14,90%
	2. CAR dengan memperhitungkan Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar	12,63%	14,83%
	3. Aktiva tetap terhadap modal	27,56%	25,70%
II.	Aktiva Produktif		
	1. Aktiva Produktif bermasalah	5,60%	4,41%
	2. NPF-Gross	6,81%	4,88%
	3. NPF-Netto	4,41%	2,65%
	4. PPA terhadap aktiva produktif	2,94%	3,06%
	5. Pemenuhan PPAP	112,77%	103,94%
III.	Rentabilitas		
	1. ROA	0,81%	1,77%
	2. ROE	25,61%	53,86%
	3. NIM	6,31%	6,39%
	4. BOPO	91,57%	81,99%
IV.	Likuiditas		
	1. FDR	81,67%	90,34%
	2. Quick Ratio	39,35%	32,56%
	3. SIMA terhadap DPK	0,00%	0,00%
	4. Deposan Inti terhadap DPK	33,58%	27,30%
V.	Kepatuhan (Compliance)		
	1a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	a2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	1b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	b2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	2. GWM Rupiah	5,05%	5,05%
	3. PDN	6,70%	3,36%

Sebagian Penghargaan Tahun 2014:

The Best Islamic Bank in Indonesia 2014
Euromoney

The Best Islamic Bank Award
The Asset Asian Hongkong

Asiamoney Islamic Bank Award 2014
Asiamoney

The Best Islamic Full Fledge Bank
Karim Consulting

Good Corporate Governance Award
Majalah SWA & The Indonesian Institute for Corporate Governance

The Best Platinum Awards
Majalah SWA & Lembaga Survey Mars

Catatan:
- Informasi keuangan di atas pertanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2015 dan 2014 diambil dari Laporan Keuangan yang tidak diaudit.
- Penyajian laporan keuangan publikasi ini diterbitkan guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PBI/2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Peraturan Bank Indonesia No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 Nopember 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana diubah berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.8/11/DPbS tanggal 7 Maret 2006 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Kurs tukar mata uang asing per tanggal 31 Maret 2015 USD1 = Rp13.074,00 dan per tanggal 31 Maret 2014 USD1 = Rp11.360,00

Jakarta, 13 Mei 2015
S.E & O
Direksi

Agus Sudiarto
Direktur Utama

Agus Dwi Handaya
Direktur

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

www.syariahmandiri.co.id

LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI DAN PERUSAHAAN INDUK

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 Juni 2015	31 Desember 2014
	ASET		
1.	Kas	1.593.428	1.513.580
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	8.352.373	12.329.077
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.095.461	559.638
4.	Tagihan *Spot dan Forward*	-	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	3.780.667	2.037.499
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	298.447	696.994
7.	Tagihan Akseptasi	466.859	459.038
8.	Piutang		
	a. Piutang *Murabahah*	47.956.286	47.092.620
	b. Pendapatan Margin *Murabahah* Yang Ditangguhkan -/-	(14.326.184)	(13.573.697)
	c. Piutang *Istishna'*	27.869	38.275
	d. Pendapatan Margin *Istishna* Yang Ditangguhkan -/-	(2.076)	(3.279)
	e. Piutang Qardh	2.820.905	3.667.281
	f. Piutang Sewa	-	-
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. *Mudharabah*	3.357.705	3.164.130
	b. *Musyarakah*	9.608.009	7.645.537
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset *Ijarah*	1.119.199	1.041.576
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(305.774)	(223.763)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(116.528)	(433.733)
	b. Kolektif	(1.376.130)	(1.452.419)
13	Aset Tidak Berwujud	167.008	166.493
	Akumulasi Amortisasi -/-	(79.846)	(64.662)
14	Solem	-	-
15	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna' -/-*	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	1.418.833	1.403.357
	Akumulasi Penyusutan -/-	(872.642)	(779.784)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	13.062	13.062
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(43.204)	(43.621)
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	145.556	176.504
24.	Aset Lainnya	2.004.075	1.462.388
	TOTAL ASET	**66.953.689**	**66.942.422**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*		
	a. Giro	6.673.566	5.186.571
	b. Tabungan	1.715.615	1.700.819
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*		
	a. Giro	11.971	13.533
	b. Tabungan	20.330.032	20.983.743
	c. Deposito	30.433.277	31.935.906
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	284.392	387.884
5.	Liabilitas *Spot dan Forward*	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	500.000	500.000
7.	Liabilitas Akseptasi	185.737	133.914
8.	Pembayaan Diterima	-	150.000
9.	Setoran Jaminan	61.395	31.467
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	178	310
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.684.665	981.297
13.	Dana Investasi *Profit Sharing*	-	-
	TOTAL LIABILITAS	61.880.828	62.005.444
	EKUITAS		
14.	Modal Disetor		
	a. Modal Dasar	2.500.000	2.500.000
	b. Modal Yang Belum Disetor -/-	(1.010.978)	(1.010.978)
	c. Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disetor	-	-
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana Setoran Modal	-	-
	e. Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	6.292	2.755
	c. Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	-	-
	e. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	-	-
	g. Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih Kuasi Reorganisasi	-	-
18.	Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
	a. Cadangan Umum	297.804	297.804
	b. Cadangan Tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)		
	a. Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	3.147.397	3.075.619
	b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	132.346	71.778
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**5.072.861**	**4.936.978**
22.	Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
	TOTAL EKUITAS	**5.072.861**	**4.936.978**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**66.953.689**	**66.942.422**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode yang berakhir pada 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 Juni 2015	30 Juni 2014
A.	**PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL**		
1.	**Pendapatan dan Beban Operasional Pendapatan Penyaluran Dana**		
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	1.750.901	1.876.928
	- *Istishna'*	717	3.595
	- *Ijarah*	-	-
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	186.643	235.319
	- *Musyarakah*	436.961	376.911
	iii. Lainnya	325.213	146.572
	b. Valuta Asing		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	90.580	76.431
	- *Istishna'*	-	-
	- *Ijarah*	-	-
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	-	-
	- *Musyarakah*	71	57
	iii. Lainnya	76.396	71.808
2.	**Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi**		
	a. Rupiah	287	1.389
	i. *Non-Profit Sharing*	1.276.262	1.269.951
	ii. *Profit Sharing*	-	-
	b. Valuta Asing		
	i. *Non Profit Sharing*	22.867	32.087
	ii. *Profit Sharing*	19.710	27.990
3.	**Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil**	**1.590.933**	**1.516.281**
B.	**Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana**		
1.	**Pendapatan Operasional Lainnya**		
	a. Pendapatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	435	-
	ii. *Spot dan Forward*	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Aset Ijarah	46	32
	c. Keuntungan Transaksi *Spot dan Forward* (Realised)	7.627	8.573
	d. Pendapatan Bank Selaku *Mudharib* Dalam *Mudharabah Muqayyadah*	46	75
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	f. Dividen	80.785	73.914
	g. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	505.062	468.347
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	1.290.490	751.071
	i. Pendapatan Lainnya	20.307	27.469
2.	**Beban Operasional Lainnya**		
	a. Beban Bonus *Wadiah*	28.074	32.864
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	18	59
	ii. *Spot dan Forward*	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Aset Ijarah	-	-
	d. Kerugian Transaksi *Spot dan Forward* (Realised)	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)		
	i. Surat Berharga	6.940	18
	ii. Pembiayaan Dari Piutang	906.609	276.235
	iii. Pembiayaan Bagi Hasil	683.457	910.305
	iv. Aset Keuangan Lainnya	15.057	-
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	2.052	64
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	h. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	187	88
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
	j. Beban Tenaga Kerja	966.425	820.690
	k. Beban Promosi	35.555	38.204
	l. Beban Lainnya	590.216	490.227
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	**(1.410.577)**	**(1.313.256)**
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	**180.356**	**203.025**
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	911	731
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	2.122	(373)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	490	764
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**3.523**	**1.122**
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**183.879**	**204.147**
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan	20.585	54.001
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(30.948)	-
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	**132.346**	**150.146**
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	**Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	475	4.061
	b. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Pasti	511	4
	c. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	6.210	46
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	1.188	1.016
2.	**Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	3.221.559	23.711
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	1.688.746	12.430
	c. Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Arus Kas	2.477.373	18.234
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	3.537	1.091
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	**3.537**	**1.091**
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**135.883**	**151.237**
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM	-	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 Juni 2015	31 Desember 2014
I	**TAGIHAN KOMITMEN**		
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta Asing	-	-
	2. Posisi Pembelian *Spot* dan *Forward* yang Masih Berjalan	-	-
	3. Lainnya	-	-
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
	1. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
	a. Committed		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. Uncommitted		
	i. Rupiah	5.987	11.030
	ii. Valuta Asing	-	-
	2. *Irrevocable* L/C yang Masih Berjalan		
	a. L/C Luar Negeri	22.867	32.087
	b. L/C Dalam Negeri	19.710	27.990
	4. Posisi Penjualan *Spot* dan *Forward* yang Masih Berjalan	-	-
	5. Lainnya	-	-
III	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
	1. Garansi yang Diterima		
	a. Rupiah	2.343	2.343
	b. Valuta Asing	2.829	2.814
	2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		
	a. *Murabahah*	238.898	194.410
	b. *Istishna'*	1.627	1.172
	c. Sewa	1.974	1.429
	d. Bagi Hasil	-	-
	e. Lainnya	80.785	73.914
	3. Lainnya	-	-
IV	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
	1. Garansi yang Diberikan		
	a. Rupiah	97.203	101.121
	b. Valuta Asing	242.507	38.258
	2. Lainnya	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Per 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2015	30 Juni 2014
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	11,97%	14,86%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,81%	5,79%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,85%	5,82%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,79%	3,41%
5.	NPF *gross*	6,67%	6,46%
6.	NPF *net*	4,70%	3,90%
7.	*Return On Assets* (ROA)	0,55%	0,66%
8.	*Return On Equity* (ROE)	5,48%	6,26%
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,27%	6,20%
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	0,59%	0,70%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	96,16%	93,03%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	25,78%	21,88%
13.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	85,01%	89,91%
	Kepatuhan (*Compliance*)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	5,05%	5,05%
	b. GWM valuta asing	1,23%	13,23%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	7,22%	3,52%

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN

Per 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	KETERANGAN	2015	2014
I	**KOMPONEN MODAL**		
A.	**MODAL INTI**	**4.854.840**	**4.791.909**
	1. Modal Disetor	1.489.022	1.489.022
	2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	3.365.818	3.302.887
	a. Agio Saham	-	-
	b. Disagio (-/-)	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Cadangan Umum dan Tujuan	297.804	297.804
	e. Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	3.001.841	2.930.010
	f. Rugi tahun-tahun lalu (-/-)	-	-
	g. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	66.173	75.073
	h. Rugi tahun berjalan (-/-)	-	-
	i. Selisih penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri		
	1. Selisih Lebih	-	-
	2. Selisih Kurang (-/-)	-	-
	j. Dana Setoran Modal	-	-
	k. Penurunan nilai Penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (-/-)	-	-
	l. Selisih kurang antara PPA aset produktif dan CKPN aset produktif (-/-)	-	-
	m. PPA aset non produktif (-/-)	-	-
	3. Goodwill (-/-)	-	-
B.	**MODAL PELENGKAP**	**916.769**	**922.639**
	(Maks. 100% dari Modal Inti)		
	1. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-
	2. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP (maks. 1,25% dari ATMR)	415.178	422.639
	3. Modal Pinjaman	-	-
	4. Investasi Subordinasi (maks.50% dari Modal Inti)	500.000	500.000
	5. Peningkatan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (45%)	1.591	-
C.	**MODAL PELENGKAP TAMBAHAN**	-	-
	1. Modal Inti yang diklasifikasikan untuk Risiko Pasar	-	-
	2. Modal Pelengkap yang tidak digunakan untuk Risiko Kredit	-	-
	3. Investasi Subordinasi untuk Risiko Pasar	-	-
	4. Jumlah Modal Pelengkap Tambahan (1 s.d 3)	-	-
	5. Jumlah Modal Pelengkap Tambahan yang memenuhi kriteria untuk Risiko pasar	-	-
II	**TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B)**	**5.771.609**	**5.714.548**
III	**TOTAL MODAL INTI,MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN**	**5.771.609**	**5.714.548**
IV.	**PENYERTAAN (-/-)**	-	-
V.	**TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT DAN OPERASIONAL (II – IV)**	**5.771.609**	**5.714.548**
VI.	**TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, DAN RISIKO OPERASIONAL (III – IV)**	**5.771.609**	**5.714.548**
VII.	**ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT**	**40.694.211**	**38.256.000**
VIII.	**ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) PASAR**	**422.427**	**200.276**
IX.	**ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) OPERASIONAL**	**7.084.024**	
X.	**RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL (V : (VII+VIII) X 100%)**	**12,08%**	**14,94%**
XI.	**RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR DAN RISIKO OPERASIONAL (VI : (VII + VIII + IX))**	**11,97%**	**14,86%**
XII.	**RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN**	**9,99%**	**8,00%**

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Periode Juni 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

INDIKATOR	SALDO RATA-RATA	PERSENTASE YANG AKAN DIBAGIKAN/ALAN	PORSI PEMILIK DANA		
			NISBAH (%)	JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI RATE OF RETURN (%)
	A	B	C	D	E
A. PEMBIAYAAN					
1. Bank	136.856	963			
2. Non Bank	25.218.279	381.596			
B. PENGHIMPUNAN DANA					
1. Giro *Wadiah*					
a. Bank	27.220	200		16	0,71%
b. Non Bank	1.900.014	13.991		775	0,49%
2. Giro *Mudharabah*					
a. Bank	-	-	-	-	-
b. Non Bank	4.130.565	30.402	7%	1.977	0,57%
3. Tabungan *Wadiah*					
a. Bank					
b. Non Bank	2.178.012	16.031		2.192	1,21%
4. Tabungan *Mudharabah*					
a. Bank	106.658	785	34%	264	2,97%
b. Non Bank	19.444.195	143.113	29%	40.872	2,52%
5. Deposito *Mudharabah*					
a. Bank					
1 bulan	64.104	471	45%	212	3,97%
3 bulan	384	3	46%	1	4,06%
6 bulan	511	4	47%	2	4,15%
12 bulan	6.210	46	48%	22	4,25%
b. Non Bank					
1 bulan	23.083.261	169.898	44%	74.849	3,89%
3 bulan	3.221.559	23.711	50%	11.852	4,41%
6 bulan	1.688.746	12.430	42%	5.252	3,73%
12 bulan	2.477.373	18.234	51%	9.309	4,51%
TOTAL	**58.329.712**	**429.319**		**147.595**	

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULAN

Per 30 Juni 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2015						2014					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I	**PIHAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	70.420	-	-	-	-	70.420	76.388	-	-	-	-	76.388
	b. Valuta Asing	19.584	-	-	-	-	19.584	196.402	-	-	-	-	196.402
2	Tagihan *spot dan forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah	412	-	-	-	-	412	13.443	-	-	-	-	13.443
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi	15.413	-	-	-	-	15.413	-	-	-	-	-	-
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	740	-	-	-	-	740	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	11.342	-	-	-	-	11.342	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan properti	6.616	-	-	-	-	6.616	-	-	-	-	-	-
6	Pembiayaan berbasis bagi hasil												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	c. Pembiayaan properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**Pihak Tidak Terkait**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	43.399	-	-	-	-	43.399	378.531	-	4.440	-	-	382.971
	b. Valuta Asing	962.058	-	-	-	-	962.058	156.221	-	-	-	-	156.221
2	Tagihan *spot dan forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah	3.380.891	-	-	-	137.000	3.517.891	6.854.606	-	-	-	137.000	6.991.606
	b. Valuta Asing	262.364	-	-	-	-	262.364	16.489	-	-	-	-	16.489
4	Tagihan Akseptasi	398.021	998	-	1.433	50.994	451.446	395.600	-	-	-	-	395.600
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	7.943.226	1.237.720	454.052	154.783	871.023	10.660.804	6.689.903	783.277	277.553	190.339	391.894	8.332.966
	ii. Valuta Asing	1.546.184	426.946	-	-	11.898	1.985.028	101.124	-	10.579	-	-	111.703
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	21.551.759	1.038.772	434.213	197.823	282.073	23.504.640	24.416.418	1.831.288	266.005	218.454	555.917	27.288.082
	ii. Valuta Asing	541.819	585.852	-	-	-	1.127.671	2.798.313	113.725	94.721	-	-	3.916.759
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	571.818	135.869	97.797	52.868	305.842	1.164.194	566.033	33.466	11.062	4.456	10.426	625.443
	ii. Valuta Asing	47.712	11.262	-	-	-	58.974	25.404	-	-	-	-	25.404
	c. Pembiayaan properti	7.904.244	724.273	132.514	39.350	195.020	8.995.401	3.340.169	211.710	41.001	17.300	46.319	3.656.499
6	Pembiayaan berbasis bagi hasil												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	3.078.597	181.061	55.607	35.444	196.685	3.547.394	5.394.027	355.967	272.484	149.245	653.478	6.825.201
	ii. Valuta Asing	765.432	39.341	-	-	3.866	808.639	15.813	-	-	-	-	15.813
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	7.377.662	516.058	173.902	80.223	406.079	8.553.924	3.684.027	129.178	46.832	2.701	45.570	3.908.308
	ii. Valuta Asing	33.113	22.644	-	-	-	55.757	42.152	15.404	19.736	-	-	77.292
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	171.907	198.057	5.987	2.222	10.808	388.981	553.584	4.283	1.216	-	3.595	562.678
	ii. Valuta Asing	6.666	598	-	-	-	7.264	7.898	-	-	-	100	7.898
	c. Pembiayaan properti	1.327.767	164.621	38.814	13.914	83.238	1.628.354	19.555	-	1.387	-	-	21.042
7	Penyertaan	50.331	-	-	-	-	50.331	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	65.004	15.668	11.432	3.940	16.039	112.083	187.417	-	-	-	-	187.417
	b. Valuta Asing	270.204	-	-	-	13.062	270.204	182.492	-	-	-	13.062	182.492
10	Aset yang diambil alih						13.062						13.062
III	**INFORMASI LAIN**												
1	Total aset bank yang dijaminkan:												
	a. Pada Bank Indonesia						-						
	b. Pada bank lain						-						
2	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif						1.696.085						1.957.333
3	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif						1.646.316						1.952.589
4	Persentase pembiayaan kepada UMKM terhadap total pembiayaan						33,83%						30,90%
5	Persentase pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total pembiayaan						25,80%						10,37%
6	Persentase jumlah nasabah UMKM terhadap total nasabah						23,02%						25,17%
7	Persentase jumlah nasabah Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total nasabah						22,58%						21,56%
8	Lainnya						2.619.836						1.583.951
	a. Aset produktif yang dihapus buku												
	b. Aset produktif yang dihapus buku yang dipulihkan atau berhasil ditagih						179.376						107.691
	c. Aset produktif yang dihapustagih						-						-
	d. Penerusan dana investasi terikat						-						-

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.		TOTAL	
		30 Juni 2015	31 Desember 2014
1.	INFORMASI AWAL PERIODE		
	Saldo Awal	69.238	89.690
2.	INFORMASI PERIODE BERJALAN		
	a. Penerimaan Dana		
	b. Penarikan Dana	(3.910)	(20.516)
	c. Keuntungan (Rugi) Investasi	120	192
	d. Beban/Biaya	(46)	(128)
	e. *Fee*/Penerimaan Bank	-	-
3.	INFORMASI AKHIR PERIODE		
	Saldo Akhir	65.402	69.238

LAPORAN SUMBER DAN PENYALURAN DANA ZAKAT

Per 30 Juni 2015 dan 31 Desember 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	URAIAN	30 Juni 2015	31 Desember 2014
1.	Saldo Awal

LAPORAN KEUANGAN

PT Bank Syariah Mandiri & Perusahaan Induk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2017	31 Desember 2016
	ASET		
1.	Kas	1.558.247	1.086.569
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	9.161.462	11.995.502
3.	Penempatan Pada Bank Lain	2.065.383	1.552.368
4.	Tagihan *spot dan Forward*	10	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	9.698.993	6.906.554
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	1.009.198
7.	Tagihan Akseptasi	257.626	114.030
8.	Piutang		
	a. Piutang *Murabahah*	53.695.744	53.201.181
	b. Pendapatan Margin *Murabahah* Yang Ditangguhkan -/-	(17.775.494)	(17.194.803)
	c. Piutang *Istishna'*	4.333	6.461
	d. Pendapatan Margin *Istishna'* Yang Ditangguhkan -/-	(387)	(419)
	e. Piutang *Ijarah*	2.069.320	1.971.071
	f. Piutang Sewa	11.145	7.702
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. *Mudharabah*	3.503.390	3.151.201
	b. *Musyarakah*	15.463.783	13.338.662
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset *Ijarah*	1.233.436	1.330.260
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(350.393)	(423.070)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(482.463)	(657.521)
	b. Kolektif	(1.238.891)	(1.341.156)
13	Aset Tidak Berwujud	205.444	203.705
	Akumulasi Amortisasi -/-	(149.132)	(131.476)
14	Soliam	-	-
15	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	2.037.574	2.048.971
	Akumulasi Penyusutan -/-	(1.232.017)	(1.147.926)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	801	817
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	175.343	226.035
24.	Aset Lainnya	1.937.721	1.527.475
	TOTAL ASET	**81.901.309**	**78.831.722**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*		
	a. Giro	8.751.773	6.860.850
	b. Tabungan	2.789.864	2.593.437
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*		
	a. Giro	278.761	68.925
	b. Tabungan	25.006.872	25.157.790
	c. Deposito	35.472.421	35.268.859
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	762.804	493.562
5.	Liabilitas *Spot dan Forward*	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	375.000	375.000
7.	Liabilitas Akseptasi	257.626	114.030
8.	Pembiayaan Diterima	-	-
9.	Setoran Jaminan	21.730	23.773
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tanggungan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.615.110	1.483.059
13.	Dana Investasi *Profit Sharing*	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**75.331.961**	**72.439.285**
	EKUITAS		
14.	Modal Disetor		
	a. Modal Dasar	2.500.000	2.500.000
	b. Modal Yang Belum Disetor -/-	(10.978)	(10.978)
	c. Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana Setoran Modal	-	500.000
	e. Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	2.321	6.440
	c. Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	344.038	344.038
	e. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	(14.979)	(14.979)
	g. Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih Kuasi Reorganisasi	-	-
18.	Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
	a. Cadangan Umum	497.804	397.804
	b. Cadangan Tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)		
	a. Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	3.070.112	2.844.698
	b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	181.030	325.414
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**6.569.348**	**6.392.437**
22.	Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
	TOTAL EKUITAS	**6.569.348**	**6.392.437**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**81.901.309**	**78.831.722**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Periode Laporan 30 Juni 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2017	30 Juni 2016
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	**Pendapatan dan Beban Operasional**		
1.	**Pendapatan Penyaluran Dana**		
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	2.098.330	1.885.098
	- *Istishna'*	509	62
	- *Ijarah*	131.325	102.772
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	176.867	168.463
	- *Musyarakah*	600.724	533.045
	iii. Lainnya	493.049	392.775
	b. Valuta Asing		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	64.963	82.692
	- *Istishna'*	-	-
	- *Ijarah*	-	-
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	-	-
	- *Musyarakah*	48.061	15
	iii. Lainnya	11.457	3.774
2.	**Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi**		
	a. Rupiah		
	i. *Non Profit Sharing*	1.239.319	1.180.848
	ii. *Profit Sharing*	-	-
	b. Valuta Asing		
	i. *Non Profit Sharing*	-	133
	ii. *Profit Sharing*	-	-
3.	**Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil**	**2.385.566**	**1.987.715**
B.	**Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana**		
1.	**Pendapatan Operasional Lainnya**		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. *Spot dan Forward*	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	31.603	-
	ii. Aset Ijarah	46	69
	c. Keuntungan Transaksi *Spot dan Forward* (Realised)	14.196	8.718
	d. Pendapatan Bank Selaku *Mudharib Dalam Mudharabah Musyayyadah*	-	21
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ *Provisi/ Fee* dan Administrasi	323.985	307.058
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
	i. Pendapatan Lainnya	1.937	37.224
2.	**Beban Operasional Lainnya**		
	a. Beban Bonus *Wadiah*	33.076	27.658
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	10	369
	ii. *Spot dan Forward*	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Aset Ijarah	-	-
	d. Kerugian Transaksi *Spot dan Forward* (Realised)	78	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)		
	i. Surat Berharga	6.777	170
	ii. Pembiayaan Dari Piutang	422.649	140.355
	iii. Pembiayaan Bagi Hasil	374.871	208.701
	iv. Aset Keuangan Lainnya	97.365	62.719
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	5.689	4
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	h. Komisi/ *Provisi/ Fee* dan Administrasi	6.792	597
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	67.000
	j. Beban Tenaga Kerja	930.289	957.458
	k. Beban Promosi	24.533	24.933
	l. Beban Lainnya	611.030	626.300
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	**(2.141.393)**	**(1.763.174)**
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	**244.173**	**224.541**
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	226	512
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(5.203)	(4.132)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	(1.012)	1.116
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(5.988)	(2.504)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	238.184	222.037
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan	6.462	15.666
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(50.692)	(38.733)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	**181.030**	**167.638**
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	**Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Pasti	-	-
	c. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
2.	**Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	(4.120)	1.123
	c. Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET	(4.120)	1.123
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	176.910	168.761
	Laba Yang Dapat Distribusikan Kepada :		
	PEMILIK	181.030	167.638
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	-	-
	Total Penghasilan Komprehensif Lain Yang Dapat Distribusikan Kepada :		
	PEMILIK	(4.120)	1.123
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	-	-
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM		

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.		TOTAL	
		30 Juni 2017	31 Desember 2016
1.	INFORMASI AWAL PERIODE		
	Saldo Awal	63.770	63.943
2.	INFORMASI PERIODE BERJALAN		
	a. Penerimaan Dana	-	-
	b. Penarikan Dana	(185)	(176)
	c. Keuntungan (Rugi) Investasi	-	7
	d. Beban/Biaya	-	-
	e. Fee/Penerimaan Bank	-	(4)
3.	INFORMASI AKHIR PERIODE		
	Saldo Akhir	63.585	63.770

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	TRANSAKSI	NILAI NOTIONAL	INDIVIDUAL			
			TUJUAN		TAGIHAN DAN LIABILITAS	
			BUKAN HEDGING	HEDGING	TAGIHAN	LIABILITAS
A.	Terkait Dengan Nilai Tukar	19.180	19.180	-	10	-
1.	*Spot*	-	-	-	-	-
2.	*Forward*	-	-	-	13.050	40.168
3.	Lainnya	-	-	-	-	81
					13.087	40.677
B.	Lainnya	-	-	-	139	37.111
					139	37.111
	JUMLAH	19.180	19.180	-	10	-

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET

Tanggal Laporan 30 Juni 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Juni 2017				Juni 2016			
		CKPN		PPA Wajib Dibentuk		CKPN		PPA Wajib Dibentuk	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain	-	69	-	-	-	212	-	-
2	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki	-	24.151	24.151	-	-	152.094	15.094	137.000
4	Tagihan Akseptasi	-	2.576	2.576	-	-	47.134	47.134	-
5	Piutang *Murabahah*	431.180	852.948	299.781	708.441	394.818	981.500	280.010	1.033.009
6	Piutang *Istishna*	-	2.921	5	2.916	-	5.359	13	5.346
7	Piutang *Qardh*	-	11.274	2.399	8.876	-	16.913	3.332	13.581
8	Piutang Sewa	-	1.222	-	-	-	-	-	-
9	Pembiayaan *Mudharabah*	-	37.655	32.814	4.841	-	50.487	32.476	18.011
10	Pembiayaan *Musyarakah*	51.283	298.525	134.310	254.524	62.033	236.221	91.624	228.268
11	Pembiayaan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Penyertaan modal sementara	-	7.550	-	7.550	-	7.550	-	7.550
14	Komitmen dan kontinjensi	-	13.411	5.975	7.435	-	97.745	2.374	95.371

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2017	31 Desember 2016
I	**TAGIHAN KOMITMEN**		
1.	Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta Asing	-	-
2.	Posisi Pembelian *Spot dan Forward* yang Masih Berjalan	-	-
3.	Lainnya	-	-
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
1.	Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
	a. *Committed*		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. *Uncommitted*	297.637	869.182
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
2.	Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
	a. *Committed*		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. *Uncommitted*	-	-
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
3.	Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
	a. L/C Luar Negeri	18.655	8.065
	b. L/C Dalam Negeri	11.672	799
4.	Posisi Penjualan *Spot dan Forward* yang Masih Berjalan	19.180	-
5.	Lainnya	-	-
III	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
1.	Garansi yang Diterima		
	a. Rupiah		
	b. Valuta Asing	193.163	195.136
2.	Pendapatan Dalam Penyelesaian		
	a. *Murabahah*	166.063	199.329
	b. *Istishna'*	33	51
	c. Sewa	2.818	3.014
	d. Bagi Hasil	-	-
	e. Lainnya	117.325	126.828
3.	Lainnya	-	-
IV	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
1.	Garansi yang Diberikan		
	a. Rupiah	35.836	45.507
	b. Valuta Asing	681.095	608.895
2.	Lainnya	-	-

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	KETERANGAN	INDIVIDUAL	
		30 Juni 2017	30 Juni 2016
I	KOMPONEN MODAL		
	Modal Inti (Tier 1)	6.352.673	5.551.808
	1.1 Modal disetor (setelah dikurangi saham treasury)	2.489.022	1.989.022
	1.2 Cadangan tambahan modal	-	-
	1.2.1 Faktor Penambah	-	-
	1.2.1.1 Pendapatan Komprehensif Lain	-	-
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari penngkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	1.2.1.1.3 Bagian efektif dari cash flow hedge	-	-
	1.2.1.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	-	-
	1.2.1.2.1 Agio saham biasa	-	-
	1.2.1.2.2 Agio saham lainnya	497.804	397.804
	1.2.1.2.3 Laba tahun tahun lalu setelah dperhitungkan pajak	3.070.112	2.844.698
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan setelah dperhitungkan pajak	181.030	167.638
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-
	1.2.1.2.6 Modal sumbangan	-	-
	1.2.1.2.7 Dana setoran pemegan	-	-
	1.2.1.2.8 Dana setoran yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
	1.2.2 Faktor Pengurang	-	-
	1.2.2.1 Pengurang laporan komprehensif lain	-	-
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	1.2.2.2 Cadangan tambahan modal lainnya (other disclosed reserves)	-	-
	1.2.2.2.1 Disagio saham biasa	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-
	1.2.2.2.5 Pajak penghasilan tertangguhkan atas penurunan nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-
	1.2.2.2.6 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk	-	-
	1.3 Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(175.343)	(191.392)
	1.4.1 Pembukuan pajak tangguhan	-	-
	1.4.2 Goodwill	(56.311)	-
	1.4.3 Seluruh Aset tidak berwujud lainnya	-	-
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
	1.4.6 Investasi pada entitas lain	-	-
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti utama lainnya	-	-
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
	2. Modal Inti Tambahan/*Additional Tier 1* (AT 1)	-	-
	2.1 Instrumen modal yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-
	2.2 Agio/disagio	-	-
	2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
II	Modal Pelengkap (Tier 2)	877.082	1.007.541
	1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	375.000	500.000
	2. Agio/disagio	-	-
	3. Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	502.082	507.541
	4. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
	5.1 Sinking Fund	-	-
	5.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-
	Total Modal	**7.229.755**	**6.559.349**

	INDIVIDUAL	
	30 Juni 2017	30 Juni 2016
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	42.592.278	40.945.303
ATMR RISIKO PASAR	263.944	215.546
ATMR RISIKO OPERASIONAL	7.071.020	6.746.505
ATMR	49.927.242	47.907.354
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)		
Dari CET1 (%)	4,50%	4,50%
Dari AT1 (%)	0,00%	0,00%
Dari Tier 2 (%)	1,74%	2,10%

	INDIVIDUAL	
	30 Juni 2017	30 Juni 2016
RASIO KPMM		
Rasio CET1 (%)	12,62%	11,59%
Rasio Tier 1 (%)	12,62%	11,59%
Rasio Tier 2 (%)	1,74%	2,10%
Rasio KPMM	14,37%	13,69%
1. CAPITAL BUFFER (%)	4,88%	3,50%
PRODENTIASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK		
Capital Conservation Buffer (%)	1,250%	0,625%
Countercyclical Buffer (%)	0,000%	0,000%
Capital Surcharge untuk D-SIB (%)	0,000%	0,000%

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 Juni 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2017						2016					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I	**PIHAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	102.431	-	-	-	-	102.431	42.229	-	-	-	-	42.229
	b. Valuta Asing	66.960	-	-	-	-	66.960	40.436	-	-	-	-	40.436
2	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	10	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah	9.622	-	-	-	-	9.622	14.029	-	-	-	-	14.029
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi	8.614	-	-	-	-	8.614	14.137	-	-	-	-	14.137
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pembiayaan berbasis bagi hasil												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	251.754	-	-	-	-	251.754	37.122	-	-	-	-	37.122
	b. Valuta Asing	1.644.238	-	-	-	-	1.644.238	550.982	-	-	-	-	550.982
2	Tagihan spot dan forward	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	1	-	-	-	-	1
3	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah	9.549.667	-	-	-	-	9.549.667	6.279.071	-	-	-	137.000	6.416.071
	b. Valuta Asing	139.704	-	-	-	-	139.704	142.239	-	-	-	-	142.239
4	Tagihan Akseptasi	249.012	-	-	-	-	249.012	250.621	-	-	-	-	250.621
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	6.846.131	708.966	187.734	82.512	236.173	8.061.516	6.656.679	752.545	131.443	153.416	393.649	8.087.732
	ii. Valuta Asing	85.778	-	-	-	-	85.778	111.886	12.446	-	-	-	124.495
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	24.838.211	1.689.376	1.021.749	143.190	314.628	28.007.154	23.269.894	1.903.563	424.998	206.783	703.313	26.508.551
	ii. Valuta Asing	2.133.428	245.319	147.901	30.763	179.824	2.737.235	2.171.279	635.457	-	132.356	11.791	2.950.883
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	1.262.820	783.222	989.261	80.267	190.649	3.306.219	865.317	1.119.185	208.006	106.802	222.471	2.521.781
	ii. Valuta Asing	471.537	245.319	147.901	21.252	74.668	886.009	66.193	440.563	-	-	-	506.756
	c. Pembiayaan properti	7.687.522	766.212	323.631	46.637	74.668	8.898.670	7.939.339	657.086	70.486	44.882	127.962	8.839.755
6	Pembiayaan berbasis bagi hasil												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	5.562.317	216.555	45.945	28.154	105.482	5.958.453	4.952.390	188.796	81.573	45.448	276.401	5.544.608
	ii. Valuta Asing	4.243	-	-	-	-	4.243	-	223	-	-	-	223
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	10.431.796	804.440	30.858	124	215.327	11.482.545	7.098.300	571.954	148.584	29.456	184.028	8.032.322
	ii. Valuta Asing	1.366.393	120.431	35.109	-	-	1.521.933	1.054.753	198.695	-	-	6.569	1.261.017
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	435.258	694.301	35.858	565	82.228	1.248.210	362.629	576.012	72.618	18.592	44.837	1.074.688
	ii. Valuta Asing	23.958	120.431	35.109	-	-	179.498	136.862	199.695	-	-	6.569	343.126
	c. Pembiayaan properti	2.978.923	22.048	14.161	1.016	10.071	3.026.219	1.360.460	95.562	6.171	5.308	59.047	1.526.548
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	50.331	-	-	50.331	-	-	50.331	-	-	50.331
9	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	47.508	-	-	-	-	47.508	94.961	-	-	-	-	94.961
	b. Valuta Asing	551.047	148.704	-	-	-	699.751	189.970	147.421	-	-	-	337.391
10	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	**INFORMASI LAIN**												
1	Total aset bank yang dijaminkan:						-	

b. Valuta asing	39.169.059	40.627.817	39.770.670	41.364.255
2. Lainnya	669.908	603.302	669.908	603.302

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN PERUSAHAAN INDUK

Untuk periode yang berakhir pada Tanggal 30 Juni 2018

(Dalam Jutaan Rupiah)

	Modal Ditempatkan dan Disetor	Tambahan Modal Disetor Agio Saham	Selisih Kurs karena Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing	Keuangan neto yang belum direaksasi dari penurunan nilai wajar efek-efek dan obligasi pemerintah yang tersedia untuk dijual setelah dikurangi pajak tangguhan	Bagian efektif lindung nilai arus kas	Selisih bersih revaluasi aset tetap	Keuangan neto aktuarial program imbalan pasti setelah dikurangi pajak tangguhan	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	Saldo laba			Kepentingan Nonpengendali Atas Aset Neto Entitas Anak yang Dikonsolidasi	Total Ekuitas
									Sudah Ditentukan Penggunaannya	Belum Ditentukan Penggunaannya	Total		
Saldo pada tanggal 1 Januari 2018	11.666.667	17.316.192	168.412	1.117.864	(6.436)	25.666.631	(462.008)	(106.001)	5.380.268	105.977.254	111.357.522	3.287.289	170.006.132
Pembayaran dividen dari laba bersih tahun 2017	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(9.287.857)	(9.287.857)	-	(9.287.857)
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Kepentingan nonpengendali atas pembayaran dividen dan perubahan ekuitas Entitas Anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(419.871)	(419.871)
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	12.178.075	12.178.075	400.955	12.579.030
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan	-	-	1.272	(2.784.963)	6.459	-	2.003	-	-	-	-	(60.063)	(2.835.292)
Saldo pada tanggal 30 Juni 2018	**11.666.667**	**17.316.192**	**169.684**	**(1.667.099)**	**23**	**25.666.631**	**(460.005)**	**(106.001)**	**5.380.268**	**108.867.472**	**114.247.740**	**3.208.310**	**170.042.142**

Catatan:

- Penyajian laporan keuangan publikasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2018 dan 2017 telah disusun berdasarkan laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri yang tidak diaudit. Penyajian laporan keuangan publikasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 telah disusun berdasarkan laporan keuangan PT Bank Syariah Mandiri yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan - A member firm of PwC Global Network, dengan partner penanggung jawab Drs. M. Jusuf Wibisana, M.Ec., CPA yang laporannya tertanggal 22 Januari 2018 menyatakan opini tanpa modifikasian.
- Penyajian laporan keuangan publikasi ini diterbitkan guna memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 tanggal 31 Maret 2015, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 32/POJK.03/2016 tanggal 8 Agustus 2016 tentang "Perubahan Atas Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 6/POJK.03/2015 Tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank" dan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No.10/SEOJK.03/2017 tanggal 24 Februari 2017 tentang "Transparansi dan Publikasi Laporan Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah"

- Perusahaan Induk adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Kurs tukar mata uang asing pada tanggal 30 Juni 2018 untuk 1 USD = Rp14.330,00, pada tanggal 30 Juni 2017 untuk 1 USD = Rp13.327,50 dan pada tanggal 31 Desember 2017 untuk 1 USD = Rp13.567,50.

www.mandirisyariah.co.id

Jakarta, 09 Agustus 2018
S.E & O
Direksi

Toni E. B. Subari
Direktur Utama

Ade Cahyo Nugroho
Direktur

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

mandiri syariah

LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 September 2017	31 Desember 2016
	ASET		
1.	Kas	956.108	1.086.569
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	12.821.301	11.995.502
3.	Penempatan Pada Bank Lain	464.747	1.552.368
4.	Tagihan *Spot* dan *Forward*	98	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	10.005.909	6.906.554
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	152.050	1.009.198
7.	Tagihan Akseptasi	57.094	114.030
8.	Piutang		
	a. Piutang *Murabahah*	54.048.823	53.201.181
	b. Pendapatan Margin *Murabahah* Yang Ditangguhkan -/-	(18.169.885)	(17.194.803)
	c. Piutang *Istishna'*	4.271	6.461
	d. Pendapatan Margin *Istishna'* Yang Ditangguhkan -/-	(381)	(419)
	e. Piutang *Qardh*	2.055.546	1.971.071
	f. Piutang Sewa	14.772	7.702
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. *Mudharabah*	3.593.178	3.151.201
	b. *Musyarakah*	16.119.426	13.338.662
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset *Ijarah*	1.231.031	1.330.260
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(393.408)	(423.070)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-		
	a. Individual	(559.916)	(657.521)
	b. Kolektif	(1.150.558)	(1.341.156)
13	Aset Tidak Berwujud	210.947	203.705
	Akumulasi Amortisasi -/-	(157.969)	(131.476)
14	*Salam*	-	-
15	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	2.028.228	2.048.971
	Akumulasi Penyusutan-/-	(1.257.587)	(1.147.926)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	817
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	158.482	226.035
24.	Aset Lainnya	1.804.710	1.527.475
	TOTAL ASET	**84.087.348**	**78.831.722**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*		
	a. Giro	8.685.435	6.860.850
	b. Tabungan	2.889.215	2.593.437
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*		
	a. Giro	257.856	68.925
	b. Tabungan	26.103.529	25.157.790
	c. Deposito	36.814.683	35.268.859
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	599.260	493.562
5.	Liabilitas *Spot* dan *Forward*	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	375.000	375.000
7.	Liabilitas Akseptasi	57.094	114.030
8.	Pembiayaan Diterima	-	-
9.	Setoran Jaminan	21.924	23.773
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.633.540	1.483.059
13.	Dana Investasi *Profit Sharing*	-	-
	TOTAL LIABILITAS	77.437.536	72.439.285
	EKUITAS		
14.	Modal Disetor		
	a. Modal Dasar	2.500.000	2.500.000
	b. Modal Yang Belum Disetor -/-	(10.978)	(510.978)
	c. Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana Setoran Modal	-	500.000
	e. Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	2.791	6.440
	c. Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	344.038	344.038
	e. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	(14.979)	(14.979)
	g. Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih Kuasi Reorganisasi	-	-
18.	Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
	a. Cadangan Umum	497.804	397.804
	b. Cadangan Tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)	-	-
	a. Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	3.070.112	2.844.698
	b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	261.024	325.414
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**6.649.812**	**6.392.437**
22.	Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
	TOTAL EKUITAS	**6.649.812**	**6.392.437**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**84.087.348**	**78.831.722**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Periode Laporan 30 September 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 September 2017	30 September 2016
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	**Pendapatan dan Beban Operasional**		
1.	**Pendapatan Penyaluran Dana**		
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	3.147.494	2.837.844
	- *Istishna'*	116	78
	- *Ijrah*	198.058	161.398
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	275.486	274.507
	- *Musyarakah*	958.633	824.477
	iii. Lainnya	782.870	581.933
	b. Valuta Asing		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	93.625	112.793
	- *Istishna'*	-	-
	- *Ijrah*	-	-
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	-	-
	- *Musyarakah*	70.110	16
	iii. Lainnya	18.530	17.347
2.	**Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi**		
	a. Rupiah		
	i. Non profit sharing	1.902.020	1.755.442
	ii. Profit sharing	-	-
	b. Valuta Asing		
	i. Non profit sharing	-	2.130
	ii. Profit sharing	-	-
3.	**Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil**	3.642.902	3.052.821
B.	**Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana**		
1.	**Pendapatan Operasional Lainnya**		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	-	1.151
	ii. *Spot* dan *Forward*	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		-
	i. Surat Berharga	44.718	43.140
	ii. Aset Ijarah	13	99
	c. Keuntungan Transaksi *Spot* dan *Forward* (Realised)	28.491	14.658
	d. Pendapatan Bank Selaku *Mudharib* Dalam *Mudharabah Muqayyadah*	-	33
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ Provisi/ *Fee* dan Administrasi	453.922	446.309
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	403.014	2.690
	i. Pendapatan Lainnya	3.072	7.288
2.	**Beban Operasional Lainnya**		
	a. Beban Bonus *Wadiah*	50.760	44.433
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	9	2.268
	ii. *Spot* dan *Forward*	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Aset Ijarah	-	5
	d. Kerugian Transaksi *Spot* dan *Forward* (Realised)	226	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Pembiayaan Dari Piutang	707.957	407.767
	iii. Pembiayaan Bagi Hasil	901.373	298.293
	iv. Aset Keuangan Lainnya	110.311	-
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	5.750	4
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	h. Komisi/ Provisi/ *Fee* dan Administrasi	13.022	1.088
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	107.000
	j. Beban Tenaga Kerja	1.463.005	1.393.253
	k. Beban Promosi	46.712	41.277
	l. Beban Lainnya	926.148	949.708
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3.292.043)	(2.729.728)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	350.859	323.093
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	3.115	618
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(9.016)	(82)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	(663)	2.032
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(6.564)	2.568
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	344.295	325.661
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan	15.718	15.181
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(67.553)	(64.323)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	261.024	246.157
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	**Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Pasti	-	-
	c. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
2.	**Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	(3.649)	640
	c. Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		
	- NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	(3.649)	640
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	257.375	246.797
	Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	PEMILIK	261.024	246.157
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	261.024	246.157
	Total Penghasilan Komprehensif Lain Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	PEMILIK	(3.649)	640
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(3.649)	640
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM	-	-

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2017						2016					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I	**PIHAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	95.881	-	-	-	-	95.881	72.495	-	-	-	-	72.495
	b. Valuta Asing	13.717	-	-	-	-	13.717	50.604	-	-	-	-	50.604
2	Tagihan *spot* dan *forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	42	-	-	-	-	42	12	-	-	-	-	12
3	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah	12.755	-	-	-	-	12.755	7.254	-	-	-	-	7.254
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi	13.023	-	-	-	-	13.023	7.258	-	-	-	-	7.258
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	176	-	-	-	-	176	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	11.737	-	-	-	-	11.737	14.983	-	-	-	-	14.983
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan properti	7.559	-	-	-	-	7.559	10.199	-	-	-	-	10.199
6	Pembiayaan berbasis bagi hasil												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah												
	ii. Valuta Asing	58.721	-	-	-	-	58.721	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan properti	15.708	-	-	-	-	15.708	-	-	-	-	-	-
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Komitmen dan kontinjensi	-					-						
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	83.157	-	-	-	-	83.157	79.567	-	-	-	-	79.567
	b. Valuta Asing	271.992	-	-	-	-	271.992	311.603	-	-	-	-	311.603
2	Tagihan *spot* dan *forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	56	-	-	-	-	56	11	-	-	-	-	11
3	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah	9.852.901	-	-	-	-	9.852.901	6.377.917	-	-	-	137.000	6.514.917
	b. Valuta Asing	140.253	-	-	-	-	140.253	139.569	-	-	-	-	139.569
4	Tagihan Akseptasi	44.071	-	-	-	-	44.071	179.345	-	-	-	-	179.345
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	6.731.513	674.171	167.893	70.424	216.902	7.860.903	7.090.080	682.177	157.631	92.105	445.145	8.467.138
	ii. Valuta Asing	20.633	-	-	-	-	20.633	393	9.144	-	-	-	9.537
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	25.229.589	1.587.634	969.199	440.537	183.785	28.410.744	23.692.493	1.878.502	466.784	244.871	600.036	26.882.686
	ii. Valuta Asing	1.826.897	462.261	12.905	-	184.514	2.486.577	1.928.001	796.353	-	-	142.331	2.866.685
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	1.014.219	832.821	943.136	398.803	97.732	3.286.711	1.031.638	823.014	326.683	148.633	304.249	2.634.217
	ii. Valuta Asing	464.901	236.083	12.905	-	-	713.889	286.459	583.768	-	-	11.606	881.833
	c. Pembiayaan properti	7.721.472	515.480	470.764	93.791	68.689	8.870.196	7.926.088	913.982	96.003	39.052	149.517	9.124.642
6	Pembiayaan berbasis bagi hasil												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	5.312.656	197.823	73.937	20.840	106.918	5.712.174	5.061.807	228.053	60.361	42.018	243.773	5.636.012
	ii. Valuta Asing	4.863	-	-	-	-	4.863	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	11.369.685	812.763	265.548	4.949	15.615	12.468.560	6.828.235	795.996	50.162	217.179	112.832	8.004.404
	ii. Valuta Asing	1.313.784	142.600	11.901	-	-	1.468.285	1.109.052	50.301	-	-	6.489	1.165.842
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	385.096	552.735	284.937	3.081	8.735	1.234.584	494.916	723.261	55.468	115.855	31.205	1.420.705
	ii. Valuta Asing	24.083	112.443	11.901	-	-	148.427	268.537	50.301	-	-	6.489	325.327
	c. Pembiayaan properti	3.266.769	82.219	17.903	1.928	10.363	3.379.182	1.172.314	101.458	4.369	58.815	32.424	1.369.380
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	50.331	-	-	50.331	-	-	50.331	-	-	50.331
9	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	91.868	1.389	-	-	1.471	94.728	35.514	-	-	-	-	35.514
	b. Valuta Asing	516.911	-	151.321	-	-	668.232	255.989	145.619	-	-	-	401.608
10	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	**INFORMASI LAIN**												
1	Total aset bank yang dijaminkan:												
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada bank lain						-						-
2	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif						1.740.801						1.930.659
3	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif						1.394.566						1.800.977
4	Persentase pembiayaan kepada UMKM terhadap total pembiayaan						23,25%						26,60%
5	Persentase pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total pembiayaan						16,19%						16,15%
6	Persentase jumlah nasabah UMKM terhadap total nasabah						21,65%						24,19%
7	Persentase jumlah nasabah Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total nasabah						21,19%						23,49%
8	Lainnya												
	a. Aset produktif yang dihapus buku						6.372.147						4.338.469
	b. Aset produktif yang dihapus buku yang dipulihkan atau berhasil ditagih						610.173						429.235
	c. Aset produktif yang dihapustagih						-						-
	d. Penerusan dana investasi terikat						-						-

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET

Tanggal Laporan 30 September 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30 September 2017				30 September 2016			
		CKPN		PPA Wajib Dibentuk		CKPN		PPA Wajib Dibentuk	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain	-	3	3	-	-	244	244	-
2	Tagihan *spot* dan *forward*	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki	-	17.272	17.272	-	-	151.721	14.720	137.000
4	Tagihan Akseptasi	-	571	571	-	-	1.866	1.866	-
5	Piutang *Murabahah*	489.841	841.132	301.148	695.066	347.607	1.025.963	284.339	914.112
6	Piutang *Istishna*	-	2.918	6	2.912	-	5.489	12	5.477
7	Piutang *Qardh*	-	9.902	1.866	8.036	-	22.784	2.097	20.687
8	Piutang Sewa	-	2.220	-	-	-	2.810	-	-
9	Pembiayaan *Mudharabah*	-	43.788	33.750	10.038	-	59.422	30.125	29.297
10	Pembiayaan *Musyarakah*	70.075	225.202	140.988	145.033	28.737	247.965	93.550	249.400
11	Pembiayaan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Penyertaan modal sementara	-	7.550	-	7.550	-	7.550	-	7.550
14	Komitmen dan kontijensi	-	30.327	6.088	24.239	-	28.501	3.220	7.281

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	KOMPONEN MADAL	INDIVIDUAL	
		30 September 2017	30 September 2016
I	**Modal Inti (Tier 1)**	6.453.332	5.583.453
	1 Modal Inti Utama (CET 1)		
	1.1 **Modal disetor** (setelah dikurangi saham *treasury*)	2.489.022	1.989.022
	1.2 **Cadangan Tambahan Modal**		
	1.2.1 Faktor Penambah		
	1.2.1.1 Penghasilan Komprehensif Lain		
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	2.791	6.592
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	344.038	344.038
	1.2.1.2 Cadangan Tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)		
	1.2.1.2.1 Agio saham biasa	-	-
	1.2.1.2.2 Cadangan umum	497.804	397.804
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	3.070.112	2.844.698
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak	261.024	246.157
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-
	1.2.1.2.6 Modal Sumbangan	-	-
	1.2.1.2.7 Waran yang diterbitkan	-	-
	1.2.1.2.8 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
	1.2.2 Faktor Pengurang		
	1.2.2.1 Penghasilan komprehensif lain		
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	1.2.2.2 Cadangan Tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)		
	1.2.2.2.1 Disagio saham biasa	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-
	1.2.2.2.6 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk	-	-
	1.3 **Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan**		
	1.4 **Faktor Pengurang Modal Inti Utama**		
	1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	(158.482)	(165.801)
	1.4.2 *Goodwill*	-	-
	1.4.3 Seluruh Aset tidak berwujud lainnya	(52.977)	(79.057)
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti utama lainnya		
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
	2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT-1)		
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
	2.2 Agio (disagio) (+/-)	-	-
	2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
II	**Modal Pelengkap (Tier 2)**	876.691	930.173
	1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	375.000	500.000
	2 Agio/disagio	-	-
	3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	501.691	430.173
	4 Cadangan Tujuan	-	-
	5 Faktor Pengurang Modal Pelengkap		
	5.1 *Sinking Fund*	-	-
	5.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-
	TOTAL MODAL	**7.330.023**	**6.513.626**

	INDIVIDUAL			INDIVIDUAL	
	30 September 2017	30 September 2016		30 September 2017	30 September 2016
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			**RASIO KPMM**		
ATMR RISIKO KREDIT	41.961.456	41.211.734	Rasio CET1 (%)	13,14%	11,58%
ATMR RISIKO PASAR	93.877	280.134	Rasio Tier 1 (%)	13,14%	11,58%
ATMR RISIKO OPERASIONAL	7.071.920	6.740.505	Rasio Tier 2 (%)	1,78%	1,93%
TOTAL ATMR	49.127.253	48.232.373	Rasio KPMM (%)	14,92%	13,50%
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)			CET 1 UNTUK BUFFER (%)	4,93%	3,51%
ALOKASI PEMENUHAN KPMM			**PROSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)**		
Dari CET1 (%)	4,50%	4,50%	*Capital Conservation Buffer* (%)	1,250%	0,625%
Dari AT1 (%)	0,00%	0,00%	*Countercyclical Buffer* (%)	0,000%	0,000%
Dari Tier 2 (%)	1,78%	1,93%	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (%)	0,000%	0,000%

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2017 dan 2016 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2017	30 September 2016
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,92%	13,50%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,83%	4,40%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,67%	4,43%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,24%	2,75%
5.	NPF *gross*	4,69%	5,43%
6.	NPF *net*	3,12%	3,63%
7.	*Return On Assets* (ROA)	0,56%	0,60%
8.	*Return On Equity* (ROE)	5,53%	5,98%
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,47%	6,01%
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	0,63%	0,65%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,22%	93,93%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	33,34%	27,54%
13.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	78,29%	80,40%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	5,13%	5,14%
	b. GWM valuta asing	1,19%	1,22%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2,03%	4,32%

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

INDIKATOR	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG AKAN DIBAGIHASILKAN	PORSI PEMILIK DANA		
			NISBAH (%)	JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI *RATE OF RETURN* (%)
	A	B	C	D	E
**A. PEMBIAYAA

mandiri syariah

LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2018 dan 31 Desember 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 September 2018	31 Desember 2017
	ASET		
1.	Kas	1.088.302	1.135.610
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	8.337.580	14.391.293
3.	Penempatan Pada Bank Lain	618.261	702.715
4.	Tagihan *Spot* dan *Forward*	-	-
5.	Surat Berharga Yang Dimiliki	14.877.939	10.255.556
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	2.442.737	-
7.	Tagihan Akseptasi	158.262	98.554
8.	Piutang		
	a. Piutang *Murabahah*	57.782.020	54.783.980
	b. Pendapatan Margin *Murabahah* Yang Ditangguhkan -/-	(20.768.589)	(18.773.555)
	c. Piutang *Istishna'*	859	3.520
	d. Pendapatan Margin *Istishna'* Yang Ditangguhkan -/-	(139)	(376)
	e. Piutang *Qardh*	3.331.786	2.617.592
	f. Piutang Sewa	1.867	13.706
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. *Mudharabah*	3.130.443	3.398.751
	b. *Musyarakah*	20.848.123	17.640.213
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset *Ijarah*	1.178.952	1.207.704
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(498.712)	(419.935)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-		
	a. Individual	(395.353)	(759.399)
	b. Kolektif	(1.449.868)	(1.198.763)
13	Aset Tidak Berwujud	269.528	218.734
	Akumulasi Amortisasi -/-	(190.761)	(167.117)
14	*Salam*	-	-
15	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	2.042.743	1.994.403
	Akumulasi Penyusutan-/-	(1.271.623)	(1.217.403)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	31.552	272.709
24.	Aset Lainnya	1.730.872	1.690.951
	TOTAL ASET	**93.347.112**	**87.939.774**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*		
	a. Giro	7.928.988	8.435.776
	b. Tabungan	3.402.430	3.193.558
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*		
	a. Giro	552.117	525.284
	b. Tabungan	29.583.338	28.200.736
	c. Deposito	40.808.585	37.547.789
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	726.771	653.525
5.	Liabilitas *Spot* dan *Forward*	-	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	375.000	375.000
7.	Liabilitas Akseptasi	158.262	98.554
8.	Pembiayaan Diterima	-	-
9.	Setoran Jaminan	20.902	20.416
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.919.137	1.574.895
13.	Dana Investasi *Profit Sharing*	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**85.475.530**	**80.625.533**
	EKUITAS		
14.	Modal Disetor		
	a. Modal Dasar	3.000.000	2.500.000
	b. Modal Yang Belum Disetor -/-	(10.978)	(10.978)
	c. Saham Yang Dibeli Kembali (*treasury stock*) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana Setoran Modal	-	500.000
	e. Lainnya	-	-
16.	Penghasilan Kompehensif Lain		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	123.792	1.759
	c. Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	344.038	344.038
	e. Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Atas Program Imbalan Pasti	46.340	46.340
	g. Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih Kuasi Reorganisasi	-	-
18.	Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
	a. Cadangan Umum	497.804	497.804
	b. Cadangan Tujuan	-	-
21.	Laba/Rugi		
	a. Tahun-tahun Lalu	3.435.278	3.070.112
	b. Tahun Berjalan	435.308	365.166
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**7.871.582**	**7.314.241**
22.	Kepentingan Non Pengendali	-	
	TOTAL EKUITAS	**7.871.582**	**7.314.241**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**93.347.112**	**87.939.774**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Periode Laporan 30 September 2018 dan 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		30 September 2018	30 September 2017
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	**Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana**		
1.	**Pendapatan Penyaluran Dana**		
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	3.315.728	3.147.494
	- *Istishna'*	11	116
	- *Ujrah*	231.129	198.058
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	254.122	275.486
	- *Musyarakah*	1.144.288	958.633
	iii. Lainnya	775.643	782.870
	b. Valuta Asing		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	71.636	93.625
	- *Istishna'*	-	-
	- *Ujrah*	-	-
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	-	-
	- *Musyarakah*	70.683	70.110
	iii. Lainnya	9.922	18.530
2.	**Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-**		
	a. Rupiah		
	i. *Non Profit Sharing*	1.984.932	1.902.020
	ii. *Profit Sharing*	-	-
	b. Valuta Asing		
	i. *Non Profit Sharing*	29	-
	ii. *Profit Sharing*	-	-
3.	**Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil**	3.888.201	3.642.902
B.	**Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana**		
1.	**Pendapatan Operasional Lainnya**		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	211	-
	ii. *Spot* dan *Forward*	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset:	-	-
	i. Surat Berharga	19.912	44.718
	ii. Aset Ijarah	-	13
	c. Keuntungan Transaksi *Spot* dan *Forward* (*Realised*)	44.165	28.491
	d. Pendapatan Bank Selaku *Mudharib* Dalam *Mudharabah Muqayyadah*	-	-
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ Provisi/ *Fee* dan Administrasi	501.027	453.922
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	75.318	403.014
	i. Pendapatan Lainnya	-	3.072
2.	**Beban Operasional Lainnya**		
	a. Beban Bonus *Wadiah*	50.234	50.760
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan:	-	-
	i. Surat Berharga	223	9
	ii. *Spot* dan *Forward*	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset:	-	-
	i. Surat Berharga	72	-
	ii. Aset Ijarah	-	-
	d. Kerugian Transaksi *Spot* dan *Forward* (*Realised*)	5	226
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (*Impairment*):	-	-
	i. Surat Berharga	3.903	-
	ii. Pembiayaan Dari Piutang	342.941	707.957
	iii. Pembiayaan Bagi Hasil	484.075	901.373
	iv. Aset Keuangan Lainnya	367.726	110.311
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	1.382	5.750
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	h. Komisi/ Provisi/ *Fee* dan Administrasi	19.224	13.022
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
	j. Beban Tenaga Kerja	1.573.732	1.463.005
	k. Beban Promosi	51.435	46.712
	l. Beban Lainnya	972.420	926.148
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(3.226.739)	(3.292.043)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	661.462	350.859
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	13.114	3.115
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(22.259)	(9.016)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	4.560	(663)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(4.585)	(6.564)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	656.877	344.295
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan	21.545	15.718
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(200.024)	(67.553)
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	435.308	261.024
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	**Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	-	-
	c. Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
2.	**Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	122.033	(3.649)
	c. Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	122.033	(3.649)
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	557.341	257.375
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:		
	Pemilik	435.308	261.024
	Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	435.308	261.024
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	Pemilik	557.341	257.375
	Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	557.341	257.375
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	-	-

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2018 dan 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30 September 2018						30 September 2017					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I	**PIHAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	182.852		-	-	-	182.852	95.881	-	-	-	-	95.881
	b. Valuta Asing	22.768	-	-	-		22.768	13.717	-	-	-	-	13.717
2	Tagihan *spot* dan *forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	42	-	-	-	-	42
3	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	7.788	-	-	-	-	7.788	12.755	-	-	-	-	12.755
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi	6.276	-	-	-	-	6.276	13.023	-	-	-	-	13.023
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	378	-	-	-	-	378	176	-	-	-	-	176
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	14.994	41	-	-	-	15.035	11.737	-	-	-	-	11.737
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	41	-	-	-	-	41	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan properti	10.701	-	-	-	-	10.701	7.559	-	-	-	-	7.559
6	Pembiayaan bagi hasil												
	a.1 Nasabah UMKM			-									
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM	-			-		-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	114.062	-	-	-	-	114.062	58.721	-	-	-	-	58.721
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan properti	17.264	-	-	-	-	17.264	15.708	-	-	-	-	15.708
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Komitmen dan kontinjensi	-		-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	31.039	-	-	-	-	31.039	83.157	-	-	-	-	83.157
	b. Valuta Asing	381.602	-	-	-	-	381.602	271.992	-	-	-	-	271.992
2	Tagihan *spot* dan *forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	56	-	-	-	-	56
3	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	14.719.219	-	-	-	-	14.719.219	9.852.901	-	-	-	-	9.852.901
	b. Valuta Asing	150.932	-	-	-	-	150.932	140.253	-	-	-	-	140.253
4	Tagihan Akseptasi	151.986	-	-	-	-	151.986	44.071	-	-	-	-	44.071
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	7.668.693	472.892	123.986	73.599	114.179	8.453.349	6.731.513	674.171	167.893	70.424	216.902	7.860.903
	ii. Valuta Asing	23.126	-	-	-	-	23.126	20.633	-	-	-	-	20.633
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	29.032.215	1.648.045	232.793	175.846	150.688	31.239.587	25.229.589	1.587.634	969.199	440.537	183.785	28.410.744
	ii. Valuta Asing	828.666	52.335	243.682	159.290	12.596	1.296.569	1.826.897	462.261	12.905	-	184.514	2.486.577
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	650.447	839.339	207.123	125.636	70.158	1.892.703	1.014.219	832.821	943.136	398.803	97.732	3.286.711
	ii. Valuta Asing	54.658	52.335	-	159.290	12.596	278.879	464.901	236.083	12.905	-	-	713.889
	c. Pembiayaan properti	9.692.625	468.372	82.327	42.506	51.446	10.337.276	7.721.472	515.480	470.764	93.791	68.689	8.870.196
6	Pembiayaan bagi hasil												
	a.1 Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	4.704.338	154.771	76.435	51.509	50.898	5.037.951	5.312.656	197.823	73.937	20.840	106.918	5.712.174
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	4.863	-	-	-	-	4.863
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	15.404.340	521.188	217.568	387.176	3.772	16.534.044	11.369.685	812.763	265.548	4.949	15.615	12.468.560
	ii. Valuta Asing	1.992.157	-	28.356	271.996	-	2.292.509	1.313.784	142.600	11.901	-	-	1.468.285
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	270.873	412.174	235.828	394.739	27.486	1.341.100	385.096	552.735	284.937	3.081	8.735	1.234.584
	ii. Valuta Asing	10.019	-	28.356	271.996	-	310.371	24.083	112.443	11.901	-	-	148.427
	c. Pembiayaan properti	3.519.655	53.017	6.036	3.973	2.025	3.584.706	3.266.769	82.219	17.903	1.928	10.363	3.379.182
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	50.331	-	-	50.331	-	-	50.331	-	-	50.331
9	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	743.985	3.268	-	3.045	-	750.298	91.868	1.389	-	-	1.471	94.728
	b. Valuta Asing	712.035	-	78.666	-	-	790.701	516.911	-	151.321	-	-	668.232
10	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	**INFORMASI LAIN**												
1	Total aset bank yang dijaminkan:												
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada bank lain						-						-
2	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif						1.940.125						1.740.801
3	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif						1.670.615						1.396.786
4	Persentase pembiayaan kepada UMKM terhadap total pembiayaan						20,79%						23,25%
5	Persentase pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total pembiayaan						15,45%						16,19%
6	Persentase jumlah nasabah UMKM terhadap total nasabah						19,11%						21,65%
7	Persentase jumlah nasabah Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total nasabah						18,78%						21,19%
8	Lainnya												
	a. Aset produktif yang dihapus buku						7.790.000						6.372.147
	b. Aset produktif yang dihapus buku yang dipulihkan atau berhasil ditagih						798.038						610.173
	c. Aset produktif yang dihapustagih						-						-
	d. Penerusan dana investasi terikat						-						-

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET

Tanggal Laporan 30 September 2018 dan 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	30 September 2018				30 September 2017			
		CKPN		PPA Wajib Dibentuk		CKPN		PPA Wajib Dibentuk	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain	-	1.887	1.887	-	-	3	3	-
2	Tagihan *spot* dan *forward*	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki	-	23.815	23.815	-	-	17.272	17.272	-
4	Tagihan Akseptasi	-	1.583	1.583	-	-	571	571	-
5	Piutang *Murabahah*	271.002	959.613	322.707	587.621	489.841	841.132	301.148	695.066
6	Piutang *Istishna'*	-	324	4	320	-	2.918	6	2.912
7	Piutang *Qardh*	-	14.445	11.033	3.412	-	9.902	1.866	8.036
8	Piutang Sewa	-	501	-	501	-	2.220	-	2.220
9	Pembiayaan *Mudharabah*	-	36.082	30.193	5.889	-	43.788	33.750	10.038
10	Pembiayaan *Musyarakah*	124.351	386.452	186.855	459.207	70.075	225.202	140.988	145.033
11	Pembiayaan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Penyertaan modal sementara	-	25.166	-	7.550	-	7.550	-	7.550
14	Komitmen dan kontijensi	-	94.904	14.552	13.486	-	30.327	6.088	24.239

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2018 dan 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	KOMPONEN MODAL	INDIVIDUAL	
		30 September 2018	30 September 2017
I	**Modal Inti (Tier 1)**	7.714.923	6.453.332
	1 Modal Inti Utama (CET 1)		
	1.1 **Modal disetor** (setelah dikurangi saham *treasury*)	2.989.022	2.489.022
	1.2 **Cadangan Tambahan Modal**		
	1.2.1 Faktor Penambah		
	1.2.1.1 Penghasilan Komprehensif Lain		
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	123.792	2.791
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	344.038	344.038
	1.2.1.2 Cadangan Tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)		
	1.2.1.2.1 Agio saham biasa	-	-
	1.2.1.2.2 Cadangan umum	497.804	497.804
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	3.435.278	3.070.112
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak	435.308	261.024
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-
	1.2.1.2.6 Modal Sumbangan	-	-
	1.2.1.2.7 Waran yang diterbitkan	-	-
	1.2.1.2.8 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
	1.2.2 Faktor Pengurang		
	1.2.2.1 Penghasilan komprehensif lain		
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	1.2.2.2 Cadangan Tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)		
	1.2.2.2.1 Disagio saham biasa	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-
	1.2.2.2.6 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk	-	-
	1.3 **Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan**		
	1.4 **Faktor Pengurang Modal Inti Utama**		
	1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	(31.552)	(158.482)
	1.4.2 *Goodwill*	-	-
	1.4.3 Seluruh Aset tidak berwujud lainnya	(78.767)	(52.977)
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti utama lainnya		
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
	2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT-1)		
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-
	2.2 Agio (disagio) (+/-)	-	-
	2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
II	**Modal Pelengkap (Tier 2)**	920.759	876.691
	1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	375.000	375.000
	2 Agio/disagio	-	-
	3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	545.759	501.691
	4 Cadangan Tujuan	-	-
	5 Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
	5.1 *Sinking Fund*	-	-
	5.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain		
	TOTAL MODAL	**8.635.682**	**7.330.023**

	INDIVIDUAL	
	30 September 2018	30 September 2017
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	43.607.049	41.961.456
ATMR RISIKO PASAR	250.464	93.877
ATMR RISIKO OPERASIONAL	8.607.703	7.071.920
TOTAL ATMR	52.465.216	49.127.253
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)		
ALOKASI PEMENUHAN KPMM		
Dari CET1 (%)	4,50%	4,50%
Dari AT1 (%)	0,00%	0,00%
Dari Tier 2 (%)	1,75%	1,78%

	INDIVIDUAL	
	30 September 2018	30 September 2017
RASIO KPMM		
Rasio CET1 (%)	14,70%	13,14%
Rasio *Tier* 1 (%)	14,70%	13,14%
Rasio *Tier 2* (%)	1,75%	1,78%
Rasio KPMM (%)	16,46%	14,92%
CET 1 UNTUK *BUFFER* (%)	6,47%	4,93%
PROSENTASE *BUFFER* YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)		
Capital Conservation Buffer (%)	1,875%	1,250%
Countercylical Buffer (%)	0,000%	0,000%
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	0,000%	0,000%

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 30 September 2018 dan 2017 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 September 2018	30 September 2017
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16,46%	14,92%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2,81%	3,83%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2,76%	3,67%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,10%	2,24%
5.	NPF *gross*	3,65%	4,69%
6.	NPF *net*	2,51%	3,12%
7.	*Return On Assets* (ROA)	0,95%	0,56%
8.	*Return On Equity* (ROE)	7,98%	5,53%
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,16%	6,47%
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	1,05%	0,63%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	89,73%	94,22%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	36,58%	33,34%
13.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	79,08%	78,29%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	5,04%	5,13%
	b. GWM valuta asing	1,12%	1,19%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	3,11%	2,03%

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

Tanggal Laporan 30 September 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

INDIKATOR	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG AKAN DIBAGIHASILKAN	PORSI PEMILIK DANA		

LAPORAN KEUANGAN

PT Bank Syariah Mandiri & Perusahaan Induk

mandiri syariah

Terdepan, Modern. Menenteramkan

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Desember 2016	31 Desember 2015
	ASET		
1.	Kas	7.086.569	1.611.125
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	11.995.502	7.943.741
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1.552.368	532.365
4.	Tagihan *Spot dan Forward*	-	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	6.906.554	7.726.926
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	1.009.198	368.970
7.	Tagihan Akseptasi	114.030	260.325
8.	Piutang		
	a. Piutang *Murabahah*	53.201.181	49.914.035
	b. Pembiayaan Margin *Murabahah* Yang Ditangguhkan -/-	(17.194.803)	(15.303.225)
	c. Piutang *Istishna'*	6.461	11.824
	d. Pendapatan Margin *Istishna'* Yang Ditangguhkan -/-	(419)	(231)
	e. Piutang *Qardh*	1.971.071	1.967.130
	f. Piutang Sewa	7.702	18.286
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. *Mudharabah*	3.151.201	2.888.566
	b. *Musyarakah*	13.338.662	10.591.077
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset *Ijarah*	1.330.260	1.045.336
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(423.070)	(239.287)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(657.521)	(503.660)
	b. Kolektif	(1.341.156)	(1.455.599)
13.	Aset Tidak Berwujud	203.705	184.826
	Akumulasi Amortisasi -/-	(131.476)	(95.602)
14.	Goiam	-	-
15.	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	2.048.971	1.993.417
	Akumulasi Penyusutan -/-	(1.147.926)	(958.506)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	817	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(102.317)	(29.762)
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	226.035	230.125
24.	Aset Lainnya	1.629.792	1.617.176
	TOTAL ASET	**78.831.722**	**70.369.709**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*		
	a. Giro	6.860.850	5.818.708
	b. Tabungan	2.593.437	2.239.241
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*	-	-
	a. Giro	68.925	11.502
	b. Tabungan	25.157.790	22.755.891
	c. Deposito	35.268.859	31.287.537
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	493.562	412.511
5.	Liabilitas *Spot dan Forward*	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	375.000	500.000
7.	Liabilitas Akseptasi	114.030	260.325
8.	Pembiayaan Diterima	-	-
9.	Setoran Jaminan	23.773	58.779
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	37
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tanggulan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.483.059	1.411.439
	Dana Investasi *Profit Sharing*	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**72.439.285**	**64.755.970**
	EKUITAS		
14.	Modal Disetor		
	a. Modal Dasar	2.500.000	2.500.000
	b. Modal Yang Belum Disetor -/-	(510.978)	(510.978)
	c. Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana Setoran Modal	500.000	-
	e. Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	6.440	5.952
	c. Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	344.038	344.038
	e. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	(14.979)	32.225
	g. Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih Kuasi Reorganisasi	-	-
18.	Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
	a. Cadangan Umum	397.804	297.804
	b. Cadangan Tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)		
	a. Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	2.844.698	2.655.122
	b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	325.414	289.576
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**6.392.437**	**5.613.739**
22.	Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
	TOTAL EKUITAS	**6.392.437**	**5.613.739**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**78.831.722**	**70.369.709**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Desember 2016	31 Desember 2015
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	**Pendapatan dan Beban Operasional**		
1.	**Pendapatan Penyaluran Dana**		
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	3.898.918	3.635.096
	- *Istishna'*	83	1.148
	- *Ijarah*	216.595	188.584
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	362.083	364.436
	- *Musyarakah*	1.039.801	857.105
	iii. Lainnya	869.278	793.660
	b. Valuta Asing		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	149.564	196.460
	- *Istishna'*	-	-
	- *Ijarah*	-	-
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	-	-
	- *Musyarakah*	64.884	30.655
	iii. Lainnya	26.212	32.017
2.	**Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi**		
	a. Rupiah		
	i. *Non Profit Sharing*	2.381.098	2.490.152
	ii. *Profit Sharing*	-	-
	b. Valuta Asing		
	i. *Non Profit Sharing*	2.596	2.211
	ii. *Profit Sharing*	-	-
3.	**Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil**	**4.243.724**	**3.606.798**
B.	**Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana**		
1.	**Pendapatan Operasional Lainnya**		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	-	417
	ii. *Spot dan Forward*	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	56.982	48.907
	ii. Aset Ijarah	148	132
	c. Keuntungan Transaksi *Spot dan Forward* (Realised)	20.177	19.381
	d. Pendapatan Bank Selaku *Mudharib* Dalam *Mudharabah Musyarakah*	33	74
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ *Provisi/ Fee* dan Administrasi	610.795	710.486
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	22.543	-
	i. Pendapatan Lainnya	11.539	19.214
2.	**Beban Operasional Lainnya**		
	a. Beban Bonus *Wadiah*	60.339	58.577
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	1.123	-
	ii. *Spot dan Forward*	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	5	-
	ii. Aset Ijarah	-	-
	d. Kerugian Transaksi *Spot dan Forward* (Realised)	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)		
	i. Surat Berharga	2.449	6.863
	ii. Pembiayaan Dari Piutang	591.027	434.126
	iii. Pembiayaan Bagi Hasil	526.007	486.649
	iv. Aset Keuangan Lainnya	-	85.745
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	8.968	7.492
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	h. Komisi/ *Provisi/ Fee* dan Administrasi	10.652	5.730
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	72.488	34.756
	j. Beban Tenaga Kerja	1.844.686	1.685.208
	k. Beban Promosi	59.583	56.187
	l. Beban Lainnya	1.356.773	1.183.754
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	**(3.811.883)**	**(3.246.476)**
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	**431.841**	**360.322**
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	843	1.892
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(3.944)	(1.711)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	5.964	13.623
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**2.863**	**13.804**
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**434.704**	**374.126**
	Pajak Penghasilan		
a.	Taksiran Pajak Tahun Berjalan	(89.466)	(69.763)
b.	Penghasilan (Beban) Pajak Tangguhan	(19.824)	(14.787)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	**325.414**	**289.576**
1.	**Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
a.	Penyesuaian Revaluasi Aset Tetap	-	344.038
b.	Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Pasti	(47.204)	44.964
c.	Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	9.899	(98.674)
2.	**Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
a.	Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
b.	Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	651	4.262
c.	Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Arus Kas	-	-
d.	Lainnya	-	-
e.	Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	(163)	(1.065)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	**(46.716)**	**392.199**
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**278.698**	**681.775**
	Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	PEMILIK	325.414	289.576
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	325.414	289.576
	Total Penghasilan Komprehensif Lain Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	PEMILIK	(46.716)	392.199
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	(46.716)	392.199
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM		

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Tanggal 31 Desember 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Desember 2016	31 Desember 2015
I	**TAGIHAN KOMITMEN**		
1.	Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta Asing	-	-
2.	Posisi Pembelian *Spot dan Forward* yang Masih Berjalan	-	-
3.	Lainnya	-	-
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
1.	Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
	a. *Commited*		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. *Uncommitted*		
	i. Rupiah	869.182	493.751
	ii. Valuta Asing	-	-
2.	Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
	a. *Commited*		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. *Uncommitted*		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
3.	Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
	a. L/C Luar Negeri	8.065	33.258
	b. L/C Dalam Negeri	799	-
4.	Posisi Penjualan *Spot dan Forward* yang Masih Berjalan	-	-
5.	Lainnya	-	-
III	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
1.	Garansi yang Diterima		
	a. Rupiah	-	2.343
	b. Valuta Asing	195.136	213.529
2.	Pendapatan Dalam Penyelesaian		
	a. *Murabahah*	199.329	231.056
	b. *Istishna'*	51	80
	c. Sewa	3.014	2.963
	d. Bagi Hasil	-	-
	e. Lainnya	126.828	110.552
3.	Lainnya	-	-
IV	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
1.	Garansi yang Diberikan		
	a. Rupiah	45.507	151.632
	b. Valuta Asing	608.895	232.577
2.	Lainnya	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2016	31 Desember 2015
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,01%	12,85%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,00%	5,28%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,03%	5,08%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,76%	3,12%
5.	NPF gross	4,92%	6,06%
6.	NPF net	3,13%	4,05%
7.	*Return On Assets* (ROA)	0,59%	0,56%
8.	*Return On Equity* (ROE)	5,81%	5,92%
9.	*Net Imbalan* (NI)	6,16%	5,75%
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	0,64%	0,58%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,12%	94,78%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	29,43%	26,47%
13.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	79,19%	81,99%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPO		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	5,14%	5,09%
	b. GWM valuta asing	1,23%	1,38%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	8,65%	2,12%

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

Periode Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

INDIKATOR	SALDO RATA-RATA	PENGHASILAN YANG BAGI HASILKAN	NISBAH (%)	POSISI PEMILIK DANA		NISBAH BAGI HASIL (%)
	A	B	C	JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL D		E
A. PEMBIAYAAN						
1. Rp	176.954	1.816				
2. Non Bank	49.911.811	490.681				
B. PENGHIMPUNAN DANA						
1. Non Wadiah						
a. Bank	49.741	423		34	0,82%	
b. Non Bank	3.044.938	25.869		1.582	0,62%	
2. Giro Mudharobah						
a. Bank						
b. Non Bank	2.559.760	21.747		1.585	0,74%	
3. Tabungan Wadiah			7%			
a. Bank						
b. Non Bank	3.092.251	26.271		2.062	0,80%	
4. Tabungan Mudharobah						
a. Bank	238.525	2.026	34%	689	3,47%	
b. Non Bank	22.787.083	193.594	19%	36.885	1,94%	
5. Deposito Mudharobah						
a. Bank						
- 1 bulan	38.706	329	45%	148	4,59%	
- 3 bulan	4.181	35	46%	16	4,59%	
- 6 bulan						
- 12 bulan	5.240	45	47%	21	4,81%	
b. Non Bank						
- 1 bulan	26.834.611	227.981	45%	102.285	4,57%	
- 3 bulan	2.456.960	20.874	49%	10.329	5,04%	
- 6 bulan	1.000.000	8.495	49%	4.203	5,04%	
- 12 bulan	2.612.463	22.195	49%	10.962	5,04%	
TOTAL	**65.051.693**	**552.665**		**172.334**		

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN

Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	KETERANGAN	Bank	
		31 Desember 2016	31 Desember 2015
I	KOMPONEN MODAL		
	1. Modal Inti (Tier 1)	6.109.151	5.200.649
	1.1 Modal Inti Utama (CET 1)	6.109.151	5.200.649
	1.1.1 Modal disetor (setelah dikurangi saham treasury)	1.989.022	1.989.022
	1.2 Cadangan Tambahan Modal	4.418.394	3.441.752
	1.2.1 Agio (disagio) saham biasa	-	-
	1.2.2 Modal sumbangan	-	-
	1.2.3 Cadangan umum	397.804	297.804
	1.2.4 Laba (rugi) tahun tahun lalu yang dapat diperhitungkan	2.844.698	2.655.122
	1.2.5 Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan *	325.414	194.788
	1.2.6 Selisih karena penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.7 Dana setoran modal	500.000	-
	1.2.8 Waran yang diterbitkan	-	-
	1.2.9 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
	1.2.10 Pelepasan aset non produktif non keuangan	6.440	-
	1.2.11 Saldo surplus revaluasi aset tetap	344.038	344.038
	1.2.12 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-	-
	1.2.13 Laba belum direalisasi dari kenaikan nilai wajar	-	-
	1.2.14 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *trading book*	-	-
	1.3 Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.4 Faktor Pengurang Modal (-/-) utama	(298.365)	(230.125)
	1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	(226.035)	(230.125)
	1.4.2 Goodwill	-	-
	1.4.3 Aset tidak berwujud lainnya	(72.230)	-
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Eksposure sekuritisasi pada perusahaan anak asuransi	-	-
	1.4.6 Eksposure sekuritisasi	-	-
	1.4.7 Faktor Pengurang modal (-/-) lainnya	-	-
	1.5 Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	-
	2. Modal Inti Tambahan (AT1)	-	-
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-
	2.2 Agio (disagio) (+/-)	-	-
	2.3 Faktor Pengurang Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	-
II	Modal Pelengkap (Tier 2)	832.851	986.741
	1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan	375.000	500.000
	2. Agio atau disagio yang berasal dari pemebitan instrumen modal pelengkap	-	-
	3. Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)	457.851	486.741
	4. Cadangan tujuan	-	-
	5. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
	5.1 *Sinking Fund*	-	-
	5.2 Investasi pada instrumen *Tier 2* pada bank lain	-	-
	Total Modal	**6.942.002**	**6.187.390**

ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO	Bank	
	31 Desember 2016	31 Desember 2015
ATMR RISIKO KREDIT	40.923.165	39.536.965
ATMR RISIKO PASAR	139.386	139.386
ATMR RISIKO OPERASIONAL	7.084.024	7.084.024
ATMR TOTAL	48.146.553	46.760.353
RASIO KPMM: RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR & RISIKO OPERASIONAL	9,99%	9,99%
Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-

RASIO KPMM	Bank	
	31 Desember 2016	31 Desember 2015
Rasio CET1	12,53%	-
Rasio Tier 1	12,53%	-
Rasio Tier 2	1,68%	-
Rasio KPMM	14,21%	12,85%
CET 1 UNTUK BUFFER	4,53%	-
PROSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK		
Capital Conservation Buffer	0,625%	-
Countercyclical Buffer	0,000%	-
Capital Surcharge untuk D-SIB	0,000%	-

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Per 31 Desember 2016 dan 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2016						2015					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I	**PIHAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	68.826	-	-	-	-	68.826	55.767	-	-	-	-	55.767
	b. Valuta Asing	14.258	-	-	-	-	14.258	23.098	-	-	-	-	23.098
2	Tagihan *spot dan forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah	4.261	-	-	-	-	4.261	13.055	-	-	-	-	13.055
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi	4.407	-	-	-	-	4.407	10.262	-	-	-	-	10.262
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pembiayaan berbasis bagi hasil												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Komitmen dan kontinjensi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	114.969	-	-	-	-	114.969	62.963	-	-	-	-	62.963
	b. Valuta Asing	1.354.315	-	-	-	-	1.354.315	390.537	-	-	-	-	390.537
2	Tagihan *spot dan forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah	6.622.177	-	-	-	137.000	6.759.177	7.426.316	-	-	-	137.000	7.563.316
	b. Valuta Asing	143.116	-	-	-	-	143.116	150.555	-	-	-	-	150.555
4	Tagihan Akseptasi	109.623	-	-	-	-	109.623	250.063	-	-	-	-	250.063
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	7.241.065	610.097	102.655	76.312	400.424	8.430.553	6.577.452	885.475	198.167	111.768	369.999	8.142.861
	ii. Valuta Asing	9.097	-	-	-	-	9.097	90.429	45.824	-	-	-	136.253
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	24.428.203	1.909.340	239.015	236.014	519.681	27.332.253	22.699.620	1.912.063	332.616	180.556	721.628	25.846.483
	ii. Valuta Asing	2.320.263	339.649	147.321	-	319.247	3.126.480	2.457.789	680.089	138.091	-	12.302	3.288.271
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	1.037.840	1.249.143	111.053	82.949	439.932	2.920.917	965.865	739.646	233.349	43.220	258.375	2.240.455
	ii. Valuta Asing	485.651	519.629	136.106	-	-	1.141.386	104.899	405.394	-	-	-	510.293
	c. Pembiayaan properti	8.029.191	918.293	83.873	57.703	75.802	9.164.862	7.403.332	661.342	65.654	36.783	114.953	8.282.064
6	Pembiayaan berbasis bagi hasil												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	5.268.473	169.210	40.139	27.204	190.961	5.695.987	5.089.770	242.563	95.155	57.778	363.072	5.848.338
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	52.786	-	-	-	-	52.786
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	7.992.076	726.632	86.120	131.716	180.527	9.117.071	5.779.120	272.610	357.495	9.375	141.880	6.560.480
	ii. Valuta Asing	1.491.959	155.328	22.819	-	6.699	1.676.805	772.931	245.108	-	-	-	1.018.039
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	522.783	650.892	88.572	58.732	76.078	1.397.057	392.425	120.558	233.927	14.548	35.709	797.167
	ii. Valuta Asing	139.756	155.328	22.819	-	6.699	324.602	-	218.015	-	-	-	218.015
	c. Pembiayaan properti	1.333.416	88.198	8.365	3.901	70.633	1.504.513	1.188.869	75.442	11.485	3.965	79.191	1.358.952
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	50.331	-	-	50.331	-	-	50.331	-	-	50.331
9	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	44.835	-	-	-	1.471	46.306	151.632	-	-	-	-	151.632
	b. Valuta Asing	461.245	155.715	-	-	-	616.960	112.026	153.809	-	-	-	265.835
10	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	**INFORMASI LAIN**												
1	Total aset bank yang dijaminkan:												
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada bank lain						-						-
2	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif						2.012.934						1.984.142
3	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif						1.923.111						1.765.535
4	Persentase pembiayaan kepada UMKM terhadap total pembiayaan						25,52%						27,86%
5	Persentase pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total pembiayaan						15,85%						14,92%
6	Persentase jumlah nasabah UMKM terhadap total nasabah						23,66%						24,46%
7	Persentase jumlah nasabah Usaha Mik

LAPORAN KEUANGAN

PT Bank Syariah Mandiri & Perusahaan Induk

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
	ASET		
1.	Kas	1.135.610	1.086.569
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	14.391.293	11.995.502
3.	Penempatan Pada Bank Lain	702.715	1.552.368
4.	Tagihan *Spot dan Forward*	-	-
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	10.255.556	6.906.554
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	1.009.198
7.	Tagihan Akseptasi	98.554	114.030
8.	Piutang		
	a. Piutang *Murabahah*	54.783.980	53.201.181
	b. Pendapatan Margin *Murabahah* Yang Ditangguhkan -/-	(18.773.555)	(17.194.803)
	c. Piutang *Istishna'*	3.520	6.461
	d. Pendapatan Margin *Istishna'* Yang Ditangguhkan -/-	(376)	(419)
	e. Piutang *Ijarah*	2.617.592	1.971.071
	f. Piutang Sewa	13.706	7.702
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. *Mudharabah*	3.398.751	3.151.201
	b. *Musyarakah*	17.640.213	13.338.662
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset *Ijarah*	1.207.704	1.330.260
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(419.935)	(423.070)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.332	50.332
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-		
	a. Individual	(759.399)	(657.521)
	b. Kolektif	(1.198.763)	(1.341.156)
13.	Aset Tidak Berwujud	218.734	203.705
	Akumulasi Amortisasi -/-	(167.117)	(131.476)
14.	Salam	-	-
15.	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	1.994.403	2.034.397
	Akumulasi Penyusutan -/-	(1.217.403)	(1.147.926)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	817
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	272.709	226.035
24.	Aset Lainnya	1.690.950	1.542.048
	TOTAL ASET	**87.939.774**	**78.831.722**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*		
	a. Giro	8.435.776	6.860.851
	b. Tabungan	3.193.558	2.593.437
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*		
	a. Giro	525.284	68.925
	b. Tabungan	28.200.736	25.157.790
	c. Deposito	37.547.789	35.268.859
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	653.525	493.562
5.	Liabilitas *Spot dan Forward*	-	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	375.000	375.000
7.	Liabilitas Akseptasi	98.554	114.030
8.	Pembiayaan Diterima	-	-
9.	Setoran Jaminan	20.416	23.773
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.574.895	1.483.058
13.	Dana Investasi *Profit Sharing*		
	TOTAL LIABILITAS	**80.625.533**	**72.439.285**
	EKUITAS		
14.	Modal Disetor		
	a. Modal Dasar	2.500.000	2.500.000
	b. Modal Yang Belum Disetor -/-	(10.978)	(510.978)
	c. Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana Setoran Modal	500.000	500.000
	e. Lainnya	-	-
16.	Penghasilan Komprehensif Lain		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	1.759	6.440
	c. Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	344.038	344.038
	e. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	46.340	(14.979)
	g. Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih Kuasi Reorganisasi	-	-
18.	Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
	a. Cadangan Umum	497.804	397.804
	b. Cadangan Tujuan	-	-
21.	Laba/Rugi		
	a. Tahun-tahun Lalu	3.070.112	2.844.698
	b. Tahun Berjalan	361.166	329.414
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**7.314.241**	**6.392.437**
22.	Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL EKUITAS	**7.314.241**	**6.392.437**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**87.939.774**	**78.831.722**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Periode Laporan 31 Desember 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	**Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana**		
1.	**Pendapatan Penyaluran Dana**		
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	4.216.447	3.898.918
	- *Istishna'*	125	83
	- *Ijarah*	267.087	216.595
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	367.275	362.083
	- *Musyarakah*	1.302.482	1.039.801
	iii. Lainnya	1.108.344	869.278
	b. Valuta Asing		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	119.458	149.564
	- *Istishna'*	-	-
	- *Ijarah*	-	-
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	91.440	64.884
	- *Musyarakah*	20.759	26.212
2.	**Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-**	-	-
	a. Rupiah		
	i. *Non Profit Sharing*	2.578.630	2.381.098
	ii. *Profit Sharing*	-	-
	b. Valuta Asing		
	i. *Non Profit Sharing*	-	2.596
	ii. *Profit Sharing*	-	-
3.	**Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil**	**4.914.787**	**4.243.724**
B.	**Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana**		
1.	**Pendapatan Operasional Lainnya**		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. *Spot dan Forward*	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	57.253	56.982
	ii. Aset *Ijarah*	13	148
	c. Keuntungan Transaksi *Spot dan Forward (Realised)*	36.477	20.177
	d. Pendapatan Bank Selaku *Mudharib* Dalam *Mudharabah Musyarakah*	-	33
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ Provisi/ *Fee* dan Administrasi	634.808	610.795
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	388.665	22.543
	i. Pendapatan Lainnya	7.123	11.539
2.	**Beban Operasional Lainnya**		
	a. Beban Bonus *Wadiah*	66.692	60.339
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	14	1.123
	ii. *Spot dan Forward*	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	-	5
	ii. Aset *Ijarah*	-	-
	d. Kerugian Transaksi *Spot dan Forward (Realised)*	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)		
	i. Surat Berharga	2.538	2.449
	ii. Pembiayaan Dari Piutang	1.012.610	591.027
	iii. Pembiayaan Bagi Hasil	1.081.776	526.007
	iv. Aset Keuangan Lainnya	126.192	72.488
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	4.407	8.968
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	h. Komisi/ Provisi/ *Fee* dan Administrasi	15.624	10.652
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
	j. Beban Tenaga Kerja	1.922.849	1.844.686
	k. Beban Promosi	77.695	59.583
	l. Beban Lainnya	1.271.011	1.356.773
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	**(4.457.069)**	**(3.811.833)**
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	**457.718**	**431.841**
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	43.548	843
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(13.170)	(3.944)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	(1.036)	5.964
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	29.342	2.863
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	487.060	434.704
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan	(188.830)	(89.466)
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	66.936	(19.824)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**365.166**	**325.414**
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	**Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	61.319	(47.204)
	c. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	(163)
2.	**Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	(4.681)	651
	c. Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Lainnya	49.350.184	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	(163)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		
	SETELAH PAJAK	56.638	(46.716)
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	421.804	278.698
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	Pemilik	365.166	325.414
	Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	365.166	325.414
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	Pemilik	56.638	(46.716)
	Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	56.638	(46.716)
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (Dalam Satuan Rupiah)	-	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
I	**TAGIHAN KOMITMEN**		
1.	Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta Asing	-	-
2.	Posisi Pembelian *Spot dan Forward* yang Masih Berjalan	-	-
3.	Lainnya	-	-
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
1.	Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
	a. *Commited*		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. *Uncommitted*		
	i. Rupiah	643.572	869.182
	ii. Valuta Asing	-	-
2.	Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
	a. *Commited*		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. *Uncommitted*		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
3.	Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
	a. L/C Luar Negeri	64.723	8.065
	b. L/C Dalam Negeri	78.381	799
4.	Posisi Penjualan *Spot dan Forward* yang Masih Berjalan	-	-
5.	Lainnya	-	-
III	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
1.	Garansi yang Diterima		
	a. Rupiah		
	b. Valuta Asing	193.038	195.136
	b. Non Bank	4.447.760	38.377
2.	*Spot dan Forward*		
	a. Rupiah	200.355	199.329
	b. *Istishna'*	82	51
	c. Swea	2.556	3.014
	d. Bagi Hasil	76.618	-
	e. Lainnya	65	126.828
3.	Lainnya	-	-
IV	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
1.	Garansi yang Diberikan		
	a. Rupiah	41.385	45.507
	b. Valuta Asing	736.437	608.896
2.	Lainnya	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2017 dan 2016 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2017	31 Desember 2016
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	15,89%	14,01%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,65%	4,00%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,50%	4,03%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,46%	2,76%
5.	NPF gross	4,53%	4,92%
6.	NPF net	2,71%	3,13%
7.	Return On Assets (ROA)	0,59%	0,59%
8.	Return On Equity (ROE)	5,71%	5,81%
9.	Net Imbalan (NI)	7,35%	6,75%
10.	Net Operating Margin (NOM)	0,61%	0,64%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,44%	94,12%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	34,44%	29,43%
13.	Financing to Deposit Ratio (FDR)	77,66%	79,19%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPO		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPO		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	8,05%	5,14%
	b. GWM Valuta Asing	1,05%	1,23%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	3,16%	8,65%

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

INDIKATOR	SALDO RATA-RATA	PENGHASILAN YANG AKAN DIBAGIHKASIKAN	NISBAH (%)	POSISI PEMILIK DANA			
				JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL		INDIKASI RATE OF RETURN (%)	
	A	B		C	D	E	
A. PERBANKAN							
1. Bank	190.904	1.647					
2. Non Bank	54.275.762	547.520					
B. PENGHIMPUNAN DANA							
1. Wadiah							
a. Bank	49.383	426			34	0,83%	
b. Non Bank	4.447.760	38.377			1.219	0,33%	
2. Giro Mudharabah							
a. Bank	-	-			-	-	
b. Non Bank	2.848.288	24.576	5%		1.345	0,57%	
3. Tabungan Wadiah							
a. Bank	-	-			-	-	
b. Non Bank	3.678.166	31.736			2.497	0,81%	
4. Tabungan Mudharabah							
a. Bank	282.553	2.438	34%		829	3,52%	
b. Non Bank	25.690.845	221.667	19%		42.710	1,99%	
5. Deposito Mudharabah							
a. Bank							
- 1 bulan	70.096	605	45%		272	4,66%	
- 3 bulan	7.994	69	46%		32	4,78%	
- 6 bulan	10.000	86	47%		41	4,87%	
- 12 bulan	7.458	64	48%		31	4,97%	
b. Non Bank							
- 1 bulan	28.619.000	247.003	45%		113.798	4,71%	
- 3 bulan	2.849.346	24.585	50%		12.196	5,14%	
- 6 bulan	1.395.383	12.040	51%		6.094	5,24%	
- 12 bulan	2.784.392	24.025	49%		11.761	5,07%	
TOTAL	**72.000.674**	**629.697**			**193.849**		

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	KOMPONEN MODAL	INDIVIDUAL	
		31 Desember 2017	31 Desember 2016
I	Modal Inti (Tier 1)	6.943.575	6.109.151
	1.1 Modal Inti Utama (CET 1)	2.489.022	1.989.022
	1.2 Cadangan Tambahan Modal		
	1.2.1 Faktor Penambah		
	1.2.1.1 Pemasukan Komprehensif Lain	-	-
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	1.759	6.440
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	344.038	344.038
	1.2.1.2 Agio saham yang berasal dari penerbitan instrumen (other disclosed reserves)		
	1.2.1.2.1 Agio saham biasa	-	-
	1.2.1.2.2 Cadangan umum	497.804	397.804
	1.2.1.2.3 Laba tahun berjalan setelah dipertahunkan pajak	3.070.112	2.844.698
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan setelah dipertahunkan pajak	361.166	329.414
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	500.000	500.000
	1.2.1.2.6 Modal sumbangan	-	-
	1.2.1.2.7 Waran yang diterbitkan	-	-
	1.2.1.2.8 Opsi pemegang saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
	1.2.2 Faktor Pengurang	(272.709)	(226.035)
	1.2.2.1 Pendapatan komprehensif lain	-	-
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	1.2.2.2 Agio saham yang berasal dari penerbitan instrumen (other disclosed reserves)	-	-
	1.2.2.2.1 Disagio saham biasa	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun tahun lalu yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan setelah dipertahunkan	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Pemisihan Penyhayaan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-
	1.2.2.2.5 Selisih kurang antara penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam Trading Book	-	-
	1.2.2.2.6 PPh atas aset non produktif yang wajib dibentuk	-	-
	1.3 Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(272.709)	(226.035)
	1.4.1 Pembiayaan pajak tangguhan	-	-
	1.4.2 Goodwill	-	-
	1.4.3 Aset tidak berwujud lainnya	(51.617)	(72.230)
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
	1.4.7 Faktor pengurang modal inti utama lainnya	-	-
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier 2* pada bank lain	-	-
	2. Modal Inti Tambahan/*Additional Tier 1* (AT-1)	-	-
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-
	2.2 Agio (disagio)	-	-
	2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau *Tier 2* pada bank lain	-	-
II	Modal Pelengkap (Tier 2)	900.550	832.851
	1. Cadangan umum modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	375.000	375.000
	2. Agio (disagio)	-	-
	3. Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	525.550	457.851
	4. Cadangan Tujuan	-	-
	5. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
	5.1 Goodwill	-	-
	5.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-
	Total Modal	**7.844.125**	**6.942.002**

	INDIVIDUAL	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	42.030.117	42.213.944
Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	240.167	651.469
ATMR RISIKO OPERASIONAL	7.073.920	6.760.505
TOTAL ATMR	49.350.184	49.725.918
ATMR UNTUK RISIKO PASAR, RISIKO OPERASIONAL DAN RISIKO PROFIL RISIKO (%)		
ALOKASI PENYEDIAAN KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		
Dari CET1 (%)	4,50%	4,50%
Dari AT1 (%)	0,00%	0,00%
Dari Tier 2 (%)	1,82%	1,68%

	INDIVIDUAL	
	31 Desember 2017	31 Desember 2016
RASIO KPMM		
Rasio CET1 (%)	14,07%	12,33%
Rasio Tier 1 (%)	14,07%	12,33%
Rasio Tier 2 (%)	1,82%	1,68%
Rasio KPMM (%)	15,89%	14,01%
CET1 CAPITAL BUFFER (%)	5,90%	4,02%
COUNTERCYCLE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)		
Capital Conservation Buffer (%)	1,250%	0,625%
Countercyclical Buffer (%)	0,000%	0,000%
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	0,000%	0,000%

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2017						2016					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I	**Pihak Terkait**												
1.	Penempatan Pada Bank Lain												
	A. Rupiah	97.543	-	-	-	-	97.543	68.826	-	-	-	-	68.826
	B. Valuta Asing	103.845	-	-	-	-	103.845	14.258	-	-	-	-	14.258
2.	Tagihan *Spot dan Forward*												
	A. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat Berharga yang Dimiliki												
	A. Rupiah	28.507	-	-	-	-	28.507	4.261	-	-	-	-	4.261
	B. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Tagihan Akseptasi	17.301	-	-	-	-	17.301	4.407	-	-	-	-	4.407
5.	Pembiayaan Berbasis Piutang dan Sewa												
	A.1. Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	399	-	-	-	-	399	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	A.2. Bukan Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	13.838	-	-	-	-	13.838	13.925	-	-	-	-	13.925
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Pembiayaan yang Direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	C. Pembiayaan Properti	9.212	-	-	-	-	9.212	9.177	-	-	-	-	9.177
6.	Pembiayaan Bagi Hasil												
	A.1. Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	A.2. Bukan Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	112.524	-	-	-	-	112.524	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Pembiayaan yang Direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	C. Pembiayaan Properti	22.934	-	-	-	-	22.934	-	-	-	-	-	-
7.	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Penyertaan Modal Sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Komitmen dan Kontinjensi												
	A. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10.	Aset Yang Diambil Alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**Pihak Tidak Terkait**												
1.	Penempatan Pada Bank Lain												
	A. Rupiah	126.638	-	-	-	-	126.638	114.969	-	-	-	-	114.969
	B. Valuta Asing	374.689	-	-	-	-	374.689	1.354.315	-	-	-	-	1.354.315
2.	Tagihan *Spot dan Forward*												
	A. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	B. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat Berharga yang Dimiliki												
	A. Rupiah	140.286	-	-	-	-	10.086.765	6.622.177	-	-	-	-	137.000 6.759.177
	B. Valuta Asing	140.284	-	-	-	-	140.284	143.116	-	-	-	-	143.116
4.	Tagihan Akseptasi	81.253	-	-	-	-	81.253	109.623	-	-	-	-	109.623
5.	Pembiayaan Berbasis Piutang dan Sewa												
	A.1. Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	7.304.836	563.315	65.321	112.537	164.636	8.210.645	7.241.065	610.097	102.655	76.312	400.424	8.430.553
	ii. Valuta Asing	7.749	2.330	-	-	-	10.079	9.097	-	-	-	-	9.097
	A.2. Bukan Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	21.946.225	1.527.070	661.062	410.056	257.327	28.801.740	24.414.278	1.909.340	239.015	236.014	519.681	27.318.328
	ii. Valuta Asing	1.896.995	316.893	-	12.149	169.898	2.395.936	2.320.263	339.649	147.321	-	319.247	3.126.480
	B. Pembiayaan yang Direstrukturisasi												
	i. Rupiah	932.934	1.001.512	588.507	414.482	180.991	3.118.426	1.037.840	1.249.143	111.053	82.949	439.932	2.920.917
	ii. Valuta Asing	624.642	290.789	-	12.149	-	927.580	485.651	319.629	136.106	-	-	941.386
	C. Pembiayaan Properti	8.381.159	406.055	244.564	254.331	55.053	9.341.162	8.020.013	918.293	83.873	57.703	75.802	9.155.684
6.	Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil												
	A.1. Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	5.295.272	180.649	54.433	26.583	61.633	5.618.570	5.268.473	169.210	40.139	27.204	190.961	5.695.987
	ii. Valuta Asing	4.897	-	-	-	-	4.897	-	-	-	-	-	-
	A.2. Bukan Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	12.723.269	447.749	692.162	36.136	384	13.899.700	7.992.076	726.632	86.120	131.716	186.527	9.111.071
	ii. Valuta Asing	1.283.845	102.386	5.056	11.986	-	1.403.273	1.491.959	155.328	22.819	-	6.699	1.676.805
	B. Pembiayaan yang Direstrukturisasi												
	i. Rupiah	293.857	318.077	629.359	38.078	9.151	1.288.522	522.783	650.892	88.572	58.732	76.078	1.397.057
	ii. Valuta Asing	30.371	102.386	5.056	11.986	-	149.799	139.756	155.328	22.819	-	6.699	324.

LAPORAN KEUANGAN

PT Bank Syariah Mandiri & Perusahaan Induk

mandiri syariah

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2018 dan 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Desember 2018	INDIVIDUAL 31 Desember 2017
	ASET		
1.	Kas	1,324.081	1,135.610
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	9,658.298	14,391.293
3.	Penempatan Pada Bank Lain	1,455.291	702.715
4.	Tagihan *Spot dan Forward*		
5.	Surat Berharga yang Dimiliki	16,261.627	10,255.556
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (*reverse repo*)	1,241.693	-
7.	Tagihan Akseptasi	248.804	98.554
8.	Piutang		
	a. Piutang *Murabahah*	59,393.119	54,783.980
	b. Pendapatan Margin *Murabahah* Yang Ditangguhkan -/-	(21,287.914)	(18,773.555)
	c. Piutang *Istishna'*	495	3.520
	d. Pendapatan Margin *Istishna'* Yang Ditangguhkan -/-	(136)	(376)
	e. Piutang *Qardh*	4,066.831	2,617.592
	f. Piutang Sewa	1.264	13.706
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. *Mudharabah*	3,273.030	3,398.751
	b. *Musyarakah*	21,449.077	17,640.213
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset *Ijarah*	1,171.123	1,207.704
	b. Akumulasi Penyusutan *Amortisasi* -/-	(564.023)	(419.935)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.332	50.332
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-		
	a. Individual	(1,045.763)	(759.399)
	b. Kolektif	(1,256.122)	(1,198.763)
13.	Aset Tidak Berwujud	275.123	218.734
	Akumulasi Amortisasi -/-	(197.901)	(167.117)
14.	Solam	-	-
15.	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	2,147.935	1,994.403
	Akumulasi Penyusutan -/-	(1,272.837)	(1,217.403)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	259.084	272.709
24.	Aset Lainnya	1,688.605	1,666.196
	TOTAL ASET	**98,341.116**	**87,915.020**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*		
	a. Giro	8,704.173	8,435.776
	b. Tabungan	3,751.591	3,193.558
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*		
	a. Giro	682.242	525.284
	b. Tabungan	31,318.420	28,200.736
	c. Deposito	43,015.417	37,547.789
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	555.931	653.525
5.	Liabilitas *Spot dan Forward*	-	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	375.000	375.000
7.	Liabilitas Akseptasi	248.804	98.554
8.	Pembiayaan Diterima	-	-
9.	Setoran Jaminan	21.098	20.416
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1,629.275	1,550.141
13.	Dana Investasi *Profit Sharing*		
	TOTAL LIABILITAS	**90,301.951**	**80,600.779**
	EKUITAS		
14.	Modal Disetor		
	a. Modal Dasar	3,000.000	2,500.000
	b. Modal Yang Belum Disetor -/-	(10.978)	(10.978)
	c. Saham Yang Dibeli Kembali (*treasury stock*) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana Setoran Modal	-	500.000
	e. Lainnya	-	-
16.	Penghasilan Komprehensif Lain		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	60.420	(4.681)
	c. Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	119.711	56.638
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	724.924	421.804
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	Pemilik	605.213	365.166
	Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	605.213	365.166
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	Pemilik	119.711	56.638
	Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	119.711	56.638
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (Dalam Satuan Rupiah)	-	-
	TOTAL EKUITAS	**8,039.165**	**7,314.241**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**98,341.116**	**87,915.020**

LAPORAN LABA RUGI & PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Periode Laporan 31 Desember 2018 dan 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Desember 2018	INDIVIDUAL 31 Desember 2017
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	**Pendapatan dan Beban Operasional dari Penyaluran Dana**		
1.	**Pendapatan Penyaluran Dana**		
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	4,483.277	4,216.447
	- *Istishna'*	13	125
	- *Ijarah*	313.083	267.087
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	335.266	367.275
	- *Musyarakah*	1,547.475	1,302.482
	iii. Lainnya	1,097.932	1,108.344
	b. Valuta Asing		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	82.531	119.458
	- *Istishna'*	-	-
	- *Ijarah*	-	-
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	-	-
	- *Musyarakah*	92.846	91.440
	iii. Lainnya	23.833	20.759
2.	**Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-**	-	-
	a. Rupiah		
	i. *Non Profit Sharing*	2,696.834	2,578.630
	ii. *Profit Sharing*	-	-
	b. Valuta Asing		
	i. *Non Profit Sharing*	29	-
	ii. *Profit Sharing*	-	-
3.	**Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil**	**5,279.393**	**4,914.787**
B.	**Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana**		
1.	**Pendapatan Operasional Lainnya**		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	2.170	-
	ii. *Spot dan Forward*	204.599	193.038
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	21.600	57.253
	ii. *Spot dan Forward*	-	13
	c. Keuntungan Transaksi *Spot dan Forward (Realised)*	58.242	36.477
	d. Pendapatan Bank Selaku *Mudharib Dalam Mudharabah Musyayyadah*	-	-
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	732.628	634.808
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	29.813	388.665
	i. Pendapatan Lainnya	1.060	7.123
2.	**Beban Operasional Lainnya**		
	a. Beban Bonus *Wadiah*	64.599	66.692
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	64	14
	ii. *Spot dan Forward*	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	72	-
	ii. Aset *Ijarah*	-	-
	d. Kerugian Transaksi *Spot dan Forward (Realised)*	4	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan *(Impairment)*		
	i. Surat Berharga	7.967	2.538
	ii. Pembiayaan Dari Piutang	755.294	1,012.610
	iii. Pembiayaan Bagi Hasil	867.940	1,081.776
	iv. Aset Keuangan Lainnya	82.935	126.192
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	3.565	4.407
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	h. Komisi/ Provisi/ Fee dan Administrasi	26.413	15.624
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	2.795	-
	j. Beban Tenaga Kerja	2,143.744	1,922.849
	k. Beban Promosi	83.078	77.695
	l. Beban Lainnya	1,265.246	1,271.011
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	**(4,465.319)**	**(4,417.059)**
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	**819.074**	**457.718**
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	21.732	43.548
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(40.576)	(13.170)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	15.503	(1.036)
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(3.341)	29.342
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	815.733	487.060
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan	(219.985)	(188.830)
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	9.460	66.936
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	**605.213**	**365.166**
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	**Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	51.687	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	7.604	61.319
	c. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos - Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
2.	**Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	60.420	(4.681)
	c. Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	119.711	56.638
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	724.924	421.804
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	Pemilik	605.213	365.166
	Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	605.213	365.166
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	Pemilik	119.711	56.638
	Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	119.711	56.638
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (Dalam Satuan Rupiah)	-	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2018 dan 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL 31 Desember 2018	INDIVIDUAL 31 Desember 2017
I	**TAGIHAN KOMITMEN**		
1.	Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta Asing	-	-
2.	Posisi Pembelian *Spot dan Forward* yang Masih Berjalan	44.709	-
3.	Lainnya	-	-
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
1.	Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
	a. *Committed*		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. *Uncommitted*		
	i. Rupiah	618.944	643.572
	ii. Valuta Asing	-	-
2.	Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
	a. *Committed*		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. *Uncommitted*		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
3.	*Irrevocable* L/C yang Masih Berjalan		
	a. L/C Luar Negeri	68.364	64.723
	b. L/C Dalam Negeri	6.969	78.381
4.	Posisi Penjualan *Spot dan Forward* yang Masih Berjalan	44.578	-
5.	Lainnya	-	-
III	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
1.	Garansi yang Diterima		
	a. Rupiah	44.243	362
	b. Valuta Asing	5,402.821	44.180
2.	Pendapatan Dalam Penyelesaian		
	a. *Murabahah*	2,771.722	22.665
	b. *Istishna'*	-	-
	c. Sewa	8.625	2.556
	d. Bagi Hasil	99.304	76.618
	e. Lainnya	934	65
3.	Lainnya	-	-
IV	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
1.	Garansi yang Diberikan		
	a. Rupiah	698.343	41.385
	b. Valuta Asing	465.155	736.437
2.	Lainnya	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2018 dan 2017 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Desember 2018	31 Desember 2017
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	16.26%	15.89%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	2.41%	3.65%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	2.45%	3.59%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2.48%	2.46%
5.	NPF gross	3.28%	4.53%
6.	NPF net	1.56%	2.71%
7.	*Return On Assets* (ROA)	0.88%	0.59%
8.	*Return On Equity* (ROE)	8.21%	5.71%
9.	*Net Imbalan (NI)*	6.18%	7.35%
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	0.96%	0.61%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	90.68%	94.44%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	36.32%	34.44%
13.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	77.25%	77.66%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPO		
	a.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
	b. Persentase Pelampauan BMPO		
	b.1. Pihak Terkait	0.00%	0.00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0.00%	0.00%
2.	GWM		
	a. GWM Rupiah	5.05%	8.05%
	b. GWM Valuta Asing	1.13%	1.05%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	2.55%	3.16%

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2018 (Dalam Jutaan Rupiah)

INDIKATOR	Saldo Rata - rata	Pendapatan Bagi Hasil (Sebelum Bonus)	Nisbah (%)	Pool Pemilik Dana		
				Jumlah Bonus dan Bagi Hasil	Nisbah (%)	Indikasi Rate of Return (%)
	A	B	C	D		E
A. PEMBIAYAAN						
1. Bank	176.216	1.923				
2. Non Bank	60,660.886	578.050				
B. PENGHIMPUNAN DANA						
1. Giro Wadiah						
a. Bank	44.243	362		29	0.79%	
b. Non Bank	5,402.821	44.180		1.338	0.30%	
2. Giro Mudharobah						
a. Bank	2,771.722	22.665	11.65%	2.640	1.14%	
3. Tabungan Wadiah						
a. Bank						
b. Non Bank	4,350.231	35.573		783	0.22%	
4. Tabungan Mudharobah						
a. Bank	282.561	2.311	15.02%	347	1.47%	
b. Non Bank	25,309.697	239.673	19.38%	46.439	1.90%	
5. Deposito Mudharobah						
a. Bank						
1 bulan	67.217	550	44.91%	247	4.41%	
3 bulan	2.184	18	44.44%	8	4.40%	
6 bulan	1.200	43	46.51%	20	4.62%	
12 bulan	11.942	98	47.96%	47	4.72%	
b. Non Bank						
1 bulan	31,011.798	253.591	42.61%	108.552	4.20%	
3 bulan	3,917.662	32.036	45.04%	14.430	4.42%	
6 bulan	1,545.012	12.634	46.86%	3.920	4.60%	
12 bulan	2,056.748	24.178	46.88%	11.335	4.60%	
TOTAL	**81,679.058**	**667.912**		**192.135**		

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2018 dan 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	KOMPONEN MODAL	INDIVIDUAL 31 Desember 2018	INDIVIDUAL 31 Desember 2017
I	Modal Inti (Tier 1)	7,648.915	6,945.575
	1.1 Modal disetor (setelah dikurangi saham (*treasury*)	2,989.022	2,489.022
	1.2 Cadangan Tambahan Modal		
	1.2.1 Faktor Penyesuaian		
	1.2.1.1 Penghasilan Komprehensif Lain		
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan		
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	62.179	1.759
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	395.725	344.038
	1.2.1.2 Cadangan Tambahan Modal lainnya (other disclosed reserves)	-	-
	1.2.1.2.1 Agio saham biasa	-	-
	1.2.1.2.2 Cadangan umum	597.804	497.804
	1.2.1.2.3 Laba tahun berjalan tahu lalu setelah diperhitungkan pajak	3,135.278	3,053.152
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak	605.213	365.166
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	500.000
	1.2.1.2.6 Modal sumbangan	-	-
	1.2.1.2.7 Waran yang diterbitkan	-	-
	1.2.1.2.8 Opsi saham yang diberikan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
	1.2.2 Faktor Pengurang	-	-
	1.2.2.1 Penghasilan komprehensif lain	-	-
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	1.2.2.1.3 Defisit revaluasi aset tetap (other disclosed reserves)	-	-
	1.2.2.2.1 Disagio saham biasa	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun tahun lalu yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-
	1.2.2.2.5 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk	-	-
	1.3 Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama		
	1.4.1 Pelunasan pasak tanggahan	(259.084)	(272.709)
	1.4.2 Goodwill	-	-
	1.4.3 Seluruh Aset tidak berwujud lainnya	(77.222)	(51.617)
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
	1.4.6 Exposure sekuritisasi	-	-
	1.5 Total Faktor Pengurang Modal inti utama lainnya	-	-
	1.4.7 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
	2. Modal Inti Tambahan/*Additional Tier 1* (AT-1)	-	-
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-
	2.2 Agio (disagio) -/-	-	-
	2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
II	Modal Pelengkap (Tier 2)	917.856	900.550
	1. Cadangan modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	368.730	375.000
	2. Agio (disagio) -/-	-	-
	3. Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	549.106	525.550
	4. Cadangan Tujuan	-	-
	5. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
	5.1 Goodwill	-	-
	5.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-
	Total Modal	8,566.771	7,844.125

	INDIVIDUAL 31 Desember 2018	INDIVIDUAL 31 Desember 2017
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	43,643.607	42,030.117
ATMR RISIKO PASAR	219.883	240.147
ATMR RISIKO OPERASIONAL	8,607.703	7,071.820
TOTAL ATMR	52,470.993	49,350.184
RASIO ATMR SESUAI PROFIL RISIKO (%)		
KEBUTUHAN MINIMUM KPMM SESUAI PROFIL RISIKO		
Dari CET1 (%)	4.50%	4.50%
Dari AT1 (%)	0.00%	0.00%
Dari Tier 2 (%)	1.74%	1.82%

	INDIVIDUAL 31 Desember 2018	INDIVIDUAL 31 Desember 2017
RASIO KPMM		
Rasio CET1 (%)	14.52%	14.07%
Rasio Tier 1 (%)	14.52%	14.07%
Rasio Tier 2 (%)	1.74%	1.82%
Rasio KPMM (%)	16.26%	15.89%
CET1 SELAIN BUFFER (%)	6.27%	5.90%
TERSEDIA/CUKUP BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)		
Capital Conservation Buffer (%)	1.875%	1.250%
Countercyclical Buffer (%)	0.000%	0.000%
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	0.000%	0.000%

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Desember 2018 dan 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2018 L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	2017 L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I	**Pihak Terkait**												
1	Penempatan Pada Bank Lain												
	a. Rupiah	123.277	-	-	-	-	123.277	97.543	-	-	-	-	97.543
	b. Valuta Asing	96.961	-	-	-	-	96.961	103.845	-	-	-	-	103.845
2	Tagihan *Spot dan Forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat Berharga yang Dimiliki												
	a. Rupiah	10.405	-	-	-	-	10.405	28.507	-	-	-	-	28.507
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi	10.050	-	-	-	-	10.050	17.301	-	-	-	-	17.301
5	Pembiayaan Berbasis Piutang dan Sewa												
	a.1 Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	187	-	-	-	-	187	399	-	-	-	-	399
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	15.369	-	-	-	-	15.369	13.838	-	-	-	-	13.838
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan yang Direstrukturisasi												
	i. Rupiah	40	-	-	-	-	40	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan Properti	10.421	-	-	-	-	10.421	9.212	-	-	-	-	9.212
6	Pembiayaan Bagi Hasil												
	a.1 Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	118.154	-	-	-	-	118.154	112.524	-	-	-	-	112.524
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan yang Direstrukturisasi												
	c. Pembiayaan Properti	16.946	-	-	-	-	16.946	22.934	-	-	-	-	22.934
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan Modal Sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Komitmen dan Kontinjensi												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Aset Yang Diambil Alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**Pihak Tidak Terkait**												
1	Penempatan Pada Bank Lain												
	a. Rupiah	27.992	-	-	-	-	27.992	126.638	-	-	-	-	126.638
	b. Valuta Asing	1,207.061	-	-	-	-	1,207.061	374.689	-	-	-	-	374.689
2	Tagihan *Spot dan Forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat Berharga yang Dimiliki												
	a. Rupiah	16,106.608	-	-	-	-	16,106.608	10,086.765	-	-	-	-	10,086.765
	b. Valuta Asing	144.614	-	-	-	-	144.614	140.284	-	-	-	-	140.284
4	Tagihan Akseptasi	238.754	-	-	-	-	238.754	81.253	-	-	-	-	81.253
5	Pembiayaan Berbasis Piutang dan Sewa												
	a.1 Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	8,060.862	330.344	83.941	30.508	145.507	8,651.162	7,304.836	563.315	65.321	112.537	164.636	8,210.645
	ii. Valuta Asing	8.744	6.732	-	-	-	15.476	7.749	2.330	-	-	-	10.079
	a.2 Bukan Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	31,202.446	1,196.764	162.512	65.480	343.666	32,970.868	25,946.225	1,527.070	661.062	410.056	257.327	28,801.740
	ii. Valuta Asing	698.470	7.372	38.260	148.457	235.138	1,127.697	1,696.996	316.893	-	12.149	169.898	2,195.936
	b. Pembiayaan yang Direstrukturisasi												
	i. Rupiah	827.864	633.276	85.117	22.235	321.384	1,889.876	932.934	1,001.512	588.507	414.482	180.991	3,118.426
	ii. Valuta Asing	27.720	14.104	38.260	148.457	-	228.541	624.642	290.789	-	12.149	-	927.580
	c. Pembiayaan Properti	10,447.037	361.031	91.129	43.901	52.716	10,995.814	8,381.159	406.055	244.564	254.331	55.053	9,341.162
6	Pembiayaan Berbasis Bagi Hasil												
	a.1 Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	4,819.856	167.005	42.954	63.614	53.489	5,146.918	5,295.272	180.649	54.433	26.583	61.633	5,618.570
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	4.897	-	-	-	-	4.897
	a.2 Bukan Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	16,538.487	262.956	160.523	563	362.182	17,324.711	12,723.268	447.750	692.162	36.136	384	13,899.700
	ii. Valuta Asing	1,852.518	-	176.278	76.166	27.362	2,132.324	1,283.845	102.386	5.056	11.986	-	1,403.273
	b. Pembiayaan yang Direstrukturisasi												
	i. Rupiah	305.538	262.086	164.251	18.885	366.946	1,117.706	293.857	318.077	629.359	38.078	9.151	1,288.522
	ii. Valuta Asing	8.861	-	176.278	76.166	27.362	288.667	30.371	102.386	5.056	11.986	-	149.799
	c. Pembiayaan Properti	4,308.792	21.366	40.907	2.420

mandiri syariah

Terdepan, Modern. Menenteramkan

LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Maret 2016	31 Desember 2015
	ASET		
1.	Kas	1.176.594	1.611.125
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	9.342.010	7.943.741
3.	Penempatan Pada Bank Lain	743.010	532.365
4.	Tagihan *Spot* dan *Forward*	-	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	8.206.371	7.726.926
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual		
	kembali (reverse repo)	286.803	368.970
7.	Tagihan Akseptasi	254.087	260.325
8.	Piutang		
	a. Piutang *Murabahah*	49.859.592	49.914.035
	b. Pendapatan Margin *Murabahah* Yang Ditangguhkan -/-	(15.674.727)	(15.303.225)
	c. Piutang *Istishna'*	8.413	11.824
	d. Pendapatan Margin *Istishna'* Yang Ditangguhkan -/-	(180)	(231)
	e. Piutang *Qardh*	1.678.926	1.967.130
	f. Piutang Sewa	17.518	18.286
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. *Mudharabah*	2.755.182	2.888.566
	b. *Musyarakah*	11.095.110	10.591.077
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset *Ijarah*	1.103.063	1.045.336
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(275.589)	(239.287)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(727.925)	(693.833)
	b. Kolektif	(1.334.653)	(1.321.073)
13	Aset Tidak Berwujud	201.012	184.826
	Akumulasi Amortisasi -/-	(104.197)	(95.602)
14	*Salam*	-	-
15	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	1.992.011	1.993.417
	Akumulasi Penyusutan-/-	(1.005.711)	(958.506)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	939	939
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(30.768)	(30.701)
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	228.276	230.125
24.	Aset Lainnya	1.703.446	1.672.823
	TOTAL ASET	**71.548.944**	**70.369.709**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*		
	a. Giro	5.620.697	5.818.708
	b. Tabungan	2.107.823	2.239.241
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*		
	a. Giro	12.509	11.502
	b. Tabungan	22.152.671	22.755.891
	c. Deposito	33.266.583	31.287.537
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	348.997	412.511
5.	Liabilitas *Spot* dan *Forward*	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	500.000	500.000
7.	Liabilitas Akseptasi	254.087	260.325
8.	Pembiayaan Diterima		
	a. Pembiayaan Yang Dapat Diperhitungkan Sebagai Modal	-	-
	b. Pembiayaan Yang Diterima Lainnya	-	-
9.	Setoran Jaminan	47.188	58.779
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	25	37
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.547.378	1.411.439
13.	Dana Investasi *Profit Sharing*	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**65.857.958**	**64.755.970**
	EKUITAS		
14.	Modal Disetor		
	a. Modal Dasar	2.500.000	2.500.000
	b. Modal Yang Belum Disetor -/-	(510.978)	(510.978)
	c. Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana Setoran Modal	-	-
	e. Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam		
	Kelompok Tersedia Untuk Dijual	7.484	5.952
	c. Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	344.038	344.038
	e. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	32.225	32.225
	g. Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih Kuasi Reorganisasi	-	-
18.	Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
	a. Cadangan Umum	397.804	297.804
	b. Cadangan Tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)		
	a. Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	2.844.698	2.655.122
	b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	75.715	289.576
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**5.690.986**	**5.613.739**
22.	Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
	TOTAL EKUITAS	**5.690.986**	**5.613.739**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**71.548.944**	**70.369.709**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Per 31 Maret 2016 dan 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Maret 2016	31 Maret 2015
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	**Pendapatan dan Beban Operasional**		
1.	**Pendapatan Penyaluran Dana**		
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	931.242	894.488
	- *Istishna'*	43	522
	- *Ujrah*	50.334	44.468
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	84.971	90.228
	- *Musyarakah*	254.774	191.061
	iii. Lainnya	208.591	192.549
	b. Valuta Asing		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	51.255	46.882
	- *Istishna'*	-	-
	- *Ujrah*	-	-
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	-	-
	- *Musyarakah*	16	-
	iii. Lainnya	6.424	6.991
2.	**Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi**		
	a. Rupiah		
	i. Non profit sharing	611.251	654.741
	ii. Profit sharing	-	-
	b. Valuta Asing		
	i. Non profit sharing	20	234
	ii. Profit sharing	-	-
3.	**Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil**	976.379	812.214
B.	**Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana**		
1.	**Pendapatan Operasional Lainnya**		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	-	435
	ii. *Spot* dan *Forward*	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	15.259	7.531
	ii. Aset Ijarah	40	23
	c. Keuntungan Transaksi *Spot* dan *Forward* (Realised)	4.190	3.158
	d. Pendapatan Bank Selaku *Mudharib* Dalam *Mudharabah*		
	Muqayyadah	14	26
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ Provisi/ *Fee* dan Administrasi	142.197	208.094
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	6.421	-
	i. Pendapatan Lainnya	3.155	1.665
2.	**Beban Operasional Lainnya**		
	a. Beban Bonus *Wadiah*	13.326	13.471
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	-	18
	ii. *Spot* dan *Forward*	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Aset Ijarah	-	-
	d. Kerugian Transaksi *Spot* dan *Forward* (Realised)	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)		
	i. Surat Berharga	352	417
	ii. Pembiayaan Dari Piutang	95.309	86.590
	iii. Pembiayaan Bagi Hasil	123.145	125.545
	iv. Aset Keuangan Lainnya	-	3.594
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	4	1.935
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	h. Komisi/ Provisi/ *Fee* dan Administrasi	76	138
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	-	-
	j. Beban Tenaga Kerja	491.390	452.432
	k. Beban Promosi	12.291	12.684
	l. Beban Lainnya	313.924	267.524
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(878.541)	(743.416)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	97.838	68.798
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	364	439
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(3.869)	4.252
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	5.777	457
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	2.272	5.148
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	100.110	73.946
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan	22.546	40.447
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(1.849)	18.130
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	75.715	51.629
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	**Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Pasti	-	15.165
	c. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan		
	Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	(3.791)
2.	**Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam		
	Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan		
	Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	1.532	1.175
	c. Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke		
	Laba Rugi	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN		
	- NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	1.532	12.549
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	77.247	64.178
	Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	PEMILIK	75.715	51.629
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	75.715	51.629
	Total Penghasilan Komprehensif Lain Yang Dapat		
	Diatribusikan Kepada :		
	PEMILIK	1.532	12.549
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	1.532	12.549
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM	-	-

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Per 31 Maret 2016 dan 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2016						2015					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I	**PIHAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	52.165	-	-	-	-	52.165	77.789	-	-	-	-	77.789
	b. Valuta Asing	34.418	-	-	-	-	34.418	214.358	-	-	-	-	214.358
2	Tagihan *spot* dan *forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah	10.099	-	-	-	-	10.099	2.072	-	-	-	-	2.072
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi	10.446	-	-	-	-	10.446	2.072	-	-	-	-	2.072
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pembiayaan berbasis bagi hasil												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah												
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	50.331	-	-	50.331	50.331	-	-	-	-	50.331
9	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	50.632	-	-	-	-	50.632	39.469	-	-	-	-	39.469
	b. Valuta Asing	605.795	-	-	-	-	605.795	508.276	-	-	-	-	508.276
2	Tagihan *spot* dan *forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah	7.915.075	-	-	-	137.000	8.052.075	2.334.089	-	-	-	137.000	2.471.089
	b. Valuta Asing	144.197	-	-	-	-	144.197	146.472	-	-	-	-	146.472
4	Tagihan Akseptasi	244.972	-	-	-	45.028	290.000	447.052	-	-	-	-	447.052
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	6.406.182	835.456	238.817	111.613	422.840	8.014.908	7.948.801	1.193.668	447.286	384.822	682.449	10.657.026
	ii. Valuta Asing	60.429	46.364	-	-	-	106.793	2.176.445	208.282	-	-	11.667	2.396.394
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	22.258.617	1.933.397	457.646	138.080	783.808	25.571.548	21.315.567	1.359.334	452.815	145.630	266.467	23.539.813
	ii. Valuta Asing	2.225.475	653.627	132.832	-	11.833	3.023.767	627.001	386.628	-	-	-	1.013.629
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	891.217	869.961	206.784	54.175	534.657	2.556.794	862.484	520.731	390.394	297.820	255.427	2.326.856
	ii. Valuta Asing	142.268	461.932	-	-	-	604.200	53.074	117.827	-	-	-	170.901
	c. Pembiayaan properti	7.581.361	677.683	83.962	35.897	128.158	8.507.061	7.410.522	715.591	119.415	48.797	179.076	8.473.401
6	Pembiayaan berbasis bagi hasil												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	4.820.833	236.110	128.594	41.014	266.889	5.493.440	2.668.776	111.658	46.488	66.507	126.632	3.020.061
	ii. Valuta Asing	22.166	-	-	-	-	22.166	187.425	37.440	-	-	4.598	229.463
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	6.345.148	533.677	313.074	13.575	184.965	7.390.439	6.851.295	217.119	203.916	75.452	381.118	7.728.900
	ii. Valuta Asing	721.725	215.929	6.593	-	-	944.247	6.591	23.356	-	-	-	29.947
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	564.644	288.426	222.760	11.863	31.470	1.119.163	277.714	68.970	84.120	43.580	45.925	520.309
	ii. Valuta Asing	-	189.876	6.593	-	-	196.469	-	37.440	-	-	-	37.440
	c. Pembiayaan properti	1.279.242	30.063	14.838	5.481	54.795	1.384.419	1.205.423	113.162	17.356	16.183	80.917	1.433.041
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	135.906	-	-	-	-	135.906	100.716	-	-	-	-	100.716
	b. Valuta Asing	514.941	-	147.951	-	-	662.892	215.043	-	-	-	-	215.043
10	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	939	939	-	-	-	-	13.062	13.062
III	**INFORMASI LAIN**												
1	Total aset bank yang dijaminkan:												
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada bank lain						-						-
2	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif						2.090.609						2.063.792
3	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif						1.861.576						1.798.866
4	Persentase pembiayaan kepada UMKM terhadap total pembiayaan						26,97%						33,53%
5	Persentase pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total pembiayaan						15,02%						26,84%
6	Persentase jumlah nasabah UMKM terhadap total nasabah						24,46%						22,63%
7	Persentase jumlah nasabah Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total nasabah						23,79%						22,27%
8	Lainnya												
	a. Aset produktif yang dihapus buku						3.634.738						2.537.097
	b. Aset produktif yang dihapus buku yang dipulihkan atau berhasil ditagih						327.482						188.915
	c. Aset produktif yang dihapustagih						-						-
	d. Penerusan dana investasi terikat						-						-

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN

Per 31 Maret 2016 dan 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	KETERANGAN	Bank	
		31 Maret 2016	31 Maret 2015
	KOMPONEN MODAL		
I	Modal Inti (Tier 1)	5.423.001	4.192.816
	1. Modal Inti Utama (CET 1)	5.423.001	4.192.816
	1.1 Modal disetor (setelah dikurangi saham treasury)	1.989.022	1.489.022
	1.2 Cadangan Tambahan Modal	3.662.255	2.978.739
	1.2.1 Agio (disagio) saham biasa	-	-
	1.2.2 Modal sumbangan	-	-
	1.2.3 Cadangan umum	397.804	297.804
	1.2.4 Laba (rugi) tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	2.844.698	2.655.121
	1.2.5 Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan *	75.715	25.814
	1.2.6 Selisih karena penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.7 Dana setoran modal	-	-
	1.2.8 Waran yang diterbitkan	-	-
	1.2.9 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
	1.2.10 Pendapatan (kerugian) komprehensif lain	-	-
	1.2.11 Saldo surplus revaluasi aset tetap	344.038	-
	1.2.12 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-	-
	1.2.13 PPA atas aset non produktif yang wajib dihitung	-	-
	1.2.14 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-
	1.3 Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(228.276)	(274.945)
	1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	(228.276)	(274.945)
	1.4.2 *Goodwill*	-	-
	1.4.3 Aset tidak berwujud lainnya	-	-
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi	-	-
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya	-	-
	1.4.8 Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	-
	2. Modal Inti Tambahan (AT-1)		
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-
	2.2 Agio (disagio) (+/-)	-	-
	2.3 Faktor Pengurang: Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	-
II	Modal Pelengkap (Tier 2)	985.991	882.104
	1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan	500.000	500.000
	2. Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap	-	-
	3. Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib dibentuk (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)	485.991	382.104
	4. Cadangan tujuan	-	-
	5. Faktor Pengurang Modal Pelengkap		
	5.1 *Sinking Fund*	-	-
	5.2 Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-
	Total Modal	**6.408.992**	**5.074.920**

	Bank			Bank	
	31 Maret 2016	31 Maret 2015		31 Maret 2016	31 Maret 2015
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO			**RASIO KPMM**		
ATMR RISIKO KREDIT	40.720.322	37.401.611	Rasio CET1	11,33%	-
ATMR RISIKO PASAR	414.975	214.025	Rasio Tier 1	11,33%	-
ATMR RISIKO OPERASIONAL	6.740.505	7.084.024	Rasio Tier 2	2,06%	-
TOTAL ATMR	47.875.802	44.699.660	Rasio total	13,39%	11,35%
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO	9,99%	9,99%	CET 1 UNTUK BUFFER	2,77%	-
ALOKASI PEMENUHAN KPMM			**PROSENTASE BUFFER YANG WAJIB**		
Dari CET1	4,50%	-	**DIPENUHI OLEH BANK**		
Dari AT1	0,00%	-	*Capital Conservation Buffer*	0,625%	-
Dari Tier 2	2,06%	-	*Countercyclical Buffer*	0,000%	-
			Capital Surcharge untuk D-SIB	0,000%	-

Note: * Pada tahun 2016 di akui sebesar 100% sedangkan 2015 di akui 50%

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Per 31 Maret 2016 dan 2015 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Maret 2016	31 Maret 2015
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	13,39%	11,35%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah		
	terhadap total aset produktif dan aset non produktif	5,44%	5,53%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	5,28%	5,56%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap		
	aset produktif	3,13%	3,34%
5.	NPF *gross*	6,42%	6,77%
6.	NPF *net*	4,32%	4,44%
7.	*Return On Assets* (ROA)	0,56%	0,44%
8.	*Return On Equity* (ROE)	5,61%	4,48%
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,49%	6,08%
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	0,60%	0,45%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	94,44%	95,92%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	27,07%	22,36%
13.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	80,16%	81,45%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	5,09%	5,05%
	b. GWM valuta asing	1,17%	1,44%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	6,47%	3,66%

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

Periode Bulan Maret 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

INDIKATOR	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG AKAN DIBAGIHASILKAN	PORSI PEMILIK DANA		
			NISBAH (%)	JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI *RATE OF RETURN* (%)
	A	B	C	D	E
A. PEMBIAYAAN					
1. Bank	152.383	1.585			
2. Non Bank	48.815.486	478.855			
B. PENGHIMPUNAN DANA					
1. Giro *Wadiah*					
a. Bank	34.127	291		23	0,82%
b. Non Bank	2.081.715	17.768		1.045	0,60%
2. Giro *Mudharabah*					
a. Bank	-	-	-	-	-
b. Non Bank	2.729.918	23.300	7%	1.548	0,68%
3. Tabungan *Wadiah*					
a. Bank	-	-		-	-
b. Non Bank	2.608.426	22.263		1.743	0,80%
4. Tabungan *Mudharabah*					
a. Bank	185.773	1.586	34%	536	3,46%
b. Non Bank	21.214.038	181.063	20%	35.929	2,03%
5. Deposito *Mudharabah*					
a. Bank					
- 1 bulan	56.486	482	45%	217	4,61%
- 3 bulan	321	3	46%	1	4,71%
- 6 bulan	-	-	-	-	-
- 12 bulan	5.967	51	48%	24	4,92%
b. Non Bank					
- 1 bulan	25.406.616	216.847	43%	94.240	4,45%
- 3 bulan	3.462.136	29.549	47%	13.967	4,84%
- 6 bulan	1.410.423	12.038	44%	5.304	4,51%
- 12 bulan	2.440.958	20.834	50%	10.386	5,11%
TOTAL	61.636.904	526.075		164.963	

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Per 31 Maret 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Maret 2016	31 Desember 2015
I	**TAGIHAN KOMITMEN**		
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta Asing	-	-
	2. Posisi Pembelian *Spot* dan *Forward* yang Masih Berjalan	-	-
	3. Lainnya	-	-
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
	1. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
	a. *Commited*		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. *Uncommitted*		
	i. Rupiah	1.264.991	493.751
	ii. Valuta Asing	1	-
	2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
	a. *Commited*		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. *Uncommitted*		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	3. *Irrevocable* L/C yang Masih Berjalan		
	a. L/C Luar Negeri	-	33.258
	b. L/C Dalam Negeri	-	-
	4. Posisi Penjualan *Spot* dan *Forward* yang Masih Berjalan	4.923	-
	5. Lainnya	-	-
III	**TAGIHAN KONTINJENSI**		

mandiri syariah

LAPORAN KEUANGAN PT BANK SYARIAH MANDIRI

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2017 dan 31 Desember 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2017	31 Desember 2016
	ASET		
1.	Kas	907.885	1.086.569
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	13.684.398	11.995.502
3.	Penempatan Pada Bank Lain	997.397	1.552.368
4.	Tagihan *Spot* dan *Forward*	8	-
5.	Surat Berharga Yang Dimiliki	8.287.089	6.906.554
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	-	1.009.198
7.	Tagihan Akseptasi	43.493	114.030
8.	Piutang		
	a. Piutang *Murabahah*	53.510.368	53.201.181
	b. Pendapatan Margin *Murabahah* Yang Ditangguhkan -/-	(17.567.147)	(17.194.803)
	c. Piutang *Istishna'*	4.833	6.461
	d. Pendapatan Margin *Istishna'* Yang Ditangguhkan -/-	(398)	(419)
	e. Piutang *Qardh*	2.112.474	1.971.071
	f. Piutang Sewa	9.527	7.702
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. *Mudharabah*	3.055.212	3.151.201
	b. *Musyarakah*	13.243.161	13.338.662
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset *Ijarah*	1.323.793	1.330.260
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(477.705)	(423.070)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif -/-		
	a. Individual	(609.163)	(657.521)
	b. Kolektif	(1.190.181)	(1.341.156)
13	Aset Tidak Berwujud	204.134	203.705
	Akumulasi Amortisasi -/-	(140.513)	(131.476)
14	*Salam*	-	-
15	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	2.036.865	2.048.971
	Akumulasi Penyusutan-/-	(1.190.631)	(1.147.926)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	-	-
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor	-	-
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	827	817
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	-	-
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	200.024	226.035
24.	Aset Lainnya	1.516.226	1.527.475
	TOTAL ASET	**80.012.307**	**78.831.722**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*		
	a. Giro	7.530.315	6.860.850
	b. Tabungan	2.647.623	2.593.437
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*		
	a. Giro	77.495	68.925
	b. Tabungan	25.176.760	25.157.790
	c. Deposito	35.603.392	35.268.859
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	555.570	493.562
5.	Liabilitas *Spot* dan *Forward*	-	-
6.	Surat Berharga yang Diterbitkan	375.000	375.000
7.	Liabilitas Akseptasi	43.493	114.030
8.	Pembiayaan Diterima	-	-
9.	Setoran Jaminan	22.577	23.773
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.497.053	1.483.059
13.	Dana Investasi *Profit Sharing*	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**73.529.278**	**72.439.285**
	EKUITAS		
14.	Modal Disetor		
	a. Modal Dasar	2.500.000	2.500.000
	b. Modal Yang Belum Disetor -/-	(10.978)	(510.978)
	c. Saham Yang Dibeli Kembali (*treasury stock*) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana Setoran Modal	-	500.000
	e. Lainnya	-	-
16.	Penghasilan Kompehensif Lain		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan dalam mata uang asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	6.771	6.440
	c. Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	344.038	344.038
	e. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas program imbalan pasti	(14.979)	(14.979)
	g. Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih Kuasi Reorganisasi	-	-
18.	Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
	a. Cadangan Umum	397.804	397.804
	b. Cadangan Tujuan	-	-
21.	Laba/Rugi	-	-
	a. Tahun-tahun Lalu	3.170.112	2.844.698
	b. Tahun Berjalan	90.261	325.414
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**6.483.029**	**6.392.437**
22.	Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL EKUITAS	**6.483.029**	**6.392.437**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**80.012.307**	**78.831.722**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TRIWULANAN

Periode Laporan 31 Maret 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2017	31 Maret 2016
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	**Pendapatan dan Beban Operasional Dari Penyaluran Dana**		
1.	**Pendapatan Penyaluran Dana**		
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	1.005.883	931.242
	- *Istishna'*	85	43
	- *Ujrah*	64.700	50.334
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	89.539	84.971
	- *Musyarakah*	310.183	254.774
	iii. Lainnya	231.208	208.591
	b. Valuta Asing		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	30.993	51.255
	- *Istishna'*	-	-
	- *Ujrah*	-	-
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	-	-
	- *Musyarakah*	24.472	16
	iii. Lainnya	4.774	6.424
2.	**Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi -/-**		
	a. Rupiah		
	i. *Non profit sharing*	626.589	611.251
	ii. *Profit sharing*	-	-
	b. Valuta Asing		
	i. *Non profit sharing*	70	20
	ii. *Profit sharing*	-	-
3.	**Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil**	1.135.178	976.379
B.	**Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana**		
1.	**Pendapatan Operasional Lainnya**		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. *Spot* dan *Forward*	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset:		
	i. Surat Berharga	13.969	15.259
	ii. Aset Ijarah	31	40
	c. Keuntungan Transaksi *Spot* dan *Forward* (*Realised*)	7.371	4.190
	d. Pendapatan Bank Selaku *Mudharib* Dalam *Mudharabah Muqayyadah*	-	14
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ Provisi/ *Fee* dan Administrasi	185.379	142.197
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	289	6.421
	i. Pendapatan Lainnya	821	3.155
2.	**Beban Operasional Lainnya**		
	a. Beban Bonus *Wadiah*	14.771	13.326
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan:		
	i. Surat Berharga	14	-
	ii. *Spot* dan *Forward*	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset:		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Aset Ijarah	-	-
	d. Kerugian Transaksi *Spot* dan *Forward* (*Realised*)	65	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (*Impairment*):		
	i. Surat Berharga	-	352
	ii. Pembiayaan Dari Piutang	122.788	95.309
	iii. Pembiayaan Bagi Hasil	165.928	123.145
	iv. Aset Keuangan Lainnya	31.641	-
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	62	4
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	h. Komisi/ Provisi/ *Fee* dan Administrasi	2.874	76
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	57.869	-
	j. Beban Tenaga Kerja	496.692	491.390
	k. Beban Promosi	10.915	12.291
	l. Beban Lainnya	317.760	313.924
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	(1.013.519)	(878.541)
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	121.659	97.838
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	259	364
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(2.523)	(3.869)
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	121	5.777
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	(2.143)	2.272
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SEBELUM PAJAK	119.516	100.110
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan	3.244	22.546
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(26.011)	(1.849)
	LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	90.261	75.715
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	**Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial atas Program Imbalan Pasti	-	-
	c. Bagian Penghasilan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
2.	**Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	331	1.532
	c. Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK	331	1.532
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	90.592	77.247
	Laba (Rugi) Bersih Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:		
	Pemilik	90.261	75.715
	Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) BERSIH TAHUN BERJALAN	90.261	75.715
	Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	Pemilik	90.592	77.247
	Kepentingan Non Pengendali	-	-
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	90.592	77.247
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM (dalam satuan rupiah)	-	-

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31 Maret 2017						31 Maret 2016					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I	**PIHAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	80.320	-	-	-	-	80.320	52.165	-	-	-	-	52.165
	b. Valuta Asing	80.567	-	-	-	-	80.567	34.418	-	-	-	-	34.418
2	Tagihan *spot* dan *forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	2	-	-	-	-	2	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	2.543	-	-	-	-	2.543	10.099	-	-	-	-	10.099
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi	2.546	-	-	-	-	2.546	10.446	-	-	-	-	10.446
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pembiayaan bagi hasil												
	a.1 Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah												
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	70.282	-	-	-	-	70.282	50.632	-	-	-	-	50.632
	b. Valuta Asing	766.228	-	-	-	-	766.228	605.795	-	-	-	-	605.795
2	Tagihan *spot* dan *forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	6	-	-	-	-	6	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki												
	a. Rupiah	8.143.664	-	-	-	-	8.143.664	7.915.075	-	-	-	137.000	8.052.075
	b. Valuta Asing	140.882	-	-	-	-	140.882	144.197	-	-	-	-	144.197
4	Tagihan Akseptasi	40.947	-	-	-	-	40.947	244.972	-	-	-	45.028	290.000
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	7.148.101	624.713	140.876	70.057	343.285	8.327.032	6.406.182	835.456	238.817	111.613	422.840	8.014.908
	ii. Valuta Asing	92.756	-	-	-	-	92.756	60.429	46.364	-	-	-	106.793
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	24.425.047	1.846.355	526.151	218.648	374.321	27.390.522	22.258.617	1.933.397	457.646	138.080	783.808	25.571.548
	ii. Valuta Asing	2.353.762	269.945	165.964	-	315.764	3.105.435	2.225.475	653.627	132.832	-	11.833	3.023.767
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	1.530.788	984.596	447.432	84.507	321.039	3.368.362	891.217	869.961	206.784	54.175	534.657	2.556.794
	ii. Valuta Asing	484.675	269.945	155.589	-	-	910.209	142.268	461.932	-	-	-	604.200
	c. Pembiayaan properti	7.995.664	763.523	80.320	60.917	80.862	8.981.286	7.581.361	677.683	83.962	35.897	128.158	8.507.061
6	Pembiayaan bagi hasil												
	a.1 Nasabah UMKM												
	i. Rupiah	5.025.847	204.765	51.976	56.324	125.215	5.464.127	4.820.833	236.110	128.594	41.014	266.889	5.493.440
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	22.166	-	-	-	-	22.166
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	8.089.583	835.319	17.972	209.721	75.585	9.228.180	6.345.148	533.677	313.074	13.575	184.965	7.390.439
	ii. Valuta Asing	1.439.063	144.433	22.570	-	-	1.606.066	721.725	215.929	6.593	-	-	944.247
	b. Pembiayaan yang direstrukturisasi												
	i. Rupiah	443.786	704.752	20.475	146.668	29.469	1.345.150	564.644	288.426	222.760	11.863	31.470	1.119.163
	ii. Valuta Asing	16.093	144.433	22.570	-	-	183.096	-	189.876	6.593	-	-	196.469
	c. Pembiayaan properti	1.380.846	20.138	6.802	2.455	13.838	1.424.079	1.279.242	30.063	14.838	5.481	54.795	1.384.419
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	50.331	-	-	50.331	-	-	50.331	-	-	50.331
9	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	43.873	-	-	-	-	43.873	135.906	-	-	-	-	135.906
	b. Valuta Asing	464.805	148.682	-	-	-	613.487	514.941	-	147.951	-	-	662.892
10	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
III	**INFORMASI LAIN**												
1	Total aset bank yang dijaminkan:												
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada bank lain						-						-
2	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif						1.846.810						2.090.609
3	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif						1.663.553						1.861.576
4	Persentase pembiayaan kepada UMKM terhadap total pembiayaan						25,15%						26,97%
5	Persentase pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total pembiayaan						16,01%						15,02%
6	Persentase jumlah nasabah UMKM terhadap total nasabah						22,90%						24,46%
7	Persentase jumlah nasabah Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total nasabah						22,30%						23,79%
8	Lainnya												
	a. Aset produktif yang dihapus buku						5.250.904						3.634.738
	b. Aset produktif yang dihapus buku yang dipulihkan atau berhasil ditagih						521.612						-
	c. Aset produktif yang dihapustagih						-						327.482
	d. Penerusan dana investasi terikat						-						-

CADANGAN KERUGIAN PENURUNAN NILAI DAN PENYISIHAN PENGHAPUSAN ASET

Tanggal Laporan 31 Maret 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	31 Maret 2017				31 Maret 2016			
		CKPN		PPA Wajib Dibentuk		CKPN		PPA Wajib Dibentuk	
		Individual	Kolektif	Umum	Khusus	Individual	Kolektif	Umum	Khusus
1	Penempatan pada bank lain	-	47	47	-	-	402	402	-
2	Tagihan *spot* dan *forward*	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga yang dimiliki	-	17.085	17.085	-	-	152.277	15.277	137.000
4	Tagihan Akseptasi	-	435	435	-	-	47.582	2.554	45.028
5	Piutang *Murabahah*	542.896	846.318	301.884	905.380	466.656	1.018.122	271.987	969.977
6	Piutang *Istishna'*	-	3.348	6	3.342	-	6.222	5	6.217
7	Piutang *Qardh*	-	13.636	2.897	10.739	-	16.671	1.936	14.735
8	Piutang Sewa	-	1.244	-	1.244	-	-	-	-
9	Pembiayaan *Mudharabah*	-	74.158	27.581	46.577	-	57.041	24.701	32.126
10	Pembiayaan *Musyarakah*	66.267	226.360	111.144	215.176	71.691	218.364	88.913	215.137
11	Pembiayaan Lainnya	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Penyertaan modal sementara	-	7.550	-	7.550	-	7.550	-	7.550
14	Komitmen dan kontijensi	-	47.466	5.032	7.434	-	28.031	5.838	22.193

LAPORAN PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2017 dan 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	KOMPONEN MODAL	INDIVIDUAL	
		31 Maret 2017	31 Maret 2016
I	**Modal Inti (Tier 1)**	6.234.363	5.423.001
	1 Modal Inti Utama (CET 1)		
	1.1 **Modal disetor** (setelah dikurangi saham *treasury*)	2.489.022	1.989.022
	1.2 **Cadangan Tambahan Modal**		
	1.2.1 Faktor Penambah		
	1.2.1.1 Penghasilan Komprehensif Lain		
	1.2.1.1.1 Selisih lebih penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.1.1.2 Potensi keuntungan dari peningkatan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	6.771	-
	1.2.1.1.3 Saldo surplus revaluasi aset tetap	344.038	344.038
	1.2.1.2 Cadangan Tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)		
	1.2.1.2.1 Agio saham biasa	-	-
	1.2.1.2.2 Cadangan umum	397.804	397.804
	1.2.1.2.3 Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	3.170.112	2.844.698
	1.2.1.2.4 Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak	90.261	75.715
	1.2.1.2.5 Dana setoran modal	-	-
	1.2.1.2.6 Modal Sumbangan	-	-
	1.2.1.2.7 Waran yang diterbitkan	-	-
	1.2.1.2.8 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
	1.2.2 Faktor Pengurang		
	1.2.2.1 Penghasilan komprehensif lain		
	1.2.2.1.1 Selisih kurang penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.2.1.2 Potensi kerugian dari penurunan nilai wajar aset keuangan dalam kelompok tersedia untuk dijual	-	-
	1.2.2.2 Cadangan Tambahan modal lainnya (*other disclosed reserves*)		
	1.2.2.2.1 Disagio saham biasa	-	-
	1.2.2.2.2 Rugi tahun-tahun lalu yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.2.2.2.3 Rugi tahun berjalan yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.2.2.2.4 Selisih kurang antara Penyisihan Penghapusan Aset (PPA) dan cadangan kerugian penurunan nilai (CKPN) atas aset produktif	-	-
	1.2.2.2.5 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam *Trading Book*	-	-
	1.2.2.2.6 PPA atas aset non produktif yang wajib dibentuk	-	-
	1.3 **Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan**		
	1.4 **Faktor Pengurang Modal Inti Utama**		
	1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	(200.024)	(228.276)
	1.4.2 *Goodwill*	-	-
	1.4.3 Seluruh Aset tidak berwujud lainnya	(63.621)	-
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Kekurangan modal pada perusahaan anak asuransi		
	1.4.6 Eksposur sekuritisasi	-	-
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti utama lainnya		
	1.4.7.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
	2 Modal Inti Tambahan/Additional Tier 1 (AT-1)		
	2.1 Instrumen yang memenuhi persyaratan AT-1		
	2.2 Agio (disagio) (+/-)	-	-
	2.3 Faktor Pengurang Modal Inti Tambahan	-	-
	2.3.1 Penempatan dana pada instrumen AT 1 dan/atau Tier 2 pada bank lain	-	-
II	**Modal Pelengkap (Tier 2)**	841.111	985.991
	1 Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan Tier 2	375.000	500.000
	2 Agio/disagio	-	-
	3 Cadangan umum PPA atas aset produktif yang wajib dibentuk (paling tinggi 1,25% ATMR Risiko Kredit)	466.111	485.991
	4 Cadangan Tujuan	-	-
	5 Faktor Pengurang Modal Pelengkap		
	5.1 *Sinking Fund*	-	-
	5.2 Penempatan dana pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-
	TOTAL MODAL	**7.075.474**	**6.408.992**

	INDIVIDUAL	
	31 Maret 2017	31 Maret 2016
ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO		
ATMR RISIKO KREDIT	41.425.395	40.720.322
ATMR RISIKO PASAR	643.772	414.975
ATMR RISIKO OPERASIONAL	7.071.920	6.740.505
TOTAL ATMR	49.141.087	47.875.802
RASIO KPMM SESUAI PROFIL RISIKO (%)		
ALOKASI PEMENUHAN KPMM		
Dari CET1 (%)	4,50%	4,50%
Dari AT1 (%)	0,00%	0,00%
Dari Tier 2 (%)	1,71%	2,06%

	INDIVIDUAL	
	31 Maret 2017	31 Maret 2016
RASIO KPMM		
Rasio CET1 (%)	12,69%	11,33%
Rasio Tier 1 (%)	12,69%	11,33%
Rasio Tier 2 (%)	1,71%	2,06%
Rasio KPMM (%)	14,40%	13,39%
CET 1 UNTUK BUFFER (%)	4,41%	3,40%
PROSENTASE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK (%)		
Capital Conservation Buffer (%)	1,250%	0,625%
Countercyclical Buffer (%)	0,000%	0,000%
Capital Surcharge untuk Bank Sistemik (%)	0,000%	0,000%

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2017 dan 2016 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	31 Maret 2017	31 Maret 2016
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	14,40%	13,39%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	3,80%	5,44%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	3,83%	5,28%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,50%	3,13%
5.	NPF *gross*	4,91%	6,42%
6.	NPF *net*	3,16%	4,32%
7.	*Return On Assets* (ROA)	0,60%	0,56%
8.	*Return On Equity* (ROE)	5,83%	5,61%
9.	*Net* Imbalan (NI)	6,26%	5,81%
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	0,68%	0,60%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,82%	94,44%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	29,17%	27,07%
13.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	77,75%	80,16%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPD		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPD		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	8,12%	5,09%
	b. GWM valuta asing	1,13%	1,17%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	9,18%	6,47%

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL TRIWULANAN

Tanggal Laporan 31 Maret 2017 (Dalam Jutaan Rupiah)

INDIKATOR	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG AKAN DIBAGIHASILKAN	PORSI PEMILIK DANA		
			NISBAH (%)	JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI *RATE OF RETURN* (%)
	A	B	C

LAPORAN KEUANGAN

PT Bank Syariah Mandiri & Perusahaan Induk

mandiri syariah

Terdepan, Modern. Menenteramkan

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 Juni 2016	31 Desember 2015
	ASET		
1.	Kas	1.291.740	1.611.125
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	9.231.586	7.943.741
3.	Penempatan pada Bank Lain	670.769	532.365
4.	Tagihan *Spot dan Forward*	1	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	6.572.339	7.726.926
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	525.717	368.970
7.	Tagihan Akseptasi	264.758	260.325
8.	Piutang		
	a. Piutang *Murabahah*	51.320.529	49.914.035
	b. Pendapatan Margin *Murabahah* Yang Ditangguhkan -/-	(16.433.545)	(15.303.225)
	c. Piutang *Istishna'*	7.612	11.824
	d. Pendapatan Margin *Istishna'* Yang Ditangguhkan -/-	(465)	(231)
	e. Piutang *Qardh*	1.884.142	1.967.130
	f. Piutang Sewa	10.977	18.286
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. *Mudharabah*	3.597.104	2.888.566
	b. *Musyarakah*	11.241.065	10.591.077
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset *Ijarah*	1.203.360	1.045.336
	b. Akumulasi Penyusutan /Amortisasi -/-	(309.970)	(239.287)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(456.851)	(693.833)
	b. Kolektif	(1.497.470)	(1.321.073)
13	Aset Tidak Berwujud	201.012	184.826
	Akumulasi Amortisasi -/-	(113.328)	(95.602)
14	Soliam	-	-
15	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian		
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16	Aset Tetap Dan Inventaris	2.038.530	1.993.417
	Akumulasi Penyusutan -/-	(1.055.261)	(958.506)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	939	939
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	23	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(97.768)	(30.701)
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	191.392	230.125
24.	Aset Lainnya	1.683.587	1.672.823
	TOTAL ASET	**72.022.855**	**70.369.709**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*		
	a. Giro	7.091.732	5.818.708
	b. Tabungan	2.335.566	2.239.241
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*		
	a. Giro	11.940	11.502
	b. Tabungan	22.191.113	22.755.891
	c. Deposito	32.161.787	31.287.537
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	264.167	412.511
5.	Liabilitas *Spot dan Forward*	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	500.000	500.000
7.	Liabilitas Akseptasi	264.758	260.325
8.	Pembiayaan Diterima	-	-
9.	Setoran Jaminan	23.683	58.779
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	37
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tangguhan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1.395.610	1.411.439
	Dana Investasi *Profit Sharing*	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**66.240.356**	**64.755.970**
	EKUITAS		
14.	Modal Disetor		
	a. Modal Dasar	2.500.000	2.500.000
	b. Modal Yang Belum Disetor -/-	(510.978)	(510.978)
	c. Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana Setoran Modal	-	-
	e. Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	7.074	5.952
	c. Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	344.038	344.038
	e. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	32.225	32.225
	g. Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih Kuasi Reorganisasi	-	-
18.	Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
	a. Cadangan Umum	397.804	297.804
	b. Cadangan Tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)		
	a. Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	2.844.698	2.655.122
	b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	167.638	289.576
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**5.782.499**	**5.613.739**
22.	Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
	TOTAL EKUITAS	**5.782.499**	**5.613.739**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**72.022.855**	**70.369.709**

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode yang berakhir pada 30 Juni 2016 dan 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 Juni 2016	30 Juni 2015
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	**Pendapatan dan Beban Operasional**		
1.	**Pendapatan Penyaluran Dana**		
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	1.885.098	1.750.901
	- *Istishna'*	62	717
	- *Ijarah*	102.772	90.578
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	168.463	186.643
	- *Musyarakah*	533.045	436.961
	iii. Lainnya	392.775	394.812
	b. Valuta Asing		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	82.692	90.580
	- *Istishna'*	-	-
	- *Ijarah*	-	-
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	-	-
	- *Musyarakah*	15	71
	iii. Lainnya	3.774	6.797
2.	**Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi**		
	a. Rupiah		
	i. *Non Profit Sharing*	1.180.848	1.276.262
	ii. *Profit Sharing*	-	-
	b. Valuta Asing		
	i. *Non Profit Sharing*	133	287
	ii. *Profit Sharing*	-	-
3.	**Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil**	**1.987.715**	**1.681.511**
B.	**Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana**		
1.	**Pendapatan Operasional Lainnya**		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	-	417
	ii. *Spot dan Forward*	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	261.542	231.056
	ii. Aset Ijarah	63	80
	c. Keuntungan Transaksi *Spot dan Forward* (Realised)	2.477	2.963
	d. Pendapatan Bank Selaku *Mudharib Dalam Mudharabah*		
	Musyarakah	8.718	7.627
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	21	46
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ *Provisi/ Fee* dan Administrasi	307.058	414.484
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	-
	i. Pendapatan Lainnya	37.224	20.307
2.	**Beban Operasional Lainnya**		
	a. Beban Bonus *Wadiah*	27.658	28.074
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	369	-
	ii. *Spot dan Forward*	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Aset Ijarah	-	-
	d. Kerugian Transaksi *Spot dan Forward* (Realised)	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)		
	i. Surat Berharga	170	6.940
	ii. Pembiayaan Dari Piutang	140.355	118.460
	iii. Pembiayaan Bagi Hasil	208.701	189.905
	iv. Aset Keuangan Lainnya	62.719	6.268
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	4	2.052
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	h. Komisi/ *Provisi/ Fee* dan Administrasi	597	187
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	67.000	-
	j. Beban Tenaga Kerja	957.458	966.425
	k. Beban Promosi	24.933	35.555
	l. Beban Lainnya	626.300	590.216
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	**(1.763.174)**	**(1.501.155)**
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	**224.541**	**180.356**
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	512	911
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(4.132)	2.122
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	1.116	490
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**(2.504)**	**3.523**
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**222.037**	**183.879**
	Pajak Penghasilan		
a.	Taksiran Pajak Tahun Berjalan	15.666	20.585
b.	Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(38.733)	(30.948)
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	**167.638**	**132.346**
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	**Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Pasti	-	-
	c. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
2.	**Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	1.123	3.537
	c. Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	**1.123**	**3.537**
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**168.761**	**135.883**
	Laba Yang Dapat Distribusikan Kepada :		
	PEMILIK	167.638	132.346
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	167.638	132.346
	DIVIDEN	-	-
	LABA BERSIH PER SAHAM	-	-

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Per 30 Juni 2016 dan 31 Desember 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		30 Juni 2016	31 Desember 2015
I	**TAGIHAN KOMITMEN**		
1.	Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta Asing	-	-
2.	Posisi Pembelian *Spot dan Forward* yang Masih Berjalan	-	-
3.	Lainnya	-	-
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
1.	Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
	a. *Commited*		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. *Uncommitted*	666.081	493.751
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
2.	Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
	a. *Commited*		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	b. *Uncommitted*	-	-
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
3.	Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
	a. L/C Luar Negeri	5.255	33.258
	b. L/C Dalam Negeri	-	-
4.	Posisi Penjualan *Spot dan Forward* yang Masih Berjalan	29.068	-
5.	Lainnya	-	-
III	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
1.	Garansi yang Diterima		
	a. Rupiah	-	2.343
	b. Valuta Asing	201.975	213.529
2.	Pendapatan Dalam Penyelesaian		
	a. *Murabahah*	261.542	231.056
	b. *Istishna'*	63	80
	c. Sewa	2.477	2.963
	d. Bagi Hasil	-	-
	e. Lainnya	122.541	110.552
3.	Lainnya	-	-
IV	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
1.	Garansi yang Diberikan		
	a. Rupiah	94.961	151.632
	b. Valuta Asing	332.136	232.577
2.	Lainnya	-	-

LAPORAN RASIO KEUANGAN

Per 30 Juni 2016 dan 2015 (Dalam Persentase)

No.	RASIO	30 Juni 2016	30 Juni 2015
	Rasio Kinerja		
1.	Kewajiban Penyediaan Modal Minimum (KPMM)	13,69%	11,97%
2.	Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif	4,66%	5,81%
3.	Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif	4,69%	5,85%
4.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) aset keuangan terhadap aset produktif	2,94%	2,79%
5.	NPF gross	5,58%	6,67%
6.	NPF net	3,74%	4,70%
7.	*Return On Assets* (ROA)	0,62%	0,57%
8.	*Return On Equity* (ROE)	6,14%	5,48%
9.	*Net Imbalan* (NI)	6,54%	6,27%
10.	*Net Operating Margin* (NOM)	0,67%	0,59%
11.	Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO)	93,76%	96,16%
12.	Pembiayaan bagi hasil terhadap total pembiayaan	27,88%	25,78%
13.	*Financing to Deposit Ratio* (FDR)	82,31%	85,01%
	Kepatuhan (Compliance)		
1.	a. Persentase Pelanggaran BMPO		
	a.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	a.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
	b. Persentase Pelampauan BMPO		
	b.1. Pihak Terkait	0,00%	0,00%
	b.2. Pihak Tidak Terkait	0,00%	0,00%
2.	GWM		
	a. GWM rupiah	5,09%	5,05%
	b. GWM valuta asing	1,23%	1,23%
3.	Posisi Devisa Neto (PDN) secara keseluruhan	3,29%	7,22%

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Periode Juni 2016 (Dalam Jutaan Rupiah)

INDIKATOR	SALDO RATA-RATA	PENGHASILAN YANG AKAN DIBAGIHKAN	NISBAH (%)	POSISI PEMILIK DANA: JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL		INDIKASI RATE OF RETURN (%)
	A	B	C	D	E	F
A. PEMBIAYAAN						
1. Bank	160.699	906				
2. Non Bank	48.076.547	449.575				
B. PENGHIMPUNAN DANA						
1. Non Wadiah						
a. Bank	38.074	305		24	0,77%	
b. Non Bank	2.544.340	20.414		1.251	0,59%	
2. Giro Mudharobah				-		
a. Bank						
b. Non Bank	3.964.885	31.811	6%	1.860	0,56%	
3. Tabungan Wadiah						
a. Bank						
b. Non Bank						
4. Tabungan Mudharobah						
a. Bank	128.925	1.034	34%	352	3,27%	
b. Non Bank	20.764.005	166.592	19%	31.634	1,83%	
5. Deposito Mudharobah						
a. Bank						
- 1 bulan	26.594	213	45%	96	4,33%	
- 3 bulan	3.088	25	46%	11	4,43%	
- 6 bulan						
- 12 bulan	5.342	43	48%	21	4,63%	
b. Non Bank						
- 1 bulan	24.203.938	194.192	43%	83.582	4,14%	
- 3 bulan	3.167.685	25.415	50%	12.671	4,80%	
- 6 bulan	1.242.000	9.966	50%	4.967	4,80%	
- 12 bulan	2.490.036	19.978	50%	9.956	4,78%	
TOTAL	**61.249.634**	**491.414**		**147.897**		

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN

Per - 30 Juni 2016 dan 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	KETERANGAN	Bank	
		30 Juni 2016	30 Juni 2015
I	KOMPONEN MODAL		
	1. Modal Inti (CET 1)	5.551.808	4.856.431
	1.1 Modal Inti Utama (CET 1)	5.551.808	4.856.431
	1.1.1 Modal disetor (setelah dikurangi saham treasury)	1.989.022	1.489.022
	1.2 Cadangan Tambahan Modal	3.754.178	3.572.964
	1.2.1 Agio (disagio) saham biasa	-	-
	1.2.2 Modal sumbangan	-	-
	1.2.3 Cadangan umum	397.804	297.804
	1.2.4 Laba (rugi) tahun tahun lalu yang dapat diperhitungkan	2.844.698	3.147.396
	1.2.5 Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diperhitungkan *	167.638	96.173
	1.2.6 Selisih karena penjabaran laporan keuangan	-	-
	1.2.7 Dana setoran modal	-	-
	1.2.8 Waran yang diterbitkan	-	-
	1.2.9 Opsi saham yang diterbitkan dalam rangka program kompensasi berbasis saham	-	-
	1.2.10 Keuntungan (kerugian) komprehensif lain	-	1.591
	1.2.11 Saldo surplus revaluasi aset tetap	344.038	-
	1.2.12 Selisih kurang antara PPA dan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset produktif	-	-
	1.2.13 Laba yang diperhitungkan sebagai modal inti	-	-
	1.2.14 Selisih kurang jumlah penyesuaian nilai wajar dari instrumen keuangan dalam trading book	-	-
	1.3 Kepentingan non pengendali yang dapat diperhitungkan	-	-
	1.4 Faktor Pengurang Modal Inti Utama	(191.392)	(145.555)
	1.4.1 Perhitungan pajak tangguhan	(191.392)	(145.555)
	1.4.2 Goodwill	-	-
	1.4.3 Aset tidak berwujud lainnya	-	-
	1.4.4 Penyertaan yang diperhitungkan sebagai faktor pengurang	-	-
	1.4.5 Eksposure sekuritisasi pada perusahaan anak asuransi	-	-
	1.4.6 Eksposure sekuritisasi	-	-
	1.4.7 Faktor Pengurang modal inti lainnya	-	-
	2. Modal Inti Tambahan (AT1)	-	-
	2.1 Instrumen modal yang memenuhi persyaratan AT-1	-	-
	2.2 Agio (disagio) (+/-)	-	-
	2.3 Faktor Pengurang Investasi pada instrumen AT1 dan Tier 2 pada bank lain	-	-
II	Modal Pelengkap	1.007.541	915.178
	1. Instrumen modal dalam bentuk saham atau lainnya yang memenuhi persyaratan	500.000	500.000
	2. Agio atau disagio yang berasal dari penerbitan instrumen modal pelengkap	-	-
	3. Cadangan umum aset produktif PPA yang wajib ditambah (maks 1,25% ATMR Risiko Kredit)	507.541	415.178
	4. Cadangan tujuan	-	-
	5. Faktor Pengurang Modal Pelengkap	-	-
	5.1 *Sinking Fund*	-	-
	5.2 Investasi pada instrumen Tier 2 pada bank lain	-	-
	Total Modal	**6.559.349**	**5.771.609**

ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO	30 Juni 2016	30 Juni 2015
ATMR RISIKO KREDIT	40.945.303	40.694.211
ATMR RISIKO PASAR	215.545	422.427
ATMR RISIKO OPERASIONAL	6.740.505	7.044.024
TOTAL ATMR	47.901.354	48.200.662
RASIO KPMBM: 10% UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR DAN RISIKO OPERASIONAL	9,99%	9,99%
ALOKASI PEMENUHAN KPMBM		
Dari CET1	4,50%	-
Dari AT1	0,00%	-
Dari Tier 2	2,10%	-

RASIO KPMBM		
Rasio CET1	11,59%	-
Rasio Tier 1	11,59%	-
Rasio Tier 2	2,10%	-
Rasio KPMBM	13,70%	11,97%
CET 1 UNTUK BUFFER	3,70%	-
PROGRESSIVE BUFFER YANG WAJIB DIPENUHI OLEH BANK		
Capital Conservation Buffer	0,625%	-
Countercyclical Buffer	0,000%	-
Capital Surcharge untuk D-SIB	0,000%	-

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULAN

Per 30 Juni 2016 dan 2015 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2016						2015					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I	**PIHAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	42.229	-	-	-	-	42.229	70.420	-	-	-	-	70.420
	b. Valuta Asing	40.436	-	-	-	-	40.436	19.584	-	-	-	-	19.584
2	Tagihan *spot dan forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah	14.029	-	-	-	-	14.029	412	-	-	-	-	412
	b. Valuta Asing												
4	Tagihan Akseptasi	14.137	-	-	-	-	14.137	15.413	-	-	-	-	15.413
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pembiayaan berbasis bagi hasil												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	50.331	-	-	50.331	50.331	-	-	-	-	50.331
9	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	37.122	-	-	-	-	37.122	43.399	-	-	-	-	43.399
	b. Valuta Asing	550.982	-	-	-	-	550.982	962.058	-	-	-	-	962.058
2	Tagihan *spot dan forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	1	-	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah	6.279.071	-	-	-	137.000	6.416.070	3.380.891	-	-	-	-	3.517.891
	b. Valuta Asing	142.239	-	-	-	-	142.239	262.364	-	-	-	-	262.364
4	Tagihan Akseptasi	250.621	-	-	-	-	250.621	398.021	998	-	-	1.433	50.994	451.446
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	6.656.679	752.545	131.443	153.416	393.649	8.087.732	7.943.966	1.237.720	454.052	154.783	871.023	10.661.544
	ii. Valuta Asing	113.409	11.086	-	-	-	124.495	1.546.184	426.946	-	-	11.898	1.985.028
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	23.269.894	1.905.560	424.998	206.783	703.313	26.508.551	21.563.100	1.038.772	434.213	197.823	282.073	23.515.981
	ii. Valuta Asing	2.173.239	635.457	-	132.356	11.791	2.950.883	541.819	585.852	-	-	-	1.127.671
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	865.317	1.119.185	208.006	106.802	222.471	2.521.781	571.817	135.869	97.797	52.868	305.842	3.164.193
	ii. Valuta Asing	66.193	440.562	-	-	-	506.756	47.712	11.262	-	-	-	58.974
	c. Pembiayaan properti	7.932.406	657.086	70.486	44.882	127.962	8.832.822	7.910.861	724.273	132.514	39.350	195.020	9.002.018
6	Pembiayaan berbasis bagi hasil												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	4.952.390	188.796	81.573	45.448	276.401	5.544.608	3.078.597	181.061	55.607	35.444	196.685	3.547.394
	ii. Valuta Asing	-	223	-	-	-	223	765.432	39.341	-	-	1.866	808.639
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	7.098.301	571.954	148.584	29.456	184.028	8.032.322	7.377.663	516.058	173.902	80.223	406.079	8.553.925
	ii. Valuta Asing	1.054.753	199.695	-	-	6.569	1.261.017	33.113	22.644	-	-	-	55.757
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	362.829	576.012	72.618	18.592	44.837	1.074.688	171.907	198.057	5.987	2.222	10.808	388.981
	ii. Valuta Asing	136.862	199.695	-	-	6.569	343.126	6.666	598	-	-	-	7.264
	c. Pembiayaan properti	1.360.460	95.562	6.171	5.308	59.047	1.526.548	1.327.767	164.421	38.814	13.914	83.238	1.628.154
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	94.961	-	-	-	-	94.961	112.083	-	-	-	-	112.083
	b. Valuta Asing	189.970	147.421	-	-	-	337.391	270.204	-	-	-	-	270.204
10	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	939	939	-	-	-	-	13.062	13.062
III	**INFORMASI LAIN**												
1	Total aset bank yang dijaminkan:												
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada bank lain						-						-
2	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif						2.052.066						1.696.085
3	Total PPA yang wajib ditentuk atas aset produktif						2.010.406						1.646.316
4	Persentase pembiayaan kepada UMKM terhadap total pembiayaan						26,20%						33,83%
5	Persentase pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total pembiayaan						14,46%						25,80%
6	Persentase jumlah nasabah UMKM terhadap total nasabah						24,46%						23,02%
7	Persentase jumlah nasabah Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total nasabah						23,79%						22,58%
8	Lainnya						3.911.088						2.619.836
	a. Aset produktif yang dihapus buku												
	b. Aset produktif yang dihapus buku yang dipulihkan atas beriuhadi dimuka						365.252						179.376
	c

www.syariahmandiri.co.id

Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan Perusahaan Induk

Laporan Posisi Keuangan

Per - 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2014	2013
	ASET		
1	Kas	1.513.580	1.444.785
2	Penempatan Pada BI		
	a. Giro Wadiah	2.723.747	3.238.728
	b. SBIS	9.605.330	5.500.000
3	Penempatan Pada Bank Lain		
	a. Rupiah	168.778	226.696
	PPAP -/-	(2.127)	(7.426)
	b. Valuta asing	641	630
	PPAP -/-	(6)	(6)
4	Surat Berharga Yang Dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo		
	ii. Lainnya	2.595.017	1.935.359
	PPAP -/-	(145.052)	(143.320)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	ii. Lainnya	139.476	-
	PPAP -/-	(9)	-
5	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	71.790	173.300
	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	(21.447)	(51.729)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	43.640.128	43.515.113
	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	(13.037.221)	(12.923.435)
	PPAP -/-	(1.141.282)	(934.204)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	3.570.203	2.881.250
	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	(515.029)	(398.927)
	PPAP -/-	(33.967)	(26.490)
6	Piutang Salam	-	-
	PPAP -/-	-	-
7	Piutang Istishna	38.275	72.336
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	(3.279)	(14.383)
	PPAP -/-	(8.741)	(9.990)
8	Piutang Qardh	3.667.263	5.612.899
	PPAP -/-	(81.882)	(58.316)
9	Pembiayaan		
	a. Rupiah		
	a. 1. Terkait dengan bank	581.802	237.918
	a.2. Tidak terkait dengan bank	9.881.158	10.713.033
	PPAP -/-	(470.360)	(491.438)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	b.2. Tidak terkait dengan bank	226.898	162.273
	PPAP -/-	(2.222)	(3.047)
10	Persediaan	-	-
11	Ijarah		
	a. Aset Ijarah	1.041.576	456.551
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Ijarah -/-	(223.763)	(188.999)
	PPAP -/-	-	-
12	Tagihan Lainnya	-	-
	PPAP -/-	-	-
13	Penyertaan	50.331	-
	PPAP -/-	(503)	-
14	Aset Istishna' dalam penyelesaian	-	-
15	Termin Istishna -/-	-	-
16	Pendapatan yang akan diterima	231.512	216.774
17	Biaya dibayar dimuka	507.387	547.357
18	Uang muka pajak	151.332	12.941
19	Aset pajak tangguhan	176.504	145.609
20	Aset Tetap dan Inventaris	1.569.851	1.435.572
	Akumulasi Penyusutan Aset tetap dan Inventaris -/-	(844.446)	(647.701)
21	Agunan yang diambil alih	13.062	13.062
	PPANP -/-	(13.062)	(13.062)
22	Aset lain-lain	1.321.179	1.335.648
	TOTAL ASET	66.942.422	63.965.361
	LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS		
1	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro Wadiah	5.186.571	7.507.387
	b. Tabungan Wadiah	1.700.819	1.607.950
2	Liabilitas segera lainnya	730.292	718.813
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia		
	a. FPJPS	-	-
	b. Lainnya	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	284.144	256.471
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	500.000	500.000
6	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	150.000	600.000
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
7	Estimasi kerugian komitmen dan kontijensi	1.646	2.694
8	Beban yang masih harus dibayar	61.216	56.965
9	Taksiran pajak penghasilan	-	-
10	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
11	Liabilitas Lainnya	994.654	1.200.464
12	Pinjaman Subordinasi		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
13	Rupa-rupa Pasiva	-	-
14	Modal Pinjaman	-	-
15	Hak minoritas	-	-
16	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)		
	a. Tabungan Mudharabah	20.460.196	19.818.365
	b. Deposito Mudharabah		
	b.1. Rupiah	27.809.048	24.361.000
	b.2. Valas	4.126.858	2.473.253
17	Ekuitas	1.489.022	1.489.022
	a. Modal disetor	-	-
	b. Agio(disagio)	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
	f. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-
	g. Laba (rugi) yang belum direalisasikan dari surat berharga	2.755	(446)
	h. Saldo laba(rugi)	3.445.201	3.373.423
	TOTAL LIABILITAS, DANA SYIRKAH TEMPORER DAN EKUITAS	66.942.422	63.965.361

Laporan Laba Rugi Komprehensif

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2014	2013
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
I.	PENDAPATAN OPERASIONAL	6.851.461	6.776.206
	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	5.849.896	5.583.342
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan bank		
	a. Pendapatan Margin Murabahah	3.873.016	3.773.500
	b. Pendapatan Bersih Salam Pararel	-	-
	c. Pendapatan Bersih Istishna Pararel		
	i. Pendapatan Istishna	5.215	6.131
	ii. Harga Pokok Istishna -/-	-	-
	d. Pendapatan Sewa Ijarah	328.710	188.168
	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	420.136	543.973
	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	750.937	704.007
	g. Pendapatan dari penyertaan		
	h. Lainnya	129.622	166.523
	2. Dari Bank Indonesia		
	a. Pendapatan SBIS	63.362	9.034
	b. Lainnya	270.959	186.524
	3. Dari Bank-bank lain di Indonesia		
	a. Bonus dari Bank Syariah lain	166	162
	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		
	i. Tabungan Mudharabah	-	-
	ii. Deposito Mudharabah	3.611	2.699
	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	4.162	2.621
	iv. Lainnya		
	c. Lainnya	-	-
	B. Pendapatan Operasional Lainnya	1.001.565	1.192.864
	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayadah)	128	289
	2. Jasa layanan	521.627	628.083
	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	17.037	29.259
	4. Koreksi PPAP	-	-
	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
	6. Lainnya	462.773	535.233
II.	Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	2.502.473	2.128.642
	1. Pihak ketiga bukan bank		
	a. Tabungan Mudharabah	530.385	562.314
	b. Deposito Mudharabah	1.885.261	1.467.733
	c. Lainnya	80.437	86.177
	2. Bank Indonesia		
	a. FPJP Syariah	2.426.862	-
	b. Lainnya	-	-
	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		
	a. Tabungan Mudharabah	3.834	5.526
	b. Deposito Mudharabah	2.556	5.910
	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	-	982
	d. Lainnya		
III.	Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	4.348.988	4.647.564
IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	1.308.393	1.017.679
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(1.073)	(1.660)
VI.	Beban Operasional Lainnya	2.945.548	2.756.642
	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	63.764	66.907
	B. Beban Administrasi dan umum	570.625	533.459
	C. Beban Personalia	1.359.776	1.192.403
	D. Beban penurunan nilai surat berharga	-	-
	E. Beban transaksi valuta asing	-	-
	F. Beban promosi	55.512	81.185
	G. Beban lainnya	895.871	882.688
VII.	Laba (Rugi) Operasional (III-IV-V+VI)	96.120	874.903
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII.	Pendapatan Non Operasional	15.598	9.747
IX.	Beban Non Operasional	1.925	814
X.	Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	13.673	8.933
XI.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	109.793	883.836
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	38.015	232.596
XIII.	Jumlah Laba (Rugi)	71.778	651.240
XIV.	Hak Minoritas	737.489	79.086
XV.	Saldo Laba (Rugi) awal tahun	3.373.423	2.722.183
XVI.	Dividen	-	-
XVII.	Lainnya	-	-
XVIII.	Saldo Laba (Rugi) akhir periode	3.445.201	3.373.423
XIX.	Laba bersih per saham	241	2.232
	LABA NETO		
	Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	71.778	651.240
	Kepentingan non pengendali	-	-
	TOTAL LABA NETO	71.778	651.240
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
	Surplus revaluasi	-	-
	Keuntungan/kerugian aktuarial	-	-
	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-
	Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak tangguhan	3.201	(710)
	Jumlah	3.201	(710)
	LABA KOMPREHENSIF		
	Laba komprehensif yang dapat distribusikan kepada pemilik entitas induk	74.979	650.530
	Kepentingan non pengendali	-	-
	TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	74.979	650.530

Laporan Komitmen dan Kontinjensi

Per - 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2014	2013
	KOMITMEN		
	Tagihan Komitmen	-	-
1.	Fasilitas Pembiayaan Yang diterima dan belum digunakan	-	-
2.	Posisi Pembelian Spot Yang Masih Berjalan		
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
3.	Posisi Pembelian Forward Yang Masih Berjalan		
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
4.	Lainnya	-	-
	Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
	Kewajiban Komitmen		
1.	Fasilitas Piutang Qardh yang belum ditarik	-	-
2.	Fasilitas Pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik		
	a. Pembiayaan Mudharabah	11.030	562.440
	b. Pembiayaan Musyarakah	452.156	676.488
3.	Fasilitas Pembiayaan kepada Bank Syariah Lain yang belum ditarik	-	-
4.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	60.077	156.711
5.	Posisi Penjualan Spot Yang Masih Berjalan		
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
6.	Posisi Penjualan Forward Yang Masih Berjalan		
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
7.	Lainnya	-	-
	Jumlah Kewajiban Komitmen	523.263	1.395.639
	JUMLAH KOMITMEN BERSIH	(523.263)	(1.395.639)
	KONTINJENSI		
	Tagihan Kontinjensi	-	-
1.	Garansi (Kafalah) Yang Diterima	5.157	5.895
2.	Pendapatan yang akan diterima (non-lancar)	-	-
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	892.355	443.707
3.	Lainnya	-	-
	Jumlah Tagihan Kontinjensi	897.512	449.602
	Kewajiban Kontinjensi		
1.	Garansi (Kafalah) Yang Diberikan	139.379	150.884
2.	Lainnya		
	Jumlah Kewajiban Kontinjensi	139.379	150.884
	JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	758.133	298.718

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	URAIAN	2014	2013
1.	Sumber dana ZIS pada awal periode	55.406	48.612
2.	Sumber dana ZIS		
	a. Zakat dari Bank	2.815	22.662
	b. Zakat dari pihak luar Bank	12.745	8.395
	c. Infaq dan shadaqah	-	-
	Total Sumber Dana	15.560	31.057
3.	Penggunaan dana ZIS		
	3.1. Disalurkan ke kembaga lain		
	a. Dompet Dhuafa Republika	-	-
	b. Baitul Maal Hidayatullah	-	-
	c. Baitul Maal Muamalat	-	-
	d. Bamuis BNI	-	-
	e. Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhid	-	-
	f. LAZIS Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia	-	-
	g. LAZIS Muhammadiyah	-	-
	h. LAZNAS BMT		
	i. LAZNAS BSM Ummat	50.794	24.263
	j. LAZNAS Persis	-	-
	k. Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU)	-	-
	l. Rumah Zakat Indonesia (DSUQ)	-	-
	m. Yayasan Amanah Takaful	-	-
	n. Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia	-	-
	o. Yayasan Dana Sosial Al Falah	-	-
	p. Lainnya	-	-
	3.2. Disalurkan sendiri	-	-
	Total Penggunaan	50.794	24.263
4.	Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan	(35.234)	6.794
5.	Sumber dana ZIS pada akhir periode	20.172	55.406

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardh

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	URAIAN	2014	2013
1.	Sumber Dana Qardh pada awal periode	31.009	3.438
2.	Sumber Dana Qardh		
	a. Zakat dan shadaqah		
	b. Dana sosial	30.290	27.300
	c. Sumbangan/Hibah	-	-
	d. Pendapatan non-halal	442	191
	e. Lainnya	4.624	608
	Total Sumber Dana Qardh	35.355	28.099
3.	Penggunaan Dana Qardh		
	a. Pinjaman	-	-
	b. Sumbangan		
	c. Lainnya	2.252	528
	Total Penggunaan Dana Qardh	2.252	528
4.	Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan	33.104	27.571
5.	Sumber Dana Qardh pada akhir periode	64.112	31.009

Distribusi Bagi Hasil

Periode Desember 2014 (Dalam Ribuan Rupiah)

JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN/ IMBALHASIL DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA			NISBAH REALISASI
			NISBAH	JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI RATE OF RETURN	
	A	B	C	D	E	
1. Simpanan Wadiah	6.960.677.652	52.937.200		4.565.970		
a. Bank	35.225.275	267.895		21.431	0,73%	
b. Non Bank	6.925.452.377	52.669.305		4.544.539	0,79%	
2. Tabungan Mudharabah	19.896.226.758	151.314.306		43.211.888		
a. Bank	140.859.163	1.071.259	33,57%	359.622	3,06%	
b. Non Bank	19.755.367.595	150.243.107	28,52%	42.852.266	2,60%	
3. Deposito Mudharabah	31.853.185.473	242.249.178		110.047.906		
a. Bank	37.276.946	283.498		129.195		
- 1 bulan	28.412.882	216.085	45,00%	97.238	4,11%	
- 3 bulan	2.390.218	18.178	46,00%	8.362	4,20%	
- 6 bulan	500.000	3.803	0,00%	1.787	0,00%	
- 12 bulan	5.973.846	45.432	48,00%	21.808	4,38%	
b. Non Bank	31.815.908.527	241.965.680		109.918.711		
- 1 bulan	24.334.182.052	185.065.811	43,96%	81.347.234	4,01%	
- 3 bulan	3.555.998.761	27.044.007	49,49%	13.383.969	4,52%	
- 6 bulan	1.296.455.445	9.859.776	50,33%	4.962.530	4,59%	
- 12 bulan	2.629.272.269	19.996.086	51,13%	10.224.978	4,67%	
TOTAL	58.710.089.883	446.500.744		157.825.764		

Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya

Per - 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2014						2013					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
A.	**Pihak Terkait**												
1.	Penempatan pada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat-surat Berharga Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Piutang												
	a. KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Non-KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Properti												
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Non-properti												
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pembiayaan :												
	a. KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Non-KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Properti												
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Non-properti												
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Penyertaan pada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Pada perusahaan keuangan non bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Dalam rangka restrukturisasi pembiayaan (Lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Ijarah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
B.	**Pihak Tidak Terkait**												
1.	Penempatan pada Bank Lain	323.181	-	6.565	-	9.673	339.419	888.888	-	-	-	-	888.888
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	9.605.330	-	-	-	-	9.605.330	5.500.000	-	-	-	-	5.500.000
3.	Surat-surat Berharga Syariah	2.426.862	-	-	-	137.000	2.563.862	1.798.359	-	-	-	137.000	1.935.359
4.	Piutang												
	a. KUK	3.184.103	387.241	123.944	70.747	264.568	4.030.603	3.106.162	307.074	85.581	50.705	193.602	3.743.124
	b. Non-KUK	28.956.278	2.615.987	710.991	454.048	731.521	33.468.826	32.682.661	1.261.209	409.604	151.805	627.070	35.132.349
	c. Properti												
	i. direstrukturisasi	16.719	7.248	8.449	2.076	5.295	39.787	38.777	13.025	12.860	4.384	21.081	90.127
	ii. tidak direstrukturisasi	3.944.497	202.228	51.989	32.915	55.868	4.287.497	5.099.192	146.086	42.432	23.206	120.782	5.431.697
	d. Non-properti												
	i. direstrukturisasi	372.488	614.688	347.688	47.293	276.639	1.658.796	697.192	490.006	174.630	58.733	223.023	1.643.584
	ii. tidak direstrukturisasi	27.806.676	2.179.066	426.809	442.511	658.288	31.513.350	29.953.661	919.166	265.263	116.187	455.786	31.710.063
5.	Pembiayaan :	2.945.548	-	-	-	-	2.756.642						
	a. KUK	579.118	38.889	36.316	24.415	101.055	779.794	999.456	27.488	25.196	13.231	109.702	1.175.073
	b. Non-KUK	8.787.089	290.273	205.754	117.093	509.855	9.910.064	9.034.855	389.272	100.804	89.629	314.542	9.929.102
	c. Properti												
	i. direstrukturisasi	1.182	-	-	-	-	1.182	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	14.822	-	-	1.000	1.361	17.183	9.069	-	-	-	-	9.069
	d. Non-properti												
	i. direstrukturisasi	89.153	95.191	86.204	46.037	69.683	386.268	247.458	200.228	20.336	35.257	57.816	561.095
	ii. tidak direstrukturisasi	9.261.050	233.972	155.865	94.472	539.866	10.285.225	9.777.784	216.532	105.664	67.603	366.428	10.534.011
6.	Penyertaan pada pihak ketiga												
	a. Pada perusahaan keuangan non bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Dalam rangka restrukturisasi pembiayaan (Lainnya)	50.331	-	-	-	-	50.331	-	-	-	-	-	-
7.	Ijarah	737.489	79.086	679	391	168	817.813	245.442	89.073	244	115	288	335.162
8.	Tagihan Lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	199.328	-	129	-	-	199.456	307.595	-	-	-	-	307.595
	JUMLAH	54.849.108	3.411.477	1.084.378	666.694	1.753.840	61.765.499	54.563.418	2.074.116	621.429	305.485	1.382.204	58.946.652
10.	PPAP yang wajib dibentuk	401.043	91.669	96.030	244.988	846.130	1.679.861	456.379	62.593	63.534	92.540	901.509	1.576.555
11.	PPAP yang telah dibentuk	401.043	91.669	303.967	244.988	846.130	1.887.798	456.379	62.593	63.534	192.916	901.509	1.676.931
12.	Total Asset Bank Yang dijaminkan												
	a. Pada Bank Indonesia												
	b. Pada Pihak Lain												
13.	Prosentase KUK terhadap Total Pembiayaan						9,84%						9,80%
14.	Prosentase Jumlah Debitur KUK terhadap Total Debitur						20,61%						14,16%
15.	Prosentase UMKM terhadap Total Pembiayaan						29,74%						31,65%
16.	Prosentase Jumlah Debitur UMKM terhadap Total Debitur						26,90%						18,92%

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum

Per - 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	KETERANGAN	2014	2013
I.	KOMPONEN MODAL		
A.	MODAL INTI	4.721.830	4.391.216
	1. Modal Disetor	1.489.022	1.489.022
	2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	3.232.808	2.902.194
	a. Agio Saham	-	-
	b. Disagio (-/-)	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Cadangan Umum dan Tujuan	297.804	291.649
	e. Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	2.899.115	2.284.925
	f. Rugi tahun-tahun lalu (-/-)	-	-
	g. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	35.889	325.620
	h. Rugi tahun berjalan (-/-)	-	-
	i. Selisih penjabaran laporan keuangan		
	Kantor Cabang Luar Negeri	-	-
	1) Selisih Lebih	-	-
	2) Selisih Kurang (-/-)	-	-
	j. Dana Setoran Modal	-	-
	k. Penurunan nilai Penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (-/-)	-	-
	3. Goodwill (-/-)	-	-
B.	MODAL PELENGKAP	900.261	953.685
	(Maks. 100% dari Modal Inti)		
	1. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-
	2. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP (maks. 1,25% dari ATMR)	400.261	453.685
	3. Modal Pinjaman	-	-
	4. Investasi Subordinasi (maks.50% dari Modal Inti)	500.000	500.000
	5. Peningkatan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (45%)	-	-
C.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	-	-
	1. Modal Inti yang dialokasikan untuk Risiko Pasar	-	-
	2. Modal Pelengkap yang tidak digunakan untuk Risiko Penyaluran Dana.	-	-
	3. Investasi Subordinasi untuk Risiko Pasar.	-	-
	4. Jumlah Modal Pelengkap Tambahan (1 s.d 3)	-	-
	5. Jumlah Modal Pelengkap Tambahan yang memenuhi kriteria untuk risiko pasar	-	-
II.	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B)	5.622.091	5.344.901
III.	TOTAL MODAL INTI,MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	5.622.091	5.344.901
IV.	PENYERTAAN (-/-)	50.331	-
V.	TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT (II – IV)	5.571.760	5.344.901
VI.	TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (III - IV)	5.571.760	5.344.901
VII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT	37.614.065	37.841.216
VIII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO PASAR	131.959	63.725
IX.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR	37.746.024	37.904.941
X.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (V : VII)	14,81%	14,12%
XI.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (VI : IX)	14,76%	14,10%
XII.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN	8,00%	8,00%

Perhitungan Rasio Keuangan

Per - 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Persentase)

No.	RASIO-RASIO	2014	2013
I.	Permodalan		
	1. CAR dengan memperhitungkan Risiko Pembiayaan	14,81%	14,12%
	2. CAR dengan memperhitungkan Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar	14,76%	14,10%
	3. Aktiva tetap terhadap modal	28,18%	26,86%
II.	Aktiva Produktif		
	1. Aktiva Produktif bermasalah	5,67%	3,92%
	2. NPF-Gross	6,84%	4,32%
	3. NPF-Netto	4,29%	2,29%
	4. PPA terhadap aktiva produktif	3,06%	2,84%
	5. Pemenuhan PPAP	112,38%	106,37%
III.	Rentabilitas		
	1. ROA	0,17%	1,53%
	2. ROE	4,82%	44,58%
	3. NIM	6,19%	7,25%
	4. BOPO	98,46%	84,03%
IV.	Likuiditas		
	1. FDR	82,13%	89,37%
	2. Quick Ratio	41,51%	32,08%
	3. SIMA terhadap DPK	0,00%	0,00%
	4. Deposan Inti terhadap DPK	32,55%	26,12%
V.	Kepatuhan (Compliance)		
	1a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	a2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	1b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	b2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	2. GWM Rupiah	5,05%	5,22%
	3. PDN	2,37%	1,19%

Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

	2014	2013
INFORMASI AWAL PERIODE	89.690	90.222
Portfolio Pembiayaan (Project)	-	-
Saldo Awal	89.690	90.222
INFORMASI PERIODE BERJALAN	(20.452)	(532)
Portfolio Pembiayaan (Project)	-	-
Penerimaan dana	-	-
Penarikan dana	(20.516)	(1.118)
Keuntungan (rugi) Investasi	192	874
Beban/biaya	(128)	(288)
Fee/penerimaan bank	-	-
INFORMASI AKHIR PERIODE	69.238	89.690
Portfolio Pembiayaan (Project)	-	-
Saldo Akhir	69.238	89.690

Pengurus Bank

DEWAN KOMISARIS:

- Komisaris Utama: **Ventje Rahardja**
- Komisaris Independen: **Ramzi A. Zuhdi**
-

LAPORAN KEUANGAN

PT Bank Syariah Mandiri & Perusahaan Induk

mandiri syariah

Terdepan, Modern. Menenteramkan

LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) TRIWULANAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Desember 2015	31 Desember 2014 *
	ASET		
1.	Kas	1,611.125	1,513.580
2.	Penempatan Pada Bank Indonesia	7,943.741	12,329.077
3.	Penempatan pada Bank Lain	532.365	559.638
4.	Tagihan *Spot dan Forward*	-	-
5.	Surat Berharga Dimiliki	7,726.926	2,037.499
6.	Tagihan atas Surat Berharga yang dibeli dengan janji dijual kembali (reverse repo)	368.970	696.994
7.	Tagihan Akseptasi	260.325	133.914
8.	Piutang		
	a. Piutang *Murabahah*	49,914.035	47,092.620
	b. Pendapatan Margin *Murabahah* Yang Ditangguhkan -/-	(15,303.225)	(13,573.697)
	c. Piutang *Istishna'*	11.824	38.275
	d. Pendapatan Margin *Istishna'* Yang Ditangguhkan -/-	(23.1)	(3.276)
	e. Piutang *Qardh*	1,967.130	3,667.281
	f. Piutang Sewa	18.286	88.745
9.	Pembiayaan Bagi Hasil		
	a. *Mudharabah*	2,888.566	3,164.130
	b. *Musyarakah*	10,591.077	7,645.537
	c. Lainnya	-	-
10.	Pembiayaan Sewa		
	a. Aset *Ijarah*	1,045.336	1,041.576
	b. Akumulasi Penyusutan *Amortisasi* -/-	(239.287)	(223.763)
	c. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai -/-	-	-
11.	Penyertaan	50.331	50.331
12.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Produktif		
	a. Individual	(640.660)	(579.102)
	b. Kolektif	(1,318.599)	(1,307.050)
13.	Aset Tidak Berwujud	184.826	166.493
	Akumulasi Amortisasi -/-	(95.602)	(64.662)
14.	*Salam*	-	-
15.	Aset *Istishna'* Dalam Penyelesaian	-	-
	Termin *Istishna'* -/-	-	-
16.	Aset Tetap Dan Inventaris	1,993.417	1,403.357
	Akumulasi Penyusutan -/-	(958.506)	(779.794)
17.	Properti Terbengkalai	-	-
18.	Aset Yang Diambil Alih	939	13.062
19.	Rekening Tunda	-	-
20.	Aset Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	-	-
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
21.	Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya -/-	(30.701)	(43.621)
22.	Persediaan	-	-
23.	Aset Pajak Tangguhan	230.125	198.926
24.	Aset Lainnya	1,617.176	1,689.594
	TOTAL ASET	**70,369.709**	**66,955.671**
	LIABILITAS DAN EKUITAS		
	LIABILITAS		
1.	Dana Simpanan *Wadiah*		
	a. Giro	5,818.708	5,186.571
	b. Tabungan	2,239.241	1,700.819
2.	Dana Investasi *Non Profit Sharing*		
	a. Giro	11.502	13.533
	b. Tabungan	22,755.891	20,983.743
	c. Deposito	31,287.537	31,935.906
3.	Liabilitas Kepada Bank Indonesia	-	-
4.	Liabilitas Kepada Bank Lain	412.511	387.884
5.	Liabilitas *Spot dan Forward*	-	-
6.	Surat Berharga Diterbitkan	500.000	500.000
7.	Liabilitas Akseptasi	260.325	133.914
8.	Pembiayaan Diterima	-	150.000
9.	Setoran Jaminan	58.779	31.467
10.	Liabilitas Antar Kantor		
	a. Kegiatan Operasional Di Indonesia	37	310
	b. Kegiatan Operasional Di Luar Indonesia	-	-
11.	Liabilitas Pajak Tanggungan	-	-
12.	Liabilitas Lainnya	1,411.439	1,314.515
13.	Dana Investasi *Profit Sharing*	-	-
	TOTAL LIABILITAS	**64,755.970**	**62,338.642**
	EKUITAS		
14.	Modal Disetor		
	a. Modal Dasar	2,500.000	2,500.000
	b. Modal Yang Belum Disetor -/-	(510.978)	(1,010.978)
	c. Saham Yang Dibeli Kembali (treasury stock) -/-	-	-
15.	Tambahan Modal Disetor		
	a. Agio	-	-
	b. Disagio -/-	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana Setoran Modal	-	-
	e. Lainnya	-	-
16.	Pendapatan (Kerugian) Komprehensif Lainnya		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	5.952	2.755
	c. Bagian Efektif Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Selisih Penilaian Kembali Aset Tetap	344.038	-
	e. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain dari Entitas Asosiasi	-	-
	f. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Manfaat Pasti	32.225	(12.739)
	g. Pajak Penghasilan Terkait Dengan Laba Komprehensif Lain	-	-
	h. Lainnya	-	-
17.	Selisih Kuasi Reorganisasi	-	-
18.	Selisih Restrukturisasi Entitas Sepengendali	-	-
19.	Ekuitas Lainnya	-	-
20.	Cadangan		
	a. Cadangan Umum	297.804	297.804
	b. Cadangan Tujuan	-	-
21.	Laba (Rugi)		
	a. Laba (Rugi) Tahun-tahun Lalu	2,655.122	2,884.978
	b. Laba (Rugi) Tahun Berjalan	289.576	(44.811)
	TOTAL EKUITAS YANG DAPAT DI ATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK	**5,613.739**	**4,617.009**
22.	Kepentingan Non Pengendali (Minority Interest)	-	-
	TOTAL EKUITAS	**5,613.739**	**4,617.009**
	TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**70,369.709**	**66,955.671**

* Disajikan kembali dan direklasifikasi

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN

Periode yang berakhir pada 31 Desember 2015 dan 2014 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Desember 2015	31 Desember 2014 *
	PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL		
A.	**Pendapatan dan Beban Operasional**		
1.	**Pendapatan Penyaluran Dana**		
	a. Rupiah		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	3,635.096	3,673.303
	- *Istishna'*	1.148	5.215
	- *Ijarah*	188.584	170.836
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	364.436	417.494
	- *Musyarakah*	857.105	733.300
	iii. Lainnya	793.660	482.987
	b. Valuta Asing		
	i. Pendapatan Dari Piutang		
	- *Murabahah*	196.460	167.286
	- *Istishna'*	-	-
	- *Ijarah*	-	-
	ii. Pendapatan Dari Bagi Hasil		
	- *Mudharabah*	-	-
	- *Musyarakah*	30.655	57
	iii. Lainnya	32.017	8.971
2.	**Bagi Hasil Untuk Pemilik Dana Investasi**		
	a. Rupiah	2,490.152	2,548.302
	i. *Non Profit Sharing*	-	-
	ii. *Profit Sharing*	-	-
	b. Valuta Asing		
	i. *Non Profit Sharing*	2.211	1.395
	ii. *Profit Sharing*	-	-
3.	**Pendapatan Setelah Distribusi Bagi Hasil**	**3,606.798**	**3,109.752**
B.	**Pendapatan dan Beban Operasional Selain Penyaluran Dana**		
1.	**Pendapatan Operasional Lainnya**		
	a. Peningkatan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	417	-
	ii. *Spot dan Forward*	-	-
	b. Keuntungan Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	48.907	632
	ii. Aset Ijarah	132	70
	c. Keuntungan Transaksi *Spot dan Forward (Realised)*	19.381	18.472
	d. Pendapatan Bank Selaku *Mudharib* Dalam *Mudharabah*		
	Musyarakah	74	128
	e. Keuntungan Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	f. Dividen	-	-
	g. Komisi/ Provisi/ *Fee* dan Administrasi	710.486	806.820
	h. Pemulihan Atas Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	-	5.965
	i. Pendapatan Lainnya	19.214	2.665
2.	**Beban Operasional Lainnya**		
	a. Beban Bonus *Wadiah*	58.577	63.712
	b. Penurunan Nilai Wajar Aset Keuangan		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. *Spot dan Forward*	-	-
	c. Kerugian Penjualan Aset		
	i. Surat Berharga	-	-
	ii. Aset Ijarah	-	-
	d. Kerugian Transaksi *Spot dan Forward (Realised)*	-	-
	e. Kerugian Penurunan Nilai Aset Keuangan (Impairment)		
	i. Surat Berharga	6.863	1.740
	ii. Pembiayaan Dari Piutang	434.126	546.773
	iii. Pembiayaan Bagi Hasil	486.649	430.938
	iv. Aset Keuangan Lainnya	85.745	-
	f. Kerugian Terkait Risiko Operasional	7.492	1.642
	g. Kerugian Dari Penyertaan Dengan *Equity Method*	-	-
	h. Komisi/ Provisi/ *Fee* dan Administrasi	5.730	4.580
	i. Kerugian Penurunan Nilai Aset Lainnya (Non Keuangan)	34.756	30.559
	j. Beban Tenaga Kerja	1,685.208	1,743.924
	k. Beban Promosi	56.187	55.512
	l. Beban Lainnya	1,183.754	1,104.367
	Pendapatan (Beban) Operasional Lainnya	**(3,246.676)**	**(3,148.995)**
	LABA (RUGI) OPERASIONAL	**360.322**	**(39.243)**
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
1.	Keuntungan (Kerugian) Penjualan Aset Tetap Dan Inventaris	1.892	1.496
2.	Keuntungan (Kerugian) Penjabaran Transaksi Valuta Asing	(1.711)	1.464
3.	Pendapatan (Beban) Non Operasional Lainnya	13.623	10.604
	LABA (RUGI) NON OPERASIONAL	**13.804**	**13.564**
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN	**374.126**	**(25.679)**
	Pajak Penghasilan		
	a. Taksiran Pajak Tahun Berjalan	(69.763)	(69.059)
	b. Pendapatan (Beban) Pajak Tangguhan	(14.787)	49.927
	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN SETELAH PAJAK BERSIH	**289.576**	**(44.811)**
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
1.	**Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Keuntungan Revaluasi Aset Tetap	344.038	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Aktuarial Program Imbalan Pasti	44.964	(7.169)
	c. Bagian Pendapatan Komprehensif Lain Dari Entitas Asosiasi	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Tidak Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	-	-
2.	**Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi**		
	a. Penyesuaian Akibat Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing	-	-
	b. Keuntungan (Kerugian) Dari Perubahan Nilai Aset Keuangan Dalam Kelompok Tersedia Untuk Dijual	4.262	4.269
	c. Bagian Efektif Dari Lindung Nilai Arus Kas	-	-
	d. Lainnya	-	-
	e. Pajak Penghasilan Terkait Pos-Pos Yang Akan Direklasifikasi Ke Laba Rugi	(1.065)	(1.067)
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN - NET PAJAK PENGHASILAN TERKAIT	**392.199**	**(3.967)**
	TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**681.775**	**(48.778)**
	Laba Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	PEMILIK	289.576	(44.811)
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL LABA TAHUN BERJALAN	289.576	(44.811)
	Total Penghasilan Komprehensif Lain Yang Dapat Diatribusikan Kepada :		
	PEMILIK	392.199	(3.967)
	KEPENTINGAN NON PENGENDALI	-	-
	TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN TAHUN BERJALAN	392.199	(3.967)
	DIVIDEN	-	-

* Disajikan kembali

LAPORAN KOMITMEN DAN KONTINJENSI TRIWULANAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	Bank	
		31 Desember 2015	31 Desember 2014
I	**TAGIHAN KOMITMEN**		
	1. Fasilitas Pembiayaan yang Belum Ditarik		
	a. Rupiah	-	-
	b. Valuta Asing	-	-
	2. Posisi Pembelian *Spot dan Forward* yang Masih Berjalan	-	-
	3. Lainnya	-	-
II	**KEWAJIBAN KOMITMEN**		
	1. Fasilitas Pembiayaan Kepada Nasabah yang Belum Ditarik		
	a. Commited		
	i. Rupiah	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-
	2. Fasilitas Pembiayaan Kepada Bank Lain yang Belum Ditarik		
	a. Commited		
	i. Rupiah	493.751	452.156
	ii. Valuta Asing	-	-
	3. Irrevocable L/C yang Masih Berjalan		
	a. L/C Luar Negeri	33.258	32.087
	b. L/C Dalam Negeri	-	27.990
	4. Posisi Penjualan *Spot dan Forward* yang Masih Berjalan	-	-
	5. Lainnya	-	-
III	**TAGIHAN KONTINJENSI**		
	1. Garansi yang Diterima		
	a. Rupiah	2.343	2.343
	b. Valuta Asing	213.529	2.814
	2. Pendapatan Dalam Penyelesaian		
	a. *Murabahah*	231.056	194.410
	b. *Istishna'*	80	1.172
	c. Sewa	2.963	1.429
	d. Bagi Hasil	-	-
	e. Lainnya	110.552	73.914
	3. Lainnya	-	-
IV	**KEWAJIBAN KONTINJENSI**		
	1. Garansi yang Diberikan		
	a. Rupiah	151.632	101.121
	b. Valuta Asing	232.577	38.258
	2. Lainnya	-	-

LAPORAN DISTRIBUSI BAGI HASIL

Periode Desember 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

INDIKATOR	SALDO RATA-RATA	PERSENTASE YANG AKAN DIBAGIHKAN	NISBAH (%)	POSISI PEMILIK DANA		INDIKASI RATE OF RETURN (%)
	A	B	C	JUMLAH DANA DAN BAGI HASIL	D	E
A. PEMBIAYAAN						
1. Bank	142.801	1.555				
2. Non Bank	45,488.013	478.173				
B. PENGIMPINMAN DANA						
1. Giro Wadiah						
a. Bank	37.876	331		27	0,87%	
b. Non Bank	2,251.406	19.689		1.772	0,62%	
2. Giro Mudharabah						
a. Bank				-		
b. Non Bank	2,907.604	25.427	7%	1.658	0,68%	
3. Tabungan Wadiah						
a. Bank				-		
b. Non Bank	2,721.495	23.800		1.865	0,82%	
4. Tabungan Mudharabah						
a. Bank	177.340	1.551	34%	524	3,55%	
b. Non Bank	21,038.970	183.986	20%	36.752	2,10%	
5. Deposito Mudharabah						
a. Bank						
i 1 bulan	56.707	496	45%	223	4,72%	
i 3 bulan	321	3	46%	1	4,83%	
i 6 bulan	-	-	-	-	-	
i 12 bulan	6.067	53	50%	26	5,23%	
b. Non Bank						
i 1 bulan	23,906.098	209.059	45%	95.028	4,77%	
i 3 bulan	3,517.762	30.763	47%	14.577	4,97%	
i 6 bulan	1,445.868	12.644	44%	5.534	4,59%	
i 12 bulan	2,509.732	21.948	50%	11.040	5,28%	
TOTAL	**60,577.246**	**529.750**		**168.422**		

* Setelah penyajian kembali

PERHITUNGAN KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM (KPMM) TRIWULANAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	KETERANGAN	2015	2014 *
I	**KOMPONEN MODAL**		
A.	**MODAL INTI**	**4,856.611**	**4,428.068**
	1. Modal Disetor	1,989.022	1,489.022
	2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	2,867.589	2,939.046
	a. Agio/Saham	-	-
	b. Disagio (-/-)	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Cadangan Umum dan Tujuan	297.804	297.804
	e. Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	2,424.997	2,686.053
	f. Rugi tahun-tahun lalu (-/-)	144.788	-
	g. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	-	(44.811)
	h. Rugi tahun berjalan (-/-)	-	-
	i. Selisih penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri	-	-
	1. Selisih Lebih	-	-
	2. Selisih Kurang (-/-)	-	-
	j. Dana Setoran Modal	-	-
	k. Penurunan nilai Penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (-/-)	-	-
	l. Selisih kurang antara PPA aset produktif dan CKPN aset produktif (-/-)	-	-
	m.PPA aset non produktif (-/-)	-	-
	3. Goodwill (-/-)	-	-
B.	**MODAL PELENGKAP**	**1,330.779**	**900.261**
	(Maks. 100% dari Modal Inti)		
	1. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	344.038	-
	2. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP (maks. 1,25% dari ATMR)	486.741	400.261
	3. Modal Pinjaman	-	-
	4. Investasi Subordinasi (maks.50% dari Modal Inti)	500.000	500.000
	5. Peningkatan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (45%)	-	-
C.	**MODAL PELENGKAP TAMBAHAN**	-	-
	1. Modal Inti yang dialokasikan untuk Risiko Pasar	-	-
	2. Modal Pelengkap yang tidak digunakan untuk Risiko Kredit	-	-
	3. Investasi Subordinasi untuk Risiko Pasar	-	-
	4. Jumlah Modal Pelengkap Tambahan (1 s.d 3)	-	-
	5. Jumlah Modal Pelengkap Tambahan yang memenuhi kriteria untuk Risiko pasar	-	-
II	**TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B)**	**6,187.390**	**5,328.329**
III	**TOTAL MODAL INTI,MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN**	**6,187.390**	**5,328.329**
IV.	**PENYERTAAN (-/-)**	-	-
V.	**TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT DAN OPERASIONAL (II – IV)**	**6,187.390**	**5,328.329**
VI.	**TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR, DAN RISIKO OPERASIONAL (III - IV)**	**6,187.390**	**5,328.329**
VII.	**ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT**	**40,923.163**	**37,614.065**
VIII.	**ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) PASAR**	**139.366**	**131.959**
IX.	**ASET TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) OPERASIONAL**	**7,084.024**	-
X.	**RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO OPERASIONAL (V : (VII+IX))**	**12,89%**	**14,17%**
XI.	**RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT, RISIKO PASAR DAN RISIKO OPERASIONAL (VI : (VII + VIII + IX))**	**12,85%**	**14,12%**
XII.	**RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN**	**9,99%**	**8,00%**

* Setelah penyajian kembali

LAPORAN KUALITAS ASET PRODUKTIF DAN INFORMASI LAINNYA TRIWULAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2015						2014					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
I	**PIHAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	55.767	-	-	-	-	55.767	131.242	-	-	-	-	131.242
	b. Valuta Asing	23.098	-	-	-	-	23.098	51.963	-	-	-	-	51.963
2	Tagihan *spot dan forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah	13.055	-	-	-	-	13.055	6.067	-	-	-	-	6.067
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Tagihan Akseptasi	10.262	-	-	-	-	10.262	2.725	-	-	-	-	2.725
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Pembiayaan berbasis bagi hasil												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Pembiayaan properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
II	**PIHAK TIDAK TERKAIT**												
1	Penempatan pada bank lain												
	a. Rupiah	62.963	-	-	-	-	62.963	2.830	-	-	-	-	2.830
	b. Valuta Asing	390.537	-	-	-	-	390.537	373.603	-	-	-	-	373.603
2	Tagihan *spot dan forward*												
	a. Rupiah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Valuta Asing	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Surat berharga dimiliki												
	a. Rupiah	7,426.316	-	-	-	137.000	7,563.316	1,754.956	-	-	-	137.000	1,891.956
	b. Valuta Asing	150.555	-	-	-	-	150.555	139.476	-	-	-	-	139.476
4	Tagihan Akseptasi	250.063	-	-	-	-	250.063	131.189	-	-	-	-	131.189
5	Pembiayaan berbasis piutang dan sewa												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	6,577.452	885.475	198.167	111.768	369.999	8,142.861	6,323.525	741.998	271.901	122.755	495.916	7,956.095
	ii. Valuta Asing	90.429	45.824	-	-	-	136.253	135.012	-	-	-	11.052	146.064
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	22,699.620	1,912.063	332.616	180.556	721.628	25,846.483	23,512.300	1,802.640	563.714	402.431	493.254	26,774.339
	ii. Valuta Asing	2,457.789	680.089	138.091	-	12.302	3,288.271	2,765.365	485.895	-	-	-	3,251.260
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	965.865	739.646	233.349	43.220	258.375	2,240.455	386.112	582.908	356.137	49.368	281.934	1,656.459
	ii. Valuta Asing	104.899	405.394	-	-	-	510.293	3.096	39.027	-	-	-	42.123
	c. Pembiayaan properti	7,403.332	661.342	65.654	36.783	114.953	8,282.064	3,961.217	209.475	60.438	34.991	61.163	4,327.284
6	Pembiayaan berbasis bagi hasil												
	a.1 Nasabah Usaha Mikro, Kecil dan Menengah												
	i. Rupiah	5,089.770	242.563	95.155	57.778	363.072	5,848.338	5,558.333	217.129	160.718	104.380	558.411	6,598.971
	ii. Valuta Asing	52.786	-	-	-	-	52.786	23.169	-	-	-	7.285	30.454
	a.2 Bukan nasabah UMKM												
	i. Rupiah	5,779.120	272.610	357.495	9.375	141.880	6,560.480	3,731.540	76.292	87.916	37.128	50.922	3,983.798
	ii. Valuta Asing	772.931	245.108	-	-	-	1,018.039	160.702	35.742	-	-	-	196.444
	b. Pembiayaan direstrukturisasi												
	i. Rupiah	392.425	120.558	233.927	14.548	35.709	797.167	90.335	59.449	86.204	46.037	69.683	351.708
	ii. Valuta Asing		218.015	-	-	-	218.015	-	35.742	-	-	-	35.742
	c. Pembiayaan properti	1,188.869	75.442	11.485	3.965	79.191	1,358.952	16.142	-	-	1.000	1.361	18.503
7	Penyertaan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Penyertaan modal sementara	-	-	50.331	-	-	50.331	50.331	-	-	-	-	50.331
9	Komitmen dan kontinjensi												
	a. Rupiah	151.632	-	-	-	-	151.632	105.774	-	129	-	-	105.903
	b. Valuta Asing	112.026	153.809	-	-	-	265.835	93.553	-	-	-	-	93.553
10	Aset yang diambil alih	-	-	-	-	939	939	-	-	-	-	13.062	13.062
III	**INFORMASI LAIN**												
1	Total aset bank yang dijaminkan:												
	a. Pada Bank Indonesia						-						-
	b. Pada bank lain						-						-
2	Total CKPN aset keuangan atas aset produktif						1,984.142						1,887.798
3	Total PPA yang wajib dibentuk atas aset produktif						1,765.535						1,840.048
4	Persentase pembiayaan kepada UMKM terhadap total pembiayaan						27,86%						30,10%
5	Persentase pembiayaan kepada Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total pembiayaan						14,92%						9,86%
6	Persentase jumlah nasabah UMKM terhadap total nasabah						24,46%						28,44%
7	Persentase jumlah nasabah Usaha Mikro Kecil (UMK) terhadap total nasabah						23,79%						23,03%
8	Lainnya						1,502.311						985.358
	a. Aset produktif yang dihapus buku												
	b. Aset produktif yang dihapus buku yang dipulihkan atau berhasil ditagih						389.221						171.764
	c. Aset produktif yang dihapustagih												
	d. Penerusan dana investasi terikat						-						-

* Disajikan kembali

LAPORAN PERUBAHAN DANA INVESTASI TERIKAT

Per 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.		TOTAL	
		31 Desember 2015	31 Desember 2014
1.	INFORMASI AWAL PERIODE		
	Saldo Awal	69.238	89.690
2.	INFORMASI PERIODE BERJALAN		
	a. Penerimaan Dana	-	-
	b. Penarikan Dana	(5.368)	(20.516)
	c. Keuntungan (Rugi) Investasi	73	192
	d. Bebani/Biaya	-	(128)
	e. Fee/Penerimaan Bank	-	-
3.	INFORMASI AKHIR PERIODE		
	Saldo Akhir	63.943	69.238

LAPORAN TRANSAKSI SPOT DAN FORWARD

Per 31 Desember 2015

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	TRANSAKSI	NILAI NOTIONAL	Bank			
			TUJUAN		TAGIHAN DAN LIABILITAS	
			BUKAN HEDGING	HEDGING	TAGIHAN	LIABILITAS
A.	Terkait Dengan Nilai Tukar	-	-	-	-	-
1.	*Spot*	-	-	-	-	-
2.	*Forward*	-	-	-	-	-
3.	Lainnya	-	-	-	-	-
B.	Lainnya	-	-	-	-	-
	JUMLAH	-	-	-	-	-

LAPORAN SUMBER DAN PENGGUNAAN DANA KEBAJIKAN

Per 31 Desember 2015 dan 2014

(Dalam Jutaan Rupiah)

No.	URAIAN	31 Desember 2015	31 Desember 2014
1.	Sumber Dana Kebajikan Pada Awal Periode	64.112	31.009
2.	Penerimaan Dana Kebajikan		
	a. Infaq	-	-
	b. Sedekah	-	-
	c. Pengembalian Dana Kebajikan Produktif	-	-
	d. Denda	73.107	30.290

www.syariahmandiri.co.id

mandiri syariah

Laporan Keuangan PT Bank Syariah Mandiri dan Perusahaan Induk

Laporan Posisi Keuangan
Per - 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2014	2013
	ASET		
1	Kas	1.395.812	864.050
2	Penempatan Pada BI		
	a. Giro Wadiah	3.232.920	2.361.990
	b. SBIS	4.844.015	2.853.000
3	Penempatan Pada Bank Lain		
	a. Rupiah	193.074	214.903
	PPAP -/-	(6.856)	(9.168)
	b. Valuta asing	614	514
	PPAP -/-	(6)	(5)
4	Surat Berharga Yang Dimiliki		
	a. Rupiah		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	ii. Lainnya	2.309.692	2.235.291
	PPAP -/-	(141.740)	(142.549)
	b. Valuta asing		
	i. Dimiliki hingga jatuh tempo	-	-
	ii. Lainnya	17.831	-
	PPAP -/-	(178)	-
5	Piutang Murabahah		
	a. Rupiah		
	a.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	198.158	228.410
	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	(68.718)	(68.523)
	a.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	46.655.170	40.362.112
	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	(16.179.230)	(12.028.260)
	PPAP -/-	(926.961)	(937.748)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	-	-
	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank		
	1. Piutang Murabahah	3.743.935	2.459.340
	2. Pendapatan Margin Murabahah yang ditangguhkan -/-	(1.018.467)	(366.415)
	PPAP -/-	(35.909)	(22.069)
6	Piutang Salam	-	-
	PPAP -/-	-	-
7	Piutang Istishna	55.842	59.787
	Pendapatan Margin Istishna yang ditangguhkan -/-	(17.065)	(22.522)
	PPAP -/-	(1.956)	(404)
8	Piutang Qardh	4.939.958	6.289.600
	PPAP -/-	(66.510)	(64.024)
9	Pembiayaan		
	a. Rupiah		
	a. 1. Terkait dengan bank	370.350	443.116
	a.2. Tidak terkait dengan bank	10.363.158	10.452.819
	PPAP -/-	(769.592)	(381.254)
	b. Valuta asing		
	b.1. Terkait dengan bank	-	-
	b.2. Tidak terkait dengan bank	93.106	164.321
	PPAP -/-	(4.310)	(2.888)
10	Persediaan	-	-
11	Ijarah		
	a. Aset Ijarah	650.611	359.573
	b. Akumulasi Penyusutan/Amortisasi Aset Ijarah -/-	(310.684)	(129.848)
	PPAP -/-	-	-
12	Tagihan Lainnya	-	-
	PPAP -/-	-	-
13	Penyertaan	-	-
	PPAP -/-	-	-
14	Aset Istishna' dalam penyelesaian	-	-
15	Termin Istishna -/-	-	-
16	Pendapatan yang akan diterima	369.796	694.424
17	Biaya dibayar dimuka	560.290	622.377
	Uang muka pajak	109.104	11.326
19	Aset pajak tangguhan	145.609	122.002
20	Aset Tetap dan Inventaris	1.547.907	1.285.995
	Akumulasi Penyusutan Aset tetap dan Inventaris -/-	(754.600)	(553.525)
21	Agunan yang diambil alih	13.062	13.062
	PPAP -/-	(13.062)	(13.062)
22	Aset lain-lain	1.292.402	1.127.816
	TOTAL ASET	62.786.572	58.483.564
	PASIVA		
1	Dana Simpanan Wadiah		
	a. Giro Wadiah	5.116.754	6.356.813
	b. Tabungan Wadiah	1.374.200	1.020.065
2	Liabilitas segera lainnya	751.492	744.404
3	Liabilitas kepada Bank Indonesia		
	a. FPJPS	-	-
	b. Lainnya	-	-
4	Liabilitas Kepada Bank Lain	151.265	247.082
5	Surat Berharga Yang Diterbitkan	500.000	500.000
6	Pembiayaan/Pinjaman Yang Diterima		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	600.000	600.000
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
7	Estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	3.314	2.787
8	Beban yang masih harus dibayar	54.688	46.055
9	Takiran pajak penghasilan	-	-
10	Liabilitas pajak tangguhan	-	-
11	Liabilitas Lainnya	1.059.894	1.266.720
12	Pinjaman Subordinasi		
	a. Rupiah		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
	b. Valuta asing		
	i. Terkait dengan bank	-	-
	ii. Tidak terkait dengan bank	-	-
13	Rupa-rupa Pasiva	-	-
14	Modal Pinjaman	-	-
15	Hak minoritas	-	-
16	Dana Investasi Tidak Terikat (Mudharabah Mutlaqah)		
	a. Tabungan Mudharabah	18.992.397	18.471.268
	b. Deposito Mudharabah		
	b.1. Rupiah	26.114.310	22.993.223
	b.2. Valas	3.055.022	1.688.423
17	Ekuitas		
	a. Modal disetor	1.489.022	1.458.244
	b. Agio(disagio)	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Dana setoran modal	-	-
	e. Penyesuaian akibat penjabaran laporan keuangan	-	-
	f. Selisih penilaian kembali aktiva tetap	-	-
	g. Laba (rugi) yang belum direalisasikan dari surat berharga	645	(452)
	h. Saldo laba(rugi)	3.523.569	3.088.932
	TOTAL PASIVA	62.786.572	58.483.564

Distribusi Bagi Hasil
Periode Juni 2014 (Dalam Ribuan Rupiah)

JENIS PENGHIMPUNAN	SALDO RATA-RATA	PENDAPATAN YANG HARUS DIBAGI HASIL	PORSI PEMILIK DANA		
			NISBAH	JUMLAH BONUS DAN BAGI HASIL	INDIKASI RATE OF RETURN
	A	B	C	D	E
1. Simpanan Wadiah	7.203.737.676	59.401.048		4.718.350	
a. Bank	26.395.904	217.657		17.413	0,79%
b. Non Bank	7.177.341.772	59.183.391		4.700.937	0,79%
2. Tabungan Mudharabah	19.101.462.036	157.508.077		45.046.305	
a. Bank	90.044.686	742.497	33,65%	249.834	3,33%
b. Non Bank	19.011.417.350	156.765.580	28,58%	44.796.471	2,83%
3. Deposito Mudharabah	29.057.250.160	239.602.161		11.400.967	
a. Bank	33.830.606	278.963		127.810	
- 1 bulan	23.038.763	189.975	45,03%	85.550	4,46%
- 3 bulan	3.020.000	24.902	46,00%	11.455	4,55%
- 6 bulan	3.500	29	47,00%	14	4,65%
- 12 bulan	7.768.343	64.057	48,07%	30.791	4,76%
b. Non Bank	29.023.419.553	239.323.198		111.273.157	
- 1 bulan	20.501.275.568	169.050.750	45,52%	76.947.269	4,50%
- 3 bulan	4.038.815.538	33.303.527	47,98%	15.979.170	4,75%
- 6 bulan	1.663.767.616	13.719.203	47,90%	6.570.967	4,74%
- 12 bulan	2.819.560.831	23.249.718	50,65%	11.775.751	5,01%
TOTAL	55.362.449.871	456.511.286		161.165.622	

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Qardh
Periode yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	URAIAN	2014	2013
1.	Sumber Dana Qardh pada awal periode	31.009	3.438
2.	Sumber Dana Qardh		
	a. Infaq dan shadaqah	-	-
	b. Denda	3.550	39.295
	c. Sumbangan/Hibah	-	-
	d. Pendapatan non-halal	273	127
	e. Lainnya	751	645
	Total Sumber Dana Qardh	4.574	40.067
3.	Penggunaan Dana Qardh		
	a. Pinjaman	-	-
	b. Sumbangan	-	-
	c. Lainnya	672	244
	Total Penggunaan Dana Qardh	672	244
4.	Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan	3.902	39.823
5.	Sumber Dana Qardh pada akhir periode	34.911	43.261

Laporan Laba Rugi Komprehensif
Periode: 01 Januari s.d. 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2014	2013
I.	**PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASIONAL**		
	PENDAPATAN OPERASIONAL	3.393.104	3.289.678
	A. Pendapatan dari Penyaluran Dana	2.888.677	2.662.810
	1. Dari Pihak Ketiga Bukan bank		
	a. Pendapatan Margin Murabahah	1.953.358	1.815.446
	b. Pendapatan Bersih Salam Pararel	-	-
	c. Pendapatan Bersih Istishna Pararel		
	i. Pendapatan Istishna	3.595	3.403
	ii. Harga Pokok Istishna -/-	-	-
	d. Pendapatan Sewa Ijarah	103.375	61.309
	e. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah	235.319	267.180
	f. Pendapatan Bagi Hasil Musyarakah	376.968	353.384
	g. Pendapatan dari penyertaan	-	-
	h. Lainnya	67.135	91.679
	2. Dari Bank Indonesia		
	a. Pendapatan SBIS	16.101	3.199
	b. Lainnya	129.775	64.810
	3. Dari Bank-bank lain di Indonesia		
	a. Bonus dari Bank Syariah lain	61	79
	b. Pendapatan Bagi Hasil Mudharabah		
	i. Tabungan Mudharabah	-	-
	ii. Deposito Mudharabah	1.699	1.285
	iii. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	1.291	1.036
	iv. Lainnya	-	-
	c. Lainnya	-	-
	B. Pendapatan Operasional Lainnya	504.427	626.868
	1. Jasa Investasi Terikat (Mudharabah Muqayadah)	75	195
	2. Jasa layanan	237.617	347.254
	3. Pendapatan dari transaksi valuta asing	7.830	6.766
	4. Koreksi PPAP	-	-
	5. Koreksi Penyisihan Penghapusan Transaksi Rekening Administratif	-	-
	6. Lainnya	258.905	272.653
II.	Bagi Hasil Untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat -/-	1.244.842	988.337
	1. Pihak ketiga bukan bank		
	a. Tabungan Mudharabah	265.651	290.212
	b. Deposito Mudharabah	936.857	648.979
	c. Lainnya	38.621	43.268
	2. Bank Indonesia		
	a. FPJP Syariah	-	-
	b. Lainnya	-	-
	3. Bank-bank lain di Indonesia dan diluar Indonesia		
	a. Tabungan Mudharabah	1.913	3.110
	b. Deposito Mudharabah	1.800	2.763
	c. Sertifikat Investasi Mudharabah Antarbank	-	5
	d. Lainnya	-	-
III.	Pendapatan Operasional setelah distribusi bagi hasil untuk Investor Dana Investasi Tidak Terikat (I - II)	2.148.262	2.301.341
IV.	Beban (pendapatan) penyisihan penghapusan aktiva	537.168	506.383
V.	Beban (pendapatan) estimasi kerugian komitmen dan kontinjensi	(658)	(344)
VI.	Beban Operasional Lainnya	1.408.727	1.307.702
	A. Beban Bonus Titipan Wadiah	32.916	28.581
	B. Beban Administrasi dan umum	265.694	262.902
	C. Beban Personalia	683.029	589.551
	D. Beban penurunan nilai surat berharga	-	-
	E. Beban transaksi valuta asing	-	-
	F. Beban promosi	17.978	28.953
	G. Beban lainnya	409.110	397.715
VII.	Laba (Rugi) Operasional (III-(IV+V+VI))	203.025	487.600
	PENDAPATAN DAN BEBAN NON OPERASIONAL		
VIII.	Pendapatan Non Operasional	1.562	6.488
IX.	Beban Non Operasional	440	435
X.	Laba (Rugi) Non Operasional (VIII - IX)	1.122	6.053
XI.	Laba (Rugi) Tahun Berjalan (VII + X)	204.147	493.653
XII.	Taksiran Pajak Penghasilan	54.001	126.904
XIII.	Jumlah Laba (Rugi)	150.146	366.749
XIV.	Hak Minoritas	-	-
XV.	Saldo Laba (Rugi) awal tahun	3.373.423	2.722.183
XVI.	Dividen	-	-
XVII.	Lainnya	-	-
XVIII.	Saldo Laba (Rugi) akhir periode	3.523.569	3.088.932
XIX.	Laba bersih per saham	-	-
	LABA NETO		
	Laba neto yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	150.146	366.749
	Kepentingan non pengendali	-	-
	TOTAL LABA NETO	150.146	366.749
	PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN		
	Surplus revaluasi	-	-
	Keuntungan/kerugian aktuarial	-	-
	Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	-	-
	Keuntungan yang belum direalisasi atas surat-surat berharga yang tersedia untuk dijual, bersih setelah pajak tangguhan	1.091	(715)
	Jumlah	1.091	(715)
	LABA KOMPREHENSIF		
	Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	151.237	366.034
	Kepentingan non pengendali	-	-
	TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	151.237	366.034

Laporan Komitmen dan Kontinjensi
Per - 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2014	2013
	KOMITMEN		
	Tagihan Komitmen		
1.	Fasilitas Pembiayaan Yang diterima dan belum digunakan	-	-
2.	Posisi Pembelian Spot Yang Masih Berjalan		
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
3.	Posisi Pembelian Forward Yang Masih Berjalan		
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
4.	Lainnya	-	-
	Jumlah Tagihan Komitmen	-	-
	Kewajiban Komitmen		
1.	Fasilitas Piutang Qardh yang belum ditarik	-	-
2.	Fasilitas Pembiayaan kepada nasabah yang belum ditarik		
	a. Pembiayaan Mudharabah	328.453	331.626
	b. Pembiayaan Musyarakah	619.101	458.547
3.	Fasilitas Pembiayaan kepada Bank Syariah Lain yang belum ditarik	-	-
4.	Irrevocable L/C yang masih berjalan	106.597	84.120
5.	Posisi Penjualan Spot Yang Masih Berjalan		
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
6.	Posisi Penjualan Forward Yang Masih Berjalan		
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	-	-
7.	Lainnya	-	-
	Jumlah Kewajiban Komitmen	1.054.151	874.293
	JUMLAH KOMITMEN BERSIH	(1.054.151)	(874.293)
	KONTINJENSI		
	Tagihan Kontinjensi		
1.	Garansi (Kafalah) Yang Diterima	5.405	4.981
2.	Pendapatan yang akan diterima (non-lancar)		
	a. Terkait dengan Bank	-	-
	b. Tidak Terkait dengan Bank	595.649	336.065
3.	Lainnya	-	-
	Jumlah Tagihan Kontinjensi	601.054	341.046
	Kewajiban Kontinjensi		
1.	Garansi (Kafalah) Yang Diberikan	263.312	243.834
2.	Lainnya	-	-
	Jumlah Kewajiban Kontinjensi	263.312	243.834
	JUMLAH KONTINJENSI BERSIH	337.742	97.212

Laporan Sumber dan Penggunaan Dana ZIS
Periode yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	URAIAN	2014	2013
1.	Sumber dana ZIS pada awal periode	55.406	48.612
2.	Sumber dana ZIS		
	a. Zakat dari Bank	5.235	12.658
	b. Zakat dari pihak luar Bank	6.266	5.348
	c. Infaq dan shadaqah	-	-
	Total Sumber Dana	11.501	18.006
3.	Penggunaan dana ZIS		
	3.1. Disalurkan ke lembaga lain		
	a. Dompet Dhuafa Republika	-	-
	b. Baitul Maal Hidayatullah	-	-
	c. Baitul Maal Muamalat	-	-
	d. Bamuis BNI	-	-
	e. Dompet Peduli Ummat Daarut Tauhid	-	-
	f. LAZIS Dewan Da'wah Islamiyah Indonesia	-	-
	g. LAZIS Muhammadiyah	-	-
	h. LAZNAS BMT	-	-
	i. LAZNAS BSM Ummat	-	19.178
	j. LAZNAS Persis	-	-
	k. Pos Keadilan Peduli Ummat (PKPU)	-	-
	l. Rumah Zakat Indonesia (DSUQ)	-	-
	m. Yayasan Amanah Takaful	-	-
	n. Yayasan Baitul Maal Bank Rakyat Indonesia	-	-
	o. Yayasan Dana Sosial Al Falah	-	-
	p. Lainnya	-	-
	3.2. Disalurkan sendiri	-	-
	Total Penggunaan	-	19.178
4.	Kenaikan (penurunan) sumber atas penggunaan	11.501	(1.172)
5.	Sumber dana ZIS pada akhir periode	66.907	47.440

Kualitas Aktiva Produktif dan Informasi Lainnya
Per - 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	POS-POS	2014						2013					
		L	DPK	KL	D	M	JUMLAH	L	DPK	KL	D	M	JUMLAH
A.	**Pihak Terkait**												
1.	Penempatan pada Bank Lain	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2.	Penempatan pada Bank Indonesia	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3.	Surat-surat Berharga Syariah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4.	Piutang												
	a. KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Non-KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Non-properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5.	Pembiayaan :	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Non-KUK	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	c. Properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Non-properti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	i. direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	ii. tidak direstrukturisasi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6.	Penyertaan pada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	a. Pada perusahaan keuangan non bank	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	b. Dalam rangka restrukturisasi pembiayaan (Lainnya)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7.	Ijarah	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8.	Tagihan Lain kepada pihak ketiga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9.	Komitmen dan Kontinjensi kepada pihak ketiga	369.909	-	-	-	-	369.909	327.953	-	-	-	-	327.953
	JUMLAH	51.113.765	3.228.839	992.351	560.740	1.783.859	57.679.553	50.686.925	2.211.429	450.667	266.102	819.384	54.434.507
10.	PPAP yang wajib dibentuk	425.953	126.452	103.592	191.771	1.104.822	1.952.589	443.100	113.420	47.732	102.384	704.843	1.411.479
11.	PPAP yang telah dibentuk	425.953	126.452	108.335	191.771	1.104.822	1.957.333	443.100	113.420	199.147	102.384	704.843	1.562.894
12.	Total Asset Bank Yang diaminkan												
	a. Pada Bank Indonesia												
	b. Pada Pihak Lain												
13.	Prosentase KUK terhadap Total Pembiayaan						10,37%						9,65%
14.	Prosentase Jumlah Debitur KUK terhadap Total Debitur						19,78%						13,43%
15.	Prosentase UMKM terhadap Total Pembiayaan						30,90%						32,88%
16.	Prosentase Jumlah Debitur UMKM terhadap Total Debitur						24,58%						15,15%

Perhitungan Kewajiban Penyediaan Modal Minimum
Per - 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

No.	KETERANGAN	2014	2013
I.	KOMPONEN MODAL		
A.	MODAL INTI	4.791.909	4.241.799
	1. Modal Disetor	1.489.022	1.458.244
	2. Cadangan Tambahan Modal (Disclosed Reserves)	3.302.887	2.783.555
	a. Agio Saham	-	-
	b. Disagio (-/-)	-	-
	c. Modal Sumbangan	-	-
	d. Cadangan Umum dan Tujuan	297.804	291.649
	e. Laba tahun-tahun lalu setelah diperhitungkan pajak	2.930.010	2.308.532
	f. Rugi tahun-tahun lalu (-/-)	-	-
	g. Laba tahun berjalan setelah diperhitungkan pajak (50%)	75.073	183.375
	h. Rugi tahun berjalan (-/-)	-	-
	i. Selisih penjabaran laporan keuangan Kantor Cabang Luar Negeri	-	-
	1) Selisih Lebih	-	-
	2) Selisih Kurang (-/-)	-	-
	j. Dana Setoran Modal	-	-
	k. Penurunan nilai Penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (-/-)	-	-
	3. Goodwill (-/-)	-	-
B.	MODAL PELENGKAP	922.639	943.100
	(Maks. 100% dari Modal Inti)		
	1. Selisih Penilaian Kembali Aktiva Tetap	-	-
	2. Cadangan Umum Penyisihan Penghapusan Aktiva Produktif/PPAP (maks. 1,25% dari ATMR)	422.639	443.100
	3. Modal Pinjaman	-	-
	4. Investasi Subordinasi (maks.50% dari Modal Inti)	500.000	500.000
	5. Peningkatan nilai penyertaan pada portofolio tersedia untuk dijual (45%)	-	-
C.	MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	-	-
	1. Modal Inti yang dialokasikan untuk Risiko Pasar	-	-
	2. Modal Pelengkap yang tidak digunakan untuk Risiko Penyaluran Dana.	-	-
	3. Investasi Subordinasi untuk Risiko Pasar.	-	-
	4. Jumlah Modal Pelengkap Tambahan (1 s.d 3)	-	-
	5. Jumlah Modal Pelengkap Tambahan yang memenuhi kriteria untuk risiko pasar	-	-
II.	TOTAL MODAL INTI DAN MODAL PELENGKAP (A+B)	5.714.548	5.184.899
III.	TOTAL MODAL INTI,MODAL PELENGKAP, DAN MODAL PELENGKAP TAMBAHAN	5.714.548	5.184.899
IV.	PENYERTAAN (-/-)	-	-
V.	TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT (II – IV)	5.714.548	5.184.899
VI.	TOTAL MODAL UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (III - IV)	5.714.548	5.184.899
VII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO (ATMR) KREDIT	38.256.000	36.402.606
VIII.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO PASAR	200.276	204.848
IX.	AKTIVA TERTIMBANG MENURUT RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR	38.456.276	36.607.454
X.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT (V : VII)	14,94%	14,24%
XI.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG TERSEDIA UNTUK RISIKO KREDIT DAN RISIKO PASAR (VI : IX)	14,86%	14,16%
XII.	RASIO KEWAJIBAN PENYEDIAAN MODAL MINIMUM YANG DIWAJIBKAN	8,00%	8,00%

Perhitungan Rasio Keuangan
Per - 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Persentase)

No.	RASIO-RASIO	2014	2013
I.	Permodalan		
	1. CAR dengan memperhitungkan Risiko Pembiayaan	14,94%	14,24%
	2. CAR dengan memperhitungkan Risiko Pembiayaan dan Risiko Pasar	14,86%	14,16%
	3. Aktiva tetap terhadap modal	27,09%	24,80%
II.	Aktiva Produktif		
	1. Aktiva Produktif bermasalah	5,79%	2,82%
	2. NPF-Gross	6,46%	2,90%
	3. NPF-Netto	3,90%	1,10%
	4. PPA terhadap aktiva produktif	3,39%	2,87%
	5. Pemenuhan PPAP	100,24%	110,73%
III.	Rentabilitas		
	1. ROA	0,66%	1,79%
	2. ROE	20,17%	50,30%
	3. NIM	6,20%	7,31%
	4. BOPO	93,03%	81,63%
IV.	Likuiditas		
	1. FDR	89,91%	94,22%
	2. Quick Ratio	33,20%	25,90%
	3. SIMA terhadap DPK	0,00%	0,00%
	4. Deposan Inti terhadap DPK	29,07%	24,85%
V.	Kepatuhan (Compliance)		
	1a. Persentase Pelanggaran BMPK		
	a1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	a2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	1b. Persentase Pelampauan BMPK		
	b1. Pihak terkait	0,00%	0,00%
	b2. Pihak tidak terkait	0,00%	0,00%
	2. GWM Rupiah	5,05%	5,06%
	3. PDN	3,52%	3,95%

Laporan Perubahan Dana Investasi Terikat
Periode yang berakhir pada 30 Juni 2014 dan 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

	2014	2013
INFORMASI AWAL PERIODE	89.690	90.222
Portfolio Pembiayaan (Project)	-	-
Saldo Awal	89.690	90.222
INFORMASI PERIODE BERJALAN	(76)	(238)
Portfolio Pembiayaan (Project)	-	-
Penerimaan dana	-	-
Penarikan dana	(228)	(693)
Keuntungan (rugi) Investasi	227	650
Beban/biaya	-	-
Fee/penerimaan bank	(75)	(195)
INFORMASI AKHIR PERIODE	89.614	89.984
Portfolio Pembiayaan (Project)	-	-
Saldo Akhir	89.614	89.984

Dewan Pengawas Syariah

DEWAN PENGAWAS SYARIAH:
- **Ketua:** **Prof. Dr. Komaruddin Hidayat, MA**
- **Anggota:** **Dr. M. Syafii Antonio, M.Ec.**
- **Anggota:** **Drs. H. Mohamad Hidayat, MBA, MH.**

Pengurus Bank

DEWAN KOMISARIS:
- Komisaris Utama: **Ventje Raharjo ****
- Komisaris Independen: **Ramzi A. Zuhdi**
- Komisaris Independen: **Bambang Widianto ***
- Komisaris: **Agus Fuad**
- Komisaris: **Zulkifli Djaelani ****

DIREKSI:
- Direktur Utama: **Agus Sudiarto ****
- Direktur: **Agus Dwi Handaya ****
- Direktur: **Fahmi Ridho ****
- Direktur: **Putu Rahweldhiyasa ****
- Direktur: **Achmad Syamsudin**

* Efektif setelah proses uji kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.
** Diangkat berdasarkan RUPS PT Bank Syariah Mandiri tanggal 7 Mei 2014, efektif setelah proses uji kemampuan dan kepatutan oleh Otoritas Jasa Keuangan.

Pemilik Bank

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk: 99,99999966%
PT Mandiri Sekuritas: 0,00000034%

Catatan:
- Informasi keuangan di atas pertanggal dan tahun yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2014 dan 2013 diambil dari Laporan Keuangan yang tidak diaudit
- Penyajian laporan keuangan publikasi ini diterbitkan guna memenuhi Peraturan Bank Indonesia No. 3/22/PBI/2001 tanggal 13 Desember 2001 tentang Transparansi kondisi Keuangan Bank sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Bank Indonesia No. 14/14/PBI/2012 tanggal 18 Oktober 2012 tentang Transparansi dan Publikasi Laporan Bank dan Peraturan Bank Indonesia No. 7/50/PBI/2005 tanggal 29 Nopember 2005 dan Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu yang disampaikan kepada Bank Indonesia sebagaimana diubah berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No.8/11/DPbS tanggal 7 Maret 2006 perihal Perubahan atas Surat Edaran Bank Indonesia No. 7/56/DPbS tanggal 9 Desember 2005 tentang Laporan Tahunan, Laporan Keuangan Publikasi Triwulanan dan Bulanan serta Laporan Tertentu dari Bank yang disampaikan kepada Bank Indonesia.
- Perusahaan Induk adalah PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.
- Kurs tukar mata uang asing per tanggal 30 Juni 2014 USD1 = Rp11.855,00 dan per tanggal 30 Juni 2013 USD1 = Rp9.925,00

Jakarta, 9 Agustus 2014
S.E & O
Direksi

Achmad Syamsudin
Direktur

Laporan Posisi Keuangan Perusahaan Induk
Per - 30 Juni 2014 dan 31 Desember 2013 (Dalam Jutaan Rupiah)

NO.	POS-POS	BANK		KONSOLIDASI	
		30 Juni 2014	31 Desember 2013 (diaudit)	30 Juni 2014	31 Desember 2013 (diaudit)
	ASET				
1	Kas	14.511.692	17.226.616	16.347.441	19.051.934
2	Penempatan pada Bank Indonesia	75.213.662	69.819.352	81.664.291	78.521.140
3	Penempatan pada bank lain	21.667.199	23.710.890	24.620.924	24.650.787
4	Tagihan spot dan derivatif	416.617	175.947	416.789	175.947
5	Surat berharga				
	a. Diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/rugi	1.237.630	1.470.994	17.948.592	14.866.672
	b. Tersedia untuk dijual	68.678.553	61.370.553	69.289.867	62.197.173
	c. Dimiliki hingga jatuh tempo ***	24.841.341	24.945.188	28.521.713	26.518.455
	d. Pinjaman yang diberikan dan piutang	-	13.210	-	13.210
6	Surat berharga

BIODATA PENULIS

A. DATA PRIBADI

Nama Lengkap : Mufidatul Ainiyah

NIM : E20151117

Jenis Kelamin : Perempuan

Tempat/Tgl Lahir : Pasuruan, 25 Maret 1997

Alamat : Jl. STM Trisakti, Desa Gajah Bendo, Dusun Talangan, Rt/Rw 011/005, Kec. Beji, Kab. Pasuruan, Jawa Timur.

Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. MI Darun Najah
2. SMP Negeri 2 Kraton
3. MAN 2 Pasuruan
4. S1 IAIN Jember

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Perbandingan Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (Dea) Dengan Rasio Laporan Keuangan Atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Pada Tahun 2014-2018

Oleh:

Mufidatul Ainiyah

Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

IAIN Jember

Abstrak

Mufidatul Ainiyah, Daru Anondo, SE,.M.Si, 2020: Perbandingan Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada Tahun 2014-2018.

Perbankan di Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu Negara, hal ini dikarenakan sistem keuangan perbankan merupakan salah satu dari fungsi *financial intermediary* yakni lembaga yang mempunyai peranan untuk mempertemukan antara pemilik dana dengan pengguna dana, maka kegiatan bank harus berjalan efisiensi pada skala makro maupun mikro.

Rumusan masalah yang diteliti dalam skripsi ini adalah: 1) Bagaimana analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) atas kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018?, 2) Bagaimana analisis rasio laporan keuangan atas kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018?, 3)Bagaimana perbandingan analisis metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan analisis rasio laporan keuangan atas kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018?.

Tujuan penelitian ini adalah: 1)Untuk mengetahui analisis metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) atas kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018, 2) Untuk menegtahui analisis rasio laporan keuangan atas kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018, 3) Untuk mengetahui perbandingan analsis metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan analisis rasio laporan keuangan atas kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018.

Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian kausalitas. Penelitian ini merupakan studi kasus pada PT Bank Syariah Mandiri. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 20 sampel. Adapun teknik analisis yang digunakan dalam metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) yaitu pengukuran *Software Banxia Flontier Analysis.*Rasio Keuangan dengan mendeskriptifkan data.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Perbandingan analisis DEA dengan Rasio Laporan keuangan. Lebih tepat DEA dengan efektifitas yang pencapaian target 100% ada lima belas periode dan yang tidak efisiensi lima periode. Kemudian untuk rasio keuangan lebih efisiensi karna rasio profitabilitas dalam pencapaian target makin tinggi makin baik dengan 97,13%.

Kata Kunci: *Data Envelopment Analysis* (DEA), dan Rasio Keuanga

Pendahuluan

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Perbankan di Indonesia merupakan salah satu lembaga keuangan yang berperan penting dalam perekonomian suatu Negara, hal ini dikarenakan sistem keuangan perbankan merupakan salah satu dari fungsi *financial intermediary* yakni lembaga yang mempunyai peranan untuk mempertemukan antara pemilik dana dengan pengguna dana, maka kegiatan bank harus berjalan efisiensi pada skala makro maupun mikro. Dana hasil mobilitas masyarakat dialokasikan ke berbagai ragam sektor ekonomi dan keseluruan area yang membutuhkan, secara tepat dan cepat. Untuk meningkatkan mobilitas dana masyarakat yang selama ini belum terlayani oleh sistem perbankan konvensional dan untuk mengakomodasi kebutuhan terhadap layanan jasa perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah, maka tahun 1992 bank syariah secara resmi diperkenalkan kepada masyarakat .[1]

Bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak.[2]

Perbankan Syariah adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang Bank Syariah dan Unit Usaha Syariah, mencangkup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan kegiatan usahanya.[3] Sistem perbankan syariah mampu bertahan di tengah gejolak krisis ekonomi pada tahun 1997-1998 melalui sistem bagi hasil yang diterapkan Pada sisi lain pembayaran bunga pada bank konvensional oleh bank kepada para nasabahnya merupakan beban bagi bank. Hal ini berbeda dengan bagi hasil yang dilakukan oleh perbankan syariah yang tidak mengandung hal seperti demikian, melainkan keuntungan dan kerugian selalu dibagi dengan nasabahnya sesuai dengan nisbah yang disepakati kedua belah pihak. Sejak saat itu perbankan syariah mulai

[1] Ari Setyaningsih dan Setyaningsih Sri Utama, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Perbankan Syariah dengan Perbankan Konvensional*. Jurnal Ekonomi dan Kewirausahaan Vol.13, No. 1, 2013.
[2] Kasmir, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2012), 24.
[3] Undang-Undang No. 21 Tahun 2008, Tentang Perbankan Syariah

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

diakui kemampuannya dan muncul sebagai sumber kekuatan baru dalam dunia perbankan nasonal.[4]

Dasar bagi sistem perdagangan syariah yang halal lagi baik yaitu dengan dilarangnya sistem ribawi dalam ekonomi islam, baik dalam aspek komoditas maupun model transaksi perdagangan yang digunakan. Al-Quran menggariskan kerangka kerja perekonomian Islam *halalan thoyyiba*, diantaranya adalah:

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُواْ لَا تُحَرِّمُواْ طَيِّبَٰتِ مَآ أَحَلَّ ٱللَّهُ لَكُمۡ وَلَا تَعۡتَدُوٓاْۚ إِنَّ ٱللَّهَ لَا يُحِبُّ ٱلۡمُعۡتَدِينَ ٨٧ وَكُلُواْ مِمَّا رَزَقَكُمُ ٱللَّهُ حَلَٰلٗا طَيِّبٗاۚ وَٱتَّقُواْ ٱللَّهَ ٱلَّذِيٓ أَنتُم بِهِۦ مُؤۡمِنُونَ ٨٨

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu haramkan apa-apa yang baik yang telah Allah halalkan bagimu, dan janganlah kamu melampaui batas. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang melampaui batas. Dan makanlah makanan yang halal lagi baik dari apa yang telah Allah rezekikan kepadamu. Dan bertakwalah kepada Allah yang kamu beriman kepada-Nya" (Q.S. Al-Maidah:87-88).[5]

Berdasarkan ayat di atas pada dasarnya ajaran islam mendorong manusia berjuang untuk mendapatkan materi/harta dengan berbagai cara, asalkan mengikuti rambu-rambu yang telah ditetapkan. Rambu-rambu tersebut diantaranya: carilah yang halal lagi baik, tidak menggunakan secara batil; tidak berlebih-lebihan/melampaui batas, tidak didzalimi maupun mendzalimi; menjauhkan diri dari unsur *riba*, *maisir* (perjudian dan *(intended speculation*), dan *gharar* (ketidakjelasan dan memanipulatif) serta tidak melupakan tanggungjawab sosial berupa zakat, infak, dan sedekah. Ini yang membedakan sistem ekonomi Islam dengan perekonomian konvensional yang menggunkan prinsip *self interest* (kepentingan pribadi) sebagai dasar perumusan konsepnya.[6]

Dalam perkembangan di dunia usaha menyebabkan tingginya persaingan, sehingga setiap bank perlu meningkatkan efisiensi dan efektifitas usaha untuk menjaga

[4] Harjun Muharam dan Pusvitasari, *Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah*, 82.
[5] Al-Qur'an, 5:87; 5:88
[6] Bambang Hermanto, *Hukum Perbankan Syariah* (Yogyakarta: KAUKABA DIPANTARA, 2014), 15

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

kelangsungan hidup bank di masa sekarang dan yang akan datang. Maka dari itu suatu bank harus mengatahui kondisinya, yaitu dengan menganalisis laporan keuangan. Kondisi bank yang baik akan menjadi kekuatan bank untuk dapat bertahan dan berkembang dalam usaha mencapai tujuan bank tersebut.

Laporan keuangan pada perbankan menunjukan kinerja keuangan yang telah dicapai perbankan pada suatu waktu. Kinerja keuangan tersebut dapat diketahui dengan menghitung metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan rasio laporan keuangan sehingga dapat mengetahui kinerja tersebut dengan menggunakan analisis rasio, yakni profitabilitas dan likuiditas.

Metode Pengukuran teknik dengan *Data Envelopment Analysis* (DEA) merupakan metode non parametrik yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi suatu Unit Kegiatan Ekonomi (UKE). Selain itu DEA merupakan metode yang digunakan umtuk mengevaluasi efisiensi dari suatu suatu unit pengambilan keputusan (unit kerja) yang bertanggung jawab menggunakan sejumlah input untuk memperoleh output yang ditargetkan.[7]

Maka penelitian ini pada Metode DEA alokasinya menggunakan *input* dan *output* sebagai alat atau alternatif yang dipakai untuk menilai kinerja. Dan juga DEA dalam pengukuran kinerja profitnya lebih besar tambah baik, pada presentase keberhasilan dari 1 yakni sama dengan 100% pencapaian target. Maka paradigma DEA yaitu Efektifitas pencapaian target dengan melakukan yang direncanakan, mencapai yang direncanakan, untuk membandingkan dengan rasio keuangan.

Setiap variabel *input* yang di bank akan diubah menjadi berbagai bentuk *output* yang dihasilkan dari *input-input* yang ada sebelumnya. *Input* yang dimiliki oleh bank seperti simpanan, biaya operasional lainnya, jumlah tenaga kerja, jumlah ATM, modal, aktiva

[7] Zaenal Abidin dan Endri, *Kinerja Efisiensi Teknik Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.3 No. 1, Mei 2009, hal 25.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

tetap, dan sebagainya akan diubah menjadi *output* yang akan memaksimalkan efisiensi bank seperti dalam bentuk kredit (Pembiayaan), aktiva lancar, pendapatan operasional lain, jumlah nasabah, kas, investasi, dan lain sebagainya.[8]

Analisis rasio adalah salah satu cara pemprosesan dan penginterpretasi informasi akutansi, yang dinyatakan dalam arti relatif atau absolut untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lain dari suatu laporan keuangan. Analisis rasio keuangan dapat digunakan untuk membandingkan rasio saat ini dengan rasio masa lalu dan akan datang dalam perusahaan yang sama.[9]

Rasio-rasio keuangan perbankan yang berhubungan dengan kinerja perusahaan perbankan adalah rasio likuiditas, dan rasio profitabilitas. Likuiditas adalah ukuran kemampuan bank dalam menyediakan dana yang cukup untuk memenuhi kewajiban, terutama kewajiban-kewajiban jangka pendek.[10] *Financing to Deposit Ratio (FDR)* merupakan rasio yang dapat digunakan untuk mengukur kemampuan suatu bank dalam memenuhi kewajibannya yang berasal dari permintaan pembiayaan.

Profitabilitas adalah rasio yang menunjukan tingkat efektivitas yang dicapai melalui usaha operasional bank.[11] Profitabilitas juga sebagai alat ukur seberapa baik fungsi suatu sistem perusahaan dengan melihat besarnya laba yang berhasil dicapai. Rasio-rasio yang digunakan untuk mengukur profitabilitas perbankan yaitu dengan menggunakan *Return On Assets* (ROA), dan *Return On Equity* (ROE). Maka paradigma pencapaian rasio keuangan yaitu efisiensi dalam pencapaian profitabilitas maupun likuiditas menggunkaan input yang sama hasilnya lebih baik makin tinggi makin profit atau baik.

Kinerja keuangan melihat pada laporan yang dimiliki oleh perusahaan atau badan usaha yang bersangkutan dan itu tercermin dari informasi yang diperoleh pada

[8] Harjum Muharam dan Pusvitasari, 2007, "Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah" (Periode Tahun 2005) Vol. 2, No. 3, Desember 2007, Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro Semarang.
[9] Mia Lasmia Wardiah, *Dasar-dasar Perbankan* (Bandung: Pustaka Setia, 2013), 293.
[10] Muhamad, *Manajemend Dana Bank Syariah* (Depok: Rajawali Pers, 2017), 253.
[11] Ibid., 254

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

balancesheet (neraca), *incomesatement* (laporan laba rugi), dan *cash flow statement* (laporan arus kas) serta hal-hal lain yang turut mendukung sebagai penguatan penilaian financial performance tersebut. Kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar.[12]

Berkaitan dengan analisis kinerja keuangan bank mengandung beberapa tujuan, adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui keberhasilan pengelolaan keuangan bank terutama kondisi likuiditas kecukupan modal dan profitabilitas yang dicapai dalam tahun berjalan maupun tahun sebelumnya.
2. Untuk mengetahui kemampuan bank dalam mendayagunakan asset yang dimiliki dalam menghasilkan profit secara efisiensi.

Semakin berkembangnya perbankan syariah di Indonesia, menjadikan bank-bank umum syariah yang ada di Indonesia terus berkompetisi untuk menjadi Bank Umum Syariah dengan peringkat terbaik. Aset yang merupakan sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari, menjadi salah satu indikasi untuk memberikan peringkat pada bank-bank syariah di Indonesia. Berikut adalah 10 peringkat Bank Umum Syariah terbaik berdasarkan total aset tahun 2018:

Tabel 1.1
10 Peringkat Bank Umum Syariah Terbaik
Berdasarkan Total Aset Tahun 2018

No.	Nama Bank	Total Aset
1	Bank Syariah Mandiri	93.341.116
2	Bank Bukopin	90.519.271
3	Bank muamalat indonesia	57.227.276

[12] Riska Fariska Rumondor, *Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Mandiri, BRI, dan BNI yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia*, Jurnal EMBA Vol I No. 3, 2013.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

4	Bank BNI Syariah	41.048.545
5	Bank BRI Syariah	37.915.084
6	Bank BTPN	12.039.275
7	Bank Panin Dubai Syariah	8.771.058
8	Bank Mega Syariah	7.336.342
9	Bank BCA Syariah	7.064.008
10	Bank Maybank Syariah Indonesia	661.912

Sumber: www.ojk.go.id tahun 2018 (dalam Jutaan Rupiah)

Pada tabel 1.1 diatas, Bank Syariah Mandiri terdapat diurutan pertama pada peringkat Bank Umum Syariah terbaik di Indonesia berdasarkan total aset sebesar Rp. 93.341.116 juta pada tahun 2018, itu artinya bank ini terbukti telah memberikan pelayanan dan produk terbaik kepada masyarakat. Bank ini telah berdiri di Indonesia sejak 2011 dengan memberikan produk syariah. Seperti membuka tabungan untuk keperluan, mulai dari simpanan pribadi hingga keperluan bisnis.

Kinerja Keuangan bank pada Bank Syariah Mandiri terus mengalami peningkatan tiap tahunnya sebagaimana yang tercermin dalam grafik sebagai berikut:

Gambar 1.1
Kinerja Bank Syariah Mandiri
Tahun 2014-2015

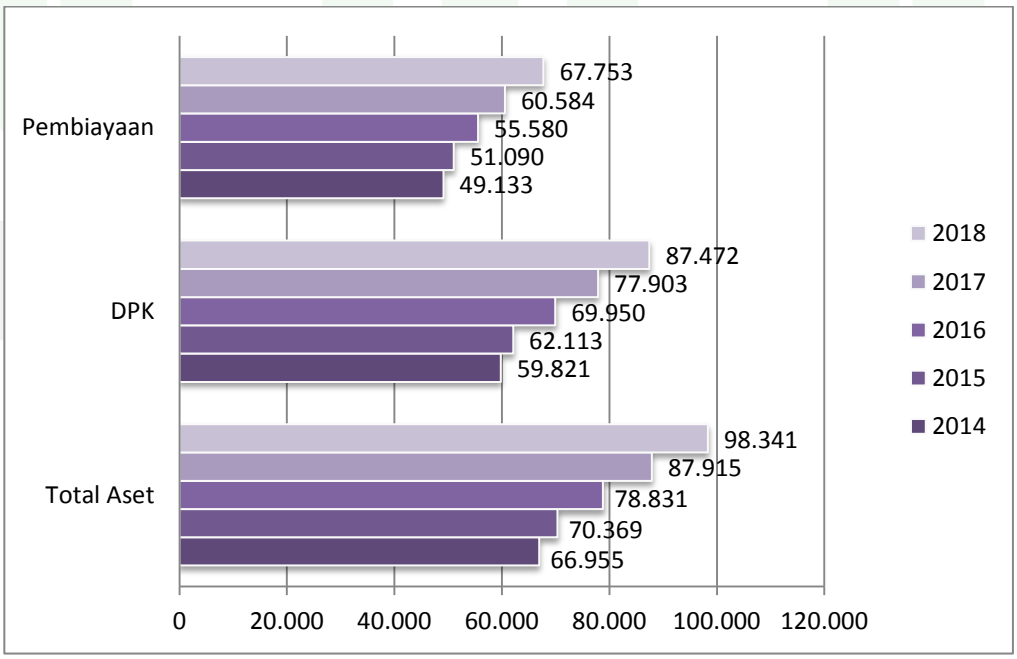

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

*Sumber: Laporan Keuangan Tahunan PT. Bank Syariah Mandiri (dalam Miliar Rupiah)

Berdasarkan grafik diatas, dapat lihat bahwa Bank Syariah Mandiri selalu menunjukan usaha yang maksimal untuk meningkatkan kinerjanya. Dapat dilihat dalam kurun waktu 5 tahun terakhir yaitu 2014 sampai 2018 terjadi peningkatan yang cukup signifikan. Hal ini dikarenakan adanya peningkatan pada aset, jumlah pembiayaan, dan total aset.

Bank Syariah Mandiri merupakan perbankan syariah yang memiliki jumlah jaringan kantor terbanyak dari 12 bank umum syariah lainnya. Saat ini Mandiri Syariah memiliki 1 Kantor Pusat, 129 Kantor Cabang, 389 Kantor Cabang Pembantu, dan 53 Kantor Kas di seluruh propinsi di Indonesia. Hal tersebut dapat dilihat dari Laporan Keuangan Bank Syariah tahun 2018. Pada peringkat total aset ditahun 2017 Bank Syariah Mandiri diperingkat 2, kemudian di tahun 2018 bank syariah mandiri mengalami kenaikan pada total aset.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti kinerja keuangan Bank Syariah Mandiri dengan membandingkan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan membandingan rasio laporan keuangan. Sehingga judul pada penelitian ini adalah, "Perbandingan Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018"

Rumusan Masalah

Bagian ini akan mencantumkan semua rumusan masalah yang dicari jawabannya melalui proses penlitian Perumusan masalah harus disusun secara singkat, jelas, tegas, spesifik, operasional yang dituangkan dalam bentuk kalimat tanya.[13] Dimana akan dijabarkan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018?
2. Bagaimana Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018?

[13] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 37.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

3. Bagaimana Perbandingan Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018?

Kajian Teori

bagian ini berisi tentang pembahasan teori yang dijadikan sebagai dasar pijakan dalam penilitian. Pembahasan secara lebih luas dan mendalam akan semakin memperdalam wawasan penelitian dalam mengkaji permasalahan yang hendak dipecahkan dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian.[14]

1. **Pengertian *Data Envelopment Analysis* (DEA)**
   a. **Metode *Data Envelopent Analysis* (DEA)**

Metode Pengukuran teknik dengan *Data Envelopment Analysis* merupakan metode non parametrik yang digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi suatu Unit Kegiatan Ekonomi (UKE). Selain itu DEA merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi efisiensi dari suatu unit pengambilan keputusan (unit kerja) yang bertanggung jawab menggunakan sejumlah input untuk memperoleh output yang ditargetkan.[15]

Efisiensi teknik perbankan diukur dengan menghitung rasio antara output dengan inputnya. DEA akan menghitung bank yang menggunakan input *n* untuk menghasilkan ouput *m* yang berbeda.[16]

Inti dari DEA adalah menentukan bobot (*weights)* atau timbangan untuk setiap input dan output UKE. Bobot tersebut memiliki sifat

1) Tidak bernilai negatif
2) Bersifat universal, artinya setiap UKE dalam sampel harus dapat menggunakan seperangkat bobot yang sama untuk mengevaluasi rasionya dan rasio tersebut tidak lebih dari 1. *(total weighted output/total weighted input ≤ 1).*[17]

Efisiensi teknik perbankan diukur dengan menghitung rasio antara *output* dengan *inputnya*. DEA akan menghitung bank yang menggunakan *input n* untuk menghasilkan *output n* yang berbeda.[18]

$$h_s = \sum_{i}^{m} = 1\ u_i y_{is} \ / \ \sum_{i}^{n} = 1\ v_j\ x_{js}$$

Dimana:

h_s = efisiensi teknik bank s
m = *output* bank s yang diamati
n = *input* bank *s* yang diamati
y_{is} = jumlah *output i* yang diproduksi oleh bank *s*
x_{js} = jumlah *input j* yang digunakan oleh bank s
u_i = bobot *output i* yang dihasilkan oleh bank s
v_j = bobot *input j* yang diberikan oleh bank s dan i dihitung dari 1 ke m serta *j* hitung dari 1 ke *n*

[14] Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Press, 2017), 39.
[15] Zaenal Abidin dan Endri, *Kinerja Efisiensi Teknik Bank Pembangunan Daerah: Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA)*, Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol. 3 No. 1, Mei 2009, hal 25.
[16] Ardian Sutawijaya dan Etty Puji Lestari, *Efisiensi Teknik Perbankan Indonesia Pascakritis Ekonomi: Sebuah Studi Empiris Penerapan Model DEA*, Jurnal Ekonomi, Vol. 10, No.1.
[17] Harjum Muharam dan Purvitasari, *Analisis Perbandingan Efisiensi Bank Syariah di Indonesia dengan Metode Data Envelopment Analysis*, Jurnal Ekonomi, Vol. II, No. 3, Desember 2007.
[18] Sutawijaya dan Lestari, *Efisiensi, 57.*

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Persamaan diatas menunjukan adanya penggunaan satu variabel *input* dan satu *output*. Rasio efisiensi (h_s), kemudian dimaksimumkan dengan kendala sebagai berikut:

Memaksimumkan

$h_s = \sum_i^m = 1\ u_i y_{is\ /} \sum_j^n = 1\ v_j\ x_{js} \leq 1$; r = 1,....,N,.....

Dimana u_i dan $v_j \geq 0$

Persamaan diatas *n* menunjukkan jumlah bank dalam sampel. Pertidaksamaan pertama menunjukkan adanya efisiensi rasio untuk UKE lain tidak lebih dari 1, sementara pertidaksamaan kedua berbobot positif. Angka rasio akan bervariasi antara 0 sampai dengan 1. Bank dikatakan efisien apabila memiliki angka rasio mendekati 1 atau 100 persen, sebaliknya apabila mendekati 0 menunjukan efisiensi bank yang semakin rendah. Pada DEA, setiap bank dapat menentukan pembobotnya masing-masing dan menjamin bahwa pembobot yang dipilih akan menghasilkan ukuran kinerja yang terbaik.[19]

Untuk pengukuran tingkat efisiensi DEA, terdapat 2 (dua) model yang digunakan dalam menganalisis efisiensi suatu Unit Kegiatan Ekonomi (UKE). Model pertama yaitu dengan asumsi *constant return to scale* (CRS) atau biasa disebut model CCR (*Charnes-cooper-Rhodes*) dan model kedua yaitu *variabel return to scale* (VRS) atau biasa disebut dengan model BCC *(Bankers-Charnes-cooper).*

1) Model DEA CCR (Charnes, Cooper, dan Rhodes, 1978)

   Asumsi yang digunakan dalam model ini adalah *constant return to scale* (CRS) yang beramsusi perubahan proposional pada input akan menghasilkan perubahan proposional yang sama pada *output*, misalnya perubahan 1% pada *input* akan menghasilkan penambahan 1% pada *output*. Beberapa bagian program linear ditransformasi kedalam program *ordinary linier* secara primal atau dual sebagai berikut:[20]

   Maksimumkan

   $h_s = \sum_{i=1}^m u_i\ y_{is}$

   Kendala atau fungsi batasan

   $\sum_{i=1}^m u_i\ y_{ir}\ -\ \sum_{j=1}^n v_j\ x_j r \leq 0$, *r = 1,.....N;*

   $\sum_{j=1}^n v_j\ x_{js} = 1$

   Dimana u_i dan $v_j \geq 0$

   Dimana maksimisasi di atas merupakan efisiensi teknis (CCR), x_i adalah banyaknya *input* tipe ke-i dari UPK ke-r dan y-i adalah jumlah *output* tipe ke-i dari UPK ke-ir . Nilai efisiensi selalu kurang atau sama dengan 1. UPK yang nilainya efisiensinya kurang dari 1 berarti *inefisiensi*, sedangkan UPK yang nilai efisiensinya sama dengan 1 berarti efisiensi.[21]

2) Model DEA BCC (Bankers, Charnes, dan Cooper, 1984)

   Asumsi yang digunakan dalam model ini adalah *variabel return to scale* (VRS) yang berasumsi semua unit yang diukur akan menghasilkan perubahan pada berbagai tingkat *output* dan adaya anggapan bahwa skala produksi dapat mempengaruhi efisiensi. Programasi linier yang menunjukan asumsi VRS adalah:[22]

---

[19] Ibid., 57.

[20] Ibid., 58.

[21] Machmud. Amir dan Rukmana, *Bank Syariah : Teori, Kebijakan dan Studi Empiris di Indonesia* (Jakarta: Penerbit Erlangga, 2010), 124.

[22] Sutawijaya dan Lestari, *Efisiensi*, 58.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Maksimumkan

$h_s = \sum_{i=1}^{m} u_i\, y_{is} + U_o$

Kendala atau fungsi batasan

$\sum_{i=1}^{m} u_i\ y_{ir}\ - \sum_{j=1}^{n} v_j\, x_j r \leq 0,\ r = 1,.....N;$

$\sum_{j=1}^{n} v_j\, x_{js} = 1$ dan u_i dan $v_j \geq 0$

Dimana U_o merupakan penggal yang dapat bernilai positif atau negatif.

Maksimisasi di atas merupakan nilai efisiensi teknis (BCC), x_j adalah banyaknya *input* tipe ke –I dari UPK ke –j, dan Y_{ir} adalah jumlah *output* tipe ke –r dari UPK ke-j. Nilai dari efisiensi tersebut selalu kurang atau sama dengan 1. UPK yang nilai efisiensinya kurang dari 1 berarti *inefisiensi*, sedangkan UPK yang dinilainya sama dengan 1 berarti UPK tersebut efisiensi.[23]

2. Analisis Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dengan komponen lain dalam satu laporan keuangan, atau antar komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang diperbandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode maupun beberapa periode. Hasil rasio keuangan ini digunakan untuk menilai kinerja manajemen dalam suatu periode apakah mencapai target seperti yang telah ditetapkan. kemudian dapat juga dinilai kemampuan manajemen dalam memberdayakan sumber daya perusahaan secara efektif.[24]

Dari kinerja yang dihasilkan ini juga dapat digunakan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan ke depan agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan, atau kebijakan yang harus diambil oleh pemilik perusahaan untuk melakukan perubahan terhadap orang-orang yang duduk dalam manajemen ke depan.

Berdasarkan sumber datanya darimana rasio itu dibuat, maka rasio itu dapat dibedakan menjadi tiga bagian:

a. Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca.
b. Rasio laporan laba-rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.
c. Rasio antar laporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran), baik yang ada di neraca maupun di laporan laba-rugi.[25]

Hingga sekarang ini analisis rasio keuangan bank syariah masih menggunakan aturan yang berlaku di bank konvensional. Jenis analisis rasio keuangan dapat dilakukan melalui dua cara, yaitu: yang pertama perbandingan internal, merupakan perbandingan rasio sekarang dengan yang lalu dan yang akan datang untuk perusahaan yang sama. Dan yang kedua perbandingan eksternal, merupakan perbandingan rasio perusahaan dengan perusahaan lain yang sejenis dengan rata-rata industri pada suatu titik yang sama.[26]

Agar kinerja manajemen dapat ditingkatkan atau dipertahankan sesuai dengan target perusahaan maka berdasarkan kinerja yang telah diterapkan tersebut dapat dijadikan sebagai evaluasi hal-hal yang perlu dilakukan dimasa depan.

---

[23] Machmud. Amir dan Rukmana, *Bank Syariah*, 125.
[24] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 104.
[25] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008), 105.
[26] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 252.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan rasio-rasio keuangan, dapat dilakukan dengan beberapa rasio keuangan. Setiap rasio keuangan memiliki tujuan, kegunaan, dan arti tertentu. Kemudian, setiap hasil dari rasio yang diukur diinterpretasikan sehingga menjadi berarti bagi pengambilan keputusan.

a. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan. Penggunaan rasio profitabilitas dapat dilakukan dengan menggunakan perbandingan antara berbagai komponen yang ada di laporan keuangan, terutama laporan keuangan neraca dan laporan laba rugi. Pengukuran dapat dilakukan untuk beberapa operasi. Tujuannya adalah agar terlihat perkembangan perusahaan dalam periode waktu tertentu, baik penurunan atau kenaikan, sekaligus mencari penyebab perubahan tersebut. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah telah bekerja secara efektif atau tidak.[27]

Dengan demikian rasio profitabilitas adalah rasio yang menunjukkan tingkat efektivitas, serta digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang telah di capai oleh bank yang bersangkutan.

Dalam praktiknya, terdapat jenis-jenis rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas bank, antara lain:

1) *Return on Assets* (ROA)

Return on Assets (ROA) adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang di investasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. ROA adalah gambaran produktivitas bank dalam mengelola dana sehingga menghasilkan keuntungan.[28]

Dengan demikian ROA merupakan salah satu indikasi dalam kesehatan keuangan perbankan. Semakin besar ROA, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai, serta semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil ROA maka kinerja perbankan tersebut juga kurang baik dalam menghasilkan laba.

Rasio ini di ukur dengan membandingkan laba sebelum pajak dengan total asset. Menurut ketentuan Bank indonesia, standar terbaik ROA adalah 1,5%.

2) *Return On Equity* (ROE)

Return On Equity (ROE) atau hasil pengembalian ekuitas merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.[29]

Return On Equity (ROE) mengukur kemampuan perusahaan mehasilkan laba bersih berdasarkan modal tertentu. Rasio ini merupakan ukuran profitabilitas dilihat dari pemegang saham.[30]

---

[27] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,*196.
[28] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah* , 254
[29] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 204.
[30] Mamduh M. Hanafi, *Manajemen Keuangan* (Yogyakarta: BPFE-YOGYAKARTA, 2015), 42.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Untuk menghitung *Return On Equity* (ROE) dilakukan dengan membandingkan antara laba setelah pajak dengan total ekuitas yang dimiliki bank. Menurut ketentuan Bank Indonesia (BI), standar ROE adalah diatas 12%. Semakin tinggi rasio ROE maka semakin baik bank tersebut dalam menghasilkan laba atas ekuitas yang dimiliki.[31]

Apabila terjadi kenaikan rasio, berarti terjadi kenaikan laba bersih dari bank bersangkutan dan kenaikan dividen, dan begitu pula sebaliknya. Jadi untuk mengukur kemampuan bank dalam memperoleh laba bersih, *Return On Equity* (ROE) merupakan indikator yang sangat penting bagi pemilik dana atau para investor yang berkaitan dengan pembayaran dividen.

b. Rasio Likuiditas

Menurut Fred Weston rasio likuiditas (*liquidity ratio*) merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, perusahaan akan mampu untuk memenuhi utang tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dengan demikian rasio likuiditas berfungsi untuk menunjukkan atau mengukur kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajibannya yang sudah jatuh tempo, baik kewajiban kepada pihak luar perusahaan (likuiditas badan usaha) maupun didalam perusahaan (likuiditas perusahaan). Maka dapat dikatakan bahwa kegunaan rasio ini dapat digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membiayai dan memenuhi kewajiban (utang) pada saat ditagih. Dengan kata lain, bank dapat membayar kembali pencairan dana para deposannya pada saat ditagih serta dapat mencukupi permintaan kredit yang telah diajukan. Semakin besar rasio ini maka akan semakin likuid.[32]

Likuiditas bank adalah kemampuan bank untuk memenuhi kewajibannya, terutama kewajiban dana jangka pendek. Dari sudut aktiva, likuiditas adalah kemampuan untuk merubah seluruh aset menjadi bentuk tunai (*cash).* Sedangkan dari sudut pasiva, likuiditas adalah kemampuan bank untuk memenuhi kebutuhan dana melalui peningkatan portofolio liabilitas. Melalui pengelolaan likuiditas yang baik, bank dapat memberikan keyakinan kepada para penyimpan dana bahwa mereka dapat menarik dananya sewaktu-waktu atau pada saat jatuh tempo. Oleh karena itu bank harus mempertahankan sejumlah alat likuid guna memastikan bahwa bank sewaktu-waktu dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya.[33]

Financing to Deposit Ratio (FDR) atau pembiayaan terhadap dana pihak ketiga merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas bank. *Financing to Deposit Ratio* (FDR) atau disebut juga *Loan to Deposit Ratio* (LDR) adalah rasio yang menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan.[34] *Financing to Deposit Ratio* (FDR) atau *Loan to Deposit Ratio* (LDR) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya *Loan to Deposit Ratio* menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.[35]

---

[31] Duwi Hardianti dan Muhammad Saifi, *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Umum Konvensional dan Bank Umum Syariah Berdasarkan Rasio Keuangan Bank*, Jurnal Administrasi Bisnis, Vol.60 No.2 Juli 2018, hal 14.

[32] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,* 129.

[33] Arifin, *Dasar-dasar Manajemen Bank Syariah,* 151.

[34] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah,* 253.

[35] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,* 225.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan Surat Edaran Bank Indonesia No. 9/24/DPbs pada tanggal 30 oktober 2007, standar yang digunakan BI untuk rasio FDR adalah 80% hingga 110%. Jika angka rasio FDR suatu bank mencapai lebih dari 110%, hal ini berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut lebih besar dari pada dana yang dihimpun. Karena dana yang dihimpun oleh bank dari masyarakat lebih sedikit dari pada total pembiayaan yang diberikan, maka dalam hal ini bank dapat dikatakan tidak menjalankan fungsinya dengan baik, yaitu sebagai fungsi intermediasi (perantara). Dan jika angka rasio FDR suatu bank kurang dari 80%, hal ini berarti total pembiayaan yang diberikan bank tersebut lebih sedikit dari pada dana yang dihimpun. karena fungsi utama dari bank adalah sebagai intermediasi (perantara) antara pihak yang kelebihan dana dengan pihak yang kekurangan dana, dengan demikian dapat dikatakan pula bahwa bank tersebut juga tidak menjalankan fungsinya sebagai lembaga intermediasi (perantara) dengan baik. Sehingga dapat disimpulkan, bahwa jika FDR berada pada standar yang ditetapkan Bank Indonesia, berarti bank tersebut mampu menyalurkan pembiayaannya dengan efektif, sehingga laba yang diperoleh bank tersebut akan meningkat. Sedangkan jika tingkat FDR semakin tinggi maka hal ini menunjukkan bahwa kurangnya efektivitas bank dalam menyalurkan pembiayaan. Rasio ini dihitung dengan membandingkan akun jumlah pembiayaan yang diberikan, dengan jumlah dana pihak ketiga.[36]

Rasio FDR ini dipergunakan untuk mengukur sejauh mana dana pinjaman yang berhasil dikerahkan oleh Bank kepada nasabah peminjam yang bersumber dari dana pihak ketiga. Tinggi rendahnya rasio ini menunjukan tingkat likuiditas Bank tersebut. Sehingga semakin tinggi angka FDR suatu Bank, berarti digambarkan sebagai Bank yang kurang likuid dibandingkan dengan Bank Yang nilai angka FDR ya lebih kecil. Besarnya FDR ini ditetapkan BSM tidak boleh melebihi 95%. Itu artinya Bank boleh memberikan kredit atau pembiayaan melebihi jumlah dana pihak ketiga yang berhasil dihimpun asalkan tidak melebihi 95%.

Semakin tinggi rasio FDR ini, maka semakin rendah pula kemampuan likuiditas suatu bank. Karena Kemampuan bank untuk melakukan pembayaran kembali penarikan yang dilakukan oleh nasabah penyimpan dengan mengandalkan pinjaman dari sumber likuiditasnya merupakan gambaran umum tentang *Financing to Deposit Ratio* (FDR). maka dari itu, selain mencerminkan kondisi likuiditas bank tersebut, rasio ini juga digunakan untuk mengukur tingkat risiko yang menjadi beban bank dalam menjalankan usahanya.

3. **Hipotesis**

Hipotesis diajukan dalam bentuk pernyataan sementara terhadap hasil penelitian.[37] Jadi hipotesis tidak lain dari jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji secara empiris. Hipotesis menyatakan hubungan apa yang kita cari atau yang ingin kita pelajari.[38] Hipotesis dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Analisis Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri.

[36] Ibid., 226
[37] Penyusun, *Pedoman*, 40.
[38] Nazir, *Metode Penelitian (*Jakarta: Ghalia Indonesia, 2011), 151.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Data Envelopment Analysis (DEA) merupakan metode yang digunakan untuk mengevaluasi efektifitas dari suatu unit pengambilan keputusan (unit kerja) yang bertanggung jawab menggunakan sejumlah *input* dan *output* dalam pencapaian target. Maka dari itu penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

$H_{1:}$ Terdapat perbedaan yang signifikan pada Analisis Metode *Data Envelopment Analysis (DEA)* atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018.

2. Bagaimana Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri.

   Jadi rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka yang lainnya. Maka rasio Likuiditas dan Profitabilitas ini menunjukan efsiensi perusahaan, yakni makin tinggi makin baik. Maka dari itu penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

   $H_{2:}$ Terdapat perbedaan yang signifikan pada Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri pada tahun 2014-2018.

3. Bagaimana Perbandingan Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri.

   Dalam Perbandingan disini kalau DEA Profit tambah besar tambah baik, kalau kurang dari satu dianggap tidak baik/ kurang baik. sedangkan rasio profitabilitas dan Likuiditas profit makin tinggi makin baik, semakin tinggi terserah berapapun. Maka dari itu penulis merumuskan hipotesis sebagai berikut:

   $H_{3:}$ Terdapat perbedaan yang signifikan pada Perbandingan Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan yang terdiri dari rasio likuiditas, dan profitabilitas.

A. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang dilakukan dalam hal ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Sedangkan jenis penelitiannya dalam hal ini menggunakan jenis penelitian analisis komparatif atau analisis perbandingan, yaitu menguji parameter populasi yang berbentuk perbandingan melalui ukuran sampel yang juga berbentuk sampel pula. Hal ini juga dapat berarti menguji kemapuan signifikansi hasil penelitian yang berupa perbandingan keadaan variabel dari dua sampel atau lebih.[39]

2. Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini populasi yang digunakan yaitu Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Rasio Laporan Keuangan Bank Syariah Mandiri, dalam kurun waktu penelitian 2014-2018.

Sampel merupakan sebagian dari elemen-elemen populasi.[40] Sampel dapat diidentifikasikan sebagai anggota populasi yang dipilih dengan menggunakan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi.[41] Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan secara *Purposing sampling* yang

[39] Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL*, (Bandung: Alfabeta, 2017), 165.

[40] Nur Indrianto dan Bambang Supomo, *Metode Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi & Manajemen* (Yogyakarta: BPFE), 115.

[41] Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada), 66.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

artinya metode pemilihan sampel dipilih berdasarkan pertimbangan (*judgement sampling*) yang berarti pemilihan sampel secara tidak acak yang informasinya diperoleh dengan pertimbangan tertentu. Kriteria sampel yang digunakan yaitu pengambilan sampel yang ditentukan oleh penyususn berdasarkan pertimbangan atau kebijaksanaannya. Dalam penelitian ini pertimbangan yang diambil yaitu sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Bank Syariah Mandiri berupa data triwulan, Karena Bank Syariah Mandiri adalah Bank Umum Syariah dengan total aset tertinggi pada tahun 2018.

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.[42] Dengan data-data yang lengkap, akurat dan dapat disahkan kebenarannya, yakni :

a. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah oleh pihak lain. Data ini biasanya sudah dalam bentuk publikasi. Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data laporan keuangan yang diambil langsung dari laman *website* resmi Otoritas Jasa Keuangan (www.ojk.go.id) dan Lapran Tahunan Bank Syariah Mandiri (www.mandirisyariah.co.id).

b. Studi Pustaka

Dalam hal ini peneliti melakukan telaah pustaka, serta menghimpun dan mengkaji informasi-informasi yang berasal dari berbagai literatur seperti buku-buku ilmiah, laporan penelitian, jurnal, skripsi, tesis, dan sumber-sumber yang berkaitan dengan tema penelitian ini.

4. Analisis Data

Maka penelitian ini dalam judul "Perbandingan Analisis Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan Analisis Rasio Laporan Keuangan atas Kinerja Keuangan Bank Syraiah Mandiri pada Tahun 2014-2018" ini yaitu, seperti yang diketahui bahwasannya Metode DEA alokasinya menggunakan *input* dan *output* sebagai alat atau alternatif yang dipakai untuk menilai kinerja. Dan juga DEA dalam pengukuran kinerja profitnya lebih besar tambah baik, pada presentase keberhasilan dari 1 yakni sama dengan 100% pencapaian target. Maka paradigma DEA yaitu Efektifitas pencapaian target dengan melakukan yang direncanakan, mencapai yang direncanakan.

Kemudian penelitian ini juga di bandingkan dengan Rasio Keuangan yang digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan.[43] Penelitian ini menggunakan metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan menggunkan pendekatan intermediasi dan metode rasio Laporan Keuangan, untuk lebih mempermudah dalam menganalisis rasio laporan keuangan, maka penulis mengolah data-data dan dikelompokkan ke dalam bebrapa tabel agar lebih memudahkan penulis maupun pembaca dalam memahaminya.

Pada metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) menggunakan pendekatan intermediasi mengasumsikan Bank Syariah menghasilkan *Output* dengan menggunakan *Input* tertentu.

DEA ini diukur dengan menghitung rasio antara *output* dan *inputnya*. DEA akan menghitung bank yang menggunakan *input n* untuk menghasilkan *output m* yang

[42] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 224.
[43] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan.* 104.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

berbeda.[44] Penelitian ini menggunakan metode DEA dengan *Constant return to scale* (CRS). Dalam model *Constant return to scale* (CRS) diasumsikan bahwa rasio antara penambahan *input* dan *output* adalah sama. Artinya, jika ada tambahan input sebesar x kali, maka output akan meningkat sebesar x kali juga. Asumsi lain yang digunakan dalam model ini adalah bahwa setiap perusahaan beroperasi pada skala yang optimal.

Program linear yang menunjukan asumsi CRS adalah:

Maksimumkan

$h_s = \sum_{i=1}^{m} u_i \ y_{is}$

Fungsi batasan atau kendala:

$\sum_{i=1}^{m} u_i \ y_{ir} \ - \ \sum_{j=1}^{n} v_j \ x_j r \leq 0, \ r = 1,.....N;$

$\sum_{j=1}^{n} v_j \ x_{js} = 1$

Dimana u_i dan $v_j \geq 0$

Bank dikatakan efisien apabila memiliki angka rasio mendekati 1 atau 100 persen, sebaliknya apabila mendekati 0 menunjukan efisiensi bank yang semakin rendah. Rasio tersebut adalah nilai relatif artinya efisiensi suatu UKE dibanding dengan UKE yang lain dalam sampel yang menggunkan jenis *input* dan *output* yang sama. Dengan memakai perbandingan kedua model ini dapat dilakukan analisis untuk mengetahui nilai efektifitas kinerja. Karena kedua model memberikan penilaian yang berbeda, dimana unit yang berhasil mencapai kondisi CCR-*efficient* sudah pasti juga mencapai kondisi BCC-*efficient*, namun hal ini tidak berlaku sebaliknya.

Analisis Rasio yang menggunakan Rasio Profitabilitas dan Likuiditas dalam paradikma pencapaian target dan menggunakan *input* yang sama hasilnya makin tinggi makin lebih baik makin profit. Hasil pengukuran tersebut dapat dijadikan alat evaluasi kinerja manajemen selama ini, apakah mereka telah bekerja secara efektif atau tidak. Jika berhasil mencapai target yang telah ditentukan, perusahaan dikatakan telah berhasil mencapai target untuk periode atau beberapa periode. Namun sebaliknya jika gagal atau tidak berhasil mencapai target yang telah ditentukan, ini akan menjadi pelajaran bagi manajemen untuk periode ke depan.[45] Adapun penilaian terhadap pengukuran rasio likuiditas, yaitu apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban maka dikatakan perusahaan tersebut dalam keadaan likuid. Sebaliknya apabila perusahan tidak mampu memenuhi kewajiban tersebut, dikatakan persahaan dalam keadaan tidak likuid.

Adapun alat analisis pada metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) yang digunakan dalam penelitian ini adalah software *Banxia Flontier Analysis 4*. Berikut ini adalah beberapa tahapan dalam melakukan proses analisis pengukuran software *Banxia Flontier Analysis 4*:

a. Mengumpulkan dan memeriksa data penelitian.
b. Memastikan data telah memenuhi asumsi-asumsi yaitu memiliki nilai positif dan bukan nol bagi objek yang diteliti.
c. Buka program *Microsoft Excel.*
d. Siapkan data pada *Excel* dalam bentuk *speadsheet* data, lalu blok semua data kecuali nomor.
e. Buka program *Banxia Frontier Analysis Sofware.*
f. Pada tampilan menu klik File – New Project.
g. Akan muncul kotak dialog, lalu pilih *Use Current Selection From Excel@* - next – next – finish.
h. Isi intruksi sesuai keinginan.

[44] Purwanto, Analisis, 15.

[45] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan,* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2016), 196.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Pembahasan

1. **Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) Model CCR**

Asumsi yang digunakanmdalma mengukur efisiesni metode DEA model CCR menggunakan *Constant Return to Scale* (CRS). Suatu UKE dikatakan efisiensi secara relatif apabila nilai dualnya sama dengan 1 (nilai efisiensi 100%), sebaliknya apabila nilai dualnya kurang dari 1, maka UKE yang bersangkutan dianggap tidak efisien secara relatif dan mengalami inefisiensi. Dari table 4.1 di atas dapat dilihat bahwa selama dua puluh periode penelitian, setiap tahunnya terjadi inefisien, kecuali tahun 2017 mengalami efisien penuh. Tingkat efisiensi terendah yaitu pada Juni 2016 sebesar 96,44%, kemudian pada Desember 2016 terjadi peningkatan tingkat efisiensi yang cukup signifikan sebesar 3,56% sampai 2017 mengalami efisiensi penuh. Sehingga Bank Syariah Mandiri mampu mencapai tingkat efisiensi 100% pada tahun 2017

Gambar 4.1 Tingkat Efisiensi Bank Syariah Mandiri Metode DEA Model CCR

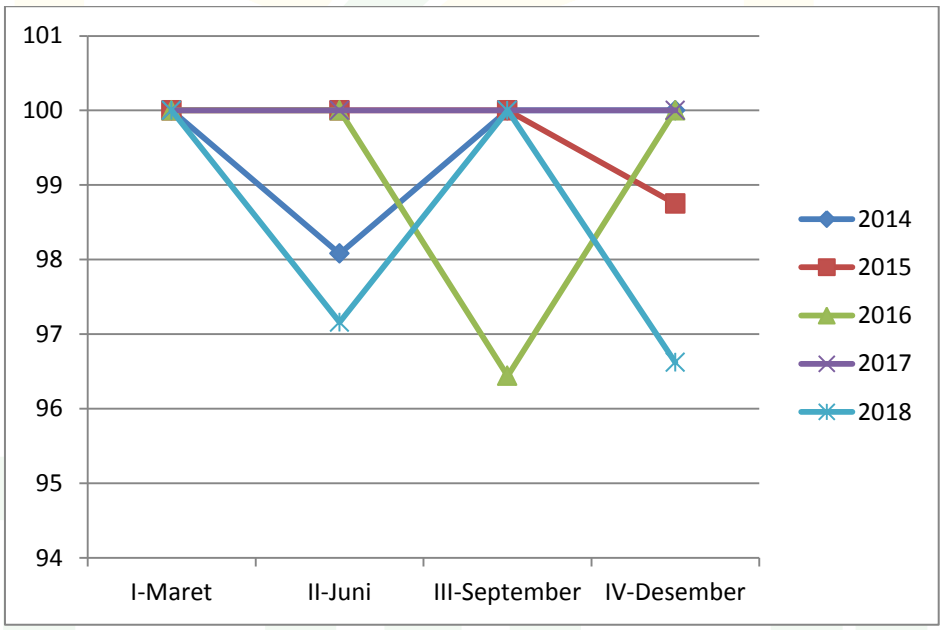

*Sumber: Data Sekunder yang diolah kembali

Dari grafik di atas dapat dilihat bahwa tingkat efisiensi Bank Syariah Mandiri setiap periodenya masih bersifat fluktuatif. Artinya, ketika Bank Syariah Mandiri mengalami peningkatan efisiensi 100%, terjadi perubahan yang cukup signifikan dari periode sebelumnya, begitu juga ketika terjadi penurunan efisiensi. kecuali tahun 2017 yang mengalami efisien penuh. Ada empat tahun yang belum mengalami efisiensi 100%, yaitu periode Juni 2014 sebesar 98,08%, periode Desember 2015 sebesar 98,75%, periode september 2016 sebesar 96,44%, periode Juni 2018 sebesar 97,16% dan periode Desember 2018 sebesar 96,62%. Tingkat efisiensi tersebut menunjukan bahwa Bank Syariah Mandiri masih kurang efisiensi dalam melakukan fungsinya sebagai lembaga intermediasi karena tingkat efisiensi pada empat tahun masih belum mencapai 100%.

Berdasarkan hasil perhitungan DEA. Ketidakefisienan Bank Syariah Mandiri bersumber pada variabel *input* (Beban tenaga kerja, aset tetap dan beban tenaga kerja) dan variabel *output* (total pembiayaan). Sedangkan variabel *input* (dana pihak ketiga) stabil telah efisien setiap periodenya, hal ini berarti Bank Syariah Mandiri mampu memenuhi prinsip kehati-hatian dalam menyalurkan *input* DPK dalam bentuk *output* pembiayaan dan mampu mengendalikan risiko pembiayaan berupa risiko likditas

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

bank, dimana hal tersebut dapat menjaga kinerja keungaan dan kepercayaan masyarakat terhadap bank tersebut.

Pada pengguna Dana Pihak Ketiga juga mengalami inefisiensi periode Juni 2014 Dana Pihak Ketiga aktual Rp 54.652.683 juta lebih besar dari target efisiensi yang seharusnya yaitu Rp 53.603.048 juta, terjadi pemborosan sebesar Rp 1,9 juta. Pada periode Desember 2015 juga terjadi inefisiensi karena aktualnya lebih besar dari target efisiensi yang seharusnya yaitu pemborosan sebesar Rp 1,2 juta. Sedangkan Dana pihak ketiga aktual pada September 2016 sebesar Rp 65.977.531 juta terjadi pemborosan sebesar Rp 3,6 juta. Sedangkan Dana pihak ketiga aktual pada Juni 2018 sebesar Rp 82.416.504 juta terjadi pemborosan sebesar Rp 2,8 juta, pada Desember 2018 juga mengalami pemborosan sebesar Rp 3,4 juta dengan aktual sebesar Rp 87.471.843 juta.

Pada pengguna *input* aset tetap mengalami inefisiensi periode Juni 2014 aset tetap aktual Rp 793.307 juta lebih besar dari target efisiensi yang seharusnya yaitu Rp 781.461 juta, terjadi pemborosan sebesar Rp 1,49 juta. Pada periode Desember 2015 juga terjadi inefisiensi karena aset tetap aktualnya lebih besar dari target efisiensi yang seharusnya yaitu pemborosan sebesar Rp 44,59 juta. Sedangkan aset tetap aktual pada periode September 2016 sebesar Rp 930.369 juta terjadi pemborosan sebesar Rp 0,35 juta dari target seisinya yang seharusnya sebesar Rp 927.139 juta. Pada periode Juni 2018 juga terjadi inefisiensi dengan aktualnya sebesar Rp 777.702 juta terjadi pemborosan sebesar Rp 3,7 juta dan periode Desember 2018 aktualnya sebesar Rp 875.098 juta terjadi pemborosan sebesar Rp 9,5 Juta.

Pengguna input beban tenaga kerja juga mengalami inefisiensi pada periode Juni 2014 dan Desember 2015 yang masing-masing terjadi pemborosan sebesar Rp 49,6 juta dan Rp 39,79 juta dari target efisiensi yang seharusnya. Sedangkan aktual pada periode September 2016 sebesar Rp 1.393.253 juta terjadi pemborosan sebesar Rp 3,6 juta. Pada periode Juni dan Desember 2018 yang masing-masing terjadi pemborosan sebesar Rp 2,8 juta dan Rp 24,6 juta. Hal tersebur terjadi karena dalam praktiknya, peningkatan jumlah tenaga kerja tidak diimbangi dengan skill yang memadai sehingga erjadi penurunan produktivitas. Selain itu, besarnya beban tenaga kerja dapat dipengaruhi oleh besarnya biaya pendidikan dan pelatihan SDM karena jumlah SDM yang paham tentang ekonomi syariah masih di bawah dari kebutuhan yang ada.

2. Perkembangan Rasio Likuiditas dan Profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri tahun 2014-2015

a. Rasio Profitabilitas

Berdasarkan dari Tabel 3.6 dan tabel 3.7 diatas maka, perkembangan rasio profitabilitas pada Bank Syariah Mandiri Periode Triwulan I 2014-Triwulan IV 2018 sebagai berikut:

Return On Assets (ROA) atau tingkat pengembalian aset adalah rasio yang menggambarkan kemampuan bank dalam mengelola dana yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva yang menghasilkan keuntungan. Penentuan besarnya rasio ini yaitu dengan membandingkan antara laba sebelum pajak dengan total aset bank.[46]

Nilai ROA yang semakin tinggi menunjukkan tingkat profitabilitas juga semakin tinggi, dan begitu pula sebaliknya. Profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan untuk mencari keuntungan.

[46] Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 254.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan.[47]

Berdasarkan Tabel 3.6 perkembangan *return on assets* (ROA) Bank Syariah Mandiri dalam periode Periode Triwulan I 2014-Triwulan IV 2018 menunjukan kecenderungan yang berfluktuatif.

Tahun 2014 nilai ROA sebesar 1,77% mempunyai arti bahwa manajemen bank mampu mendapatkan keuntungan sebesar 1,77% dari total aktivanya. Dari nilai ROA yang mencapai nilai standar Bank Indonesia 1,5% pada periode Maret 2014 sebesar 1,77% yang terdapar di ROA Bank Syariah Mandiri. Dari periode Juni 2014- Desember 2018 masih belum mencapai nilai standar Bank Indonesia.

ROA Bank Syariah Mandiri mengalami penurunan 1,11% pada triwulan II tahun 2014 menjadi 0,66%. Penurunan tersebut dikarenakan jumlah pada laba sebelum pajak sebesar Rp 204.147.000.000 lebih kecil dibandingkan pada sebelum pajak sebelumnya yaitu sebesar Rp 269.468.000.000. penurunan signifikan sebesar 0,63% pada triwulan IV tahun 2014 menjadi sebesar 0,17%. Pada triwulan II dan III tahun 2015 mengalami penurunan 0,26% dan 0,13% menjadi sebesar 0,55% dan 0,42%. Triwulan I, III, dan IV tahun 2016 mengalami penurunan 0,02%, 0,02%, dan 0,01 menjadi sebesar 0,56%, 0,60%, dan 0,59%. Triwulan II dan III tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,01% dan 0,03% menjadi sebesar 0,59% dan 0,56%. Triwulan IV tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 0,07% menjadi sebesar 0,88%. Penurunan tersebut menunjukan bahwa kinerja manajemen bank dalam mengelola aktiva untuk mendapatkan laba tidak berjalan baik.

Return On Equity (ROE) atau tingkat pengembalian ekuitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini maka semakin baik. Artinya posisi pemilik perusahaan semakin kuat, demikian pula sebaliknya.[48]

Perkembangan ROE Bank Syaraiah Mandiri dalam lima tahun menunjukan kecenderungan yang fluktuatif. Perhitungan ROE Bank Syariah Mandiri pada triwulan I tahun 2014 sebesar 53,86%. ROE sebesar 53,86% ini mempunyai arti bahwa laba setelah pajak yang dihasilkan oleh manajemen BSM pada periode triwulan I tahun 2014 sebesar 53,86% dari modal inti yang dimiliki , begitu pula pada arti ROE pada tahun-tahun berikutnya.

ROE BSM mengalami penurunan pada triwulan II tahun 2014 sebesar 33,69% menjadi 20,17%. Kemudian mengalami peningkatan sebesar 4,47% pada triwulan III tahun 2014 menjadi 24,64%. Peningkatan tersebut dikarenakan peningkatan pada laba setelah pajak daripada triwulan sebelumnya menjadi sebesar Rp 275.157.000.000 sebanding dengan peningkatan pada modal BSM sebesar Rp 5.138.655.000.000. triwulan II dan III tahun 2015 mengalami penurunan sebesar 20,13% dan 1,38% menjadi 5,48% dan 4,10%. Triwulan I, III, dan IV tahun 2016 mengalami penurunan sebesar 0,31%, 0,16%, dan 0,17% menjadi 5,61%, 5,98%, dan 5,81%. Triwulan II dan III tahun 2017 mengalami penurunan sebesar 0,03% dan 0,27% menjadi sebesar 5,80% dan 5,53%. Tahun 2018 mengalami kenaikan terus menerus.

b. Likuiditas

[47] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 196.
[48] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, 204.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan salah satu rasio yang digunakan untuk mengukur likuiditas bank, dan yang menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan.[49] *Financing to Deposit Ratio* (FDR) yaitu rasio yang digunakan untuk mengukur komposisi jumlah kredit yang diberikan dibandingkan dengan jumlah dana masyarakat dan modal sendiri yang digunakan. Besarnya LDR menurut peraturan pemerintah maksimum adalah 110%.[50]

Berdasarkan dari Tabel 3.8 diatas maka, perkembangan *Financing to Deposit Rasio* (FDR) BSM dalam periode Maret 2014- Desember 2018 menunjukan kecenderungan mengalami penurunan. Triwulan I tahun 2014 nilai FDR 90,34% yang berarti bank BSM mampu membayar kembali kewajibannya kepada nasabah yang telah menanamkan modalnya di BSM. Dari periode Maret 2014- September 2016 BSM dapat dikatakan bisa menjalankan fungsinya dengan baik yakni fungsi intermediasi dengan memenuhi standar yang digunakan BI untuk rasio FDR adalah 80%-110%.

Periode Desember 2016 nilai FDR mengalami penurunan sebesar 1,21% menjadi sebesar 79,19%, diperiode Maret 2017 mengalami penurunan sebesar 1,44% menjadi 77,75%. Kemudian pada periode Juni 2017 mengalami kenaikan yang nilainya memenuhi standar Bank Indonesia sebesar 80,03%. Pada periode September 2017- desember 2018 nilai FDR mengalami penurunan yang mengakibatkan tidak memenuhi standar Bank Indonesia.

Kesimpulan

1. Dari hasil analsis dengan *Data Envelopment Analysis* (DEA) menggunakan asumsi CCR pada Bank Syariah Mandiri periode Maret 2014-Desember 2018 yang telah melakukan proses kerja secara efisiensi yaitu pada tahun 2017 yang ditunjukan skoer efisiensi yang mencapai angka 100% periode Maret-Desember 2017. Sedangkan Ada empat tahun yang belum mengalami efisiensi 100%, yaitu periode Juni 2014 sebesar 98,08%, periode Desember 2015 sebesar 98,75%, periode september 2016 sebesar 96,44%, periode Juni 2018 sebesar 97,16% dan periode Desember 2018 sebesar 96,62%. Tingkat efisiensi tersebut menunjukan bahwa Bank Syariah Mandiri masih kurang efisiensi dalam melakukan fungsinya sebagai lembaga intermediasi karena tingkat efisiensi pada empat tahun masih belum mencapai 100%.
2. Hasil penelitian analisis rasio menunjukan bahwa tingkat likuiditas Bank Syariah Mandiri periode 2014-2018 secara keseluruan baik. Perhitungan rasio likuiditas selama dua puluh periode ini didapat hasil rata-rata FDR 97,13%. Jika mengacu peraturan BI berarti rata-rata standar rasio likuiditas selama dua puluh periode terkhir ini dalam keadaan likuid. Kemudian tingkat Profitabilitaselama dua puluh periode ini dapat hasil rata-rata ROA 0,70% dan ROE 11,07%. Jika mengacu peraturan BI berarti rata-rata standar rasio profitabilitas dalam keadaan profit atau tidak mencapai standar rasio yang ditetapkan Bank Indonesia.
3. Dari hasil Perbandingan analisis DEA dengan Rasio (FDR, ROA dan ROE) hasil kinerja keuangan perusahaan sama-sama menunjukan kinerja keuangan yang baik kecuali PT Bank Syariah Mandiri yang tidak mencapai target 100%/ tidak efisiensi lima periode menggunakan DEA. Dan hasil DEA Bank Syariah Mandiri dengan kewajaran tidak melebihi dari 100% dari target.

Saran

[49]Muhamad, *Manajemen Dana Bank Syariah*, 253.
[50] Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan* , 225.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Berdasarkan dari hasil pembahasan serta kesimpulan yang telah diuraikan dalam penelitian ini, adapun saran-saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Sebaiknya Untuk menerapkan Metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan rasio laporan keuangan pada Bank Syariah, sebaiknya rasio keuangan bukan hanya fokus pada rasio likuiditas dan profitabilitas, akan tetapi rasio solvabilitas dan aktivitas. Untuk metode DEA asumsi dapat ditambah dengan model BCC.
2. Untuk penelitian selanjutnya yang hendak melakukan penelitian sejenis dan menggunakan penelitian ini sebagai rujukan, diharapkan agar menggunakan objek serta variabel yang berbeda sehingga nantinya akan lebih mendalam lagi dalam menilai perbedaan analisis metode *Data Envelopment Analysis* (DEA) dengan rasio laporan keuangan atas kinerja keuangan.

DAFTAR PUSTAKA

Agustin, Priska Trias dan Ari Darmawan. 2018. *Pengaruh Rasio Keuangan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah*. Malang: Universitas Brawijaya Malang.

Badarulia, Nurfadilla Ayu. 2017. *Analisa Kinerja Keuangan dengan menggunakan Rasio Likuiditas, Solvabilitas dan Efisiensi pada PT. Bank Syariah Mandiri.* Palembang: Universitas Islam Negeri Raden Fatah.

Biwara, Ferry Hangga. 2011. *Analisis Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah dengan Data Envelopment Analysis (DEA) Tahun 2010*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Choiriyah, Khusnul Dian. 2017. *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Bank Syariah Devisa dan Bank Syariah Non Devisa (Studi Kasus Bank Syariah Mandiri dan Bank Syariah Bukopin Periode Tahun 2011-2015).* Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Fitri, Maghfirotul. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Bank Syariah Sebelum dan Sesudah Spin-off (Studi Kasus pada Bank Jabar Banten Syariah Sebelum dan Sesudah Spin Off").* Surakarta: Institut Agama Islam Negeri Surakarta.

Hanafi, Mamduh M. 2017. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.

Haqi, Tanzila Nur Dwinda. 2017. *Analisis Efisiensi Bank Syariah Mandiri Tahun 2014-2016 dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA).* Jember: IAIN Jember.

Herman, Darmawi. 2011. *Manajemen Perbankan.* Jakarta: Sinar Grafika Offset.

Hermanto, Bambang. 2014. *Hukum Perbankan Syariah.* Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.

Indrianto, Nur dan Bambang Supomo. *Metode Penelitian Bisnis untuk Akutansi & Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.

Kasmir. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Kencana.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

_____. 2012. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

_____. 2015. *Analisis Laporan Keuangan.* Jakarta: Rajawali Pers.

_____. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Lestari, Sri Lestari. 2016. *Efisiensi Bank Umum Syariah di Indonesia Menggunakan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Machmud, Amir dan Rukmana. 2010. *Bank Syariah: Teori, Kebijakan, dan Studi Empiris Di Indonesia*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

Martono, Nanang. Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

Muhamad. 2017. *Manajemen Dana Bank Syariah*. Depok: Rajawali Pers.

Nazir. 2011. *Metode Penelitian.* Jakarta: Ghalia Indonesia.

Nisak, Zakiatun. 2017. *Analisis Pelaksanaan Kerjasam Penjamin Pembiayaan Bank Syariah di PT. Jaminan Pembiayaan Askrindo Syariah KPS Surabaya dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA)*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.

Prasetyaningrum, Denny. 2010. *Analisis Kinerja Keuangan dengan Metode Data Envelopment Analysis (DEA) pada Bank Konvensional dan Bank Syariah*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret Surakarta.

Putri, Deby Oktavia Mentari. 2018. *Analisis Efisiensi Bank Umum Konvensional Di Indonesia dengan Pendekatan Data Envelopment Analysis (DEA).* Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.

Sari, Yulis Pramita. 2016. *Analisis Efisiensi Perbankan Syariah Di Indonesia Tahun 2012-2015: Metode Stochastic Frontier Approach (SFA) dan Data Envelopment Analysis (DEA) serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Profitabilitas*. Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga.

Sholihah, Afrila. 2017. *Analisis Pengaruh Kolektibilitas Aktiva Produktif terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Mandiri Periode 2009-2017*. Jember: IAIN Jember.

Sugiono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiono dan Agus susanto. 2017. *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL*. Bandung: Alfabeta.

Sutawijaya, Andrian dan Etty Puji Lestari. 2009. *Efisiensi Teknik Perbankan Indonesia Pascakrisis Ekonomi: Sebuah Studi Empiris Penerapan Model DEA*. Jakarta: Universitas Terbuka Jakarta.

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id

Sutrisno. 2008. *Manajemen Keuangan. Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sujarweni, V. Wiratna. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian.* Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Tristiningtyas, Vita dan Osmad Mutaher. 2013. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan pada Bank Umum Syariah yang Ada di Indonesia.* Semarang: Universitas Sultan Agung Semarang.

Tim Penyusun. 2015. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah.* Jember: IAIN Jember Press.

Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perbankan Syariah.

Wardiah, Mia Lasmia. 2013. *Dasar-dasar Perbankan.* Bandung: Pustaka Setia.

Kementerian Agama RI.*Al-Qur'an dan Terjemahannya.*

www.banksyariahmandiri.co.id diakses tanggal 15 Januari 2020.

www.ojk.go.id diakses tanggal 20 Januari 2020.

www.syariahmandiri.co.id/category/info-perusahaan/profil-perusahaan/sejarah/ diakses tanggal 13 Desember 2019.

Https://www.mandirisyariah.co.id/visi-misi diakses tanggal 19 Desember 2019.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id • digilib.iain-jember.ac.id